



PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

TAHUN 2022



DINAS KESEHATAN

KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi rahmat dan karunianya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai edisi tahun 2022 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan. Profil Kesehatan ini menggambarkan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 oleh pelaksana program di setiap bidang – bidang Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai. Sumber data dalam penyusunan Profil Kesehatan adalah dari laporan kegiatan puskesmas, RSUD Kabupaten/swasta, Catatan Kependudukan dan Sipil, Badan Pusat Statistik Kabupaten, Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana, dan Dinas Pendidikan. Data yang diperoleh lebih dahulu didiskusikan dan dibahas dengan pelaksana program terkait.

Profil Kesehatan ini diharapkan menjadi salah satu bahan/sumber data dan informasi dalam penyusunan kebijakan atau pengambilan keputusan serta perencanaan di dalam pembangunan kesehatan terutama untuk meningkatkan keterpaduan, efektifitas dan efisiensi, dengan demikian pembangunan kesehatan yang dilaksanakan lebih berdaya guna dan berhasil guna untuk mendorong pertumbuhan kesejahteraan masyarakat.

Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Tahun 2022 ini tentu masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun, agar Profil Kesehatan Dinas Kesehatan tahun – tahun selanjutnya lebih sempurna lagi.

Sei Rampah, Juni 2023

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Serdang Bedagai


SELAMAT HARTONO, SKM. M. K.M
PEMBINA
NIP. 197703142000031002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Grafik.....	vi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
PENDAHULUAN	1
BAB I DEMOGRAFI	5
1.1 Lokasi dan Keadaan Geografi Wilayah	5
1.2 Keadaan Penduduk	6
A. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk	6
B. Rasio Jenis Kelamin.....	7
C. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur	8
D. Keadaan Ekonomi.....	12
E. Pendidikan.....	16
BAB II SARANA KESEHATAN	20
2.1 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	21
2.1.1 Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap .	22
2.1.2 Akreditasi Puskesmas	23
2.2 Klinik	24
2.3 Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan	26
2.4 Rumah Sakit	27
2.4.1 Jenis dan Kelas Rumah Sakit	27
2.4.2 Tempat Tidur Rumah Sakit.....	28
2.4.3 Akreditasi Rumah Sakit	29
2.5 Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan	29
2.5.1 Ketersediaan Obat dan Vaksin	29
2.6 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	30
2.6.1 Posyandu.....	30
2.6.2 Posbindu	32
BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN	34
3.1 Jumlah Tenaga Kesehatan	34
3.2 Tenaga Kesehatan di Puskesmas	36
3.2.1 Kecukupan Dokter di Puskesmas.....	37
3.2.2 Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas.....	37
3.2.3 Kecukupan Perawat di Puskesmas	38
3.2.4 Kecukupan Bidan di Puskesmas	38
3.3 Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	38
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	41
4.1 Anggaran Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai	41

4.1.1 Anggaran APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai	41
4.1.2 Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2022.....	44
BAB V KESEHATAN KELUARGA.....	47
5.1 Kesehatan Ibu	48
5.1.1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	50
5.1.2 Pelayanan Imunisasi TTD bagi WUS dan Ibu Hamil	52
5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	54
5.1.4 Ibu Hamil yang Memperoleh Tablet Tambah Darah	56
5.1.5 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	57
5.1.6 Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas	58
5.1.7 Pelayanan Kontrasepsi.....	60
5.1.8 Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	62
5.1.9 Umur Harapan Hidup	63
5.2 Kesehatan Anak	64
5.2.1 Pelayanan Kesehatan Neonatal	65
5.2.2 Imunisasi.....	68
5.2.2.1 Imunisasi Dasar pada Bayi	69
5.2.2.2 Desa/Kelurahan UCI	71
5.2.2.3 Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta	72
5.2.3 Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah.....	75
5.2.3.1 Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI	76
5.2.3.2 Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 dan kelas 10.....	77
5.3 Gizi	77
5.3.1 Status Gizi Balita	78
5.3.2 Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi	81
5.3.2.1 Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif....	84
5.3.2.2 Penimbangan Balita.....	86
5.3.2.3 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan	88
5.3.2.4 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Ibu Nifas ..	90
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT.....	93
6.1 Penyakit Menular Langsung	93
6.1.1 Tuberkulosis.....	93
a. Insiden dan Prevalensi Tuberkulosis	94
b. Kasus Tuberkulosis Ditemukan	95
c. Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis (CNR)	96
d. Angka Keberhasilan Pengobatan	98
6.1.2 HIV/AIDS	99
a. Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS.....	101
b. Bayi yang lahir dari Ibu dengan HbsAg Positif.....	104
6.1.3 Pneumonia	105

6.1.4 Diare	107
a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare	108
b. Penggunaan Oralit dan Zinc	109
6.1.5 Kusta.....	110
6.2 Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I).....	112
6.2.1 Polio dan AFP	113
6.3 Kejadian Luar Biasa (KLB).....	114
A. Pengertian Kejadian Luar Biasa (KLB).....	114
B. Demam Berdarah Dengue (DBD)	115
C. Malaria.....	118
6.4 Penyakit Covid 19.....	120
6.4.1 Vaksinasi Covid 19.....	123
6.5 Penyakit Tidak Menular.....	126
6.5.1Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM).....	128
6.5.2 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara.....	129
6.5.3 Kesehatan Jiwa.....	130
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	132
7.1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	133
7.2 Air Minum.....	136
7.3 Akses Sanitasi Layak.....	138
7.4Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan	140
7.5 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	142

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1.1 Jumlah Penduduk di 17 Kecamatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.
- Grafik 1.2 Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2017-2021
- Grafik 1.3 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018-2022
- Grafik 1.4 Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang Melek Huruf Tahun 2022
- Grafik 1.5 Capaian Kinerja Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2018-2022 Kabupaten Serdang Bedagai
- Grafik 2.1 Jumlah Klinik Pratama Menurut Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Grafik 2.2 Jumlah Praktik Mandiri Dokter Umum Menurut Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Grafik 2.3 Rasio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1000 Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Grafik 2.4 Persentase Posyandu Aktif Berdasarkan Kecamatan/Puskesmas Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Grafik 2.5 Jumlah Posbindu PTM Per Kecamatan/Puskesmas Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Grafik 3.1 Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2021
- Grafik 3.2 Persentase Tenaga Medis di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Grafik 3.3 Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

- Grafik 3.4 Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Grafik 4.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018 – 2022
- Grafik 5.1 Jumlah Kematian Ibu per Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Grafik 5.2 Persentase Cakupan Pelayanan K1 dan K4 Ibu Hamil di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018 s/d 2022
- Grafik 5.3 Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5 dan Td2+ Pada Ibu Hamil di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Grafik 5.4 Cakupan Persalinan yang Ditolong Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Grafik 5.5 Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Grafik 5.6 Cakupan Pelayanan Kunjungan Nifas Lengkap (KF3) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Grafik 5.7 Cakupan Pemberian VitaminA Pada Ibu Nifas menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Grafik 5.8 Presentase Cakupan Peserta KB Aktif metode Modern Berdasarkan Aktif Berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Grafik 5.9 Presentase Cakupan PUS dengan status 4 T dan ALKI yang menjadi Peserta KB Aktif di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 5.10 Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 5.11 Umur harapan Hidup di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018-2022

Grafik 5.12 Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 5.13 Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 5.14 Cakupan Imunisasi Campak/MR Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 5.15 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 5.16 Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kecamatan/Puskesmas Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 5.17 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 5.18 Cakupan Imunisasi Lanjutan Campak /MR pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 5.19 Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Bayi Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 5.20 Prevalensi Status Gizi Kependekan (TB/U) Pada Bayi Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 5.21 Prevalensi Status Gizi Buruk (BB/TB) Pada Bayi Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 5.22 Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 5.23 Cakupan Bayi Usia < 6 Bulan Mendapatkan ASI Eksklusif Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 5.24 Cakupan Bayi Bawah Lima Tahun (Balita) Ditimbang Menurut Kecamatan/Puskesmas di kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 5.25 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6-59 Bulan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 5.26 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Bersalin/Nifas Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 6.1 Jumlah Kasus Tuberkulosis Menurut Kecamatan/Puskesmas dan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 6.2 Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018-2022

Grafik 6.3 Jumlah Kasus Tuberkulosis Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

- Grafik 6.4 Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018-2022
- Grafik 6.5 Jumlah Kasus HIV Positif yang dilaporkan di Kabupaten Serdang Bedagai Sampai Tahun 2018-2022
- Grafik 6.6 Presentase ODHIV Baru mendapatkan Pengobatan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Grafik 6.7 Jumlah Kasus Baru HIV Positif Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Serdang Bedagai Sampai Tahun 2022
- Grafik 6.8 Presentase Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil di Kabupaten Serdang Bedagai Sampai Tahun 2022
- Grafik 6.9 Jumlah Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif Hbsag dan mendapatkan Hbig di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022
- Grafik 6.10 Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Grafik 6.11 Persentase Kasus Diare Pada Semua Umur dan Balita Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Grafik 6.12 Angka Prevalensi Dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (Ncdr) Tahun 2018-2022
- Grafik 6.13 Non Polio AFP Rate ANAK <15 Tahun di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018-2022
- Grafik 6.14 Jumlah Kejadian Luar Biasa (KLB) menurut kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022

Grafik 6.15 Jumlah Penderita sesuai Kelompok Umur menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022

Grafik 6.16 Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue per 100.000 Penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2018-2022

Grafik 6.17 Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue per 100.000 penduduk Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2017-2021

Grafik 6.18 Angka Kematian Demam Berdarah Dengue Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018-2022

Grafik 6.19 Angka Kesakitan Malaria Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 6.20 Presentase Angka Kesembuhan (RR) dan Angka Kematian (CFR) Covid 19 Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 6.21 Jumlah Kasus Covid 19 berdasarkan Umur menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 6.22 Presentase Vaksinasi Covid 19 Dosis 1 Berdasarkan Umur Menurut Kecamatan /Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022

Grafik 6.23 Presentase Vaksinasi Covid 19 Dosis 2 Berdasarkan Umur Menurut Kecamatan/ Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 6.20 Jumlah Posbindu PTM Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 6.20 Presentase Pelayanan Kesehatan Jiwa Menurut Kecamatan/ Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 7.1 Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Stop BABS dan STBM Menurut Kecamatan/Puskesmasdi Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 7.2 Persentase PAMMRT,PSRT dan PLCRT yang dilakukan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 7.3 Persentase KK dengan Akses yang Layak Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 7.4 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan/Puskesmasdi Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Grafik 7.5 Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Wilayah administrasi, Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun dan Luas Area per Kecamatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.
- Tabel 1.2 Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Tabel 1.3 Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Tabel 1.4 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2022
- Tabel 1.5 Keadaan Ketenagakerjaan di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2017 – 2021
- Tabel 4.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Bersumber APBD Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Anggaran 2022
- Tabel 4.2 Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Bersumber APBD Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022
- Tabel 4.3 Anggaran dan Realisasi Kegiatan Sumber Dana Alokasi Khusus (DAK) Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Anggaran 2022

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Serdang Bedagai

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan secara umum bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap warga masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu referensi yang dapat digunakan untuk melaporkan hasil pemantauan terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja pencapaian pelayanan bidang kesehatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten.

Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai disusun berdasarkan Profil Kesehatan Tingkat Puskesmas dan hasil pembangunan kesehatan yang diselenggarakan kabupaten termasuk lintas sektor terkait, yang diterbitkan secara berkala setiap setahun sekali. Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 berisikan data dan informasi kesehatan periode Januari s/d Desember 2022 yang proses penyusunannya dilakukan dalam 2 (dua) tahapan, yakni tahap pengumpulan lampiran tabel-tabel (draft profil) dan tahap penyusunan narasi dan lampiran-lampiran (finalisasi).

Dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022, senantiasa dilakukan penyempurnaan dari segi materi, analisis maupun bentuk tampilan (template) sesuai masukan, saran dan kritik yang membangun dari Bidang-bidang dan UPT pada Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai dan para pembaca /pengguna data/informasi lainnya. Profil ini disusun Berdasarkan Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai.

Adapun “Visi” Dinas kesehatan Kabupaten serdang Bedagai Sebagai berikut :

“ Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Serdang Bedagai Sehat, Mandiri, Partisipatif, dan Berkelanjutan.”

Berikut “Misi” Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai adalah :

1. Menjamin Ketersediaan Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu, Merata, dan Terjangkau.

2. Meningkatkan Pengendalian dan Penanggulangan Masalah Kesehatan.
3. Meningkatkan Mutu Sumber Daya Kesehatan.
4. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Bidang Kesehatan.

Dengan demikian Profil Kesehatan yang akan diterbitkan diharapkan dapat bermanfaat untuk memantau dan mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan di tingkat Kabupaten maupun Kecamatan/Puskesmas, serta dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi para penentu kebijakan (*evidence based decision making*).

Disamping itu, Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai juga digunakan sebagai sarana penyedia data dan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan program kesehatan berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pasal 17 ayat 1 menyebutkan bahwa pemerintah bertanggungjawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi, dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan memfasilitasi masyarakat terhadap akses informasi Kesehatan melalui Profil Kesehatan yang merupakan paket penyediaan data/informasi kesehatan yang lengkap, berisi data/informasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya manusia dan data terkait lainnya.

Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri. Untuk itu pengelola program harus bisa menyediakan dan memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan dikemas secara baik, sederhana, informatif, dan tepat waktu.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informatif, untuk dipakai sebagai alat tolak ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten

Serdang Bedagai adalah gambaran situasi kesehatan yang memuat berbagai data tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan yang diukur berdasarkan indikator standart pelayanan minimal (SPM) Kabupaten.

Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022 disusun dalam 7 (tujuh) BAB yakni:

BAB I : DEMOGRAFI. Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah Serdang Bedagai. Selain uraian tentang letak geografis, administrasi dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

BAB II : SARANA KESEHATAN. Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM)

BAB III : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN. Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatanmasyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehtan lain serta tenaga pendukung /penunjang kesehatan.

BAB IV : PEMBIAYAAN KESEHATAN. Bab ini berisi tentang Jaminan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

BAB V : KESEHATAN KELUARGA. Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

BAB VI : PENGENDALIAN PENYAKIT. Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular.

BAB VII : KESEHATAN LINGKUNGAN. Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat

LAMPIRAN : Pada lampiran ini berisi tabel ringkasan/angka capaian daerah dan 87 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan.

BAB I DEMOGRAFI

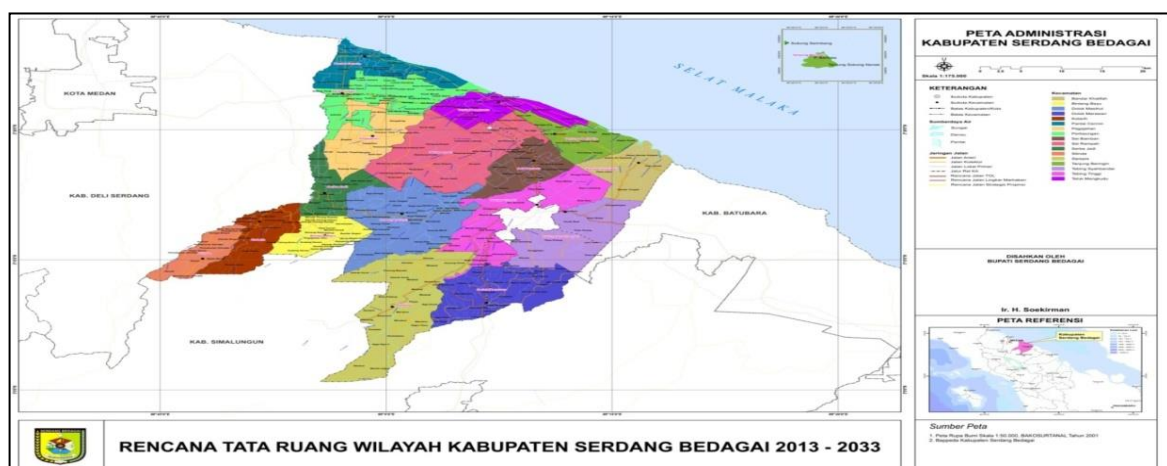
1.1 Lokasi dan Keadaan Geografi Wilayah

Secara geografis, wilayah Kabupaten Serdang Bedagai secara geografis terletak pada posisi 03°01' 2,5" - 03°46'33" Lintang Utara, 98°44' 22" - 99°19'01" Bujur Timur, terletak pada daerah bertopografi datar dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 0-500 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Serdang Bedagai memiliki area keseluruhan seluas kurang lebih 8.789,38 km² (878.938 Ha) yang meliputi daratan seluas kurang lebih 1.900.22 km² (190.022 Ha) dan lautan seluas kurang lebih 6.837 km² (683.700Ha) yang terdiri dari 17 kecamatan dan 243 kelurahan/desa. Secara administratif Kabupaten Serdang Bedagai berbatasan dengan beberapa daerah, yaitu :

- a. Sebelah Utara : Selat Malaka
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Simalungun
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Batubara dan Kabupaten Simalungun
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Deli Serdang

Ibukota kabupaten Serdang Bedagai terletak di Kecamatan Sei Rampah yaitu kota Sei Rampah. Secara lebih jelas wilayah peta administratif kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada gambar 1.1 dan tabel 1.1 berikut :

Gambar 1.1 Peta Administratif Kabupaten Serdang Bedagai



Sumber : Dokumen RTRW Kab. Serdang Bedagai 2013 – 2033, Bappeda Kab. Serdang Bedagai

1.2 Keadaan Penduduk

A. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk

Selama kurun waktu lima tahun terakhir terhitung sejak 2018-2022, jumlah penduduk Kabupaten Serdang Bedagai mengalami peningkatan setiap tahun. Namun jika dilihat dari pertumbuhannya mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan mencapai 0,28% setiap tahunnya. Sedangkan pada tahun 2022, jumlah penduduk mengalami peningkatan begitu juga laju pertumbuhan penduduknya.

Kabupaten Serdang Bedagai merupakan Kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar keenam di Sumatera Utara setelah Kabupaten Asahan, Simalungun, Langkat, Deli Serdang dan Medan. Hasil estimasi Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Serdang Bedagai, jumlah penduduk Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022(angka proyeksi) sebesar 667.998 jiwa, dengan luas wilayah sebesar 1.900,2 kilometer persegi (km²), luas wilayah terbesar adalah kecamatan Dolok Masihul dengan luas area 237.42 kilometer persegi (km²) atau 12.494 % dari luas wilayah kabupaten Serdang Bedagai sedangkan kecamatan yang terkecil wilayahnya adalah kecamatan Serba Jadi dengan luas 50.69 km² atau 2,66% dari luas wilayah Kabupaten Serdang Bedagai.

Secara topografis, Kabupaten Serdang Bedagai terletak pada ketinggian 0-500 mdpl (meter dari permukaan laut) dengan garis pantai sepanjang 55 km dan satu pulau terluar yaitu Pulau Berhala. Kabupaten Serdang Bedagai didominasi oleh dataran rendah dengan ketinggian 2-10 mdpl seluas 66.506,75 ha atau 34,63% dari luas daerah Kabupaten Serdang Bedagai dan daerah dengan ketinggian 11-50 mdpl seluas 117.522,74 atau 61,20%. Sedangkan daerah dengan ketinggian 51-300 mdpl adalah Kecamatan Kotarih dan wilayah yang memiliki ketinggian 500 mdpl adalah Kecamatan Sipispis. Penggunaan lahan di Kabupaten Serdang Bedagai meliputi permukiman, sawah, pertanian lahan kering, perkebunan kelapa sawit, perkebunan karet, tambak, hutan sekunder, hutan mangrove, badan air dan tanah terbuka.

Tabel 1.1
Wilayah Administrasi, Jumlah Desa / Kelurahan, Dusun dan Luas Area
PerKecamatan se Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022.

NO	Kecamatan	Luas/Km ²	Jumlah		
			Desa	Kelurahan	Dusun
1	Pantai Cermin	80,30	12	-	81
2	Perbaungan	111,62	24	4	107
3	Teluk Mengkudu	66,95	12	-	66
4	Sei Rampah	198,9	17	-	103
5	Tanjung Beringin	74,17	8	-	48
6	Bandar Khalipah	116,00	5	-	60
7	Tebing Tinggi	182,29	14	-	93
8	Sipispis	145,26	20	-	114
9	Dolok Merawan	120,60	17	-	54
10	Dolok Masihul	237,42	27	1	110
11	Kotarih	78,02	11	-	28
12	Pegajahan	93,12	12	1	60
13	Sei Bambi	72,26	10	-	82
14	Tebing Syahbandar	120,30	10	-	67
15	Silinda	56,74	9	-	33
16	Bintang Bayu	95,59	19	-	54
17	Serba Jadi	50,69	10	-	58
Jumlah		1.900,2	237	6	1.221

Sumber : Kantor BPS Kab. Serdang Bedagai

2. Rasio Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Berdasarkan penghitungan angka proyeksi penduduk tahun 2022 berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2022 oleh Badan Pusat Statistik, didapatkan angka proyeksi jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Serdang Bedagai 336.597 jiwa dan jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Serdang Bedagai 331.401 jiwa. Sehingga didapatkan rasio jenis kelamin sebesar 50 per 100 penduduk perempuan, berarti setiap 100 penduduk perempuan ada sekitar 50 penduduk laki-laki.

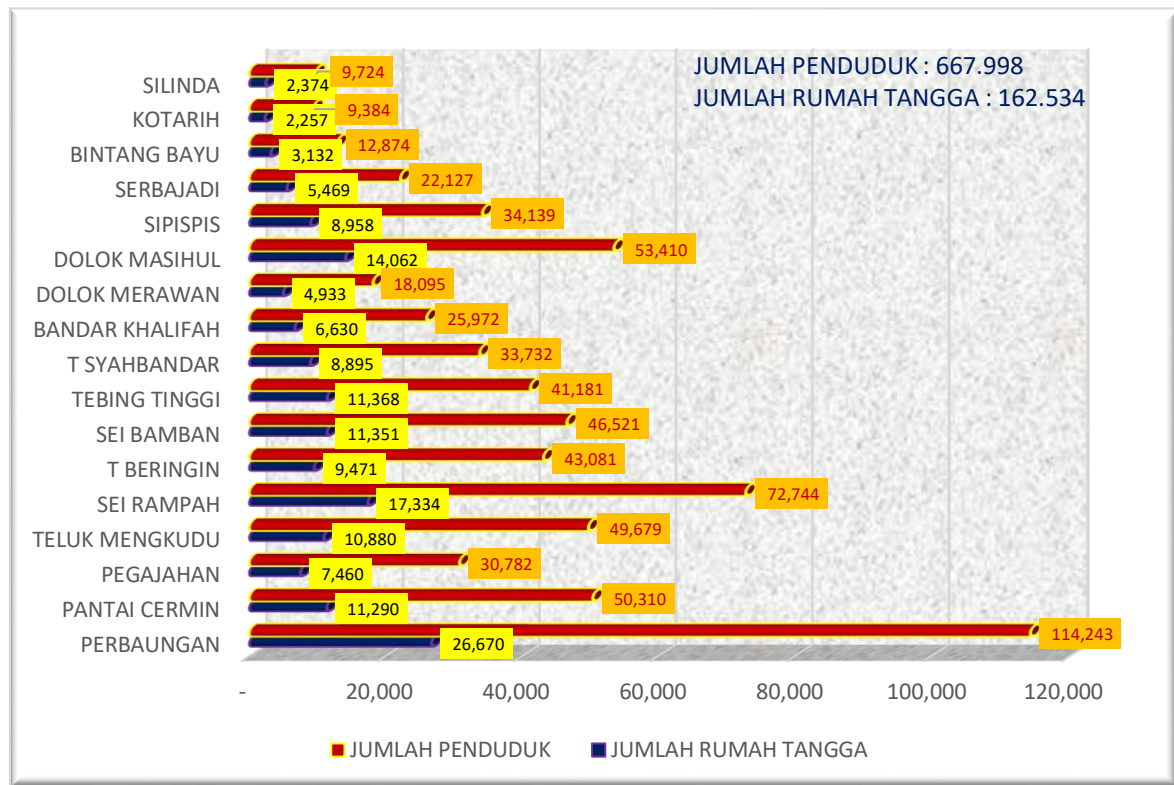
3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Komposisi penduduk Kabupaten Serdang Bedagai menurut kelompok umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa penduduk laki-laki maupun perempuan mempunyai proporsi terbesar pada kelompok umur 0 - 4 tahun yaitu sebanyak 62.283 jiwa. Gambaran komposisi penduduk menurut kelompok umur secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran Tabel 1.2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	31.801	30.482	62.283	104,3
2	5 - 9	31.349	30.195	61.544	102,8
3	10 - 14	30.866	28.840	59.706	107,0
4	15 - 19	27.431	26.138	53.569	104,9
5	20 - 24	27.425	25.890	53.315	105,9
6	25 - 29	27.693	25.825	53.518	107,2
7	30 - 34	26.418	25.108	51.526	105,2
8	35 - 39	25.523	25.112	50.635	101,6
9	40 - 44	23.100	22.949	46.049	100,7
10	45 - 49	20.818	21.156	41.974	98,4
11	50 - 54	18.619	18.997	37.616	98,0
12	55 - 59	15.763	16.867	32.630	93,5
13	60 - 64	12.610	13.456	26.066	93,7
14	65 - 69	8.981	9.631	18.612	93,3
15	70 - 74	4.727	5.612	10.339	84,2
16	75+	3.473	5.143	8.616	67,5
JUMLAH		336.597	331.401	667.998	101,6
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				49	

Grafik 1.1
Jumlah Penduduk di 17 Kecamatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Kantor BPS Kab. Serdang Bedagai

Pada grafik 1.1 berdasarkan hasil estimasi , jumlah penduduk paling banyak di Kabupaten Serdang Bedagai terdapat di Kecamatan Perbaungan dengan jumlah penduduk sebesar 114.243 jiwa dan jumlah rumah tangga sebesar 26.670 KK, sedangkan jumlah paling sedikit terdapat di Kecamatan Silinda dengan jumlah penduduk sebesar 9.724 jiwa dan jumlah rumah tangga sebesar 2.374 KK.

Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan ukuran kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022 berdasarkan hasil estimasi sebesar 351,5 jiwa per km², keadaan ini meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 324,4 jiwa per km².

Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Tingkat kepadatan penduduk yang tinggi umumnya terdapat di wilayah perkotaan. Wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Serdang Bedagai adalah Kecamatan Perbaungan yakni sebesar 1023,5 jiwa per km², sedangkan wilayah dengan kepadatan penduduk tergolong rendah adalah Kecamatan Silinda yakni sebesar 171,4 jiwa per km². Perincian jumlah penduduk dan angka kepadatan penduduk per Kecamatan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 1 Profil Kesehatan ini.

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2022 adalah sebesar 4,1 per KK yang berarti bahwa setiap keluarga rata-rata memiliki 3-4 anggota keluarga.

Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan termasuk pembangunan di bidang kesehatan harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan tahun 2022 menurut jenis kelamin.

Jika dilihat dari kelompok umur pada tahun 2022, persentase penduduk usia 0-14 tahun sebesar 27,47 %, usia 15-59 tahun sebesar 62,99 % dan usia 60 tahun ke atas sebesar 9,5 %. Hal ini berarti jumlah penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan usia non produktif dengan rasio beban ketergantungan sebesar 63,22 artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung 62 hingga 63 orang penduduk usia non produktif. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Serdang Bedagai memiliki penduduk usia produktif yang

dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembangunan. Data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan diperlukan bagi pengelola program terutama untuk menyusun perencanaan serta evaluasi hasil pencapaian upaya kesehatan yang telah dilaksanakan.

Tabel 1.3
Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan
Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

NO	Sasaran Program	Kelompok			
		Umur/Formula	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1	Lahir Hidup	-	4.884	4.817	9.701
2	Bayi	0 Tahun	5.387	5.092	10.797
3	Baduta (bayi dibawah dua tahun)	0-1 Tahun	10.693	10.130	20.823
4	Batita (bayi bwh tiga tahun)	0-2 Tahun	16.037	15.291	31.328
5	Anak Balita	1-4 Tahun	21.692	20.986	42.678
6	Balita (bayi bwh lima tahun)	0-4 Tahun	27.079	26.078	53.157
7	Anak Usia Kelas 1 SD/setingkat	7 Tahun	5.450	5.319	10.769
8	Anak Usia SD/Setingkat	7-12 Tahun	32.993	31.878	64.871
9	Penduduk Usia Muda	<15 Tahun	227.892	227.869	455.761
10	Penduduk Usia Produktif	15-64 Tahun	208.601	204.880	413.481
11	Penduduk Usia Non Produktif	≥ 65 Tahun	19.291	22.989	42.280
12	Penduduk Usia Lanjut	≥ 60 Tahun	30.512	34.506	65.018
13	Pddk Usia Lanjut Resiko Tinggi	≥ 70 Tahun	11.070	13.627	24.697
14	Wanita Usia Subur (WUS)	15-49 Tahun	-	159.580	159.580
15	Wanita Usia Subur Imunisasi	15-39 Tahun		116.857	116.857
16	Ibu Hamil	1,1 x lahir Hidup		12.086	12.086
17	Ibu Bersalin/Nifas	1,05 x lahir Hidup		11.536	11.536

sumber : Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI, Hasil Estimasi Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2022

4.Keadaan Ekonomi

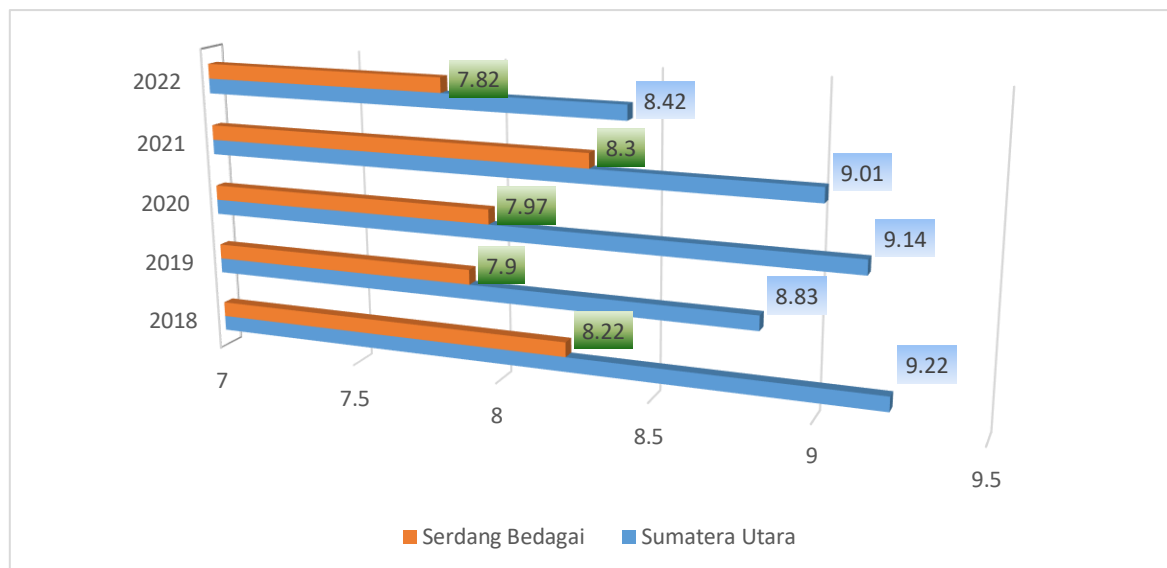
Permasalahan kesehatan umumnya sangat dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi masyarakat, salah satunya terkait dengan penduduk miskin. Sumber pertumbuhan ekonomi Kabupaten Serdang Bedagai dari tahun ke tahun masih didominasi oleh pertumbuhan lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, selanjutnya disusul oleh lapangan usaha Industri Pengolahan dan Lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Nilai Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Serdang Bedagai sebesar (0,44 %), diciptakan oleh lapangan Usaha Pertanian, Perikanan dan Kehutanan sebesar 0,65 % , diikuti oleh Pedagang Besar dan eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,12 %. Konstruksi sebesar 0,51 %, Industri Pengolahan sebesar 0,16 % dan lapangan usaha lainnya sebesar 0,29 %.

Secara ekonomi, kemiskinan merupakan suatu kondisi kehidupan serba kekurangan yang dialami seseorang sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan minimal hidupnya. Terjadinya kemiskinan ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan satu sama lain yaitu : tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, kondisi geografis dan lainnya. Kemampuan Ekonomi Daerah tergambar melalui beberapa indikator diantaranya adalah Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita dapat diketahui dengan menghitung angka konsumsi rumah tangga per kapita, yaitu rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita.

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilaksanakan pada Maret 2022 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 48,22 ribu jiwa atau sebesar 7,82 persen terhadap total penduduk. Kondisi ini memperlihatkan bahwa jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Serdang Bedagai mengalami penurunan, dibandingkan kondisi pada Maret 2021, dimana jumlah penduduk miskin sebanyak 51,16 ribu jiwa atau sebesar 8,30 persen. Terjadi penurunan jumlah penduduk miskin sebesar 2,94 ribu jiwa dan penurunan persentase penduduk miskin sebesar 0,48 poin.

Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2018 – 2022 sebagaimana dapat dilihat pada **Grafik 1.2** di bawah ini.

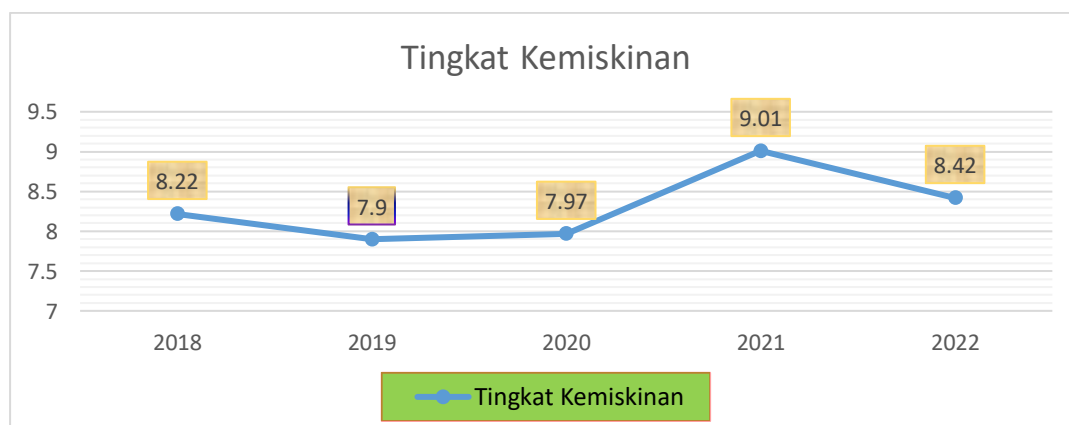
Grafik 1.2
Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018-2022



Sumber : Kantor BPS Kab. Serdang Bedagai

Penurunan jumlah penduduk miskin dimungkinkan sebagai pengaruh sudah berkurangnya pandemi Covid-19 yang terjadi di Setiap Negara. Ekonomi Masyarakat berangsur Pulih Kembali semenjak Penanganan Covid -19 dengan melaksanakan Vaksinasi Covid -19 pada setiap Kelompok Umur.

Grafik 1.3
Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018-2022



Sumber : Kantor BPS Kab. Serdang Bedagai

Garis kemiskinan adalah besaran jumlah rupiah yang ditetapkan sebagai suatu batas pengeluaran minimal untuk menentukan miskin atau tidaknya seseorang. Garis kemiskinan sangat dipengaruhi oleh faktor harga pasar komoditas yang dibeli dan dikonsumsi, yang cenderung naik dari waktu ke waktu. Penduduk miskin adalah mereka yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Garis Kemiskinan pada September 2022 tercatat sebesar Rp535.547,00/kapita/ bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp397.125,00 (74,15 persen) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp138.422,00 (25,85 persen).

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Selain harus mampu memperkecil jumlah penduduk miskin, kebijakan yang menyangkut kemiskinan juga harus bisa mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan.

Tabel 1.4 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) di Provinsi Sumatera Utara dan Kabupaten Serdang Bedagai, Tahun 2021

Indeks	Sumatera Utara	Serdang Bedagai
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	1.36	1,11
Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2)	0.34	0.24

Sumber : Kantor BPS Kab. Serdang Bedagai

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) secara umum mengalami penurunan. Pada Maret 2022 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) menurun, dari 1,52 pada Maret 2021 menjadi 1,36 pada Maret 2022. Untuk Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) juga menurun dari 0,38 menjadi 0,34 pada periode yang sama. Penurunan nilai indeks kedalaman kemiskinan ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin sedikit bertambah rendah atau cenderung mendekati garis kemiskinan. Sedangkan penurunan

indeks keparahan kemiskinan mengindikasikan tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk miskin yang semakin menyempit.

Bekerja merupakan kegiatan seseorang untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan, keuntungan, maupun upah/gaji yang dilakukan paling sedikit satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja akan disajikan berdasarkan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan.

Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat dengan kesempatan kerja di Provinsi Sumatera Utara, diperkirakan akan semakin kompleks. Indikasi ini terlihat di samping pertambahan penduduk usia kerja (usia 15 tahun ke atas) setiap tahunnya yang terusmenerus meningkat. Oleh sebab itu pembangunan ketenagakerjaan dititikberatkan pada 3 (tiga) masalah pokok, yakni perluasan dan pengembangan lapangan kerja, peningkatan kualitas dan kemampuan tenaga kerja serta perlindungan tenaga kerja. Kelompok angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja (aktif bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja) dan pengangguran (penduduk yang sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan suatu usaha, sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/putus asa). Sedangkan kelompok bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja

Keadaan ketenagakerjaan di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada tabel 1.5 dibawah ini.

Tabel 1.5 menunjukkan keadaan ketenagakerjaan di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2017 – 2021.

Kegiatan	2017	2018	2019	2020	2021
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
Angkatan Kerja	285.081	292.749	305.205	314.818	302.722
- Bekerja	268.033	277.818	291.859	297.382	290.837
- Pengangguran	17.048	14.931	13.346	17.436	11.885
Bukan Angkatan Kerja	140.413	136.000	126.475	136.100	150.827
Jumlah	425.494	428.749	431.680	450.918	453.549
TPAK (%)	67,00	68,28	70,70	69,82	66,75
TPT (%)	5,98	5,10	4,37	5,54	3,93

sumber: BPS Kabupaten Serdang Bedagai.

Pada tahun 2022, Data untuk ketenaga kerjaan blm bisa di Update dari Badan Pusat Statistik, jadi untuk Profil Kesehatan tahun 2022 ini, kami masih menggunakan Data Tahun 2021.

Pada Agustus 2021, TPT laki-laki sebesar 4,34 persen, lebih tinggi dibanding TPT perempuan yang sebesar 3,26 persen. TPT menurut jenis kelamin memiliki pola yang sama dengan pola nasional, yaitu mengalami penurunan dibandingkan Agustus 2020. TPT laki-laki Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Serdang Bedagai Agustus 2021 6 dan perempuan sama-sama mengalami penurunan dibandingkan Agustus 2020 masing-masing 1,55 dan 1,73 persen poin.

5. Pendidikan

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam

pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan serta kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.

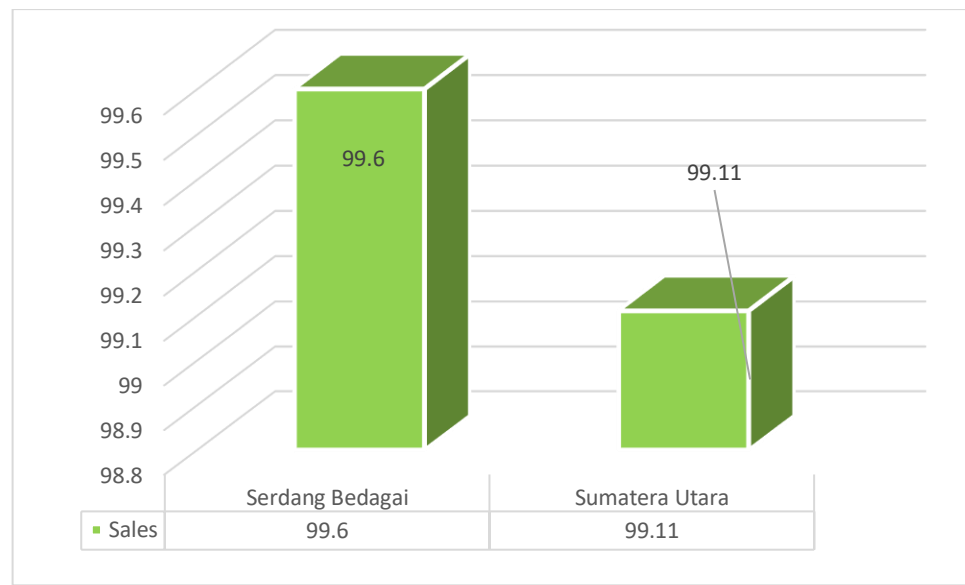
Sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, maka pemerintah pusat dan daerah harus memfasilitasi hak pendidikan bagi tiap warganya. Melalui sekolah yang terjangkau dari sisi pembiayaan, bermutu dari segi layanan dan berkualitas dari sisi pembelajaran. Selain pembiayaan pendidikan yang harus ditanggung pemerintah, sarana dan prasarana, kurikulum, dan sumber belajar dan daya dukung lainnya perlu diupayakan pemerintah. Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai (Pemkab Sergai) lewat Dinas Pendidikan melaksanakan berbagai upaya untuk mendukung terwujudnya Sapta Dambaan atau SAPDA terutama pada programnya yang pertama, yaitu Sekolah Mantab atau Mandiri, Terampil, Asri, dan Berkualitas.

Agar pendidikan dapat dimiliki oleh seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan kemampuan masing-masing individu, maka pendidikan adalah tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pada program pembangunan pendidikan nasional yang dilakukan saat ini telah pula mempertimbangkan kesepakatan-kesepakatan internasional seperti Pendidikan Untuk Semua (*EducationFor All*), Konvensi Hak Anak (*Convention on the Right of Child*) dan *SustainableDevelopment Goals* (SDGs) yang secara jelas menekankan pentingnya pendidikan sebagai salah satu cara penanggulangan kemiskinan, peningkatan keadilan sosial dan lainnya.

Indikator makro yang sangat mendasar dari tingkat pendidikan adalah kemampuan membaca dan menulis yaitu angka melek huruf untuk penduduk 10 tahun. Ketidakmampuan membaca dan menulis disebut buta huruf, tingkat buta huruf dapat dijadikan sebagai indikator tingkat pendidikan karena diasumsikan bahwa dengan adanya kemampuan membaca dan menulis seseorang dapat mempelajari dan menyerap ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu melek huruf dapat dijadikan ukuran kesejahteraan sosial dan kemajuan suatu bangsa.

Berikut adalah gambaran persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang melek huruf di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022, terlihat pada grafik 1.4 di bawah ini.

Grafik 1.4 Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang Melek Huruf Tahun 2022



Sumber : Kantor BPS Kab. Serdang Bedagai

Persentase Penduduk berumur 15 tahun keatas yang Melek Huruf tahun 2022 di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 99,6 persen sedangkan di Provinsi Sumatera Utara sebesar 99,11. Jika dibandingkan pada tahun 2021, Persentase Penduduk berumur 15 tahun keatas yang Melek Huruf di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 99,08 persen, dapat kita simpulkan tingkat buta huruf di Kabupaten Serdang Bedagai Mengalami peningkatan sebesar 0,52 persen.

Indeks pendidikan merupakan pencerminan hasil pembangunan bidang pendidikan. Indikator pembentuk indeks Pendidikan adalah Angka Melek Huruf dan Rata-rata lama Sekolah. Rata-rata lama Sekolah (RLS) dapat didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani Pendidikan Formal. RLS dapat digunakan untuk mengetahui Kualitas Pendidikan Masyarakat dalam suatu wilayah. Sedangkan Harapan Lama-lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh

anak pada umur tertentu di masa mendatang, HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi Pembangunan sistem Pendidikan di berbagai Jenjang.

Capaian kinerja di Bidang Pendidikan dasar pada tahun 2018-2022 dapat dilihat pada Grafik 1.5 dibawah ini.

Grafik 1.5 Capaian Kinerja Bidang Pendidikan Dasar Tahun 2018-2022 Kabupaten Serdang Bedagai



Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Serdang Bedagai

Grafik 1.5 menunjukkan Capaian angka rata-rata lama sekolah (RLS) selama tahun 2018-2022 mengalami peningkatan dari sebelumnya tahun 2021 sebesar 8,69 persen meningkat menjadi 8,71 tahun di tahun 2022. Hal ini dapat dikatakan bahwa penduduk berusia 25 keatas di Kabupaten Serdang Bedagai telah menempuh pendidikan hingga 8,71 tahun atau setara dengan mencapai SMP kelas II.

Capaian angka harapan lama sekolah (HLS) Kabupaten Serdang Bedagai mengalami peningkatan dari sebelumnya tahun 2018 sebesar 12,61 tahun meningkat menjadi 12,63 tahun di tahun 2022. Hal ini dapat dikatakan bahwa penduduk usia 7 tahun di Kabupaten Serdang Bedagai yang masuk dunia pendidikan diharapkan mampu bersekolah hingga 12,61 tahun atau mencapai jenjang pendidikan SMA kelas III atau Diploma I.

BAB II

SARANA KESEHATAN

Kesehatan sangat besar artinya bagi pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia Indonesia dan sebagai modal bagi pelaksanaan pembangunan nasional yang pada hakikatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 melalui pembangunan nasional yang berkesinambungan berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945. Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan, salah satunya adalah Puskesmas.

Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai relatif cukup banyak baik dari segi jumlah maupun jenisnya. Sarana pelayanan kesehatan dasar milik pemerintah (puskesmas) telah menjangkau keseluruhan kecamatan yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai, bahkan jika digabungkan dengan puskesmas pembantu dan poskesdes sebagai jaringan pelayanannya dan UKBM, telah menjangkau seluruh desa yang ada.

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, diperlukan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dapat menyediakan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat dalam rangka peningkatan kesehatan, pemeliharaan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan.

2.1 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Pusat Kesehatan Masyarakat adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan Puskesmas adalah UKM tingkat pertama. UKM dalam Permenkes 43 tahun 2019 tentang Puskesmas dijelaskan bahwa Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan. Puskesmas juga membangun Sistem Informasi yaitu Sistem Informasi Puskesmas. Sistem Informasi Puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas untuk mencapai sasaran kegiatannya.

Kabupaten Serdang Bedagai memiliki 20 Puskesmas yang berada di 17 Kecamatan, ada beberapa Kecamatan yang memiliki 2 Puskesmas yaitu Kecamatan Perbaungan, Kecamatan Sei Rampah dan Kecamatan Tebing Tinggi. Kecamatan Perbaungan Memiliki 2 Puskesmas Yaitu Puskesmas Perbaungan dan Puskesmas Melati. Kecamatan Sei Rampah Memiliki 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Sei Rampah dan Puskesmas Pangkalan Budiman, sedangkan Kecamatan Tebing Tinggi memiliki 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Paya Lombang dan Puskesmas Naga Kesiangan.

2.1.1 Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Non Rawat Inap

Secara umum, puskesmas harus memberikan pelayanan preventif, promotif, kuratif sampai dengan rehabilitatif baik melalui upaya kesehatan perorangan (UKP) atau upaya kesehatan masyarakat (UKM). Puskesmas dapat memberikan pelayanan rawat inap selain pelayanan rawat jalan. Hal ini disepakati oleh puskesmas dan Dinas kesehatan yang bersangkutan. Perawat memberikan pelayanan di masyarakat, puskesmas biasanya memiliki sub Unit pelayanan seperti puskesmas pembantu, puskesmas keliling, posyandu, pos kesehatan desa maupun pos bersalin desa (polindes).

Puskesmas Rawat Inap merupakan Puskesmas yang diberi tambahan ruangan dan fasilitas untuk menolong penderita gawat darurat, baik berupa tindakan operatif terbatas maupun rawat inap sementara. Sesuai Standard Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota. Rawat Inap merupakan pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, keperawatan, rehabilitasi medik dengan menginap di ruang rawat inap pada sarana kesehatan rumah sakit pemerintah dan swasta, serta puskesmas perawatan dan rumah bersalin, yang oleh karena penyakitnya penderita harus menginap.

Jumlah Puskesmas rawat inap di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 berjumlah 7 Puskesmas yaitu Puskesmas Perbaungan, Sialang buah, Dolok Masihul, Sipispis, Tanjung Beringin, Desa Pon dan Pantai Cermin. keadaan ini masih tetap sama dengan tahun 2021 belum ada penambahan lagi untuk Pelayanan rawat inap di Puskesmas dikarenakan belum memenuhi kriteria untuk menjadi Puskemas rawat inap. Jumlah Puskesmas Pembantu di Wilayah kerja Puskesmas sebanyak 77 Pustu dan 108 jumlah Poskesdes.

2.1.2 Akreditasi Puskesmas

Permenkes No. 43 Tahun 2019 menyatakan akreditasi puskesmas yang selanjutnya disebut Akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Puskesmas, setelah dilakukan penilaian bahwa Puskesmas telah memenuhi standar akreditasi. Dengan akreditasi puskesmas diharapkan dapat membangun sistem tata kelola yang lebih baik secara bertahap dan berkesinambungan melalui perbaikan tata kelola yang meliputi :

- Manajemen secara institusi
- Manajemen program
- Manajemen risiko
- Manajemen mutu

Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan nasional, diselenggarakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu. Puskesmas merupakan garda depan dalam menyelenggarakan upaya kesehatan dasar.

Agar Puskesmas dapat menjalankan fungsinya secara optimal diperlukan adanya pengelolaan organisasi puskesmas secara baik yang meliputi kinerja pelayanan, proses pelayanan, serta sumber daya yang digunakan. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka upaya peningkatan mutu, manajemen risiko dan keselamatan pasien di puskesmas serta menjawab kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu.

Untuk menjamin bahwa perbaikan mutu, peningkatan kinerja dan penerapan manajemen risiko dilaksanakan secara berkesinambungan di Puskesmas, diperlukan adanya penilaian oleh pihak eksternal dengan menggunakan standar yang ditetapkan, yaitu melalui mekanisme akreditasi. Tujuan utama akreditasi puskesmas adalah untuk pembinaan peningkatan mutu kinerja melalui perbaikan yang berkesinambungan terhadap sistem manajemen, sistem manajemen mutu, sistem penyelenggaraan pelayanan serta program dan penerapan manajemen risiko. Tentu saja akreditasi ini bukan sekedar penilaian untuk mendapatkan sertifikat akreditasi.

Akreditasi adalah proses perbaikan mutu dan kinerja secara berkesinambungan. Akreditasi adalah kebutuhan untuk mensinergikan

ide-ide menjadi lebih baik, membangun system yang kokoh dan berakar serta berkarakter, fokus pada pengguna pelayanan dalam upaya menjamin keselamatan pengguna jasa, melakukan inovasi dan kreatifitas, pembuktian bahwa kamilah yang terbaik dalam kinerja, mutu dan kepuasan, melakukan revolusi mental di bidang kesehatan dan wahana kebanggaan untuk puskesmas.

Akreditasi FKTP pada puskesmas di golongan menjadi:

- Akreditasi paripurna atau akreditasi penuh
- Akreditasi utama
- Akreditasi madya
- Akreditasi dasar
- Tidak terakreditasi

Dari 20 puskesmas yang terakreditasi sampai tahun 2022 sebagian besar lulus dengan tingkat akreditasi Madya sebanyak 16 puskesmas atau 80 % dan sebagian lulus dengan tingkat akreditasi Dasar sebanyak 4 puskesmas atau 20%.

2.2 Klinik

Klinik, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik, adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialis diselenggarakan lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis.

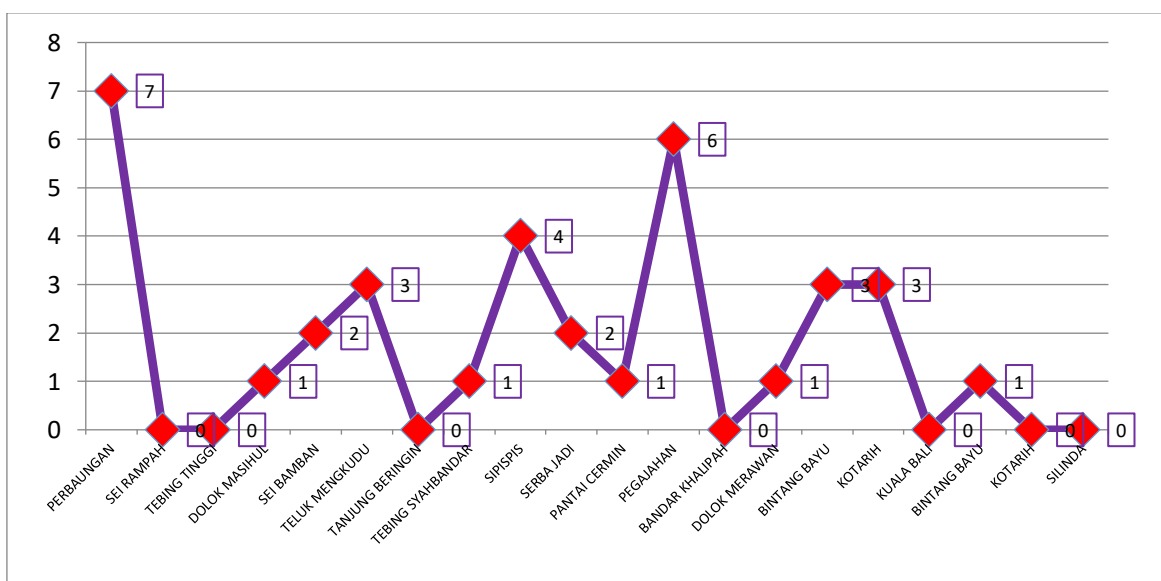
Klinik, menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu klinik pratama dan klinik utama. Klinik Pratama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis dasar. Sementara Klinik Utama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis spesialis atau pelayanan medis dasar dan spesialis. Baik klinik pratama maupun klinik utama, dapat mengkhususkan pelayanannya dalam bidang tertentu, sebagai misal klinik bersalin, klinik ibu dan anak atau bidang lainnya.

Adapun perbedaan antara klinik pratama dan klinik utama adalah:

1. Pelayanan medis pada klinik pratama hanya pelayanan medis dasar, Sementara pada klinik utama mencakup pelayanan medis dasar dan spesialis;
2. Pimpinan klinik pratama adalah dokter atau dokter gigi, sementara pada klinik utama pimpinannya adalah dokter spesialis atau dokter gigi spesialis;
3. Layanan di dalam klinik utama mencakup layanan rawat inap, sementara pada klinik pratama layanan rawat inap hanya boleh dalam hal klinik berbentuk badan usaha;
4. Tenaga medis dalam klinik pratama adalah minimal dua orang dokter atau dokter gigi, sementara dalam klinik utama diperlukan satu orang spesialis untuk masing-masing jenis pelayanan.

Pada tahun 2022, terdapat 32 klinik pratama yang tersebar Kabupaten Serdang Bedagai,.Dimana di tahun 2022 terdapat 32 Klinik Pratama Kecamatan dengan klinik pratama terbanyak adalah kecamatan Perbaungan(7 klinik pratama) dan Tebing Syahbandar (6 klinik pratama). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2.1
Jumlah Klinik Pratama Menurut Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



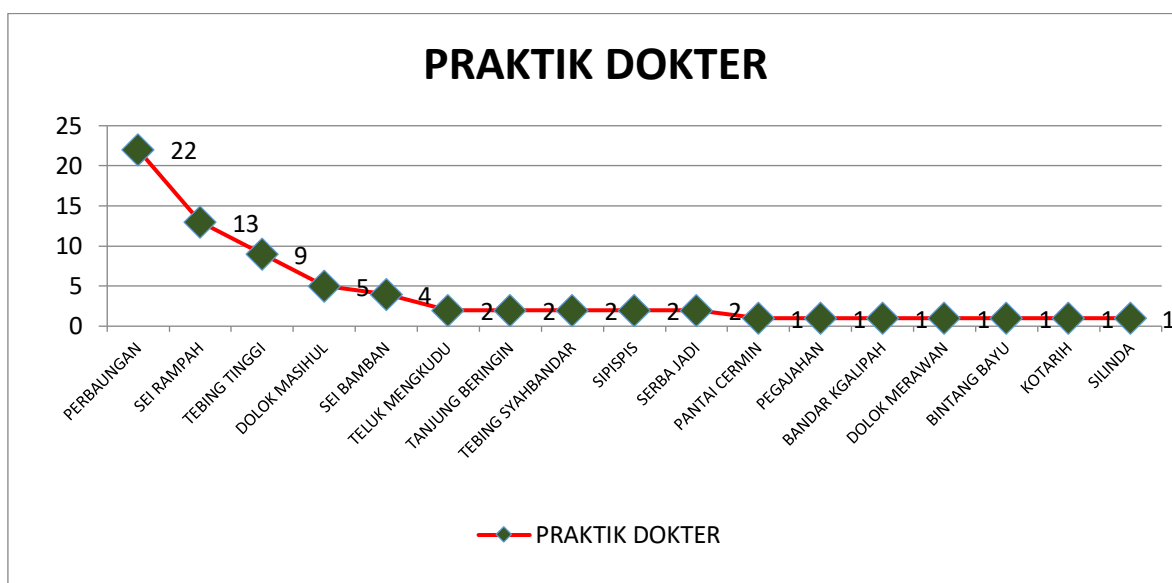
Sumber: Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas Tahun 2022

2.3 Praktik Mandiri Tenaga Kesehatan

Praktik kedokteran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh dokter dan dokter gigi terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Dokter Umum dan Dokter Gigi yang menjalankan praktik kedokteran wajib memiliki SIP (Surat Izin Praktik) yang diberikan dinas kesehatan kabupaten/kota dan Surat Tanda Registrasi (STR) yang diberikan oleh Konsil Kedokteran Indonesia kepada Dokter dan Dokter Gigi yang memenuhi persyaratan.

Pada tahun 2022, di Kabupaten Serdang Bedagai terdapat 440 praktik mandiri tenaga kesehatan yang terdiri dari 70 praktik mandiri dokter umum, 17 praktik mandiri dokter gigi, 4 praktik mandiri dokter spesialis, 371 praktik mandiri Bidan dan 34 praktik dokter mandiri perawat. Jumlah praktik mandiri dokter per Kecamatan dapat dilihat grafik 2.2 berikut ini.

Grafik 2.2
Jumlah Praktik Mandiri Dokter Umum Menurut Kecamatan di
Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2022



Sumber: Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas Tahun 2022

Kecamatan Perbaungan merupakan kecamatan dengan jumlah praktik mandiri dokter terbanyak yaitu 22, diikuti Sei Rampah sebanyak 13 praktik dan Tebing Tinggi sebanyak 9 praktik.

2.4 Rumah Sakit

Berdasarkan Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, yang dimaksudkan dengan Rumah Sakit adalah Institusi Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Dari pengertian diatas, Rumah sakit melakukan beberapa jenis pelayanan diantaranya pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan, sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan sebagai manayang dimaksud, sehingga perlu ada penyelenggaraan kesehatan lingkungan Rumah sakit sesuai dengan persyaratan kesehatan.

Di Kabupaten Serdang Bedagai memiliki Rumah sakit Tipe C, dimana Rumah Sakit Tipe C adalah Rumah Sakit yang mampu memberikan Pelayanan Kedokteran Spesialis terbatas, yaitu pelayanan penyakit dalam, pelayanan Bedah, pelayanan kesehatan anak dan pelayanan kebidanan dan kandungan. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

2.4.1 Jenis dan Kelas Rumah Sakit

Berdasarkan penyelenggara dan kepemilikan Rumah Sakit di Kabupaten Serdang Bedagai terdiri atas 1 unit milik pemerintah kabupaten, 1 unit milik BUMN dan 4 unit pemilik swasta.

Selain berdasarkan jenis pelayanannya, Rumah sakit juga dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi kelas A, kelas B, kelas C dan kelas D. Pada Tahun 2022 di Kabupaten Serdang Bedagai memiliki Rumah sakit Umum 6 Unit yang mempunyai kemampuan pelayanan Gawat Darurat, dimana terdapat 3 Rumah sakit kelas C, dan 3 Rumah sakit kelas D. Kabupaten Serdang Bedagai belum

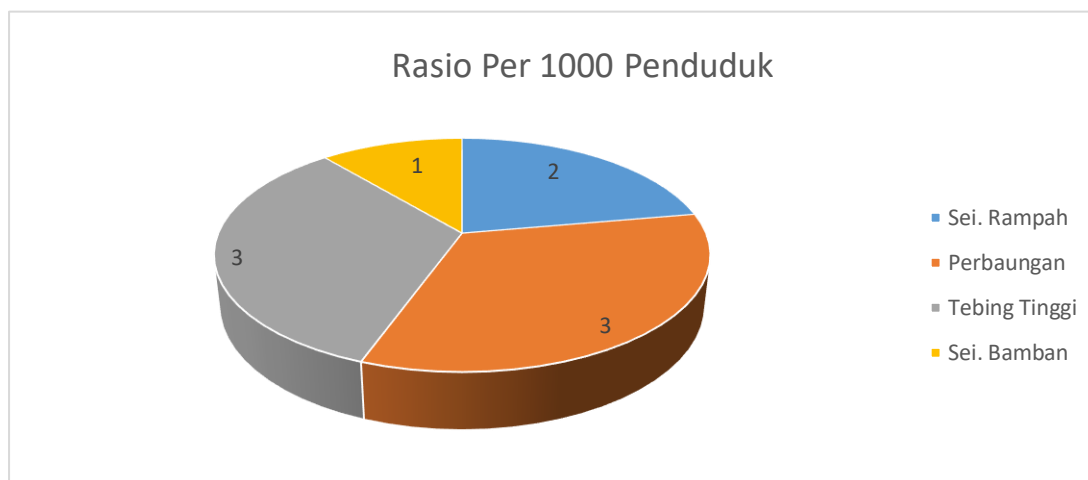
memiliki Rumah Sakit Khusus pelayanan yang spesifik, contoh Rumah Sakit khusus mata, paru-paru, jantung dan yang lainnya.

2.4.2 Tempat Tidur Rumah Sakit

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana rumah sakit antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah rumah sakit dan tempat tidurnya serta rasio terhadap penduduk.

Untuk menggambarkan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan bagi masyarakat perlu disajikan data jumlah tempat tidur rumah sakit dan standar WHO adalah 1 tempat tidur untuk 1000 penduduk. Rasio tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022 sekitar 0,89 % per 1000 penduduk, belum memenuhi standar yang telah ditetapkan WHO yang standartnya Rasio Tempat Tidur 1,4 per 1000 penduduk. Meski rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2022 belum mencukupi, namun ketika diuraikan per kecamatan, ditemukan 3 kecamatan dengan rasio tempat tidur terhadap penduduk yang sudah mencukupi standar WHO dan 1 Kecamatan yang belum memenuhi standar WHO. Rincian rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk dapat dilihat pada Grafik 2.3 berikut ini.

Grafik 2.3
Rasio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1000 Penduduk
Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber: Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas Tahun 2022

2.4.3 Akreditasi Rumah Sakit

Akreditasi rumah sakit diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit yang merupakan pedoman bagi rumah sakit dalam melaksanakan akreditasi sebagai upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Peningkatan mutu dan keselamatan pasien merupakan proses kegiatan yang tidak pernah berhenti dan harus selalu dilakukan oleh rumah sakit di Indonesia, sehingga diharapkan dapat sejajar dengan mutu rumah sakit di tingkat internasional.

Rumah sakit wajib melakukan akreditasi dalam upayanya meningkatkan mutu pelayanan secara berkala setiap 3 (tiga) tahun sekali. Hal ini tercantum dalam undang-undang no.44 tahun 2009 tentang rumah sakit, pasal 40 ayat 1, menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal 3 (tiga) tahun sekali. Akreditasi wajib bagi semua rumah sakit baik rumah sakit publik/pemerintah maupun rumah sakit privat/swasta/BUMN.

Akreditasi rumah sakit adalah suatu pengakuan yang diberikan oleh pemerintah kepada rumah sakit karena telah memenuhi standar yang telah dilakukan. Tujuan dari akreditasi rumah sakit ini adalah agar kualitas diintegrasikan dan dibudayakan ke dalam sistem pelayanan rumah sakit (Depkes RI).

Sampai tahun 2022, di Kabupaten Serdang Bedagai status rumah sakit yang terakreditasi yaitu RSUD Sultan Sulaiman dengan status Dasar, RSUD Pabatu PTPN IV dengan status Madya, sedangkan RSUD Melati, RSUD Trianda, dan RSUD Melati Kp. Pon dengan status Lulus Perdana. Dan RSUD Sawit Indah statusnya belum ditetapkan.

2.5 Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan

2.5.1 Ketersediaan Obat dan Vaksin

Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas tercantum dalam Permenkes RI No. 74 tahun 2016. Dimana di dalam Permenkes tersebut sudah diatur Tekhnis dari Pelayanan Kefarmasian secara terintegrasi

yang meliputi tata ruang farmasi, Obat-obatan, BMHP, SDM farmasi dan yang lainnya yang berhubungan dengan kefarmasian. Pemantauan ketersediaan obat tahun 2022 digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di puskesmas. Indikator tercapainya ketersediaan obat dan vaksin tersebut pada tahun 2022 yaitu persentase puskesmas yang memiliki 100 % obat dan vaksin esensial.

Di era otonomi daerah, pengelolaan obat merupakan salah satu kewenangan yang diserahkan ke Kabupaten, kemudian didistribusikan ke puskesmas. Adanya ketersediaan obat di Kabupaten akan mempermudah penyusunan prioritas bantuan maupun intervensi program di masa yang akan datang.

Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan obat dan vaksin di Kabupaten Serdang Bedagai, dilakukan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah item obat yang dipantau adalah 40 item obat dan vaksin. Jumlah puskesmas yang melapor sebanyak 20 dari 20 puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai (100%), dengan jumlah puskesmas yang memiliki 100% obat dan vaksin esensial sebanyak 20 Puskesmas. Begitu juga dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL), Jumlah Puskesmas yang melapor sebanyak 20 Puskesmas dengan ketersediaan Vaksin IDL 100 %.

2.6 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

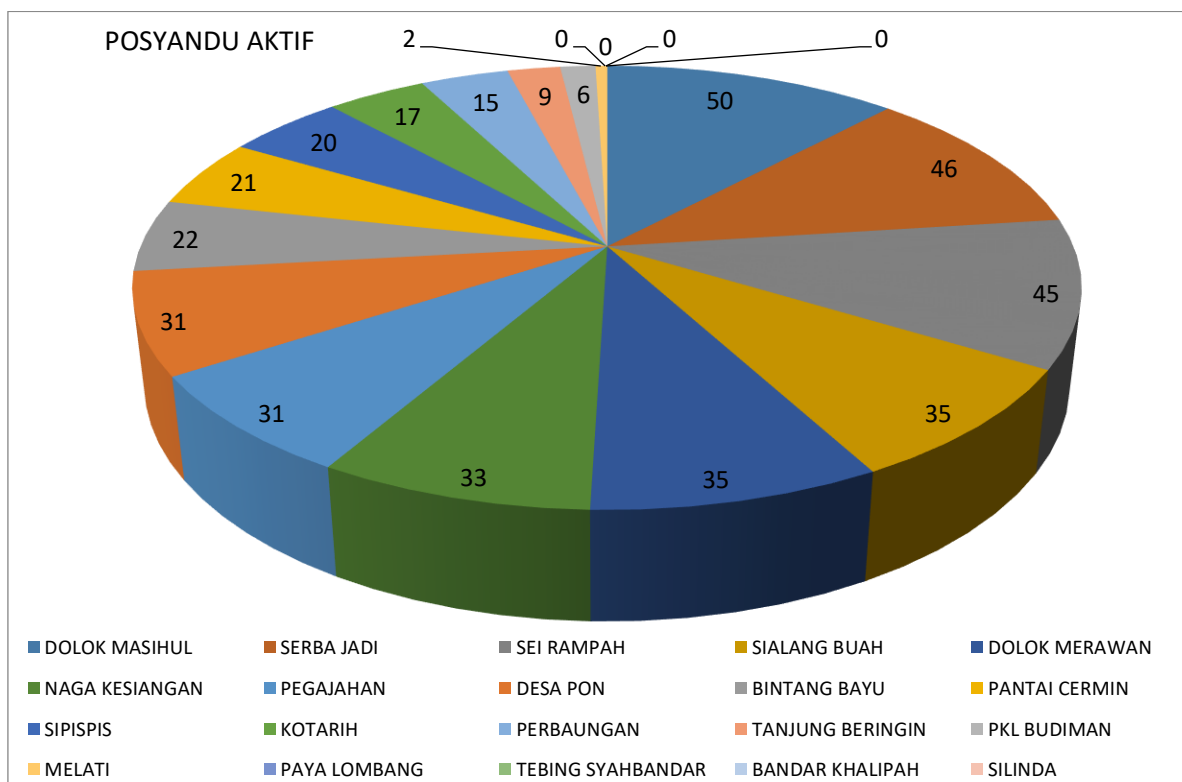
2.6.1 Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

Posyandu yang terintegrasi adalah kegiatan pelayanan sosial dasar keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang anak. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara koordinatif dan integratif serta saling memperkuat antar program dan kegiatan untuk kelangsungan pelayanan di posyandu sesuai dengan situasi/kebutuhan lokal yang dalam kegiatannya tetap memperhatikan aspek pemberdayaan masyarakat.

Strata posyandu terdiri dari posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama, posyandu mandiri. Pada tahun 2022 posyandu di Kabupaten Serdang Bedagai berjumlah 814 Posyandu dan sebanyak 418 diantaranya atau sekitar 51,4 % posyandu merupakan posyandu aktif. Yang dinyatakan Posyandu aktif adalah posyandu yang ,mempunyai strata posyandu purnama dan mandiri. Data mengenai posyandu secara lengkap berdasarkan kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 2.5 berikut ini:

Grafik 2.4
Persentase Posyandu Aktif Berdasarkan Kecamatan/Puskesmas Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2022

Grafik 2.4 menunjukkan bahwa ada 16 Puskesmas yang merupakan posyandu aktif dengan strata Purnama dan Mandiri. Disamping itu, ada 4 Puskesmas yang memiliki strata Pratama dan Madya, yaitu Puskesmas Paya Lembang, Puskesmas Tebing Syahbandar, Puskesmas Bandat Khalipah, Puskesmas Silinda. Keadaan ini Lebih meningkat dibandingkan dari tahun 2021.

2.6.2 Posbindu

Posbindu penyakit tidak menular (PTM) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko. PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Kelompok PTM utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.

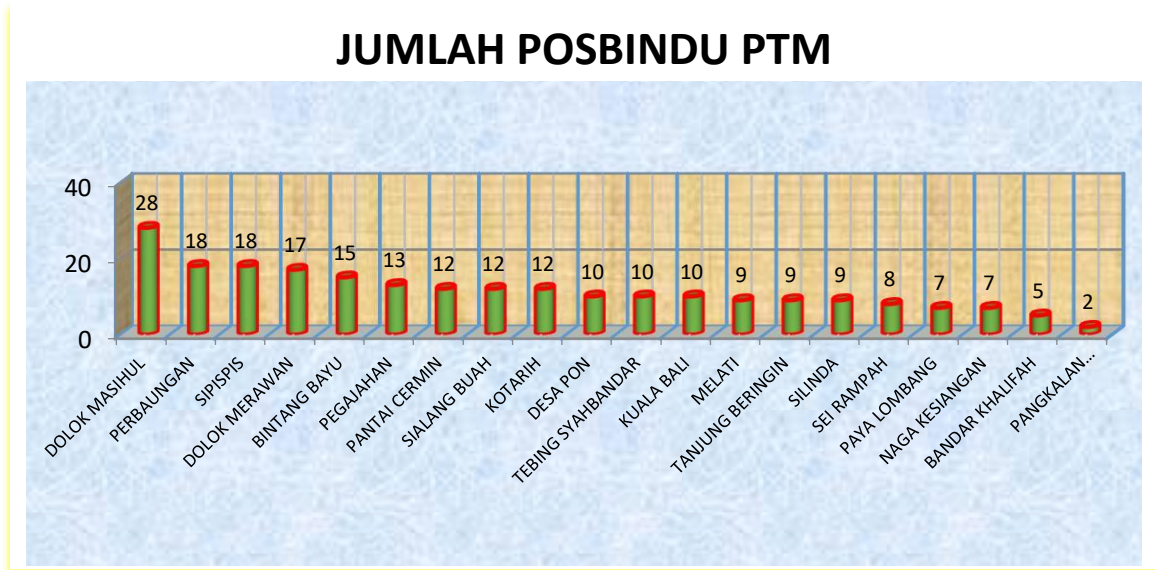
Posbindu PTM dapat dilaksanakan terintegrasi dengan upaya kesehatan bersumber masyarakat yang sudah ada, di tempat kerja atau di klinik perusahaan, di lembaga pendidikan, tempat lain di mana masyarakat dalam jumlah tertentu berkumpul/beraktivitas secara rutin, misalnya di mesjid, gereja, klub olah raga, pertemuan organisasi politik maupun kemasyarakatan.

Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Posbindu PTM dapat dilaksanakan terintegrasi dengan upaya kesehatan bersumber masyarakat yang sudah ada, ditempat kerja atau di klinik perusahaan, di lembaga pendidikan, tempat lain dimana masyarakat dalam jumlah tertentu berkumpul /beraktivitas secara

rutin, misalnya di mesjid, gereja, klub olah raga, pertemuan organisasi politik maupun kemasyarakatan. Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada Grafik 2.5 dibawah ini.

Grafik 2.5
Jumlah Posbindu PTM Per Kecamatan/Puskesmas Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2022

Grafik 2.5 menunjukkan bahwa pelaksanaan posbindu terbanyak dilakukan di kecamatan/puskesmas Dolok Masihul (28) dan yang paling sedikit terdapat di kecamatan/puskesmas Pangkalan Budiman (2). Hal ini perlu menjadi perhatian bagi pengelola program Posbindu PTM di puskesmas guna terbentuknya Posbindu minimal sama dengan jumlah Desa, artinya setiap desa harus mempunyai 1 posbindu PTM. Terutama bagi puskesmas yang paling sedikit jumlah Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas.

BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan tatanan yang menghimpun berbagai upaya perencanaan, pendidikan, dan pelatihan, serta pendayagunaan tenaga kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya.

SDM atau tenaga kesehatan adalah semua orang yang bekerja secara aktif dan profesional di bidang kesehatan, berpendidikan formal kesehatan atau tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan upaya kesehatan. SDM atau tenaga kesehatan berperan sebagai perencana, penggerak dan sekaligus pelaksana pembangunan kesehatan sehingga tanpa tersedianya tenaga dalam jumlah dan jenis yang sesuai, maka pembangunan kesehatan tidak akan dapat berjalan secara optimal. SDM kesehatan juga merupakan tenaga kesehatan profesi termasuk tenaga kesehatan strategis dan tenaga kesehatan non profesi serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya seperti dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

3.1 JUMLAH TENAGA KESEHATAN

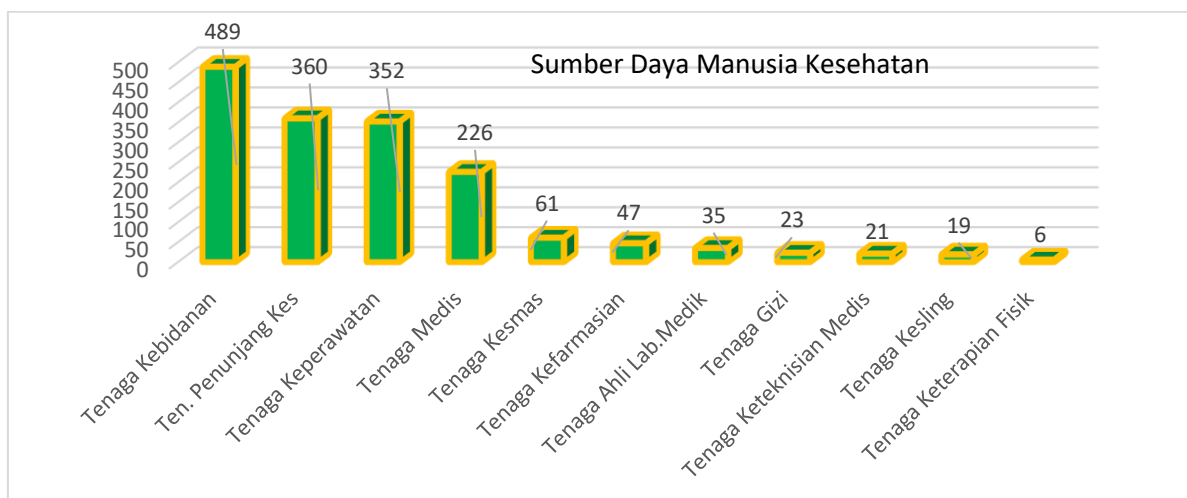
Tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa rumpun dan subrumpun. Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan pasal 11 adalah tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian

medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai setiap tahunnya mengumpulkan data SDM kesehatan berdasarkan tugas dan fungsinya. Total SDM kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2022 sebanyak 1.639 orang terdiri dari 1.279 orang tenaga kesehatan (78,0%) dan 81 orang tenaga penunjang/pendukung kesehatan (21,9%).

Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga kebidanan sebanyak 38,2 % dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu tenaga Keterampilan Fisik 0,5 % dari total tenaga kesehatan. Rincian lengkap mengenai rekapitulasi SDM kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada Grafik 3.1 dibawah ini.

Grafik 3.1
Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

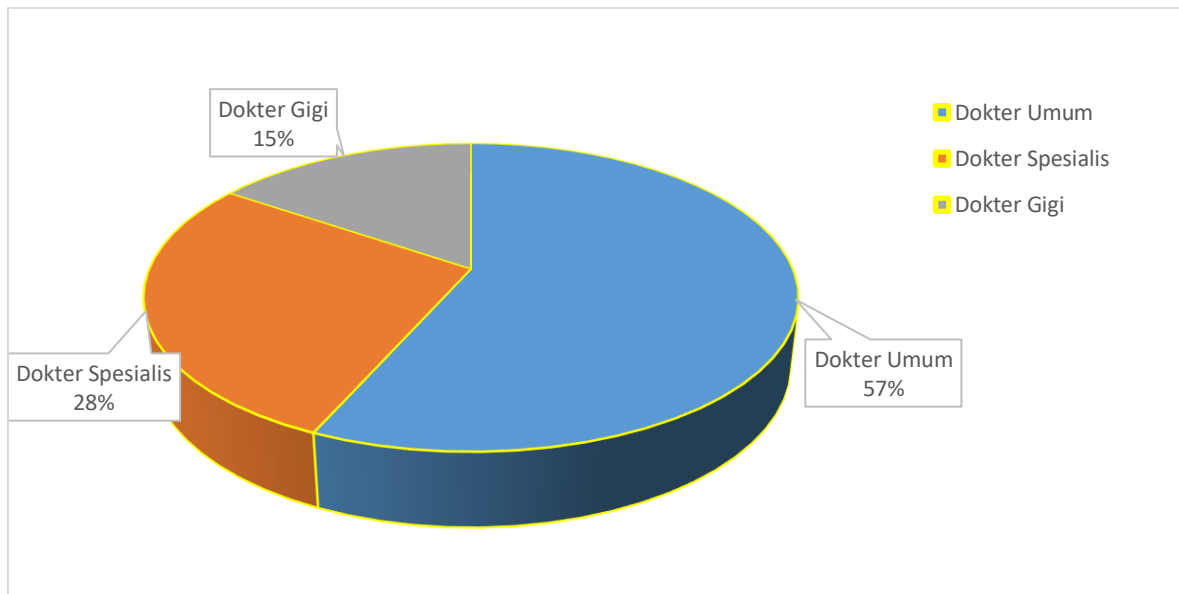


Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2022

Tenaga medis berdasarkan fungsi yaitu tenaga medis yang memberikan pelayanan di fasilitas kesehatan sesuai fungsinya. Proporsi tenaga medis terbanyak yaitu dokter umum sebanyak 56,6 %,dokter spesialis 27,8 % dan dokter gigi 15,5 %. Jumlah dokter umum lebih banyak dari pada dokter spesialis disebabkan banyak dokter umum yang bekerja di puskesmas daripada dirumah sakit. Berikut jumlah tenaga

medis di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada Grafik 3.2 dibawah ini.

Grafik 3.2
Persentase Tenaga Medis di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2022



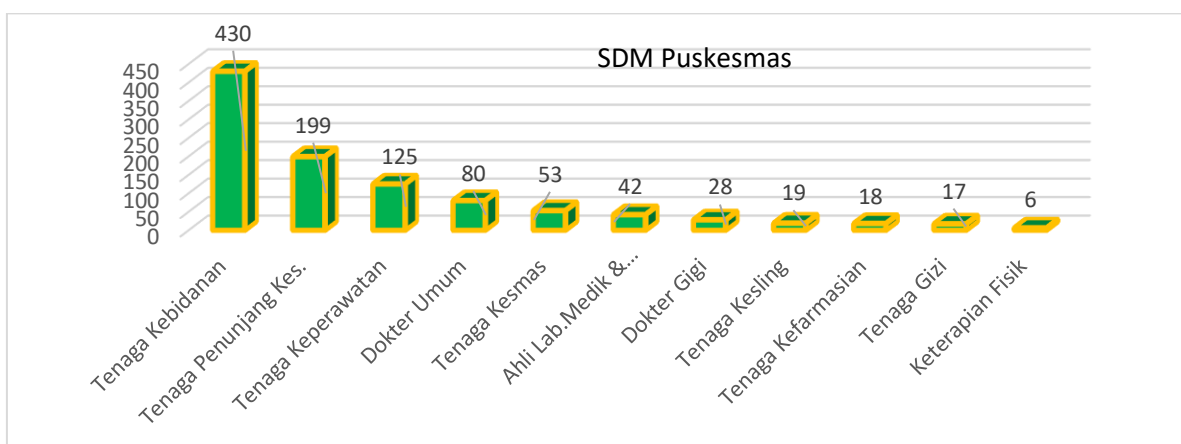
Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2022

3.2 TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Pada peraturan yang sama di pasal 16 ayat 3 disebutkan bahwa minimal tenaga kesehatan di puskesmas terdiri dari dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Sedangkan tenaga penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya. Gambaran distribusi tenaga kesehatan minimal di puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada Grafik 3.3 berikut ini:

Grafik 3.3
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2022

Total SDM di puskesmas di kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022 adalah 1.017 orang, terdiri dari 818 orang tenaga kesehatan (80,43%) dan 199 orang tenaga penunjang/pendukung kesehatan (19,5%). Proporsi tenaga kesehatan di puskesmas terbanyak yaitu bidan sebanyak 430 orang (52,56%), sedangkan proporsi tenaga kesehatan di puskesmas yang paling sedikit yaitu tenaga Keterampilan Fisik sebanyak 6 orang (0,73%).

3.2.1 Kecukupan Dokter di Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 juga mengatur kecukupan tenaga kesehatan di puskesmas. Pada puskesmas non rawat inap, minimal jumlah dokter adalah 1 orang, sedangkan pada puskesmas rawat inap minimal jumlah dokter adalah 2 orang, baik pada wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada tahun 2022, kabupaten Serdang Bedagai memiliki dokter dengan jumlah melebihi standar dengan rata-rata 3-4 dokter yang berada di setiap puskesmas.

3.2.2 Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas

Pada setiap puskesmas harus tersedia minimal 1 (satu) orang dokter gigi, baik di puskesmas rawat inap maupun puskesmas non rawat inap, baik di wilayah perkotaan, perdesaan, terpencil dan sangat terpencil.

Tahun 2022, terdapat 8 (40%) puskesmas di kabupaten Serdang Bedagai dengan jumlah dokter gigi melebihi standar, 11 (55%) puskesmas dengan jumlah dokter gigi cukup dan 1 (5%) puskesmas yang belum ada dokter gigi. Untuk hal ini kedepannya penyebaran dokter gigi ke setiap puskesmas diupayakan akan lebih merata, setiap 1 (satu) puskesmas harus ada 1 (satu) orang dokter gigi.

3.2.3 Kecukupan Perawat di Puskesmas

Perawat pada puskesmas non rawat inap minimal berjumlah 5 (lima) orang, sedangkan pada puskesmas rawat inap minimal berjumlah 8 (delapan) orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada Tahun 2022, beberapa puskesmas rawat inap yang belum memenuhi standar kecukupan perawat di puskesmas rawat inap yaitu puskesmas Pantai Cermin 7 orang, puskesmas Perbaungan 7 orang, dan puskesmas Tanjung Beringin sebanyak 7 orang. Keadaan ini lebih baik dari tahun sebelumnya, Penyebaran tenaga perawat pada puskesmas rawat inap sudah mulai memenuhi standar.

3.2.4 Kecukupan Bidan di Puskesmas

Jumlah bidan di puskesmas non rawat inap minimal 4 (empat) orang, dan di puskesmas rawat inap minimal 7 (tujuh) orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada tahun 2022, semua puskesmas di kabupaten Serdang Bedagai telah memiliki bidan melebihi jumlah standar yang ditetapkan.

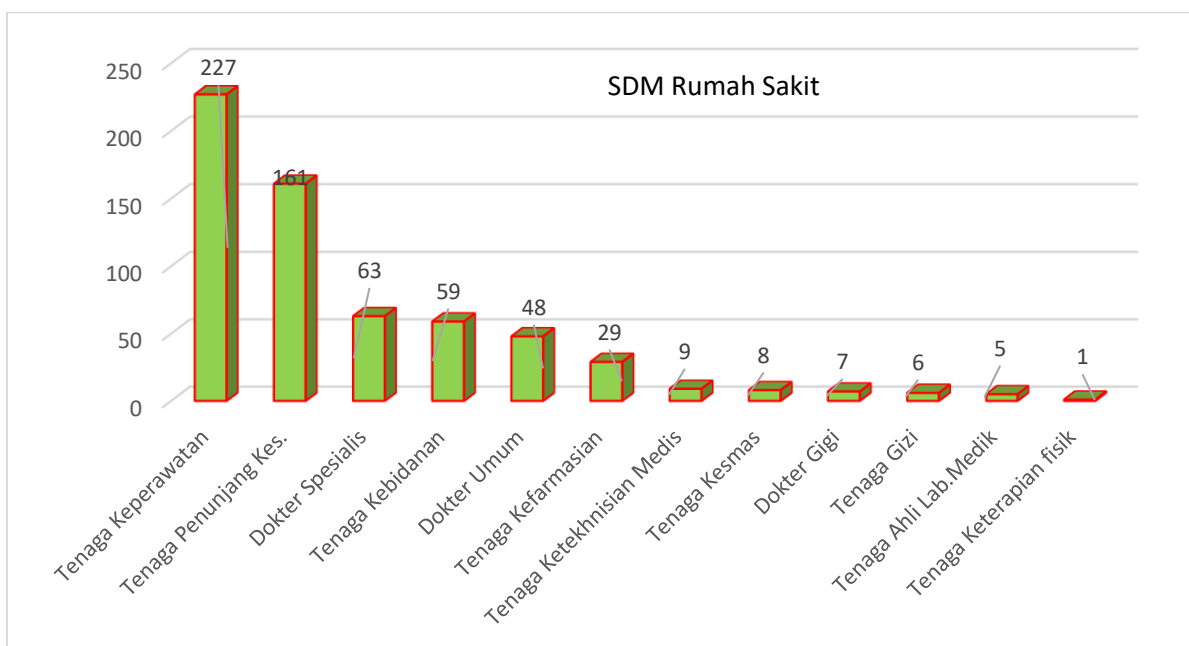
3.3 TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission* yang

selanjutnya disingkat OSS adalah perizinan berusaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, gubernur, atau bupati/wali kota kepada pemilik dan pengelola Rumah Sakit melalui sistem elektronik yang terintegrasi.

Untuk mewujudkan hal tersebut di atas diperlukan sumber daya kesehatan yang berkualitas salah satunya adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia rumah sakit terdiri atas tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan yang telah ditentukan jenis dan jumlahnya. Untuk rumah sakit, pemerintah telah menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perijinan Rumah Sakit yang didalamnya salah satu yang diatur adalah kebutuhan SDM minimal di rumah sakit agar mampu melaksanakan fungsi dan tugasnya. Total SDM di rumah sakit di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2022 adalah 530 orang yang terdiri dari 369 orang tenaga medis (69,62%) dan 156 orang tenaga penunjang kesehatan (29,43%). Berikut grafik 3.4 yang menunjukkan jumlah dan jenis SDM yang bekerja di rumah sakit di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022.

Grafik 3.4
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Rumah Sakit
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2022

Berdasarkan grafik 3.4 diatas dapat dilihat bahwa proporsi tenaga kesehatan terbesar adalah perawat sebesar 42,83% sedangkan proporsi tenaga kesehatan paling rendah adalah tenaga keterampilan fisik sebesar 0,18%. Rincian lengkap mengenai jumlah sumber daya manusia kesehatan di rumah sakit dapat dilihat pada lampiran tabel 13 s/d 18.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya.

Unsur-unsur subsistem pembiayaan kesehatan terdiri dari: 1) dana; sumber pemerintah, pemerintah daerah, dan pemerintah daerah kabupaten/Kota baik dari sektor kesehatan dan sektor lain terkait, dari masyarakat, maupun swasta serta sumber lainnya yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan; 2) sumber daya; meliputi: sumber daya manusia pengelola, sarana, standar, regulasi, dan kelembagaan yang digunakan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam upaya penggalan, pengalokasian, dan pembelanjaan dana kesehatan untuk mendukung terselenggaranya pembangunan kesehatan; 3) pengelolaan dana kesehatan. Pengelolaan dana kesehatan adalah seperangkat aturan yang disepakati dan secara konsisten dijalankan oleh para pelaku subsistem pembiayaan kesehatan, baik oleh pemerintah, pemerintah daerah secara lintas sektor, swasta, maupun masyarakat yang mencakup mekanisme penggalan, pengalokasian, pembelanjaan dana kesehatan, dan mekanisme pertanggungjawabannya.

Didalam BAB ini akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan di kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022.

4.1. Anggaran Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

4.1.1. Anggaran APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

Alokasi anggaran APBD (total belanja langsung dan belanja tidak langsung yang dikelola Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 165.793.381.189,00 meningkat

dibanding alokasi tahun 2021 sebesar Rp. 143.525.102.429,00. Realisasi anggaran APBD tahun 2021 sebesar Rp. 128.506.102.429,00., meningkat dibanding realisasi tahun 2022 sebesar Rp. 154.163.996.655,00. Persentase realisasi APBD tahun 2021 juga diketahui lebih rendah dibanding tahun 2022, dimana realisasi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai bersumber APBD tahun 2022 sebesar 92,99%, meningkat dari tahun 2021 yaitu sebesar 89,53%.

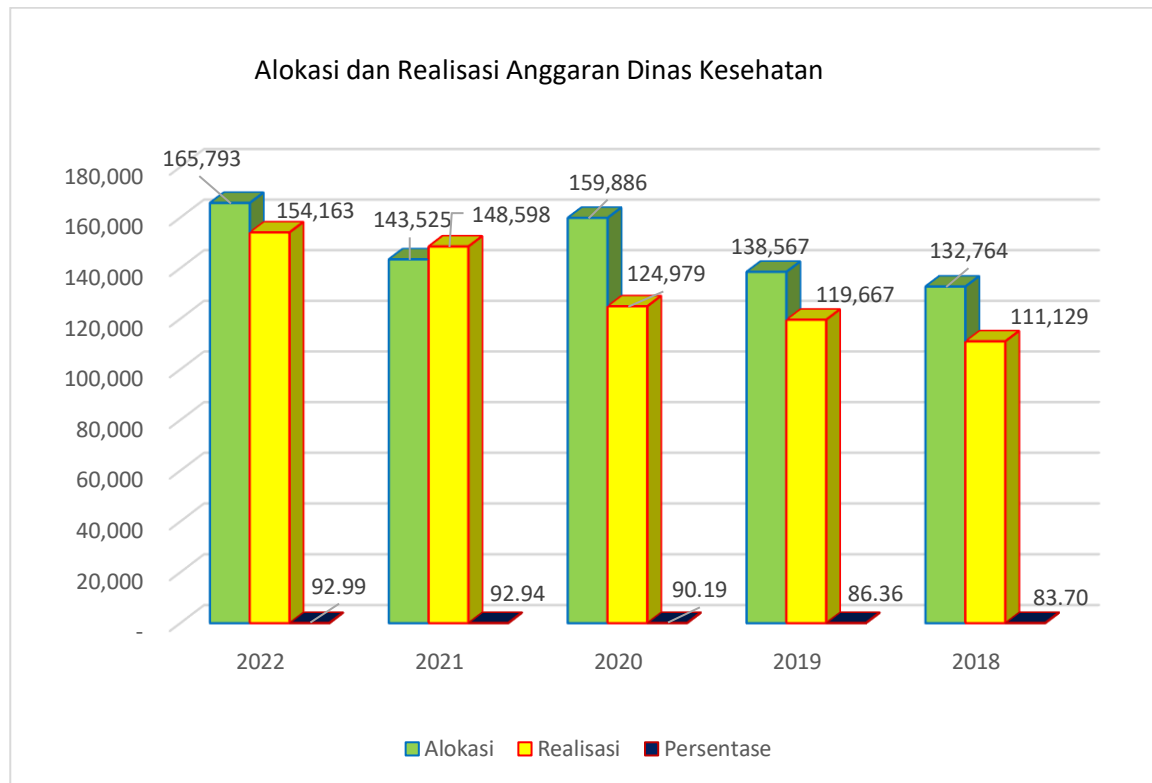
Tabel 4.1

**Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang
Bedagai Bersumber APBD Kabupaten Serdang Bedagai Tahun
Anggaran 2022**

No.	Uraian		Alokasi	Realisasi	%
1	Belanja Operasi		156.444.114.725	146.223.169.732	93,47
	–	Belanja Pegawai	83.855.039.817	81.138.198.969	96,76
	–	Belanja Barang dan Jasa	72.489.074.908	65.034.970.763	89,72
	–	Belanja Hibah	100.000.000	50.000.000	50,00
	–	Belanja Bantuan Sosial	0	0	0
2	Belanja Modal		9.349.266.464	7.940.826.923	84,94
	–	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	9.324.138.464	7.919.610.923	84,94
	–	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0
	–	Belanja Modal Aset Tetap dan Lainnya	25.128.000	21.216.000	84,43
	Total		165.793.381.189	154.163.996.655	92,99

Sumber Laporan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai, 2022

Grafik 4.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang
Bedagai Bersumber APBD Kabupaten Serdang Bedagai dari
Tahun Anggaran 2018-2022



Sumber LKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai, 2018-2022

Dalam Dokumen Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tertuang Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Serdang Bedagai yaitu :” Mewujudkan Kabupaten Serdang Bedagai yang Mandiri, Sejahtera, dan Religius di Tahun 2024 “.

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan kabupaten Serdang Bedagai tahun 2021-2026, terdapat 5 program prioritas pembangunan daerah. Alokasi, realisasi dan persentase realisasi anggaran pada masing-masing program prioritas dan pendukung pada Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 tersaji pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Alokasi dan Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten
Serdang Bedagai Bersumber APBD Kabupaten Serdang Bedagai Tahun
2022

No.	Program	Alokasi	Realisasi	%
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	71.958.345.267	71.551.568.334	99,43
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	91.803.701.302	80.872.335.301	88,09
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	1.015.660.000	1.013.160.000	99,75
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	66.677.020	37.102.020	55,64
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	948.997.600	689.811.000	99,43
	Total	165.793.381.189	154.163.976.655	92,99

Sumber LKPJ Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai, 2022

4.1.2 Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2022

Dana Alokasi Khusus (DAK), adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Berdasarkan Permenkes Nomor. 8 Tahun 2021 tentang Petunjuk Operasional Penggunaan dana alokasi khusus fisik Bidang Kesehatan Tahun 2021 dan Permenkes Nomor. 12 Tahun 2021 tentang Teknis Penggunaan dana alokasi khusus nonfisik bidang kesehatan tahun anggaran 2021, dana alokasi khusus bidang kesehatan diberikan kepada daerah untuk membantu mendanai kegiatan bidang kesehatan yang merupakan urusan daerah sesuai dengan prioritas pembangunan nasional tahun 2021.

Dana alokasi khusus bidang kesehatan terdiri atas :

- a. Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik bidang kesehatan yaitu :
 - DAK Fisik Reguler bidang Kesehatan
 - DAK Fisik Penugasan bidang Kesehatan
- b. Dana Alokasi Khusus Nonfisik bidang kesehatan terdiri atas :
 - BOK
 - jaminan persalinan
 - dukungan akreditasi Puskesmas
 - dukungan akreditasi laboratorium kesehatan daerah
 - bantuan operasional kesehatan pengawasan obat dan makanan.

Alur pelaporan DAK Bidang Kesehatan dilaporkan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memperoleh alokasi DAK Bidang Kesehatan ke kementerian Kesehatan RI melalui aplikasi e-renggar secara berkala (triwulan) dan diverifikasi oleh Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Serdang Bedagai.

Pada tahun 2022, Kabupaten Serdang Bedagai memperoleh alokasi DAK Bidang Kesehatan sebesar Rp 54.900.089.326,- terdiri dari alokasi DAK Fisik Bidang Kesehatan sebesar Rp36.893.513.000,- dengan uraian DAK fisik regular sub bidang pelayanan dasar sebesar Rp 36.893.513.000;Alokasi DAK nonfisik bidang kesehatan sebesar Rp 18.006.576.326,- dengan uraian BOK Rp 17.380.156.326; Akreditasi Rp 371.800.000,- dan Jaminan Persalinan Rp 254.620.000;.

DAK Fisik Dinas kesehatan Tahun 2022 sebesar Rp 36.893.513.000,- dengan rincian realisasi DAK fisik Dinas Kesehatan sebesar Rp 25.230.555.000,- ditambah DAK fisik Rumah Sakit Sultan Sulaiman sebesar Rp 11.662.958.000,- Sedangkan DAK Non Fisik dinas Kesehatan Sebesar Rp 18.006.576.326,- dengan realisasi DAK nonfisik bidang kesehatan sebesar RP 15.820.435.027,- Untuk melihat rincian realiasi DAK Fisik dan DAK Non fisik lebih jelas penyerapan anggaran sumber dana DAK dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Anggaran dan Realisasi Kegiatan Sumber Dana Alokasi Khusus
(DAK) Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Anggaran
2022

NO	RINCIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	PERSEN TASE (%)
DAK FISIK		36.893.513.000,-	36.305.960.775,-	98,40
1	DAK FISIK REGULER	36.893.513.000,-	36.305.960.775,-	98,40
2	DAK FISIK PENUGASAN	0,-	0,-,-	0
DAK NON FISIK		18.006.576.326,-	15.820.435.027,-	87,85
1	BOK	17.380.156.326,-	15.796.435.027,-	72,87
2	AKREDITASI	371.800.000,-	0,-	0
3	JAMPERSAL	254.620.000,-	24.000.000,-	9,42
	TOTAL	54.900.089.326,-	52.126.395.802,-	94,94

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Kesehatan Keluarga adalah usaha terus menerus dan menjadi norma dalam Keluarga untuk menjaga kesehatan setiap Individu dalam keluarga tersebut sehingga setiap anggota keluarga bertanggung jawab atas kesehatan bersama . Mengingat betapa pentingnya peran keluarga dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, Pemerintah membuat Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Program ini merupakan program lanjutan dari kegiatan keperawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) yang dilakukan oleh puskesmas melalui kunjungan ke rumah-rumah.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan tiga pilar utama, yaitu: (1) penerapan paradigma sehat, (2) penguatan pelayanan kesehatan, dan (3) pelaksanaan jaminan kesehatan nasional (JKN). Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat. Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan, dan peningkatan mutu menggunakan pendekatan continuum of care dan intervensi berbasis risiko kesehatan. Sedangkan pelaksanaan JKN dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan manfaat (benefit), serta kendali mutu dan biaya. Kesemuanya itu ditujukan kepada tercapainya keluarga-keluarga sehat.

Didalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

5.1 Kesehatan Ibu

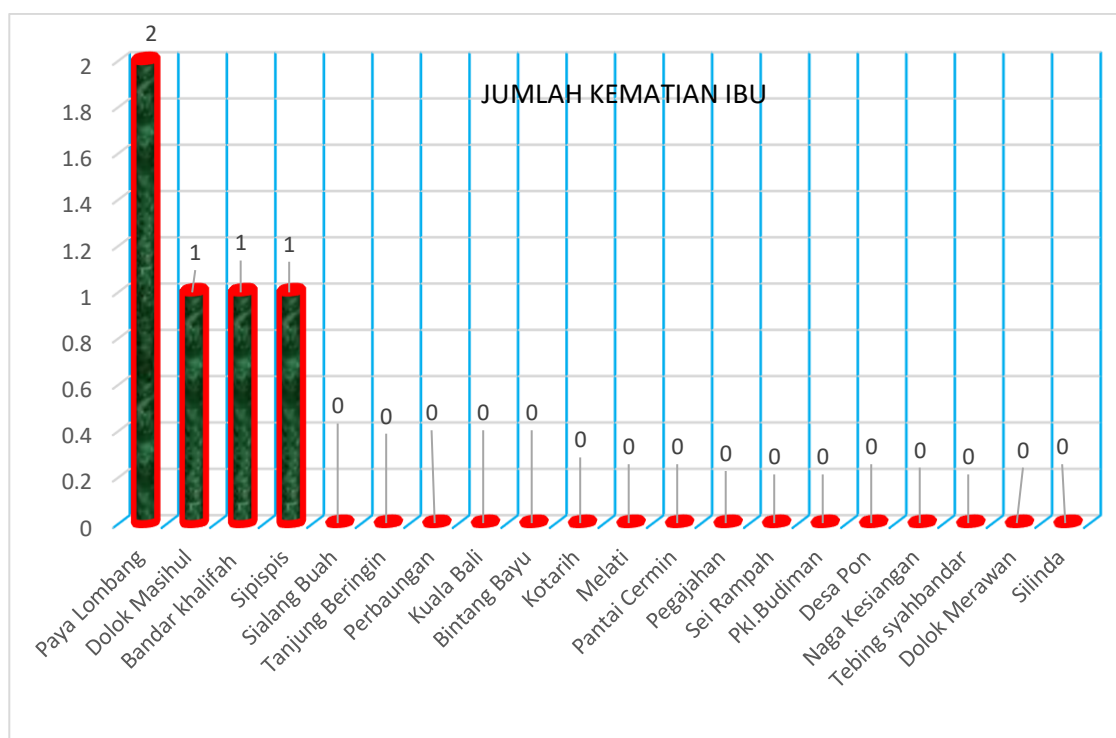
Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan. Namun, masalah kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih merupakan masalah besar. Dengan demikian, pelayanan kesehatan ibu dan anak menjadi prioritas utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Beberapa masalah dan tantangan di antaranya adalah masih tingginya disparitas tingkat sosial ekonomi – golongan kaya dan miskin, antar kawasan dan antar perkotaan dan pedesaan. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) mengindikasikan tingkat kesejahteraan penduduk masih rendah.

Menurut WHO angka kematian ibu (AKI) umumnya terjadi akibat komplikasi saat, dan pasca kehamilan yang mencapai 100.000 per kelahiran hidup pada masa tertentu. Angka Kematian Ibu (AKI) atau *Maternal Mortality Rate (MMR)* berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan anak, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. AKI dapat disebabkan oleh perencanaan kehamilan yang kurang matang, sehingga perempuan melahirkan terlalu banyak, terlalu dekat, terlalu muda, dan kurang akan pengetahuan tentang kehamilan.

Jumlah kematian ibu yang dilaporkan di kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022 adalah 5 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 1 orang, jumlah kematian Ibu bersalin 0 orang dan kematian ibu nifas 4 orang. Persentase Angka Kematian Ibu yang dilaporkan sebesar 51,54 %.

Jumlah kematian Ibu per Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada grafik 5.1 berikut ini.

Grafik 5.1
Jumlah Kematian Ibu per Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2022

Gambar 5.1 Menunjukkan bahwa jumlah kematian ibu ada di kecamatan/puskesmas Paya Lembang sebanyak 2 orang, Dolok Masihul 1 orang, Bandar Khalifah 1 orang, Sipispis 1 orang, Terdapat 16 kecamatan/puskesmas yang melaporkan tidak ada kematian ibu pada masa kehamilan, persalinan dan nifas pada tahun 2022.

Kematian ibu terbanyak diketahui disebabkan oleh, akibat perdarahan (1 orang), kemudian Gangguan hipertensi (1 orang), Kelainan Jantung dan Pembuluh darah dan akibat lain-lain sebanyak (2 orang).

Upaya penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi dan pelayanan keluarga berencana.

5.1.1 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil (Departemen kesehatan (Depkes) RI, 2001).

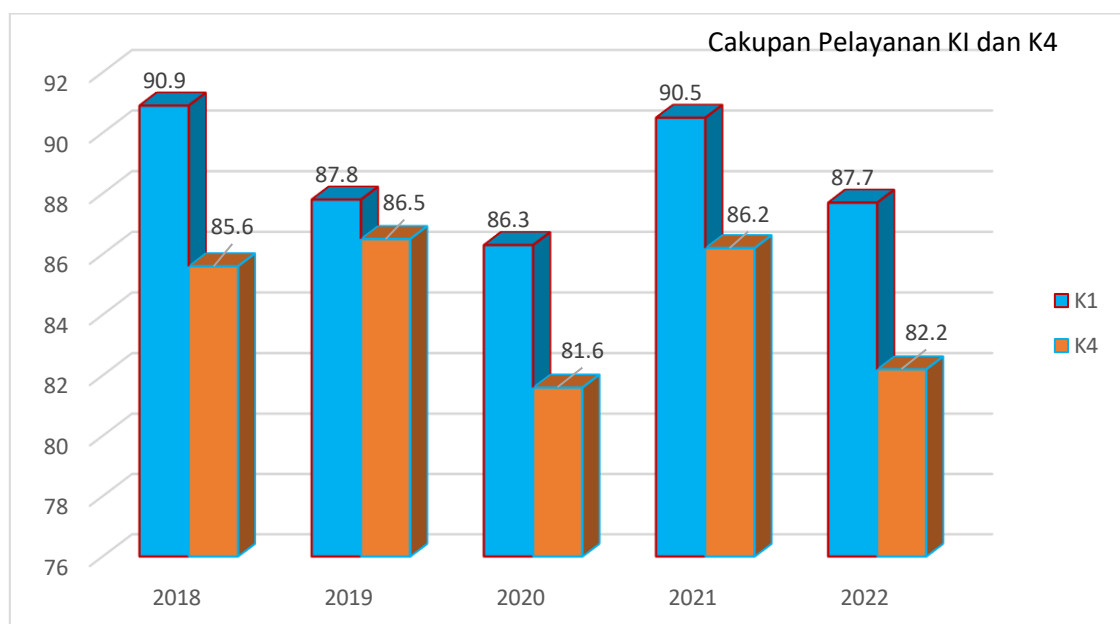
Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan oleh profesional (dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan, pembantu bidan, dan perawat bidan) untuk ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang meliputi 10T yaitu:

1. Membantu untuk kontrol Timbangan berat badan ibu hamil berdasarkan usia kehamilan
2. Pengukuran Tekanan Darah
3. Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas)
4. Pengukuran Terhadap Tinggi Fundus Uteri
5. Tentukan persentase dan denyut jantung janin (DJJ)
6. Imunisasi Tetanus Toxoid
7. Mencegah Anemia (pemberian obat penambah darah yaitu dengan pemberian tablet besi minimal 90 tablet selama masa kehamilan).
8. Pemeriksaan laboratorium.
9. Tatalaksana atau penanganan khusus.
10. Temu wicara/ konseling

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperhatikan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke

tenaga kesehatan. Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 akan meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sehingga akan menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Grafik 5.2 menunjukkan persentase cakupan pelayanan kesehatan K1 dan K4 ibu hamil 5 tahun terakhir di kabupaten Serdang Bedagai.

Grafik 5.2
Persentase Cakupan Pelayanan K1 dan K4 Ibu Hamil di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018 s/d 2022



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2022

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil menunjukkan kecenderungan berfluktuatif dari 90,9% tahun 2018 dan turun di tahun 2019 menjadi 87,8%. Pada tahun 2020 sebesar 86,3% dan naik menjadi 90,5% di tahun 2021 dan turun lagi di tahun 2022 menjadi 87,7%. Jika dibandingkan dengan target Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai yang sebesar 100%, capaian tahun 2022 masih dibawah target yaitu 87,7%. Hal ini disebabkan kurangnya K1 murni, kurangnya peran serta masyarakat, ibu hamil dropout (keluar wilayah kerja puskesmas), tidak semua BPS (Bidan

Praktek Swasta) ikut jejaring, kurang adanya jemput bola, kurangnya pemanfaatan buku KIA, dan tidak semua ibu hamil mengikuti kelas ibu.

5.1.2 Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Imunisasi merupakan salah satu program yang telah terbukti untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit . Pencegahan penyakit dan pengobatan penyakit terutama pada ibu hamil salah satu bentuk upaya pemerintah dalam memberikan perhatian kepada masyarakat dengan pemberian imunisasi Tetanus Toxoid pada ibu hamil untuk pencegahan terjadinya Tetanus Neonatorum dengan menurunkan angka kematian ibu dan meningkatkan angka kesehatan ibu hamil terutama pada masa kehamilan yang berupa peningkatan kesehatan dasar, dimana salah satunya adalah imunisasi tetanus toxoid.

Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor resiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Wanita Usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok umur 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS, serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung ‘T’ pada kegiatan imunisasi lainnya.

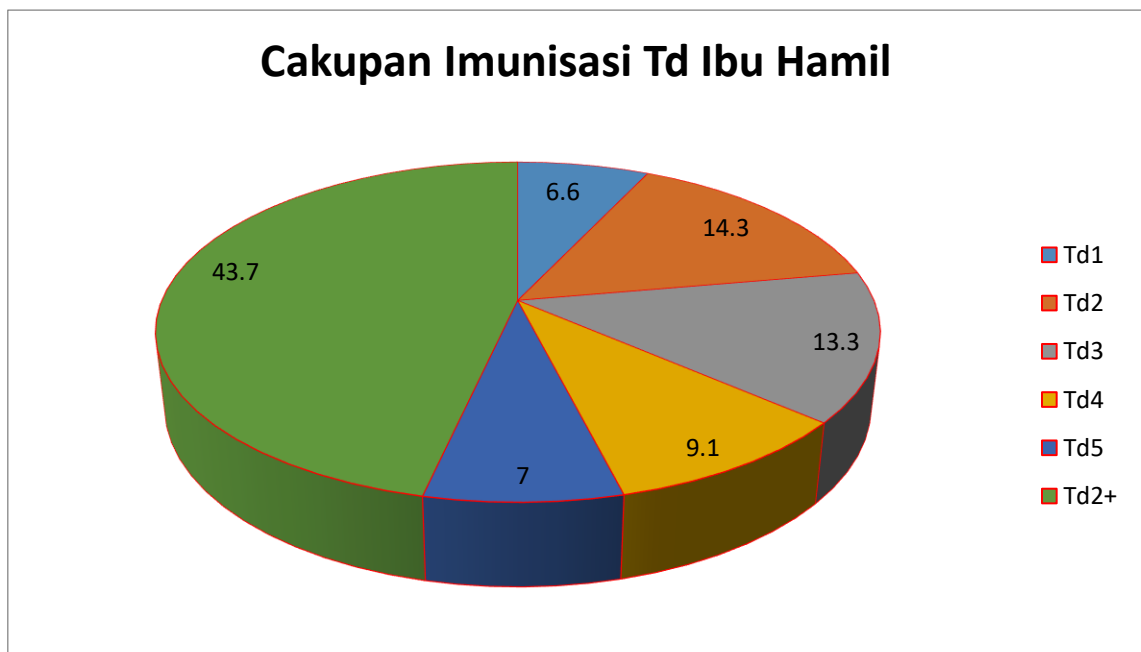
Interval pemberian imunisasi Td dan lama masa perlindungan yang diberikan sebagai berikut:

1. Td2 memiliki interval minimal 4 minggu setelah Td1 dengan masa perlindungan 3 tahun
2. Td3 memiliki interval minimal 6 bulan setelah Td2 dengan masa perlindungan 5 tahun
3. Td4 memiliki interval minimal 1 tahun setelah Td3 dengan masa perlindungan 10 tahun

4. Td5 memiliki interval minimal 1 tahun setelah Td4 dengan masa perlindungan 25 tahun

Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Berikut grafik cakupan imunisasi Td1 sampai Td2+ pada ibu hamil.

Grafik 5.3
Cakupan Imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, Td5 dan Td2+ Pada Ibu Hamil di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2022

Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil di kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022 sebesar 43,7% relatif lebih rendah jika dibandingkan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 sebesar 82,2% (Lampiran Tabel 24), sementara Td2+ merupakan kriteria pelayanan kesehatan ibu hamil K4. Cakupan imunisasi Td1 – Td5 pada Wanita Usia Subur (WUS) yang hamil dan tidak hamil juga sangat rendah dibandingkan dengan jumlah WUS yang terdata, yaitu hanya berkisar 0,1 % -0,2% dari jumlah WUS di Kabupaten Serdang Bedagai yang berjumlah 132.470 orang (Lampiran tabel 26).

5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor. 97 Tahun 2014 tentang Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual disebutkan Pelayanan Kesehatan Masa Melahirkan, yang selanjutnya disebut Persalinan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang ditujukan pada ibu sejak dimulainya persalinan hingga 6 (enam) jam sesudah melahirkan, pada penjelasan lain disebutkan Pelayanan persalinan sesuai standar adalah persalinan yang dilakukan oleh Bidan dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Kebidanan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan Pemerintah maupun Swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR) baik persalinan normal dan atau persalinan dengan komplikasi. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 43 tahun 2016 tentang Standart Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, dimana Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin salah satu dari SPM di bidang kesehatan, pada pasal 2 ayat 2 point b) tersebut dikatakan bahwa setiap Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standart.

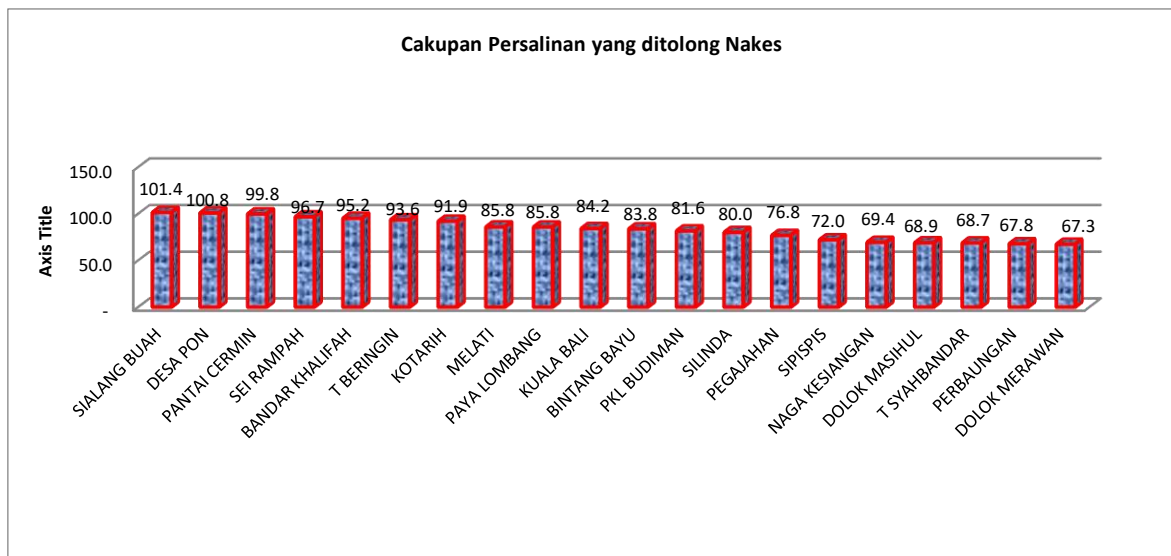
Pertolongan persalinan menurut Sarwono bertujuan untuk membantu persalinan secara sistematis, benar dan aman, sehingga ibu dan bayi selamat dengan trauma sekecil mungkin. Melalui tangan bidan, dokter spesialis kebidanan dan kandungan (Sp. OG), dan dokter umum diharapkan mampu melaksanakan tujuan tersebut dengan cara ditempatkan di fasilitas kesehatan yang terdekat kepada masyarakat. Cakupan Pertolongan Persalinan adalah cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (linakes) dan melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes). Semakin meningkat cakupan berarti semakin meningkat kesadaran masyarakat khususnya ibu bersalin untuk melakukan persalinan di fasyankes dan ditolong oleh tenaga kesehatan dalam rangka menurunkan AKI dan AKB.

Pada tahun 2022, cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Serdang Bedagai mencapai 82,2%, belum

mencapai target yang sudah ditetapkan di Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai yaitu sebesar 100%. Perkembangan Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin menunjukkan kecenderungan berfluktuatif dari 84,87% tahun 2020 dan naik menjadi 87,2% di tahun 2021. Puskesmas yang tercapai target persalinan 101,4% dapat dilihat pada lampiran tabel profil 23 yaitu Puskesmas Sialang Buah sedangkan Puskesmas yang target capaian nya terendah adalah Puskesmas Dolok Merawan yaitu sebesar 67,3%.

Grafik 5.4 akan menyajikan gambaran cakupan persalinan di tolong tenaga kesehatan menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.

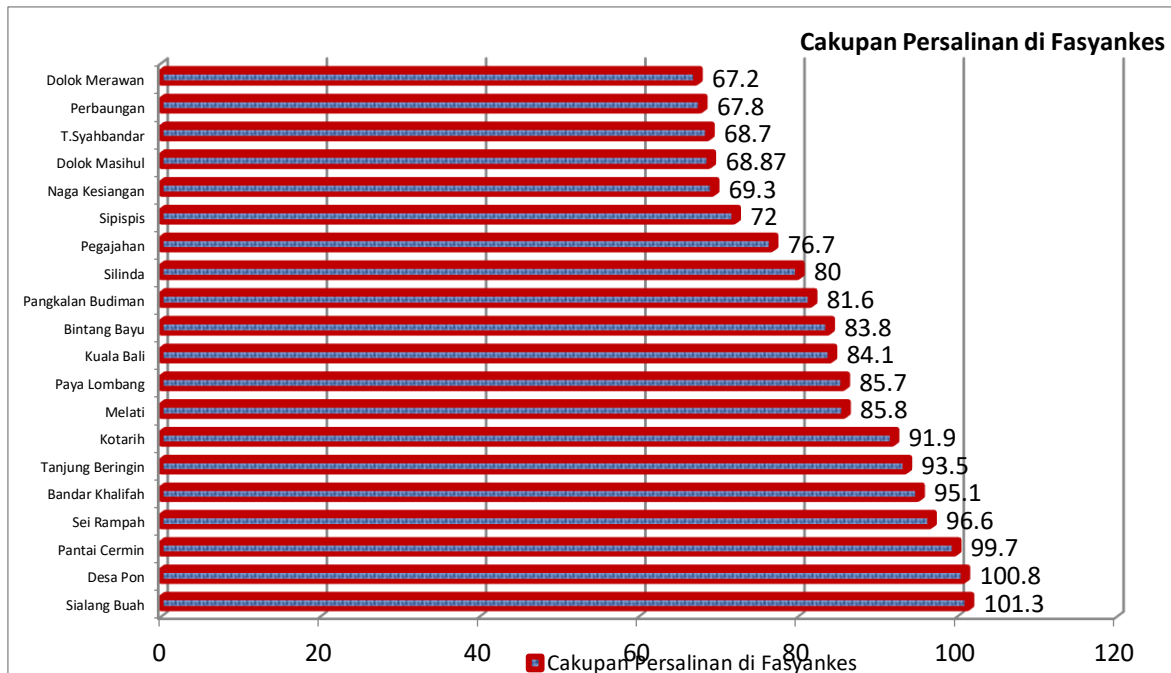
Grafik 5.4
Cakupan Persalinan yang Ditolong Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2022

Grafik 5.4 menunjukkan bahwa cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan tertinggi yaitu kecamatan/puskesmas Sialang Buah sebesar 101,4% dan yang terendah terdapat di kecamatan/puskesmas Dolok Merawan sebesar 67,3%.

Grafik 5.5
Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2022

Grafik 5.5 menunjukkan bahwa cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan tertinggi yaitu Kecamatan/Puskesmas Sialang Buah sebesar 101,3% dan yang terendah terdapat di kecamatan/puskesmas Dolok Merawan sebesar 67,2%.

Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya resiko kematian ibu. Demikian pula dengan tempat/fasilitas persalinan, jika persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan akan semakin menekan resiko kematian ibu.

5.1.4 Ibu Hamil yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD)

Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil dimulai sejak tahun 1990 yang bertujuan untuk mencegah dan menanggulangi anemia gizi besi serta menjadi salah satu intervensi spesifik dalam upaya percepatan penurunan stunting. Di Indonesia, pemerintah merekomendasikan konsumsi tablet tambah darah (TTD)/ tablet besi untuk ibu hamil sebanyak 90 tablet atau lebih selama kehamilan guna mencegah anemia defisiensi besi saat hamil. Ibu hamil bisa mendapatkan TTD secara gratis di puskesmas atau bisa membeli

TTD komersial di apotek terdekat. Menurut rekomendasi, ibu hamil minimal harus mengonsumsi 90 tablet tambah darah yang dimulai sejak awal kehamilan sampai masa nifas.

Cakupan pemberian tablet tambah darah untuk ibu hamil di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 adalah sebesar 82,1%, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 83,2% lebih menurun ditahun 2022 tetapi masih jauh dari target dinas kesehatan sebesar 98%.

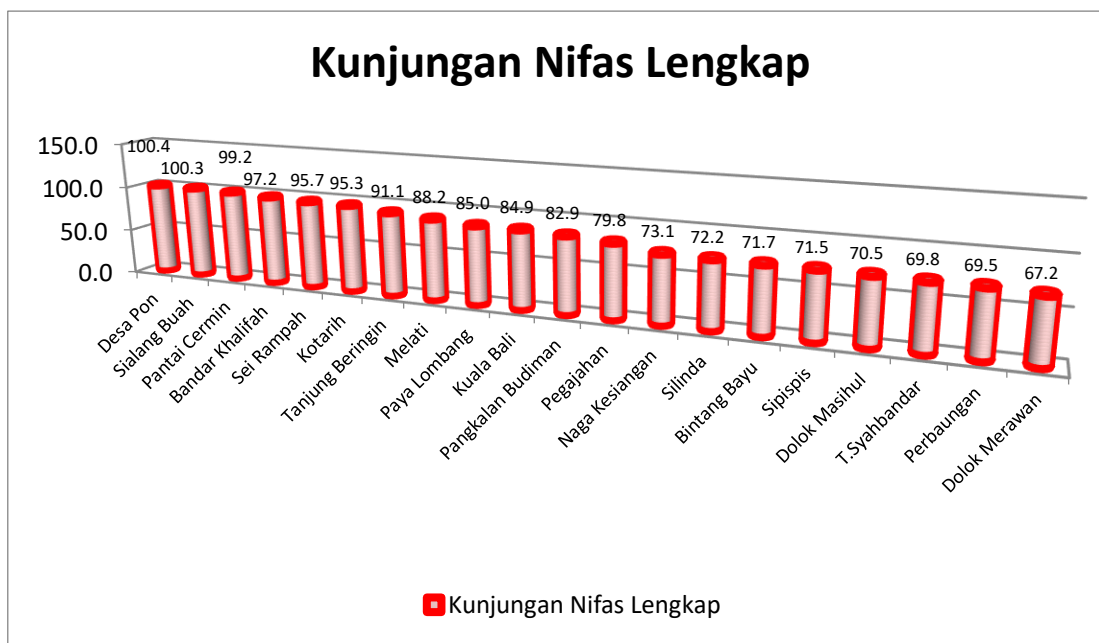
5.1.5 Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Masa nifas adalah masa pemulihan paska persalinan hingga seluruh organ reproduksi wanita pulih kembali sebelum kehamilan berikutnya. Masa nifas ini berlangsung sekitar 6-8 minggu paska persalinan. Kunjungan nifas dimaksudkan untuk melakukan pemeriksaan serta pemantauan kepada kondisi kesehatan ibu yang sedang dalam masa nifas setelah melahirkan. Seperti yang diketahui bersama masa nifas merupakan masa pemulihan paska persalinan hingga seluruh organ reproduksi wanita pulih kembali sebelum kehamilan berikutnya. Kunjungan Nifas dibagi menjadi KF 1, KF 2, KF 3, dan Kunjungan Nifas Lengkap. Berikut Periode kunjungan Nifas sebagai berikut :

- a. KF 1 : pada periode 6 (enam) jam sampai dengan 2 (dua) hari pasca persalinan;
- b. KF 2 : pada periode 3 (tiga) hari sampai dengan 7 (tujuh) hari pasca persalinan;
- c. KF 3 : pada periode 8 (delapan) hari sampai dengan 28 (dua puluh delapan) hari pasca persalinan;
- d. KF 4 : pada periode 29 (dua puluh sembilan) sampai dengan 42 (empat puluh dua) hari pasca persalinan.

Cakupan pelayanan Kunjungan Nifas Lengkap di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 sebesar 84,4%. Bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022 sebesar 86%, maka cakupan ini belum melampaui target yang sudah ditetapkan. Gambaran cakupan pelayanan Kunjungan Nifas Lengkap menurut Puskesmas dapat dilihat pada Grafik dibawah ini :

Grafik 5.6
Cakupan Pelayanan Kunjungan Nifas Lengkap Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun
2022



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2022

Grafik 5.6 menunjukkan bahwa cakupan pelayanan Kunjungan Nifas Lengkap tertinggi ada di puskesmas Desa Pon (100,5%), puskesmas Sialang Buah (100,3%), puskesmas Pantai Cermin (99,3%). Sedangkan cakupan pelayanan Kunjungan Nifas Lengkap terendah ada di puskesmas Dolok Merawan (67,2%), puskesmas Perbaungan (69,5%), dan puskesmas Tebing Syahbandar (69,8%).

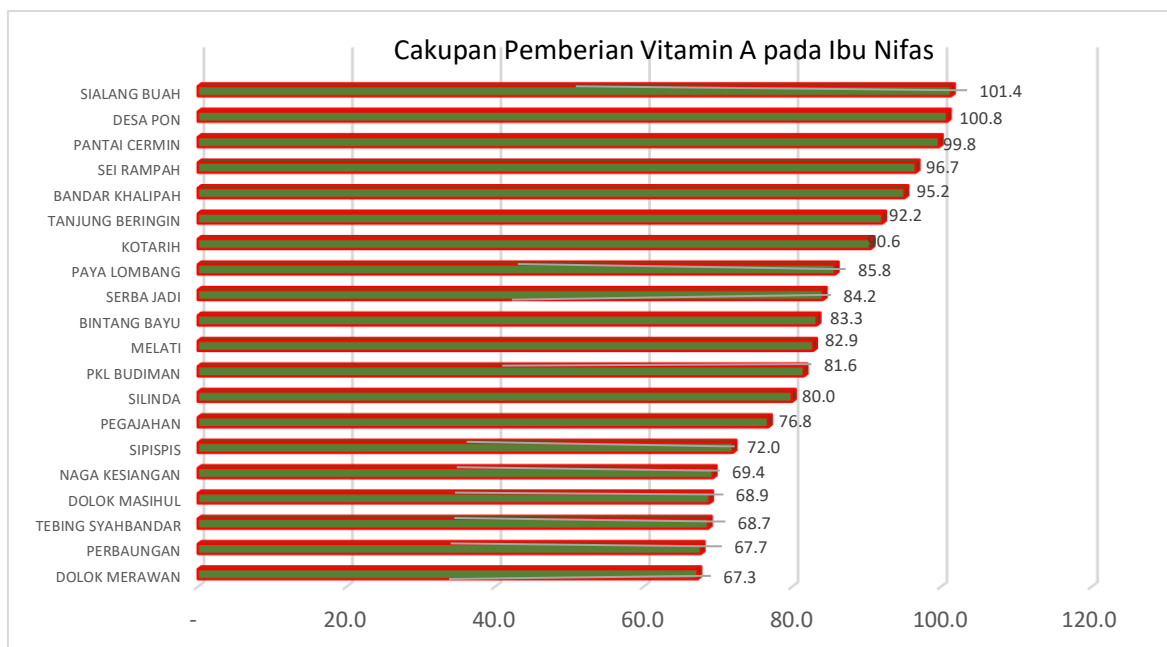
5.1.6 Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas

Vitamin A adalah suatu vitamin yang berfungsi dalam sistem penglihatan, fungsi pembentukan kekebalan dan fungsi reproduksi. Vitamin A perlu diberikan dan penting bagi ibu selama dalam masa nifas. Pemberian kapsul vitamin A bagi ibu nifas dapat menaikkan jumlah kandungan vitamin A dalam ASI, sehingga pemberian kapsul vitamin A (200.000 unit) pada ibu nifas sangatlah penting, selain bermanfaat bagi ibu kapsul vitamin A juga bermanfaat pada bayi, karena pada masa nifas ibu menyusui bayinya sehingga secara tidak langsung bayi pun juga memperolehnya.

Pemberian tablet vitamin A pertama dilakukan segera setelah melahirkan tablet kedua diberikan sedikitnya satu hari setelah pemberian tablet pertama dan tidak lebih dari 6 minggu kemudian. Dosis kebutuhan vitamin ini pada setiap orang bisa berbeda-beda, tergantung pada jenis kelamin, usia, dan kondisi. Umumnya, dosis vitamin yang kamu butuhkan yaitu: Orang dewasa berusia 19-64 tahun: 700 mikrogram (mcg)/hari untuk pria dan 600 mcg/hari untuk wanita. Ibu hamil: 770 mcg/hari. Vitamin A yang diberikan kepada Ibu Nifas adalah kapsul yang berwarna merah, Waktu terbaik minum vitamin D, E, K, dan A adalah malam hari setelah makan malam. Agar vitamin larut dan terserap dengan sempurna kamu bisa memperbanyak konsumsi makanan kaya lemak baik, seperti kacang-kacangan.

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas dapat dilihat pada Grafik 5.7 berikut ini:

Grafik 5.7
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2022

Dari grafik 5.7 diketahui bahwa cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas yang terendah berada di Puskesmas Dolok Merawan (67,3%), Puskesmas Perbaungan (67,7%), dan Puskesmas Tebing

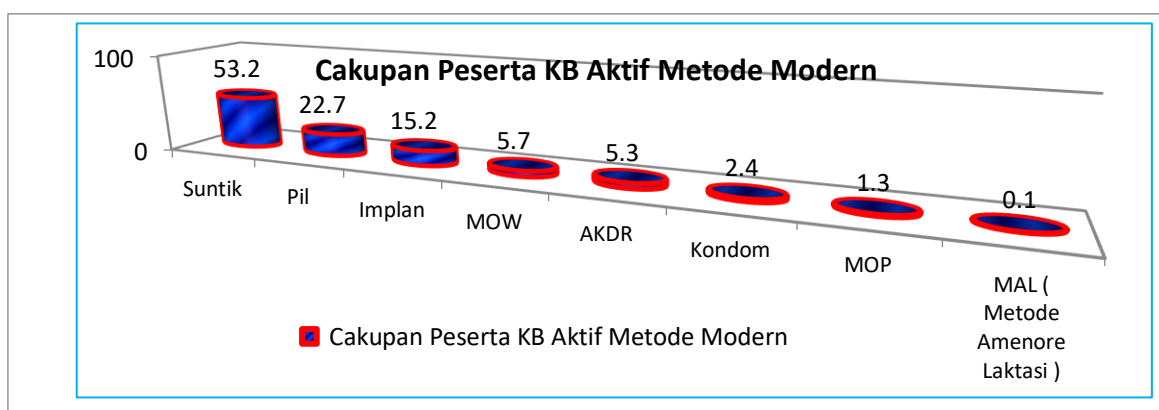
Syahbandar (68,7%),sedangkan cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas yang tertinggi berada di puskesmas Sialang Buah (101,4%)

5.1.7 Pelayanan Kontrasepsi

Penggunaan kontrasepsi bertujuan untuk memenuhi hak reproduksi setiap orang, membantu merencanakan kapan dan berapa jumlah anak yang diinginkan, dan mencegah kehamilan yang tidak diinginkan. Penggunaan alat kontrasepsi secara tepat juga dapat mengurangi risiko kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu, pemenuhan akan akses dan kualitas program Keluarga Berencana (KB) sudah seharusnya menjadi prioritas dalam pelayanan kesehatan. Seperti yang tertuang dalam amanat Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, yaitu pemerintah bertanggung jawab dan menjamin ketersediaan tenaga, fasilitas pelayanan, alat dan obat dalam memberikan pelayanan KB yang aman, bermutu, dan terjangkau oleh masyarakat. Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terkait dalam perkawinan yang sah, dan istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

Cakupan Presentase Cakupan Peserta KB Aktif Metode Modern berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada grafik 5.8 dibawah ini :

Grafik 5.8
Presentase Cakupan Peserta KB Aktif Metode Modern Berdasarkan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

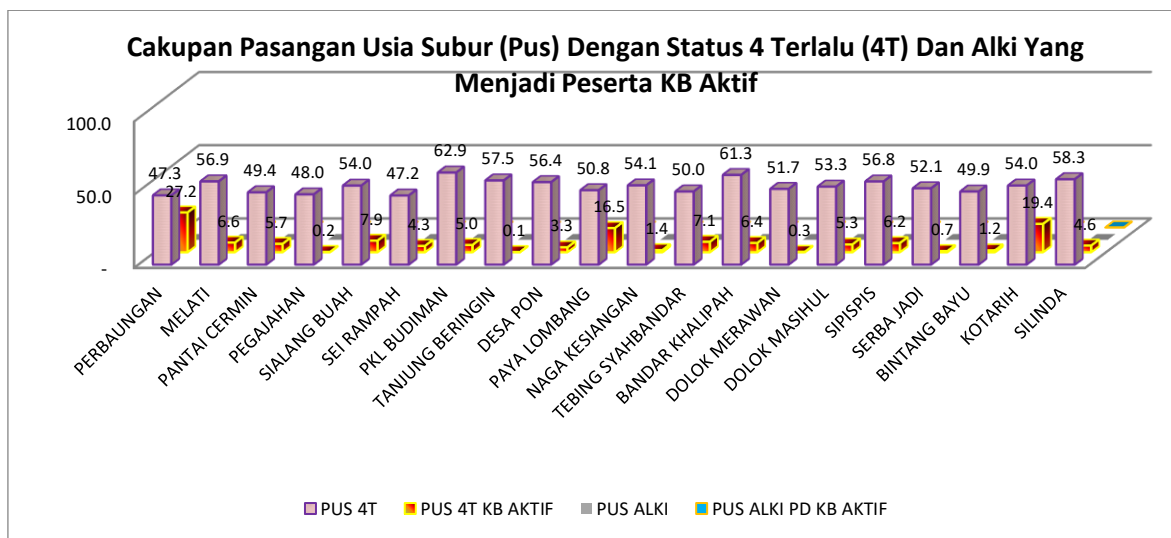


Sumber: BKKBN Kab. Serdang Bedagai, Tahun 2022

Bersumber dari BKKBN Kabupaten Serdang Bedagai juga diperoleh data bahwa terdapat Jumlah Pasangan Usia subur (PUS) sebanyak 94.972 PUS, yang menjadi Peserta KB Aktif sebanyak 49.906 dengan presentase 52,5 %.Jenis Kontrasepsi yang banyak digunakan adalah Kontrasepsi Jenis Suntik sebanyak 53,2% sedangkan jenis Kontrasepsi terendah adalah Metode Amenore Laktasi (MAL) 0,1 %, adapun metode MAL ini adalah suatu metode kontrasepsi sementara yang bergantung pada efek alamiah proses menyusui terhadap kesuburan. Metode pencegahan kehamilan melalui proses menyusui secara langsung (bayi menyusu langsung ke ibu).

Berikut adalah gambaran cakupan Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Status 4 Terlalu (4T) Dan Alki Yang Menjadi Peserta Kb Aktif di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 terlihat pada grafik 5.9 dibawah ini.

Grafik 5.9
Presentase Cakupan Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Status 4 Terlalu (4T) Dan Alki Yang Menjadi Peserta KB Aktif di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber: BKKBN Kab. Serdang Bedagai, Tahun 2022

Berdasarkan Grafik diatas Presentase Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status 4T sebanyak 52,7% dan Pus 4T yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 7,4%, Jumlah PUS 4T ber- KB sangatlah rendah,dibandingkan dengan jumlah PUS 4T yang ada . Sedangkan ALKI

(Pasangan Usia Subur- Anemia LILA Kronis Infeksi Menular Sex) di Kabupaten Serdang Bedagai tidak ada.

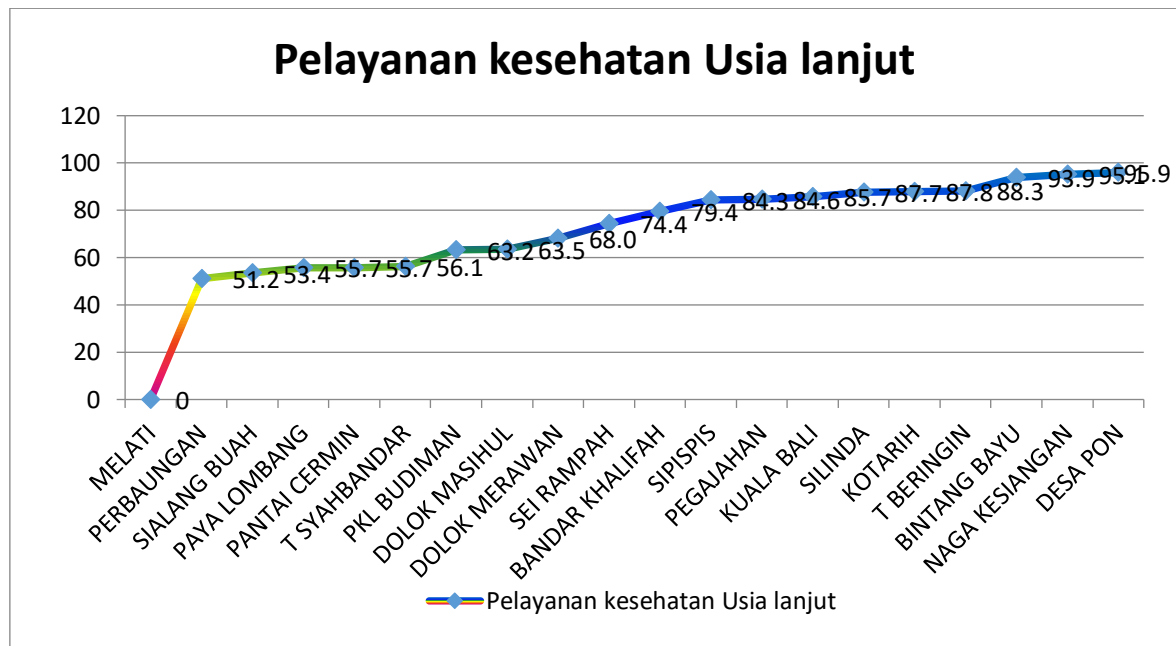
5.1.8 Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia

Berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia harus ditujukan untuk menjaga agar tetap hidup sehat dan produktif secara sosial maupun ekonomis. Selain itu, Pemerintah wajib menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok lanjut usia untuk dapat tetap hidup mandiri dan produktif. Pelayanan kesehatan lanjut usia adalah upaya kesehatan yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu wadah dan merupakan upaya preventif, promotif, kuratif, serta rehabilitatif bagi lanjut usia. Menurut WHO, lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. BPS mengelompokkan lansia menjadi tiga kelompok umur yaitu lansia muda (kelompok umur 60-69 tahun), lansia madya (kelompok umur 70-79 tahun), dan lansia tua (kelompok umur 80 tahun ke atas), Di Indonesia yang dimaksud dengan lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas. lansia adalah bagian siklus hidup manusia yang hampir pasti dialami setiap orang, yang dapat berdaya guna bagi dirinya, keluarga dan masyarakat. Dari seluruh lansia yang ada di Indonesia, lansia muda (60-69 tahun) jauh mendominasi dengan besaran yang mencapai 63,82%, selanjutnya diikuti lansia madya (70-79 tahun) sebesar 27,68% dan lansia tua (80+ tahun) sebesar 8,50%.

Pada tahun 2022, jumlah usia lanjut di Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 65.018 orang. Sedangkan cakupan mendapat pelayanan kesehatan usia lanjut sebesar 55.073 orang (84,7%). Puskesmas Kuala Bali memiliki cakupan pelayanan kesehatan tertinggi di tahun 2022 sebesar 99,7 %, Adapun cakupan yang terendah di temukan di puskesmas Dolok Masihul (51,4%).Lampiran dapat dilihat di tabel profil tabel 54,profil kesehatan tahun 2022.

Berikut ini grafik Presentase cakupan pelayanan kesehatan lanjut Usia menurut kecamatan/puskesmas di kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022.

Grafik 5.10
Cakupan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia
menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2022



Sumber: Profil Kesehatan Kec/Pusk Tahun 2022

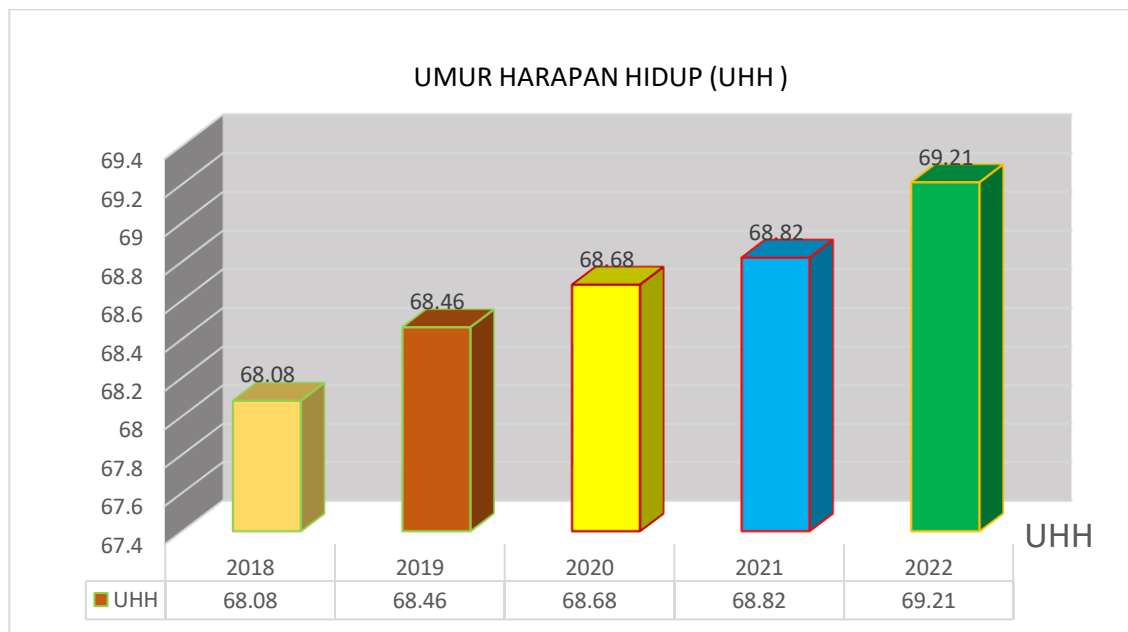
5.1.9 Umur Harapan Hidup

Secara umum, tingkat kesehatan penduduk suatu wilayah juga dapat dinilai dengan melihat Umur Harapan Hidup (UHH) penduduknya. Angka ini sekaligus memperhatikan keadaan dan sistem pelayanan kesehatan yang ada dalam suatu masyarakat, karena dapat dipandang sebagai suatu bentuk akhir dari hasil upaya peningkatan taraf kesehatan secara keseluruhan. Kebijakan peningkatan kesehatan antara lain bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membiasakan diri untuk hidup sehat, sehingga sangat membantu memperpanjang umur harapan hidup penduduk.

Pada tahun 2022, umur harapan hidup saat lahir sebesar 69,21 yang berarti di Serdang Bedagai rata-rata bayi yang lahir tahun 2022 dapat bertahan hidup hingga usia 69,21 tahun. Rata-rata lama sekolah mencapai 8,71 yang berarti secara rata-rata penduduk usia 25 tahun ke

atas Serdang Bedagai telah menempuh pendidikan hingga 8,71 tahun atau setara dengan mencapai SMP kelas II dan III. Berikut grafik 5.11 menunjukkan perkembangan UHH Kabupaten Serdang Bedagai dari tahun 2018 – 2022.

Grafik 5.11
Umur harapan Hidup di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2018-2022



Sumber: BPS Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

Kecenderungan meningkatnya umur harapan hidup ini disebabkan membaiknya pelayanan kesehatan dan peningkatan kondisi sosial ekonomi, sehingga memungkinkan terjadinya perbaikan gizi serta kesehatan dan lingkungan hidup yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan angka harapan hidup.

5.2 Kesehatan Anak

Kesehatan anak merupakan satu komponen penting terhadap kualitas hidup manusia dan ini sangat erat kaitannya dengan makanan yang dikonsumsi anak setiap harinya. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2010), permasalahan kesehatan yang dialami saat ini adalah banyaknya anak sekolah yang gemar jajan dilingkungan sekolah. Gizi yang baik akan menghasilkan SDM yang berkualitas yaitu sehat, cerdas dan memiliki fisik yang tangguh serta produktif. Perbaikan gizi diperlukan pada seluruh siklus kehidupan, mulai sejak masa kehamilan,

bayi dan anak balita, pra sekolah, anak SD , remaja dan dewasa sampai usia lanjut. Kesehatan anak sangat penting untuk diperhatikan sejak dini mulai dari dalam kandungan, Kesehatan sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak yang mendapat gizi seimbang dan sehat akan tumbuh menjadi manusia yang berkualitas, anak usia 1 – 3 tahun sangat rentan terhadap penyakit gizi. Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yaitu Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Data profil kesehatan kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022 menunjukkan bahwa AKN sebesar 2,0 per 1000 kelahiran hidup, AKB sebesar 2,6 per 1000 kelahiran dan AKABA sebesar 0,3 per 1000 kelahiran hidup, namun angka ini belum menggambarkan yang sebenarnya karena sumber data baru dari fasilitas kesehatan milik pemerintah, sedangkan dari swasta belum semua menyampaikan laporannya. (Lampiran tabel 34).

Penyebab kematian neonatal (0-28 hari) di Kabupaten Serdang Bedagai adalah BBLR dan Prematuritas (9 kasus), Asfiksia (2 kasus), Kelainan Cardio vaskuler dan Respiratori (2 kasus), dan Kasus lainnya (5 kasus). Penyebab kematian balita (12-59 bulan) adalah Tenggelam (1 kasus) dan kasus lainnya (2 kasus).

5.2.1 Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pelayanan kesehatan untuk bayi baru lahir merupakan salah satu program kesehatan anak yang bertujuan untuk menjamin kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak secara optimal. Pemerintah dalam mewujudkan program kesehatan anak memiliki beberapa indikator agar mempermudah dalam monitoring dan evaluasi. Indikator status kesehatan anak meliputi prevalensi berat badan lahir rendah (BBLR), panjang badan lahir pendek, gangguan kesehatan (sakit) pada bayi umur neonatus, cacat lahir atau kecacatan pada anak balita. Neonatus adalah sebutan bagi bayi yang baru lahir atau usianya 0-28 hari, bayi usia

kurang dari satu bulan mempunyai tubuh yang sangat lemah dan rentan terkena penyakit. Pelayanan kesehatan bagi neonatus didapatkan sejak pertolongan persalinan difasilitas kesehatan berupa pertolongan yang bersih dan aman,mendapatkan asuhan esensial bayi baru lahir sesuai dengan standar pelayanan kesehatan neonatal esensial meliputi kewaspadaan umum (Universal Precaution),penilaian awal dan pencegahan. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul.

Tujuan Kunjungan neonatal yaitu melakukan pemeriksaan ulang pada bayi baru lahir,meninjau penyuluhan dan pedoman antisipasi bersama orangtua,mengidentifikasi gejala penyakit ,serta mendidik dan mendukung orangtua. Kunjungan neonatus adalah pelayanan kesehatan kepada neonatus sedikitnya 3 kali yaitu :

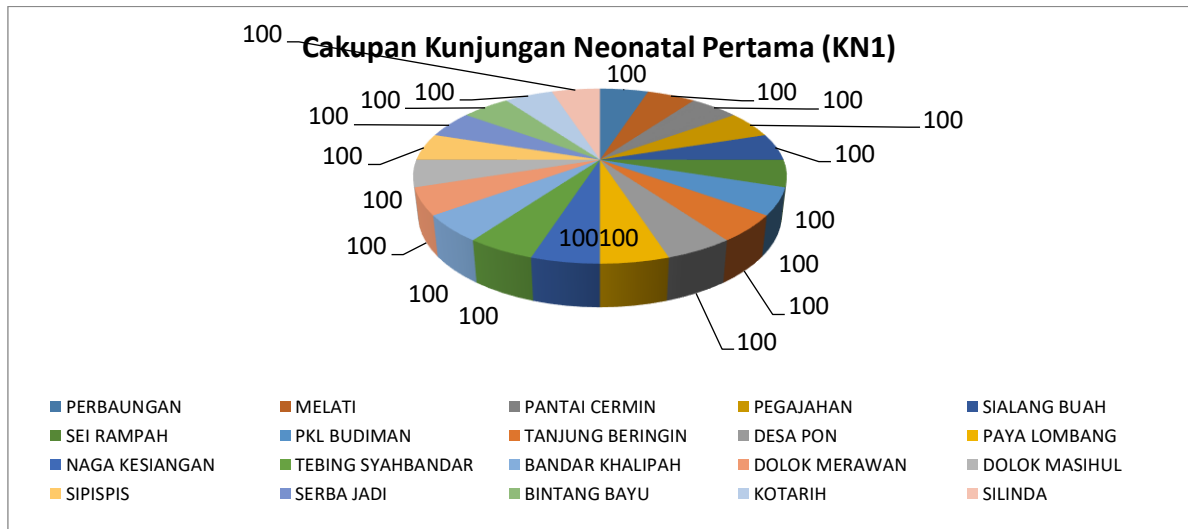
1. Kunjungan neonatal I (KN1) pada 6 jam sampai dengan 48 jam setelah lahir.
2. Kunjungan neonatal II (KN2) pada hari ke 3 - 7 hari.
3. Kunjungan neonatal III (KN3) pada hari ke 8 – 28 hari.

Pelayanan kesehatan neonatal diberikan oleh dokter/bidan/perawat yang ada di puskesmas , dan dapat dilaksanakan dipuskesmas atau melalui kunjungan rumah (home visit) dengan melakukan pencatatan dan pelaporan.

Berdasarkan data yang diperoleh Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022, Jumlah Bayi Lahir Hidup sebanyak 9.701 Bayi,dan semua Bayi yang lahir ditimbang. Bayi BBLR sebanyak 35 orang dan Bayi Prematur sebanyak 3 orang,(Lampiran tabel 37 Profil kesehatan). Sedangkan yang mendapatkan kunjungan neonatal yang pertama sebanyak 9.701 bayi (100%) dan kunjungan neonatus sebanyak tiga kali (lengkap) sebanyak 9.697 bayi (100%).(lampiran tabel 38) . Bayi Baru Lahir yang mendapat IMD sebanyak 5.572 Bayi dan Bayi Usia >6 Bulan yang diberi ASI Eksklusif sebanyak 871 Bayi. (Lampiran tabel 39).

Gambaran cakupan pelayanan kesehatan kunjungan neonatus pertama (KN1) di Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan kecamatan/puskesmas ditunjukkan pada grafik 5.12 berikut ini.

Grafik 5.12
Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2022



Sumber : Profil kesehatan puskesmas tahun 2022

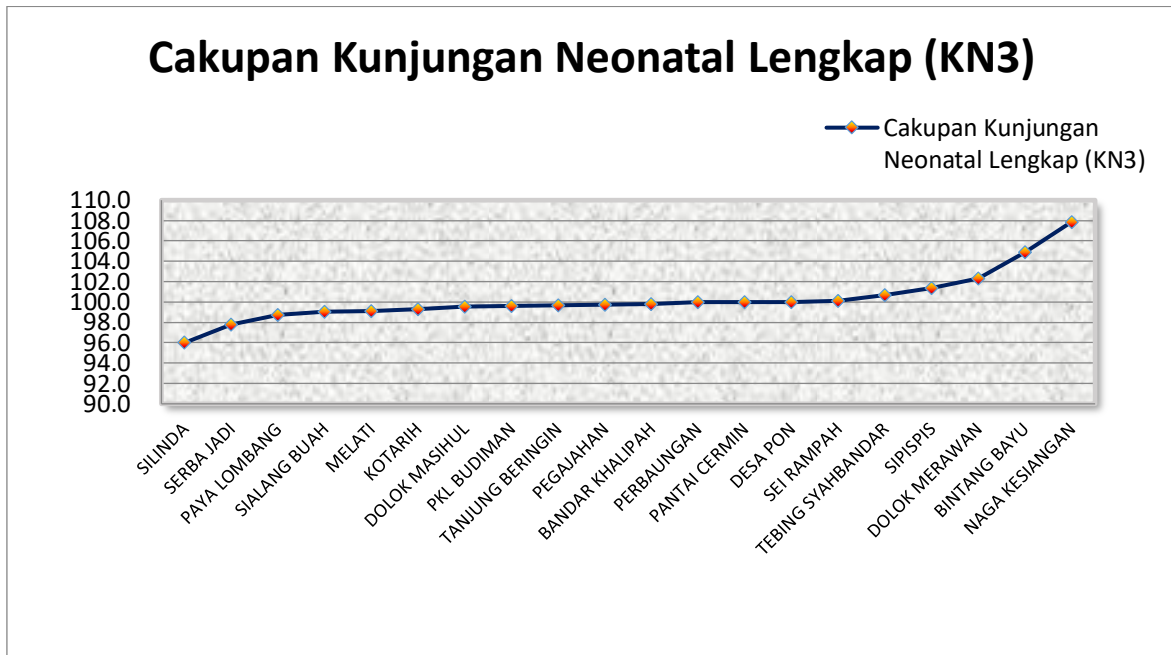
Dari grafik 5.12 diatas dapat diketahui sudah seluruh Puskesmas yang ada di 20 kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai yang mencapai target dari 100%.

Sedangkan untuk cakupan kunjungan neonatal tiga kali (KN Lengkap) di Kabupaten Serdang Bedagai mencapai 100%. Dan Bayi Baru Lahir yang dilakukan screening Hypotiroid congenital tidak ada yang diperiksa dikarenakan tidak tersedianya kertas lakmus untuk memeriksa Hypotiroid pada Bayi Baru Lahir.

Berikut ini grafik cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) per Kecamatan/Puskesmas tahun 2022 di Kabupaten Serdang Bedagai, dapat dilihat dari grafik 5.13 dibawah ini.

Grafik 5.13

Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KN3) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Profil kesehatan puskesmas tahun 2022

Dari grafik 5.13 diatas dapat diketahui ada 9 kecamatan/Puskesmas yang sudah mencapai target Renstra sebesar 100%,sedangkan Kecamatan/Puskesmas yang hampir mencapai target 100% ada 11 Puskesmas. Tapi Jika di Presentasekan dari semua Kecamatan/Puskesmas Rata-rata sudah mencapai 100%.

5.2.2 Imunisasi

Menurut World Health Organization (2019), imunisasi atau vaksinasi adalah cara sederhana, aman, dan efektif untuk melindungi seseorang dari penyakit berbahaya, sebelum bersentuhan dengan agen penyebab penyakit.Imunisasi adalah upaya pencegahan penyakit menular dengan memberikan “vaksin” sehingga terjadi imunitas (kekebalan) terhadap penyakit tersebut. Vaksin adalah jenis bakteri atau virus yang sudah dilemahkan atau dimatikan guna merangsang sistem imun dengan membentuk zat antibodi di dalam tubuh. Beberapa penyakit menular yang termasuk kedalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

(PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Rubella, Polio, radang selaput otak, radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan dilindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut yang dapat menimbulkan cacatan atau kematian.

Imunisasi program terdiri dari imunisasi rutin , imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri dari imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum usia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (Baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

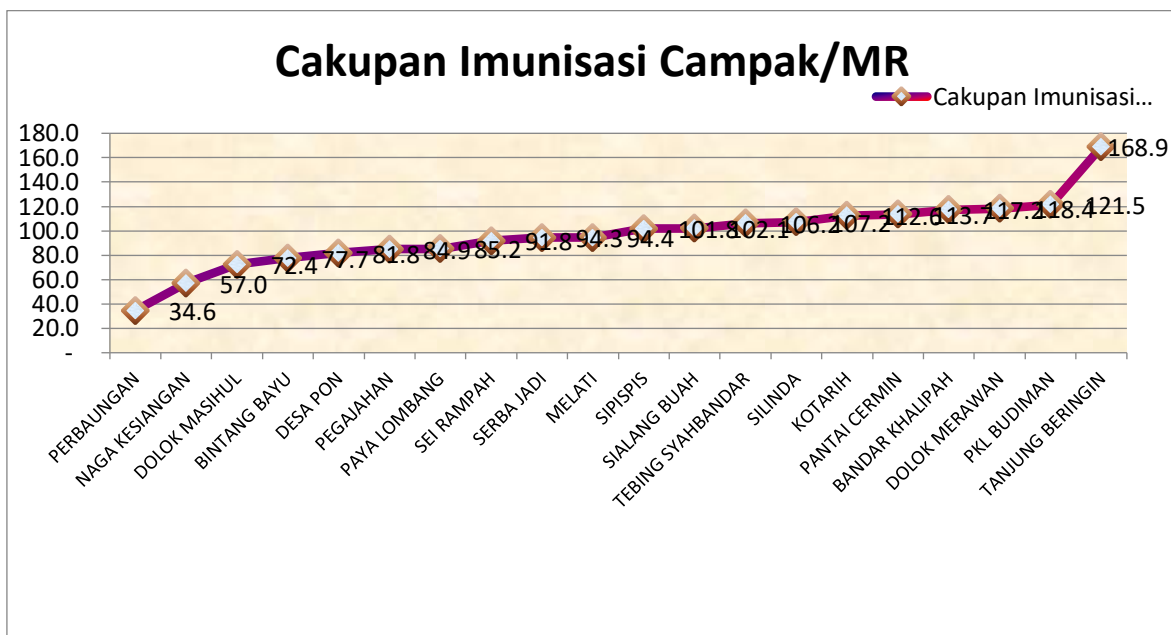
5.2.2.1 Imunisasi Dasar pada Bayi

Imunisasi rutin lengkap itu terdiri dari imunisasi dasar dan lanjutan. Imunisasi dasar saja tidak cukup, diperlukan imunisasi lanjutan untuk mempertahankan tingkat kekebalan yang optimal. Pemberian imunisasi disesuaikan dengan usia anak. Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HIB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR.

Dari imunisasi dasar yang diwajibkan tersebut, campak/MR menjadi salah satu jenis imunisasi yang mendapatkan perhatian lebih, hal ini sesuai dengan komitmen Indonesia pada global untuk turut serta dalam eliminasi campak dan pengendalian rubella pada tahun 2021 dengan capaian cakupan campak minimal 95% disemua wilayah secara merata. Dengan demikian pencegahan campak dan rubella memiliki peran dalam penurunan angka cacatan dan kematian pada balita. Tahun 2022, dari 10.479 bayi yang ada di kabupaten Serdang Bedagai,

yang mendapatkan imunisasi MR sebanyak 10.175 bayi (97,1%).Lampiran Tabel(43). Cakupan Imunisasi Campak/MR per kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik.5.14
Cakupan Imunisasi Campak/MR Menurut Kecamatan/Puskesmas di
Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2022

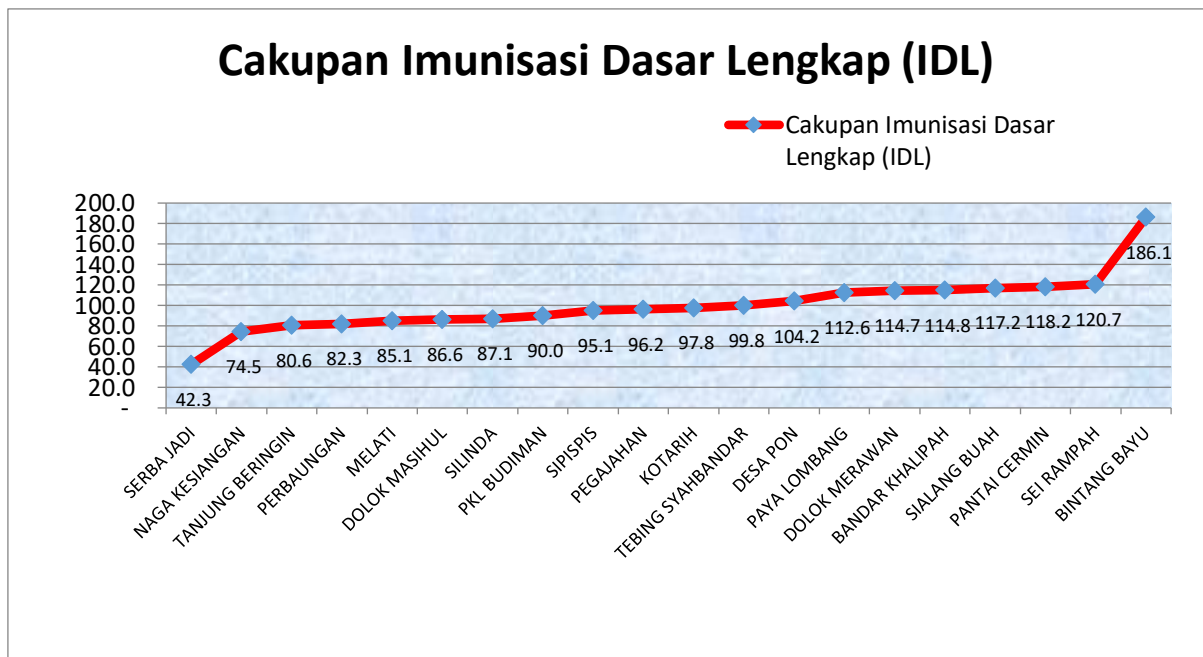


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Dari grafik 5.14 diketahui bahwa cakupan imunisasi campak/MR tertinggi yaitu kecamatan/puskesmas Tanjung Beringin 168,9% sedangkan cakupan imunisasi campak/MR yang terendah yaitu kecamatan/puskesmas Perbaungan 34,6%.

Menurut data profil kesehatan Kecamatan/Puskesmas cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) di kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022 sebesar 10.391 (99,2%).(Lampiran Tabel 43). Sebaran per-kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 5.15 dibawah ini.

Grafik 5.15
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Dari grafik 5.15 diketahui bahwa empat kecamatan/puskesmas yang cakupan IDL nya mencapai lebih dari 100% sebanyak 8 Puskesmas. Sedangkan Puskesmas yang terendah cakupannya adalah Puskesmas Serba Jadi/Kuala Bali 42,3%.

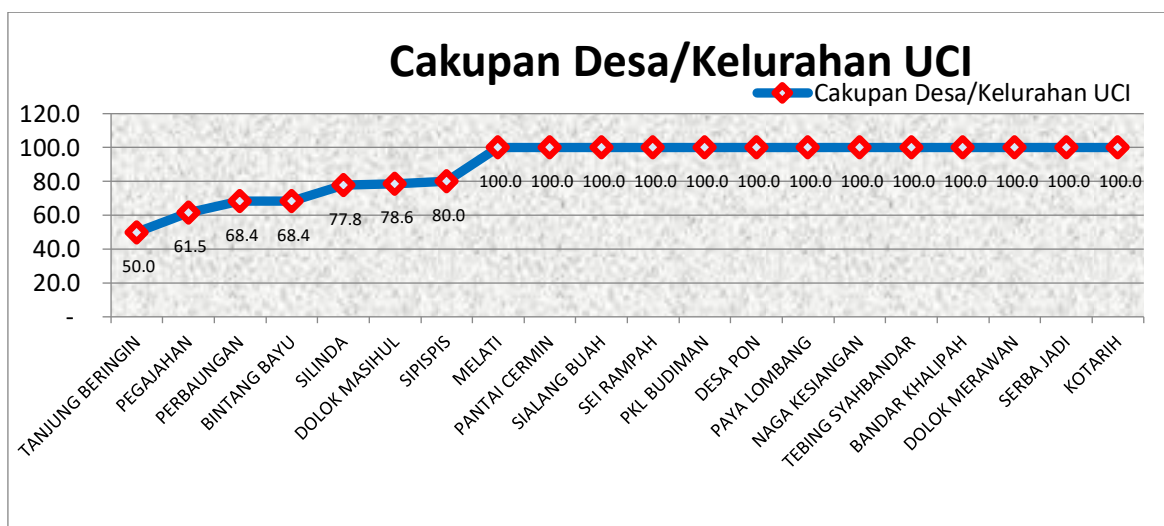
5.2.2.2 Desa/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)

Universal Chil Immunization (UCI) desa/kelurahan adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Persentase Kecamatan/Puskesmas yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi merupakan salah satu indikator pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan dalam sasaran pembangunan kesehatan. Indonesia menetapkan imunisasi sebagai upaya nyata pemerintah untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/*SDGs*), khususnya untuk menurunkan angka kematian anak. Indikator keberhasilan UCI desa/kelurahan yaitu semua bayi di desa/kelurahan telah mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang

secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan menderita penyakit tersebut.

Pada Tahun 2022, di kabupaten Serdang Bedagai jumlah Desa yang Sudah UCI sebanyak 210 (86,4%) Desa dari 243 Desa yang ada di Kabupaten serdang Bedagai. Ada sebanyak 7 Kecamatan/Puskesmas yang belum UCI (Lampiran table 41). Capaian UCI Kecamatan/Puskesmas dapat dilihat pada grafik 5.16 dibawah ini:

Grafik 5.16
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kecamatan/Puskesmas
Di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Dari grafik 5.16 diatas dapat dilihat dari 20 kecamatan/puskesmas terdapat 13 puskesmas yang sudah mencapai 100% desa/kelurahannya UCI. Sedangkan yang belum mencapai 100% terdapat 7 kecamatan/puskesmas. dan kecamatan/puskesmas yang paling sedikit desanya UCI yaitu kecamatan /puskesmas Tanjung Beringin (50,0%).

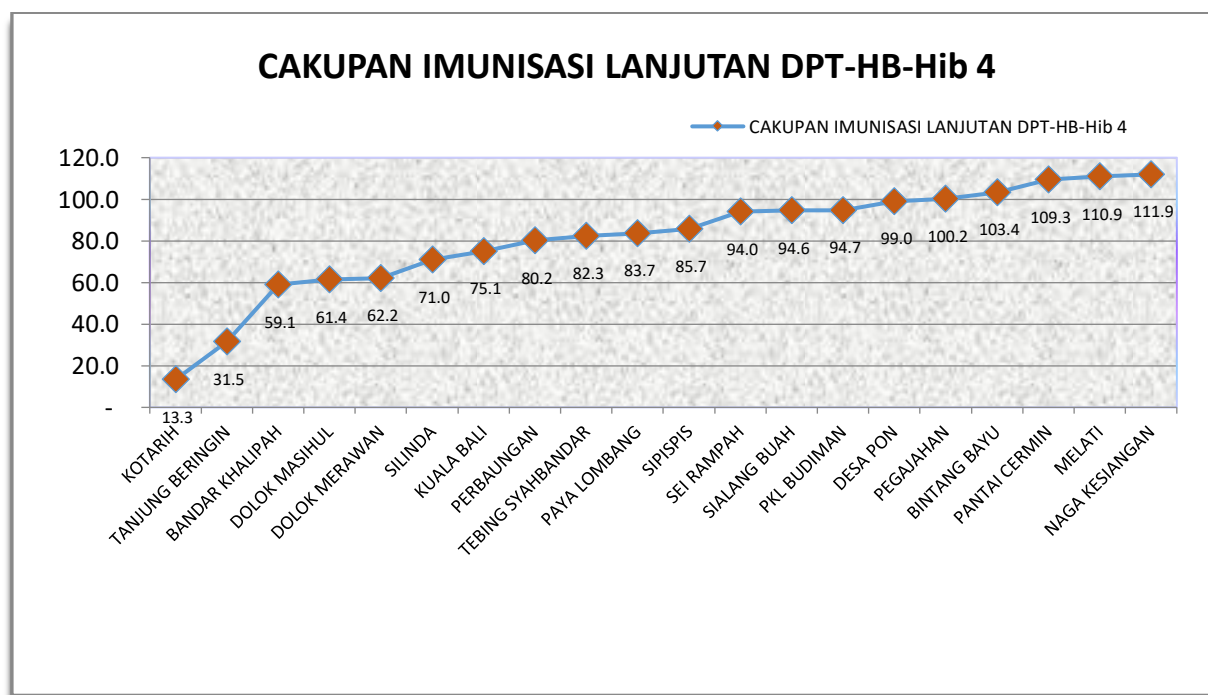
5.2.2.3 Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Dalam upaya mempertahankan tingkat kekebalan anak agar tetap tinggi sehingga memberikan perlindungan secara optimal, maka perlu pemberian imunisasi dengan dosis lanjutan (*booster*) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Secara nasional program imunisasi lanjutan masuk dalam program imunisasi

rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB (4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan. Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan imunisasi yang bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayi yang diberikan kepada anak Batita, anak usia sekolah, dan wanita usia subur (WUS). Sebagai imunisasi dasar, bayi mendapat vaksin campak saat berumur 9 bulan. Untuk imunisasi lanjutan, vaksin campak diberikan ketika anak berusia 2 tahun dan kemudian 6 tahun. Tujuan pemberian vaksin ini adalah melindungi anak dari penyakit campak yang sangat menular.

Di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2022 cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-HiB4 sudah mencapai target yang ditentukan sebesar 82,5% sedangkan Campak Rubela 2 mencapai 75,3%.(Lampiran Tabel 44) Cakupan Imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2 pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada grafik 5.17 dibawah ini.

Grafik 5.17
Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib4 pada,Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

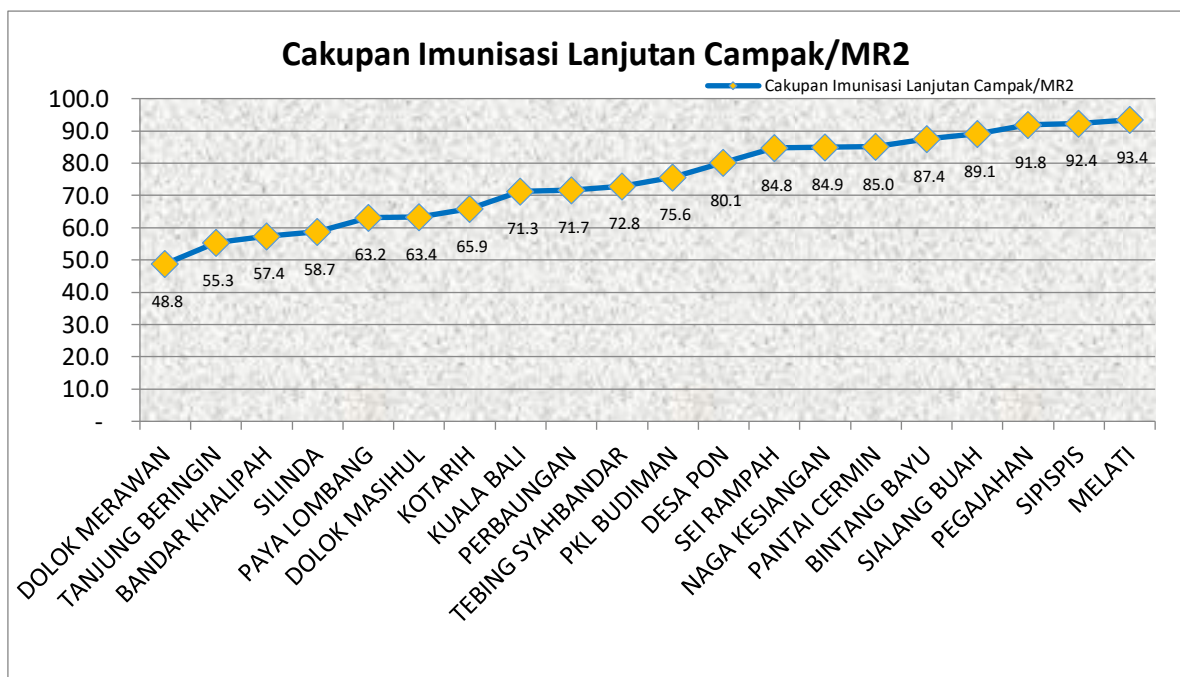


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022.

Dari grafik 5.17 diatas dapat dilihat tiga terbesar kecamatan/puskesmas dengan cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-HiB4 pada Baduta yang melebihi 100% adalah Naga Kesiangan (111,9%), Melati (110,9%), Pantai Cermin (109,3%), Bintang Bayu 103,4% dan Pegajahan 100,2% Sedangkan kecamatan/puskesmas dengan cakupan terendah adalah Kotarih (13,3%), dan Tanjung Beringin (31,5%).

Cakupan imunisasi Lanjutan Campak/MR2 lanjutan untuk anak usia dibawah dua tahun (baduta) berdasarkan kecamatan/puskesmas dapat dilihat di grafik 5.18 dibawah ini:

Grafik 5.18
Cakupan Imunisasi Lanjutan Campak/MR2 pada Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Dari grafik 5.18 diatas dapat dilihat bahwa ada tiga kecamatan/puskesmas imunisasi lanjutan campak/MR2 yang hampir mencapai 100% yaitu Melati (93,4%), Sipispis (92,4%). dan Pegajahan (91,8%), Sedangkan kecamatan/puskesmas dengan cakupan terendah yaitu Dolok Merawan (48,8%).

5.2.3 Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Menurut Depkes RI: UKS adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama. UKS merupakan wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat, yang pada gilirannya menghasilkan derajat kesehatan yang optimal.

Tujuan diselenggarakannya program UKS, secara umum untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan sehat sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Sedangkan sasaran program UKS meliputi seluruh peserta baik pada tingkat sekolah taman kanak-kanak, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan agama, pendidikan kejuruan, maupun pendidikan khusus (sekolah luar biasa). Sementara pada tingkat Sekolah Dasar program UKS lebih diprioritaskan pada kelas 1, 3, 6, antara lain dengan pertimbangan, pada kelas 1, merupakan fase penyesuaian pada lingkungan sekolah baru, juga terkait imunisasi ulangan. dan lepas dari pengawasan orang tua, kemungkinan kontak dengan berbagai penyebab penyakit lebih besar, saat yang baik untuk diimunisasi ulangan. Pada kelas 3, dengan tujuan evaluasi hasil pelaksanaan UKS pada kelas, sementara pada kelas 6 sebagai persiapan kesehatan pada peserta didik ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Pembinaan program UKS, pada tingkat Kabupaten dan Kecamatan dibentuk dengan membentuk tim pembina usaha kesehatan sekolah (TPUKS). Beberapa kegiatan TPUKS tersebut antara lain meliputi:

1. Pembinaan sarana keteladanan gizi, seperti kantin sekolah.
2. Pembinaan sarana keteladanan lingkungan, seperti pemeliharaan dan pengawasan pengelolaan sampah, SPAL, WC dan kamar mandi, kebersihan kantin sekolah, ruang UKS dan ruang kelas, usaha mencegah pengendalian vektor penyakit.

3. Pembinaan personal higiene peserta didik dengan pemeriksaan rutin kebersihan kuku, telinga, rambut, gigi, serta dengan mengajarkan cara gosok gigi yang benar.
4. Pengembangan kemampuan peserta didik untuk berperan aktif dalam pelayanan kesehatan antara lain dalam bentuk kader kesehatan sekolah dan dokter kecil
5. Penjaringan kesehatan peserta didik baru
6. Pemeriksaan kesehatan secara periodik
7. Imunisasi, pengawasan sanitasi air, usaha P3K di sekolah
8. Rujukan medik, penanganan kasus anemia
9. Forum komunikasi terpadu dan pencatatan dan pelaporan

Pelaksana program UKS antara lain meliputi guru UKS, peserta didik, Tim UKS puskesmas, serta masyarakat sekolah (komite sekolah). Pada tingkat puskesmas, dengan seorang koordinator pelaksana terdiri dari dokter, perawat, petugas imunisasi, pelaksana gizi, serta sanitarian.

5.2.3.1 Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 1 SD/MI

Penjaringan kesehatan anak sekolah (Screening) adalah salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin serta tersedianya data atau informasi untuk menilai perkembangan kesehatan peserta didik. Puskesmas dikatakan telah melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 1 apabila puskesmas tersebut telah melaksanakan penjaringan kesehatan pada seluruh SD/MI yang berada di wilayah kerja. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 1 SD/MI meliputi : pemeriksaan status gizi dan resiko anemia, pemeriksaan riwayat penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku beresiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional serta pemeriksaan intelegensia.

Pada tahun 2022, Sekolah SD/MI di Kabupaten Serdang Bedagai ada 496 sekolah dengan Jumlah peserta didik kelas 1 SD/MI sebanyak

12.687 peserta, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 10.171 peserta, presentase yang mendapat pelayanan kesehatan sudah mencapai 80,2%.(lampiran table 49 profil kesehatan 2022).

5.2.3.2 Penjaringan Kesehatan Peserta Didik Kelas 7 dan 10

Puskesmas dikatakan telah melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 7 dan 10 apabila puskesmas tersebut telah melaksanakan penjaringan kesehatan pada seluruh SMP/MTs/SMPLB dan SMA/SMK/MA/SMALB yang berada di wilayah kerjanya. Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 7 SMP/MTs/SMPLB dan kelas 10 SMA/SMK/MA/SMALB meliputi: pemeriksaan status gizi dan resiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku beresiko kesehatan, pemeriksaan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional, pemeriksaan intelegensia dan pemeriksaan kebugaran.

Pada tahun 2022, Sekolah SMP/MTs di Kabupaten Serdang Bedagai ada 152 sekolah dengan Jumlah peserta didik kelas 1 SMP/MTs yang ada sebanyak 9.621 peserta, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 7.865 peserta, Presentase yang mendapat pelayanan kesehatan 81,7%.(Lampiran tabel 49).

Sekolah SMA/SMK/MA di kabupaten Serdang Bedagai ada 102 sekolah, Peserta didik kelas 10 SMA/SMK/MA ada sebanyak 9.468 , yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 7.859, presentase yang mendapatkan pelayanan kesehatan 83,0%.(Lampiran tabel 49).

5.3 Gizi

Gizi adalah zat makanan pokok yang diperlukan bagi pertumbuhan dan kesehatan tubuh. Gizi seimbang adalah susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh yaitu jenis kelamin, umur dan status kesehatan. Pola makan yang tidak bergizi seimbang beresiko

menyebabkan kekurangan gizi seperti anemia dan berat badan kurang, dapat pula terjadi gizi berlebih (obesitas) yang dapat beresiko terjadinya penyakit degeneratif seperti hipertensi, penyakit jantung koroner dan diabetes melitus. Kita mendapat berbagai manfaat dari zat gizi, di antaranya mengatur metabolisme tubuh, memelihara dan mengganti jaringan tubuh, mendukung pertumbuhan, serta berperan dalam mekanisme pertahanan tubuh dan sebagainya. Masing-masing zat gizi memiliki fungsi yang spesifik dan berbeda.

Apabila tubuh tidak cukup mendapat zat-zat gizi, maka fungsi-fungsi itu akan menderita gangguan dan hambatan, mulai dari fungsi nomor satu, dan menjalar ke arah bahwa dalam deretan itu.

Prinsip Gizi Seimbang terdiri dari 4 (empat) Pilar yang pada dasarnya merupakan rangkaian upaya untuk menyeimbangkan antara zat gizi yang keluar dan zat gizi yang masuk dengan memantau berat badan secara teratur.

4 (empat) Pilar Gizi seimbang mencakup :

1. Mengonsumsi aneka ragam pangan dengan proporsi makanan yang seimbang (karbohidrat, lemak, protein, mineral dan vitamin).
2. Membiasakan perilaku hidup bersih.
3. Melakukan aktivitas fisik yang teratur.
4. Memantau Berat Badan (BB) secara teratur untuk mempertahankan berat badan normal.

Dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman pangan, aktivitas fisik, perilaku hidup bersih dan mempertahankan berat badan normal akan dapat mencegah terjadinya masalah gizi.

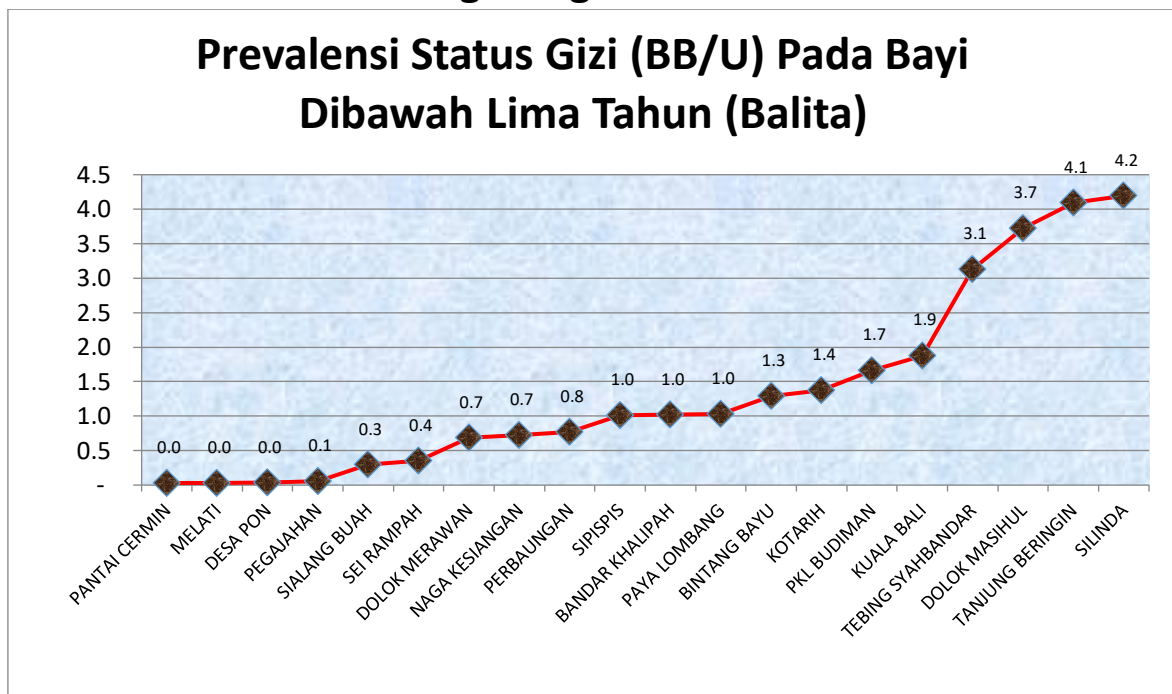
5.3.1 Status Gizi Balita

Status gizi balita adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Gizi merupakan hal penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan balita. Apabila status gizi balita tidak tercukupi, maka dapat terjadi komplikasi pada kesehatannya. Status gizi balita dapat diukur berdasarkan 3 indeks yaitu berat badan menurut umur (BB/U) disebut juga kurang berat badan (*under weight*),

tinggi badan menurut umur (TB/U) disebut juga balita pendek (*stunting*), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) disebut juga balita kurus (*wasting*). Standart pengukuran status gizi berdasarkan Standart *World Health Organization* (WHO) yang telah ditetapkan pada keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1995/Menkes/SK/XII/2010 tentang standart Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Bila dilihat dari data rutin yang diperoleh dari profil kesehatan Kecamatan/Puskesmas dan Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai menyatakan bahwa persentase Balita Berat Badan Kurang (BB/U) di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 1,3% (Lampiran table 48),keadaan ini meningkat dari tahun 2021 sebesar 1,0%. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada bayi dibawah lima tahun(balita) di tahun 2022 berdasarkan kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 5.19 di bawah ini :

Grafik 5.19

Prevalensi Status Gizi (BB/U) Pada Bayi Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



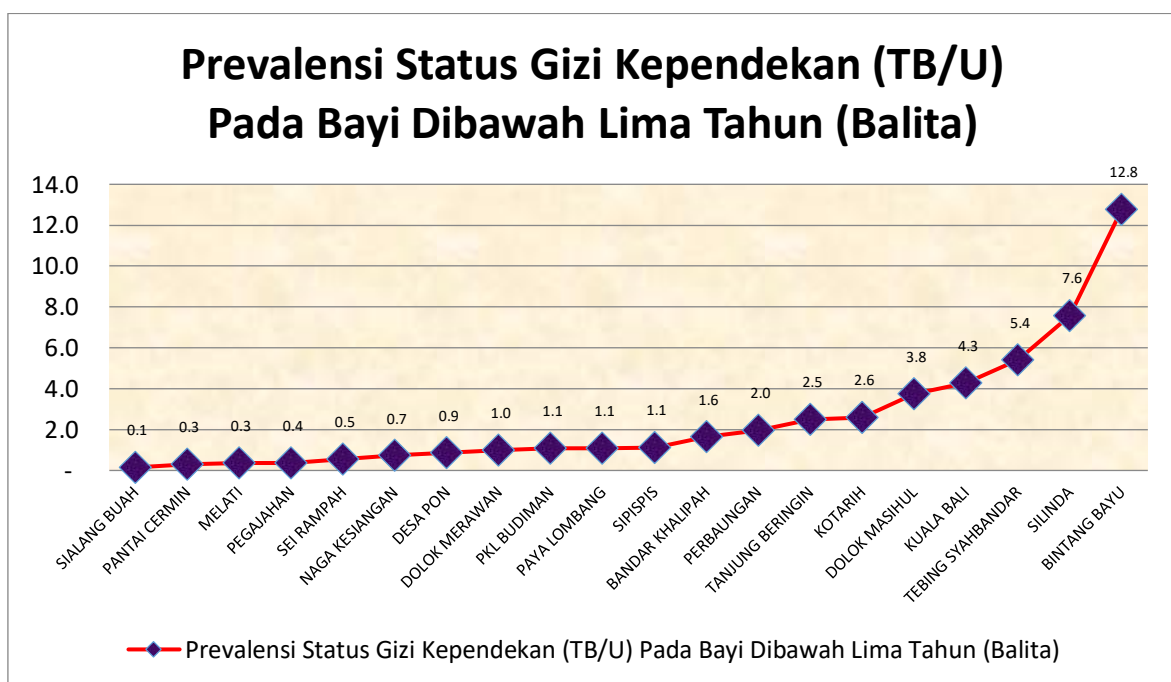
Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Dari grafik diatas diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang paling banyak balita gizi kurang nya adalah Silinda 4,2%, Tanjung

Beringin 4,1% dan Dolok Masihul 3,7%. Sedangkan kecamatan/puskesmas dengan yang tidak menemukan balita gizi kurang adalah Pantai Cermin 0,0%, Melati 0,0%, dan Desa Pon 0,0%.

Pada tahun 2022 dari hasil pemantauan status gizi yang dilaporkan pada profil kesehatan kecamatan/puskesmas diperoleh bahwa balita pendek (TB/U) di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 1,9%.(Lampiran table 48) Kondisi kependekan pada balita per kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 5.20 dibawah ini:

Grafik 5.20
Prevalensi Status Gizi Kependekan (TB/U) Pada Bayi
Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



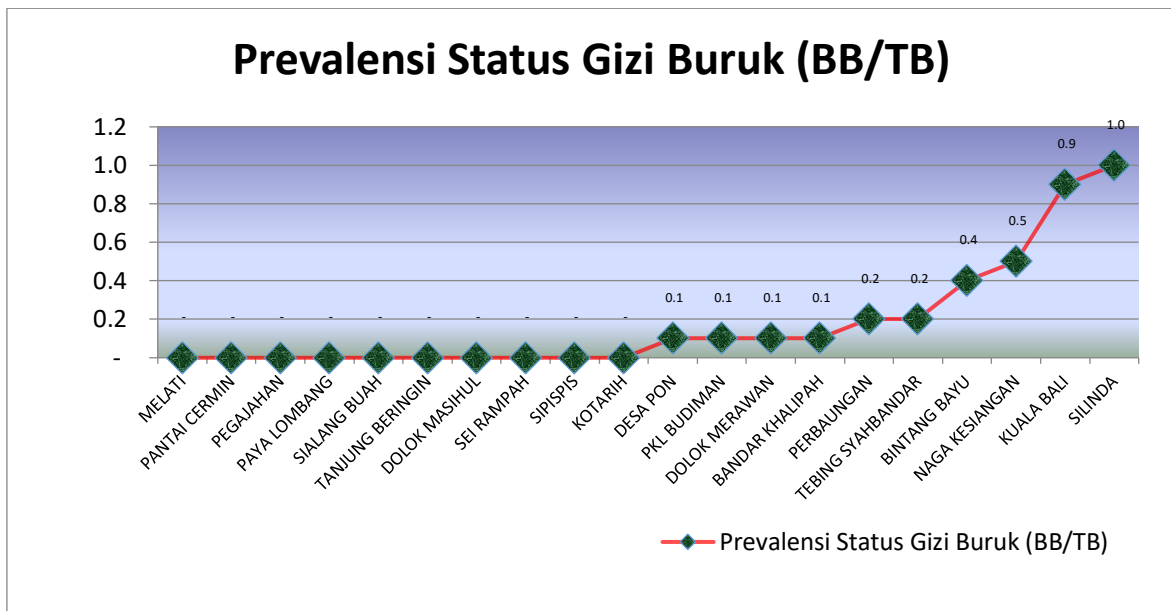
Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Dari grafik 5.20 diatas dapat diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang paling banyak balita pendeknya secara adalah Bintang Bayu 12,8%, Silinda 7,6%, dan Tebing Syahbandar 5,4%. Sedangkan kecamatan/puskesmas yang paling sedikit balita pendek nya yaitu Sialang Buah 0,1%.

Dari hasil pemantauan status gizi yang dilaporkan pada profil kesehatan puskesmas diperoleh bahwa balita kurus (BB/TB) di

kabupaten Serdang Bedagai hanya sebesar 0,2%. Kondisi balita kurus per kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 5.21 dibawah ini.

Grafik 5.21
Prevalensi Status Gizi Buruk (BB/TB) Pada Bayi
Dibawah Lima Tahun (Balita) Menurut Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Dari grafik 5.21 diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang memiliki Balita Gizi buruk yang terbanyak adalah Silinda 1,0%, dan Kuala Bali 0,9%,. Sedangkan kecamatan/puskesmas yang tidak memiliki Balita dengan Gizi buruk ada sebanyak 10 Puskesmas diantaranya Puskesmas Melati,Pantai Cermin,Pegajahan,Paya Lombang,Sialang Buah,Tanjung Beringin,Dolok Masihul,Sei Rampah,Sipispis dan Kotarih.

5.3.2 Upaya Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi

Upaya yang dilakukan untuk mengenal, mencegah dan mengatasi masalah gizi adalah dengan menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan, makan beranekaragam, menggunakan garam beryodium, dan memberikan suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Suplemen gizi yang diberikan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi meliputi kapsul

vitamin A, tablet tambah darah (TTD), makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita, dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI, dan bubuk multivitamin dan mineral. Pengaturan makanan adalah upaya untuk meningkatkan status gizi, antara lain menambah berat badan dan meningkatkan kadar Hb. Berikut adalah pengaturan makanan yang bertujuan untuk meningkatkan status gizi:

- Kebutuhan energi dan zat gizi ditentukan menurut umur, berat badan, jenis kelamin, dan aktivitas;
- Susunan menu seimbang yang berasal dari beraneka ragam bahan makanan, vitamin, dan mineral sesuai dengan kebutuhan;
- Menu disesuaikan dengan pola makan;
- Peningkatan kadar Hb dilakukan dengan pemberian makanan sumber zat besi yang berasal dari bahan makanan hewani karena lebih banyak diserap oleh tubuh daripada sumber makanan nabati;
- Selain meningkatkan konsumsi makanan kaya zat besi, juga perlumenambah makanan yang banyak mengandung vitamin C, seperti pepaya, jeruk, nanas, pisang hijau, sawo kecik, sukun, dll.

Upaya penanggulangan masalah gizi masyarakat bisa dilakukan dengan cara-cara berikut ini, baik pada gizi kurang, gizi buruk maupun gizi lebih :

- Penanggulangan masalah gizi kurang,
 - Upaya pemenuhan persediaan pangan nasional terutama melalui peningkatan produksi beraneka ragam pangan;
 - Peningkatan usaha perbaikan gizi keluarga (UPGK) yang diarahkan pada pemberdayaan keluarga untuk meningkatkan ketahanan pangan tingkat rumah tangga;
 - Peningkatan upaya pelayanan gizi terpadu dan sistem rujukan dimulaidari tingkat Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), hingga Puskesmas dan Rumah Sakit;
 - Peningkatan upaya keamanan pangan dan gizi melalui Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG);
 - Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang pangan dan gizi masyarakat;

- Peningkatan teknologi pangan untuk mengembangkan berbagai produk pangan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat luas;
- Intervensi langsung kepada sasaran melalui pemberian makanan tambahan (PMT), distribusi kapsul vitamin A dosis tinggi, tablet dan sirup besi serta kapsul minyak beriodium;
- Peningkatan kesehatan lingkungan;
- Upaya fortifikasi bahan pangan dengan vitamin A, Iodium, dan Zat Besi;
- Upaya pengawasan makanan dan minuman;
- Upaya penelitian dan pengembangan pangan dan gizi.

➤ Penanggulangan masalah gizi buruk

Penanggulangan masalah gizi buruk menurut Depkes RI (2005) dirumuskan dalam beberapa kegiatan berikut :

- Meningkatkan cakupan deteksi dini gizi buruk melalui penimbangan bulanan balita di posyandu.
- Meningkatkan cakupan dan kualitas tata laksana kasus gizi buruk di puskesmas / RS dan rumah tangga.
- Menyediakan Pemberian Makanan Tambahan pemulihan (PMT-P) kepada balita kurang gizi dari keluarga miskin.
- Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam memberikan asuhan gizi kepada anak (ASI/MP-ASI).
- Memberikan suplemen gizi (kapsul vitamin A) kepada semua balita.

➤ Penanggulangan masalah gizi lebih

Dilakukan dengan cara menyeimbangkan masukan dan keluaran energi melalui pengurangan makanan dan penambahan latihan fisik atau olahraga serta menghindari tekanan hidup/stress. Penyeimbangan masukan energi dilakukan dengan membatasi konsumsi karbohidrat dan lemak serta menghindari konsumsi alkohol.

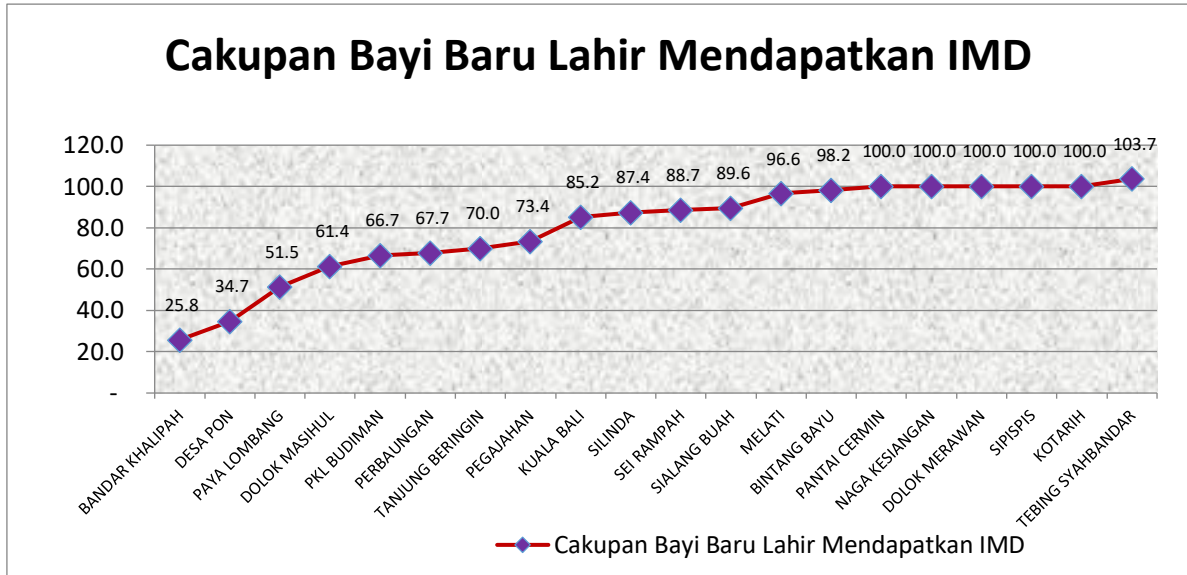
5.3.2.1 Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusui Dini adalah proses bayi menyusui segera setelah dilahirkan, di mana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri (tidak disodorkan ke puting susu). Inisiasi Menyusui Dini akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif (ASI saja) dan lama menyusui. Proses penting inilah yang disebut inisiasi menyusui dini (IMD). Manfaat ASI eksklusif paling penting ialah bisa menunjang sekaligus membantu proses perkembangan otak dan fisik bayi. Hal tersebut dikarenakan, di usia 0 sampai 6 bulan seorang bayi tentu saja sama sekali belum diizinkan mengonsumsi nutrisi apapun selain ASI. Karena itulah tidak dibutuhkan sumber asupan lain selama periode itu selama ASI yang dihasilkan berkualitas. Tapi, setelah 6 bulan, pemberian ASI eksklusif bukan berarti harus berhenti. ASI tetap dapat diberikan kepada bayi hingga usianya 2 tahun. Pemberian ASI hingga usia bayi 2 tahun justru banyak memberikan manfaat.

Air susu ibu atau ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan/minuman tambahan atau pengganti kepada bayi hingga berusia 6 bulan. ASI telah memiliki kandungan gizi yang dibutuhkan bayi sampai umurnya 6 bulan. Manfaat ASI telah terbukti berperan penting sebagai sumber makanan utama dan membantu memperkuat sistem kekebalan bayi baru lahir untuk melindunginya dari berbagai penyakit.

Berdasarkan data dari profil kesehatan puskesmas, dari 7.681 bayi baru lahir, dilaporkan hanya 5.572 bayi yang mendapatkan IMD (72,5%).(Lampiran table 39) Cakupan Berikut dapat dilihat grafik 5.22 cakupan IMD menurut kecamatan/puskesmas tahun 2022.

Grafik 5.22
Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

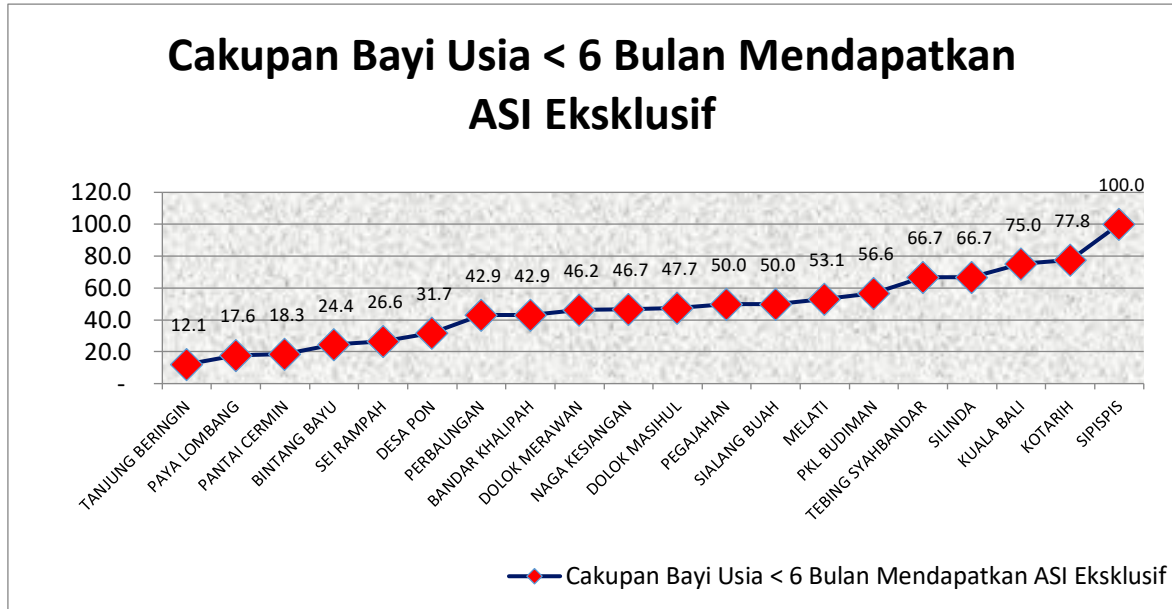
Dari grafik 5.22 diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang tertinggi bayi baru lahir yang mendapatkan IMD yaitu Tebing Syahbandar 103,7%, Sedangkan yang terendah kecamatan/Puskesmas yaitu Bandar Khalipah 25,8%.

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian air susu ibu (ASI) Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin dan mineral).

Berdasarkan data dari profil kesehatan puskesmas, dapat diketahui dari 2.355 bayi usia <6 bulan, dilaporkan hanya 871 bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif (37,0%). (Lampiran table 39).

Berikut ini akan disajikan cakupan ASI Eksklusif menurut kecamatan/puskesmas tahun 2022.

Grafik 5.23
Cakupan Bayi Usia < 6 Bulan Mendapatkan ASI Eksklusif
Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten
Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Dari grafik 5.23 diatas diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang mencapai cakupan tertinggi ASI Eksklusifnya adalah Sipispis (100,0%),. Sedangkan kecamatan/puskesmas yang terendah cakupan ASI Eksklusifnya adalah Tanjung Beringin (12,1%).

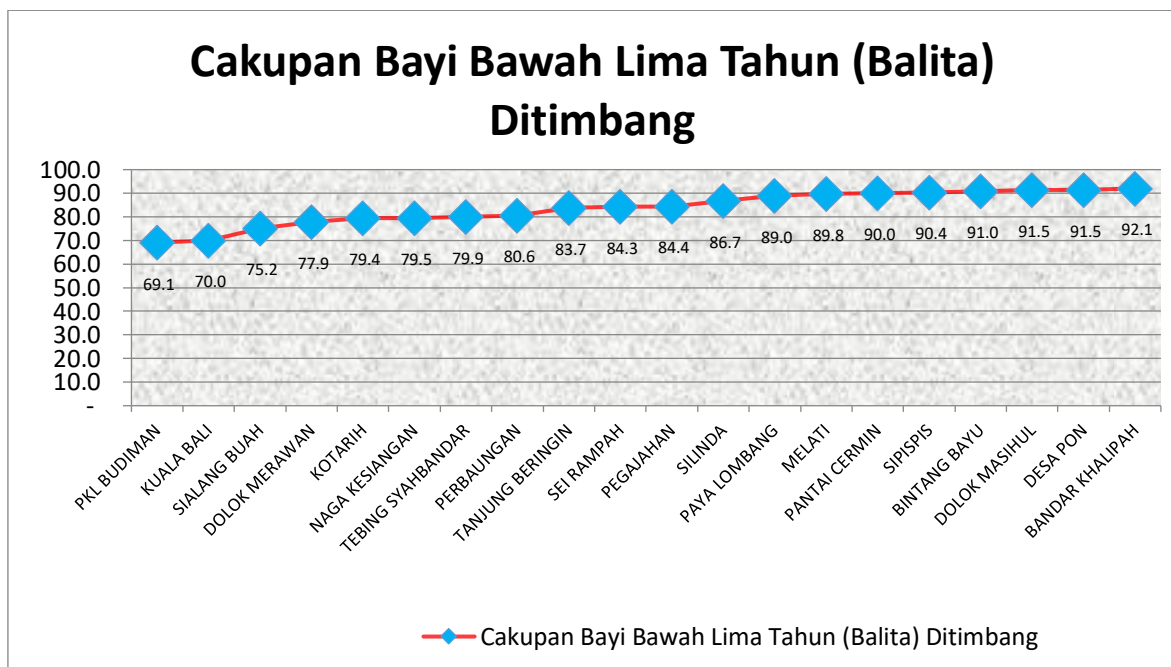
5.3.2.2 Penimbangan Balita

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari,oleh,untuk,dan bersama masyarakat dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan ,guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan kematian ibu dan bayi.Penimbangan yang rutin diadakan setiap bulan di Posyandu dan sarana lainnya ini bertujuan untuk mengetahui apakah bayi atau balita tumbuh sehat, mengetahui dan mencegah gangguan pertumbuhan, mengetahui bila balita sakit, kelengkapan imunisasi dan mendapatkan penyuluhan gizi.Sasaran pelayanan kesehatan diposyandu adalah : bayi,anak balita,ibu hamil,ibu melahirkan,ibu

nifas dan ibu menyusui serta Pasangan Usia Subur (PUS). Hasil penimbangan dan pengukuran tersebut dapat mencerminkan status gizi balita yang merupakan tolak ukur status gizi masyarakat. Jenis pelayanan yang diselenggarakan posyandu untuk balita mencakup penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan lingkar kepala anak, evaluasi tumbuh kembang, serta penyuluhan dan konseling tumbuh kembang. Hasil pemeriksaan tersebut kemudian dicatat di dalam buku KIA atau KMS.

Berdasarkan laporan yang diterima di profil kesehatan Puskesmas tahun 2022 jumlah sasaran balita ada sebanyak 40.168 balita, jumlah yang ditimbang sebanyak 34.095 balita (84,9%). Cakupan Bayi bawah lima (Balita) yang ditimbang menurut kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat di grafik 5.24 dibawah ini.

Grafik 5.24
Cakupan Bayi Bawah Lima Tahun (Balita) Ditimbang Menurut
Kecamatan/Puskesmas di kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Dari grafik 5.24 diatas diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang tertinggi cakupan balita yang ditimbang (D) adalah Bandar Khalipah

(92,1%). Sedangkan kecamatan/puskesmas yang terendah adalah Pangkalan Budiman (69,1%).

5.3.2.3 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Vitamin A adalah salah satu zat gizi dari golongan vitamin yang sangat diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk kesehatan mata dan untuk kesehatan tubuh jaringan epitel untuk melawan penyakit misalnya campak, diare dan penyakit infeksi lainnya. Kurang Vitamin A (KVA) masih merupakan masalah yang tersebar di seluruh dunia terutama di negara berkembang dan dapat terjadi pada semua umur terutama pada masa pertumbuhan. Vitamin A berperan penting dalam kesehatan mata, sistem imun, dan pertumbuhan sel. Suplemen vitamin A bisa digunakan dalam pengobatan campak dan defisiensi (kekurangan) vitamin A, termasuk xerophthalmia. Secara alamiah, kebutuhan Vitamin A dapat dicukupi dari konsumsi makanan yang kaya akan vitamin ini, seperti susu, hati sapi, keju, yoghurt, telur, buah mangga, sayur bayam, wortel atau minyak ikan. Salah satu dampak kurang vitamin A adalah kelainan pada mata yang umumnya terjadi pada anak usia 6 bulan s/d 4 tahun yang menjadi penyebab utama kebutaan di negara berkembang. Kurang vitamin A pada anak biasanya terjadi pada anak yang menderita Kurang Energi Protein (KEP) atau gizi buruk sebagai akibat asupan zat gizi sangat kurang, termasuk zat gizi mikro dalam hal ini vitamin A. Anak yang menderita kurang vitamin A mudah sekali terserang infeksi seperti infeksi saluran pernafasan akut, campak, cacar air, diare dan infeksi lain karena daya tahan anak menurun.

Ada beberapa peringatan sebelum mengonsumsi vitamin A yaitu jangan mengonsumsi vitamin A dengan multivitamin lain yang juga mengandung vitamin A karena dapat menyebabkan over dosis hingga menimbulkan efek samping yang serius, wanita yang sedang merencanakan kehamilan atau menyusui sebaiknya tidak mengonsumsi vitamin A karena dapat berpotensi cacat lahir kecuali diresepkan oleh dokter. Pada wanita lansia, dan Jika terjadi alergi atau overdosis setelah mengonsumsi vitamin A, segera hubungi dokter.

Vitamin A adalah vitamin yang dapat dipecahkan lemak dengan empat fungsi utama pada tubuh yaitu :

1. Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak, diare.
2. Membantu proses penglihatan adaptasi dari tempat yang terang ke tempat yang gelap.
3. Mencegah kelainan pada sel termasuk pada selaput lender mata.
4. Mencegah terjadinya kekeringan pada mata disebut xerosis konjungtiva.

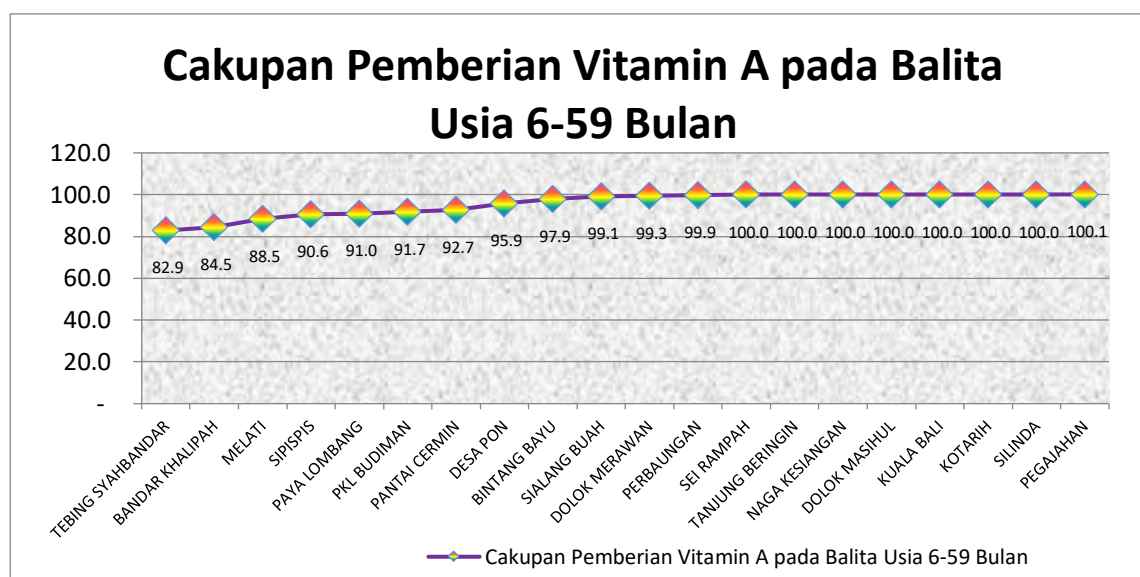
Sasaran program pemberian kapsul vitamin A adalah :

1. Bayi
Bayi umur 6-11 bulan diberikan kapsul Vitamin A 100.000 IU warna biru.
2. Anak balita
Umur 12-59 bulan diberikan kapsul Vitamin A 200.000 IU warna merah
3. Bayi dan anak balita sakit
Umur 6-11 bulan dan balita umur 12-59 bulan yang sedang terkena campak diare, gizi buruk atau xeroftalmia diberikan Vitamin A dosis tinggi dan dosis sesuai umur.
4. Ibu Nifas
Ibu Nifas (0-42 hari) setelah melahirkan diberikan 1 kapsul Vitamin A 200.000 IU warna merah dan 1 kapsul lagi diberikan dengan selang waktu minimal 24 jam.

Berdasarkan rekapitulasi profil kesehatan kecamatan/puskesmas Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022, Jumlah Bayi yang ada diwilayah kerja puskesmas 6-11 bulan sebanyak 10.080 Bayi dan yg mendapat Vitamin A sebanyak 9.601 bayi (95,2%). Sedangkan jumlah anak balita umur 12-59 bulan 32.590 anak balita, yang mendapat Vitamin A sebanyak 31.350 anak balita (96,2%). Maka dari itu jumlah keseluruhan balita adalah 42.670 balita, balita yang mendapatkan Vitamin A sebanyak 40.951 balita (96,0%).(Lampiran Tabel 45). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 5.25 cakupan pemberian Vitamin A pada balita usia 6-59 bulan menurut kecamatan/puskesmas dibawah ini.

Grafik 5.25

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 6-59 Bulan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Dari grafik 5.25 diketahui ada 8 kecamatan/puskesmas dengan cakupan pemberian vitamin A yang sudah mencapai 100% sedangkan puskesmas yang terendah cakupannya adalah Puskesmas Tebing Syahbandar (82,9%).

5.3.2.4 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Ibu Nifas

Vitamin A merupakan suplementasi yang diberikan pada ibu menyusui selama masa nifas yang memiliki manfaat penting bagi ibu dan bayi yang disusunya. Vitamin A berfungsi dalam sistem penglihatan, fungsi pembentukan kekebalan dan fungsi reproduksi. Pemberian kapsul vitamin A bagi ibu nifas dapat menaikkan jumlah kandungan vitamin A dalam ASI, sehingga pemberian kapsul vitamin A (200.000 unit) pada ibu nifas sangatlah penting. Kualitas vitamin A yang terkandung dalam ASI sangat tergantung pada status kesehatan gizi ibu. Pemberian tablet vitamin A dosis rendah setiap minggunya sebelum masa kehamilan, saat masa kehamilan dan setelah melahirkan dapat menaikkan kualitas kesehatan ibu yang dapat menurunkan penyakit rabun senja, serta menurunkan mortalitas yang berkaitan dengan anemia yang sering terjadi.

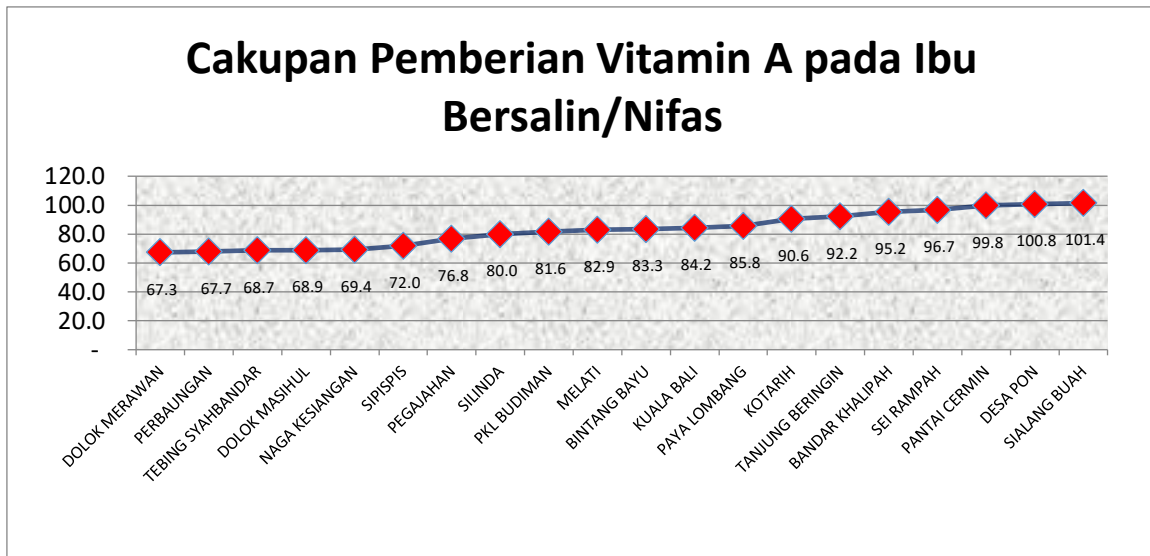
Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas vitamin A pada bayi, karena ASI yang diberikan merupakan sumber utama vitamin A pada bayi pada enam bulan pertama kehidupan. Vitamin A pada ibu nifas juga bisa mencegah anemia pada saat selesai bersalin.

Waktu Pemberian tablet vitamin A pada ibu nifas sebanyak 2 kali yaitu pertama dilakukan segera setelah melahirkan tablet kedua diberikan sedikitnya satu hari setelah pemberian tablet pertama dan tidak lebih dari 6 minggu kemudian. Kapsul vitamin A pada masa nifas berfungsi untuk menaikkan jumlah kandungan vitamin A dalam ASI, sehingga akan meningkatkan status vitamin A pada bayi yang disusunya. ASI merupakan sumber vitamin A bagi bayi pada enam bulan kehidupannya dan merupakan sumber yang penting hingga bayi berusia 2 tahun.

Pada ibu menyusui berisiko mengalami kekurangan vitamin A (KVA) karena pada masa tersebut ibu membutuhkan vitamin A yang tinggi untuk produksi ASI bagi bayinya. Status gizi dan kesehatan pada ibu hamil sangatlah penting, karena sering kali status gizi pada ibu menyusui terabaikan terlebih pada keluarga yang ekonominya menengah kebawah, hal ini menunjukkan bahwa KVA merupakan masalah potensial bagi ibu serta bayi yang disusunya.

Berdasarkan data profil kesehatan (tabel 24), dari 9.718 ibu bersalin/nifas, hanya 9.684 ibu nifas yang mendapatkan vitamin A (83,9%). Untuk lebih rinci cakupan ibu nifas yang mendapat vitamin A dapat dilihat pada grafik 5.26 dibawah ini.

Grafik 5.26
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Bersalin/Nifas Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Dari grafik 5.26 diatas diketahui bahwa kecamatan/puskesmas yang tertinggi cakupan ibu nifas mendapatkan vitamin A adalah Sialang Buah 101,4%. Sedangkan kecamatan/puskesmas terendah adalah Dolok Merawan 67,3%.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Prioritas pencegahan dan pengendalian penyakit menular tertuju pada pencegahan dan pengendalian penyakit HIV/AIDS, tuberculosi, pneumoni, hepatitis, malaria, demam berdarah, influenza, flu burung dan penyakit neglected diseases antara lain kusta, frambusia, filariasis, dan chistosomiasis. Selain penyakit tersebut, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti polio, campak, difteri, pertusis, hepatitis B, dan tetanus baik pada maternal maupun neonatal.

Pencegahan penyakit menular dapat diupayakan melalui perilaku mengurangi kontak; yaitu mengurangi kontak dengan orang yang sakit dan mengurangi kontak dengan binatang pembawa penyakit. Perilaku mengurangi kontak anatara lain : mengenakan masker, menjaga jarak, dan tidak mengunjungi tempat yang sedang terdapat wabah. Pencegahan primer adalah upaya untuk menghindari atau menunda munculnya penyakit dan gangguan kesehatan.

6.1 Penyakit Menular Langsung

6.1.1 Tuberkulosis

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini biasanya menyerang paru-paru, namun tidak jarang pula bakteri dapat memengaruhi bagian tubuh lainnya. Bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang organ tubuh selain paru-paru perlu dibedakan dengan TBC biasa. Tuberkulosis (TB) yang juga dikenal dengan singkatan TBC merupakan penyakit menular yang menyebabkan masalah kesehatan terbesar kedua di dunia setelah HIV. Penyakit ini disebabkan oleh basil dari bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis sendiri dapat menyerang bagian tubuh manapun, tetapi yang tersering dan paling umum adalah infeksi tuberkulosis pada paru-paru.

Penyebaran penyakit ini dapat terjadi melalui orang yang telah mengidap TBC. Kemudian, batuk atau bersin menyemburkan air liur

yang telah terkontaminasi dan terhirup oleh orang sehat yang kekebalan tubuhnya lemah terhadap penyakit tuberkulosis. Walaupun biasanya menyerang paru-paru, penyakit ini dapat memberi dampak juga pada tubuh lainnya, seperti sistem saraf pusat, jantung, kelenjar getah bening, dan lainnya. Penyebab TBC atau tuberkulosis adalah infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Ada banyak faktor yang dapat meningkatkan risiko Anda terkena penyakit ini, mulai dari gaya hidup tidak sehat hingga memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah.

Tahun 2022 Kementerian Kesehatan bersama seluruh tenaga kesehatan berhasil mendeteksi tuberkulosis (TBC) sebanyak lebih dari 700 ribu kasus. Angka tersebut merupakan angka tertinggi sejak TBC menjadi program prioritas Nasional. Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insidens, prevalensi, dan mortalitas/kematian. Penanggulangan TB Nasional memiliki program yaitu eliminasi pada tahun 2030 dan Indonesia bebas TB tahun 2050.

a. Insiden dan Prevalensi Tuberkulosis

Badan kesehatan dunia mendefinisikan negara dengan beban tinggi/High Burden Countries (HBC) untuk TBC berdasarkan 3 indikator yaitu TBC, TBC/HIV dan MDR-TBC. Masalah yang dihadapi saat ini adalah meningkatnya kasus TB dengan pesat selain karena peningkatan kasus penyakit HIV/AIDS juga meningkatnya kasus multidrug resistance-TB (MDR-TB), hasil penelitian di Jakarta mendapatkan >4% dari kasus baru. Berdasarkan survei prevalensi tuberkulosis tahun 2013-2014, prevalensi TBC dengan konfirmasi bakteriologis di Indonesia sebesar 759 per 100.000 penduduk berumur 15 tahun keatas dan prevalensi TBC BTA positif sebesar 257 per 100.000 penduduk berumur 15 tahun keatas. Masalah lain adalah peran vaksinasi BCG dalam pencegahan infeksi dan penyakit TB yang masih kontroversial. Berbagai penelitian melaporkan proteksi dari vaksinasi BCG untuk pencegahan penyakit TB berkisar antara 0%-80%, secara umum diperkirakan daya proteksi BCG hanya 50%, dan vaksinasi BCG hanya mencegah terjadinya TB berat, seperti

milier dan meningitis TB. Daya proteksi BCG terhadap meningitis TB 64%, dan miler TB 78% pada anak yang mendapat vaksinasi.

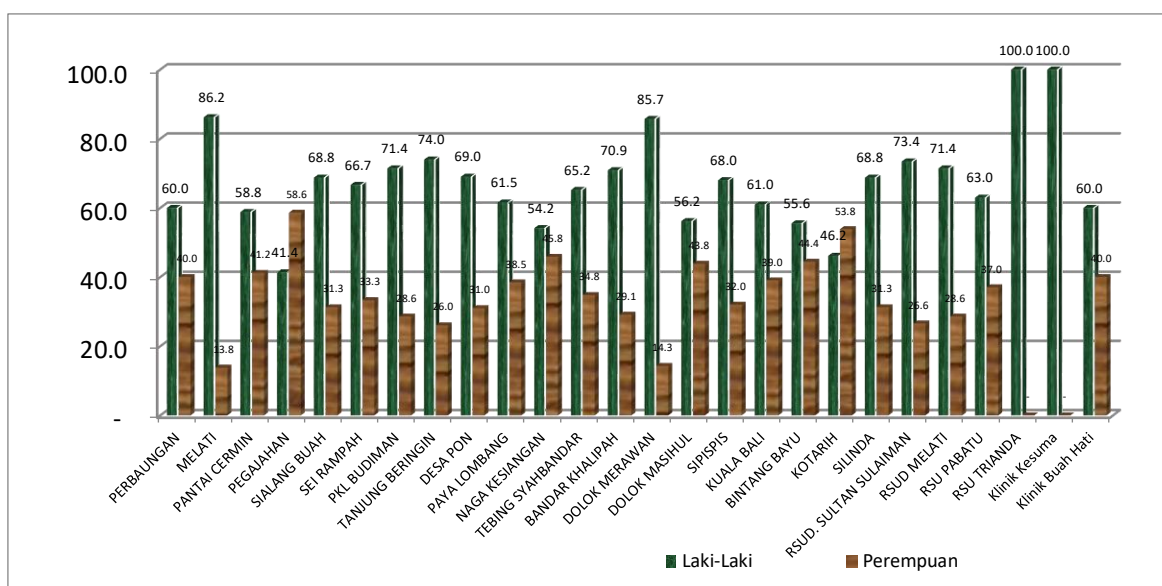
Salah satu metode untuk estimasi insidensi TB dan evaluasi TB di komunitas atau di suatu negara dilakukan dengan menilai ARTI (annual risk of tubeculosis infections) di populasi umum. Nilai ARTI menggambarkan proporsi individu di komunitas yang berpeluang terinfeksi atau terinfeksi ulang dalam kurun waktu satu tahun, diperkirakan dari hasil survei uji tuberkulin di populasi umum. Dilain pihak, ARTI merupakan indikator transmisi di komunitas yang bergantung pada prevalensi kasus TB yang infeksius dan efikasi dari aktivitas pengendalian TB seperti penemuan kasus (case finding) dan pengobatan. Untuk menilai faktor risiko harus dibedakan antara infeksi TB dan sakit TB. Risiko tinggi untuk sakit TB antara lain umur kurang dari 5 tahun (balita), malnutritisi, infeksi TB baru, dan imunosupresi terutama karena HIV.

Strategi pengendalian penyakit tuberkulosis dilaksanakan dengan melibatkan semua unit pelayanan kesehatan baik Puskesmas, Rumah sakit, Pustu, Klinik. Balai Pengobatan dan dokter praktek swasta/DPS melaksanakan DOTS dalam penanggulangan TBC.

b. Kasus Tuberkulosis Ditemukan

Pada tahun 2022 ditemukan jumlah kasus tuberkulosis di Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 1.037 kasus dan 2 kasus tuberkulosis anak 0-14 tahun. Menurut jenis kelamin, jumlah kasus pada laki-laki sebanyak 689 lebih tinggi daripada perempuan yaitu sebanyak 348 kasus (lampiran tabel 56). Pada masing-masing kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada grafik 6.1 dibawah ini.

Grafik 6.1
Jumlah Kasus Tuberkulosis Menurut Kecamatan/Puskesmas dan menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



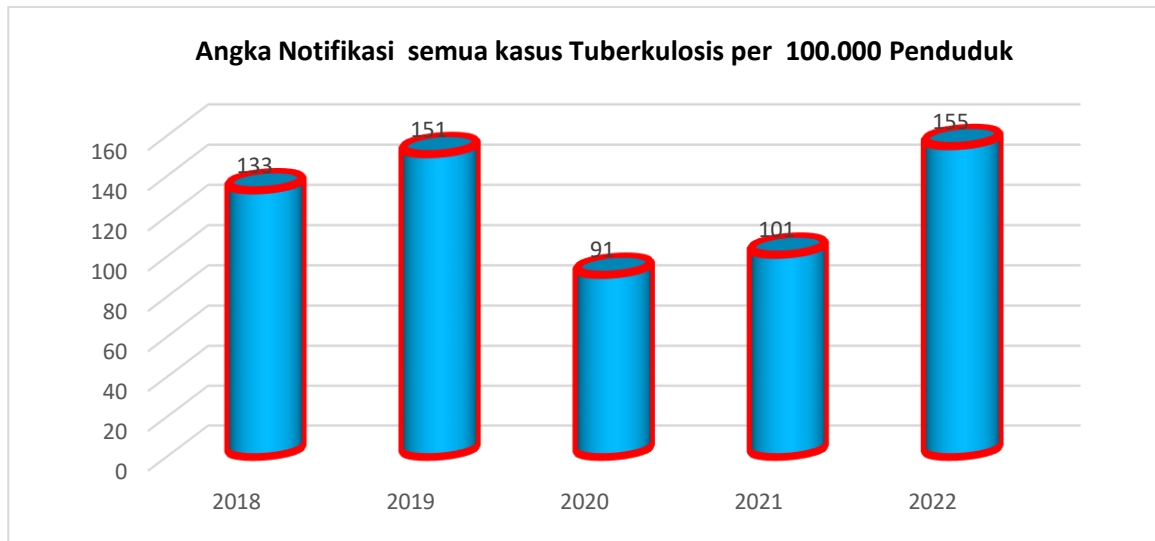
Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas Tahun 2022

Dari grafik 6.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 20 puskesmas Rumah sakit dan Klinik swasta, kecamatan/puskesmas dengan Jumlah Kasus Tuberkulosis yang paling tinggi dilihat dari jenis kelamin Laki-laki yaitu Rs. Trianda dan Klinik kesuma. Sedangkan dengan jenis kelamin perempuan yang tertinggi yaitu Pegajahan.

c. Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis atau *Case Notification Rate (CNR)*

Salah satu indikator kinerja pengendalian penyakit TB adalah Angka Notifikasi Kasus atau Case Notification Rate (CNR), yakni angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. CNR adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun. (Lampiran table 56).

Grafik 6.2
Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018-2022

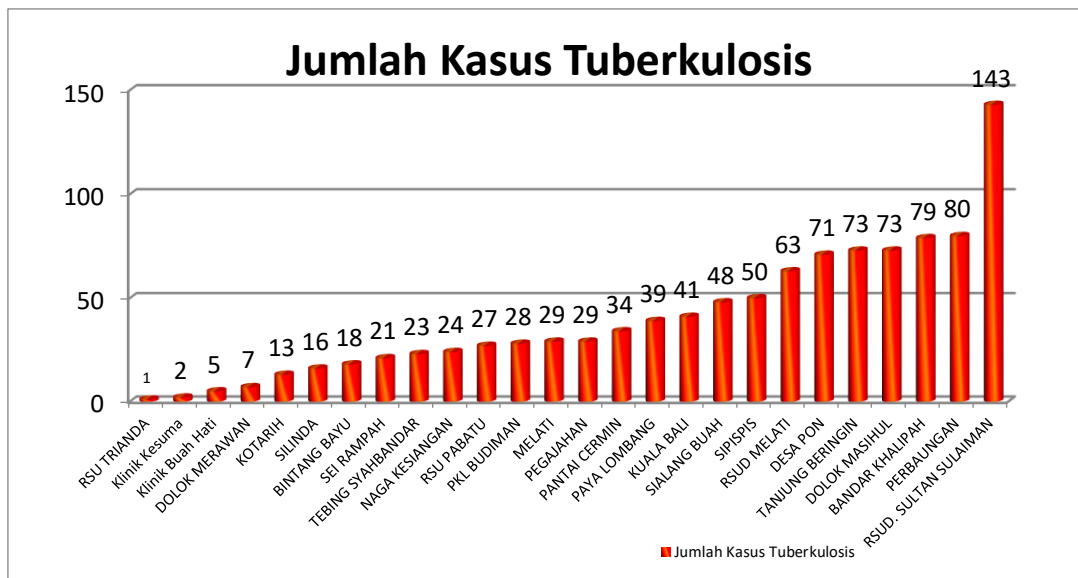


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Pada tahun 2022 Cross Notification Rate/CNR TB Paru BTA (+) di Kabupaten Serdang Bedagai mencapai 155/100.000 penduduk, ada kenaikan dibandingkan Tahun 2021 yang mencapai 101/100.000, tahun 2020 mencapai 91/100.000, tahun 2019 mencapai 151/100.000 penduduk, dan tahun 2018 mencapai 133/100.000 penduduk.

Berikut adalah semua Jumlah Kasus Tuberkulosis per Kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.3 dibawah ini.

Grafik 6.3
Jumlah Kasus Tuberkulosis Menurut Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

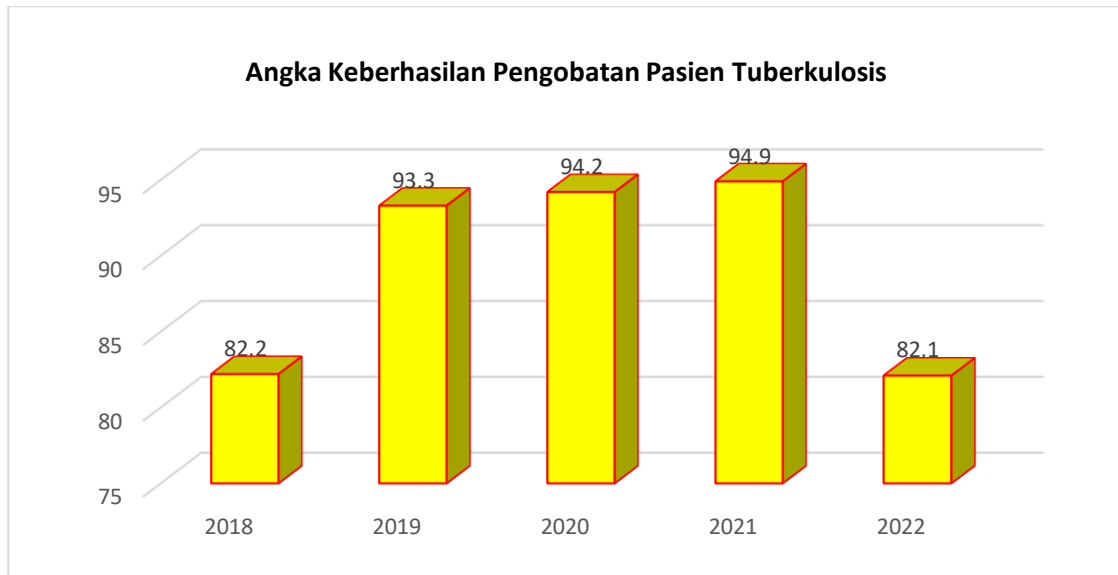
Pencapaian per kecamatan/puskesmas, tertinggi adalah RSUD. Sultan Sulaiman sebesar 143 Kasus, Sedangkan kecamatan/puskesmas terendah adalah RSU. Trianda hanya 1 Kasus.

d. Angka Keberhasilan Pengobatan

Angka keberhasilan (succes rate) adalah jumlah semua kasus TBC yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan yang angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus. Badan kesehatan dunia menetapkan standar keberhasilan pengobatan sebesar 85%.

Angka kesembuhan cenderung mempunyai gap dengan angka keberhasilan pengobatan, sehingga kontribusi pasien yang sembuh terhadap angka keberhasilan pengobatan menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dalam upaya pengendalian penyakit, fenomena menurunnya angka kesembuhan ini perlu mendapat perhatian besar karena akan mempengaruhi penularan penyakit TBC. Berikut ini di gambarkan angka keberhasilan pengobatan kasus tuberkulosis tahun 2018-2022.

Grafik 6.4
Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis di
Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Grafik 6.4 menunjukkan adanya kecenderungan penurunan angka keberhasilan pengobatan kasus tuberkulosis pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 12.8 %.(Lampiran tabel 57)

6.1.2 HIV/AIDS

HIV (*human immunodeficiency virus*) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh, dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4. Semakin banyak sel CD4 yang dihancurkan, kekebalan tubuh akan semakin lemah, sehingga rentan diserang berbagai penyakit. Infeksi HIV yang tidak segera ditangani akan berkembang menjadi kondisi serius yang disebut AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*). AIDS adalah stadium akhir dari infeksi virus HIV. Pada tahap ini, kemampuan tubuh untuk melawan infeksi sudah hilang sepenuhnya. Virus HIV terbagi menjadi 2 tipe utama, yaitu HIV-1 dan HIV-2. Masing-masing tipe terbagi lagi menjadi beberapa sub tipe. Pada banyak kasus, infeksi HIV disebabkan oleh HIV-1, 90% di antaranya adalah HIV-1 sub tipe M. Sedangkan HIV-2 diketahui hanya menyerang sebagian kecil individu, terutama di Afrika Barat.

Infeksi HIV dapat disebabkan oleh lebih dari 1 sub tipe virus, terutama bila seseorang tertular lebih dari 1 orang. Kondisi ini disebut dengan superinfeksi. Meski kondisi ini hanya terjadi kurang dari 4% penderita HIV, risiko superinfeksi cukup tinggi pada 3 tahun pertama setelah terinfeksi.

Jika dikelompokkan berdasarkan latar belakangnya, penderita HIV/AIDS datang dari kalangan pekerja seks komersial (5,3 persen), homoseksual (25,8 persen), pengguna narkoba suntik (28,76 persen), transgender (24,8 persen), dan mereka yang ada di tahanan (2,6 persen).

Bahaya HIV sangatlah mengerikan, itulah mengapa Anda harus mengetahui berbagai gejala awal HIV. Pada dasarnya, infeksi HIV dapat terjadi karena adanya kontak langsung dengan beberapa jenis cairan tubuh, seperti darah, air mani, cairan premani (*pre-cum*), cairan vagina, cairan dubur, dan ASI. Seks vaginal atau anal tanpa kondom, serta berbagi jarum suntik dengan pengidap HIV, bisa meningkatkan risiko penularan.

Individu berusia 13-64 tahun direkomendasikan menjalani tes HIV setidaknya sekali, sebagai pencegahan dan antisipasi. Gejala HIV bersifat individual. Beberapa dari penderitanya malah mungkin tidak menunjukkan gejala HIV sama sekali. Meskipun begitu, infeksi dapat menyebabkan beberapa perubahan umum dari waktu ke waktu. Perubahan ini dapat dikelompokkan menjadi perubahan yang terjadi pada beberapa minggu pertama setelah infeksi, dan beberapa bulan atau tahun setelah infeksi.

Pada 1-4 minggu setelah terinfeksi virus, penderita HIV mungkin akan merasakan adanya gejala mirip flu yang berlangsung selama 1-2 minggu. Flu ini terjadi karena tubuh manusia bereaksi terhadap HIV dan sistem kekebalan tubuh mencoba melawannya. Gejala-gejala pada tahap ini dapat dirasakan oleh tubuh penderita HIV:

- Demam
- Sakit kepala
- Sakit perut

- Sakit tenggorokan
- Pembengkakan kelenjar
- Ruam

Akan tetapi, gejala-gejala ini tidak serta-merta menunjukkan adanya infeksi HIV. Sebab, ada banyak penyakit berbeda yang dapat menimbulkan gejala dan masalah tersebut. Untuk itu, segeralah berkonsultasi dengan dokter atau penyelenggara tes HIV jika merasakan adanya kemungkinan infeksi HIV.

Pada tahap awal pengujian infeksi HIV ini, mungkin hasil yang didapatkan tidak akurat. Sebab, dibutuhkan waktu selama 3-12 minggu hingga munculnya tanda-tanda yang cukup dari virus. Kalaupun ada, jenis *screening* terbaru yang juga dikenal sebagai tes asam nukleat dapat mendeteksi keberadaan virus di tahap awal.

Adapun sasaran program pengendalian HIV-AIDS ini antara lain:

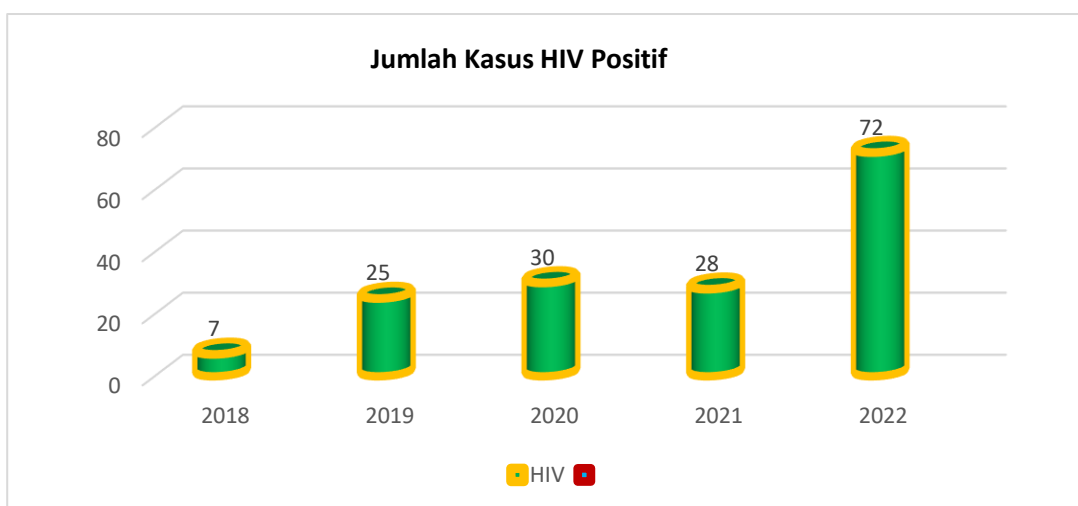
- Penduduk usia seksual aktif (15-45 tahun) terutama pada kelompok berperilaku resiko tinggi dan juga resiko rendah
- Kelompok berperilaku seksual berisiko (WPS dan Klien) juga bagi pengguna napza suntik pada wilayah yang mempunyai prevalensi infeksi menular seksual (IMS) dan HIV/AIDS tinggi, ODHA yang diobati ARV dan infeksi oportunistik
- Peningkatan SDM Petugas Kesehatan dan Masyarakat peduli HIV Penanggulangan HIV/AIDS.

a. Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS

Tes HIV adalah prosedur pemeriksaan untuk mendeteksi infeksi HIV di dalam tubuh seseorang. Tes ini perlu dilakukan secara rutin, baik bagi yang berisiko maupun tidak, agar infeksi HIV dapat dideteksi dan ditangani sejak dini. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui Layanan Konseling dan Tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun atas dasar Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Sedangkan prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Jumlah kasus baru HIV positif dan AIDS yang dilaporkan sampai dengan tahun 2022 disajikan pada grafik 6.5 berikut ini.(lampiran tabel 59 dan 60).

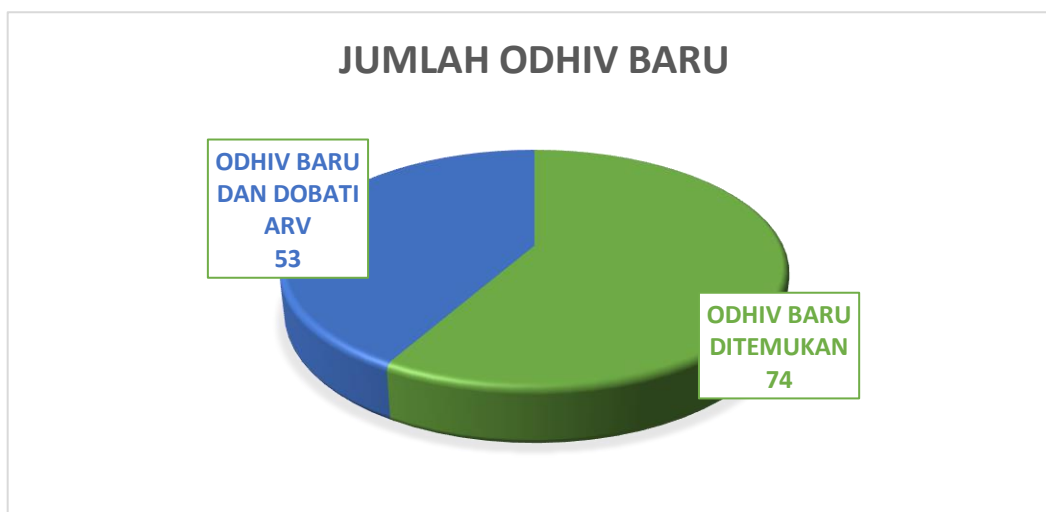
Grafik 6.5
Jumlah Kasus HIV Positif yang dilaporkan di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Pada tahun 2022 dilaporkan jumlah kasus baru HIV positif sebanyak 72 kasus meningkat dibandingkan jumlah kasus baru yang ditemukan pada tahun 2021.

Grafik 6.6
Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022

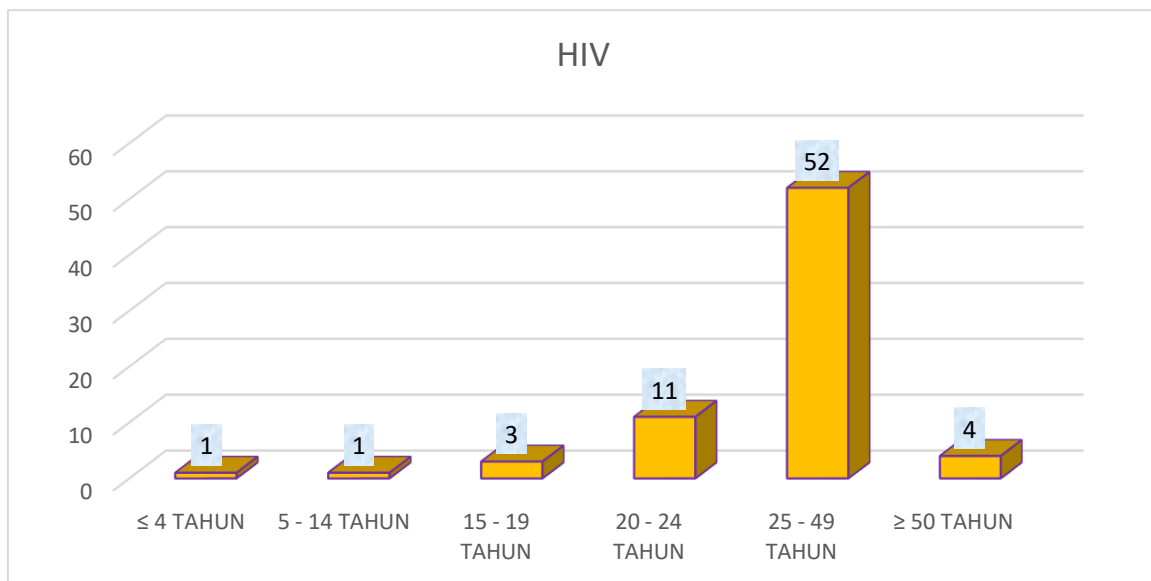


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Penderita ODHIV yang baru ditemukan sebesar 75 kasus Sedangkan penderita ODHIV yang baru ditemukan dan mendapatkan pengobatan ARV sebesar 53 kasus.(Lampiran tabel 60).

Berikut,Kasus HIV positif Menurut kelompok umur tahun 2022 seperti digambarkan pada grafik 6.7 dibawah ini.

Grafik 6.7
Jumlah Kasus Baru HIV Positif Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Serdang Bedagai Sampai Tahun 2022



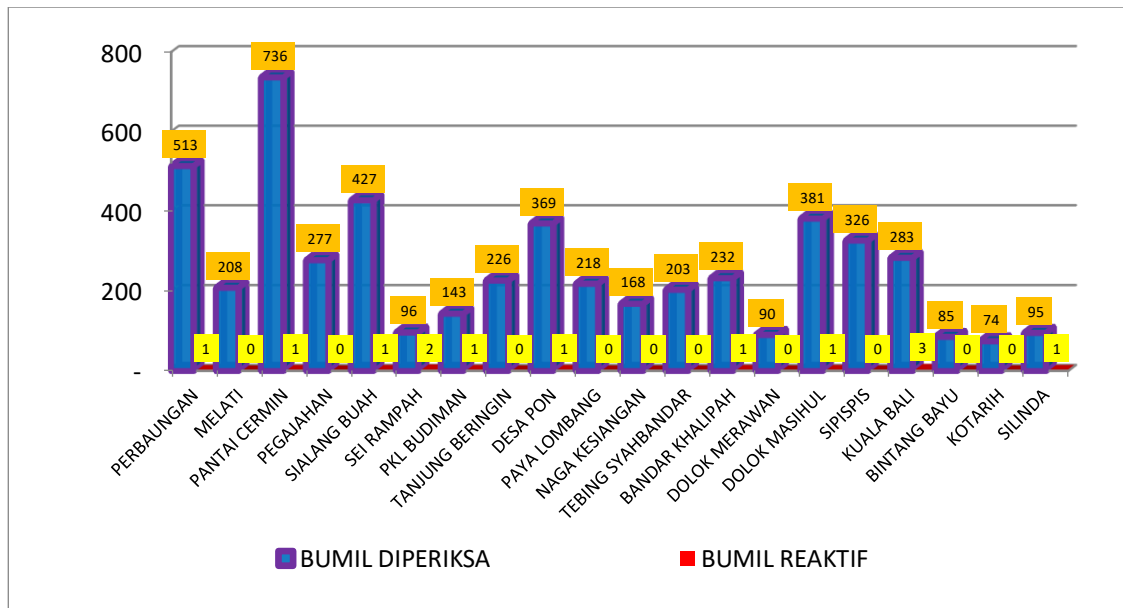
Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Penemuan Kasus HIV di Kabupaten Serdang Bedagai paling banyak pada kelompok umur 25-49 tahun sebanyak 52 kasus, dan pada kelompok umur 20-24 tahun sebanyak 11 kasus. Kasus HIV pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yaitu ditemukan kasus sebanyak 72 kasus.

Gambaran Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai, dapat dilihat pada grafik 6.8 berikut ini :

Grafik 6.8

Presentase Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Sampai Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

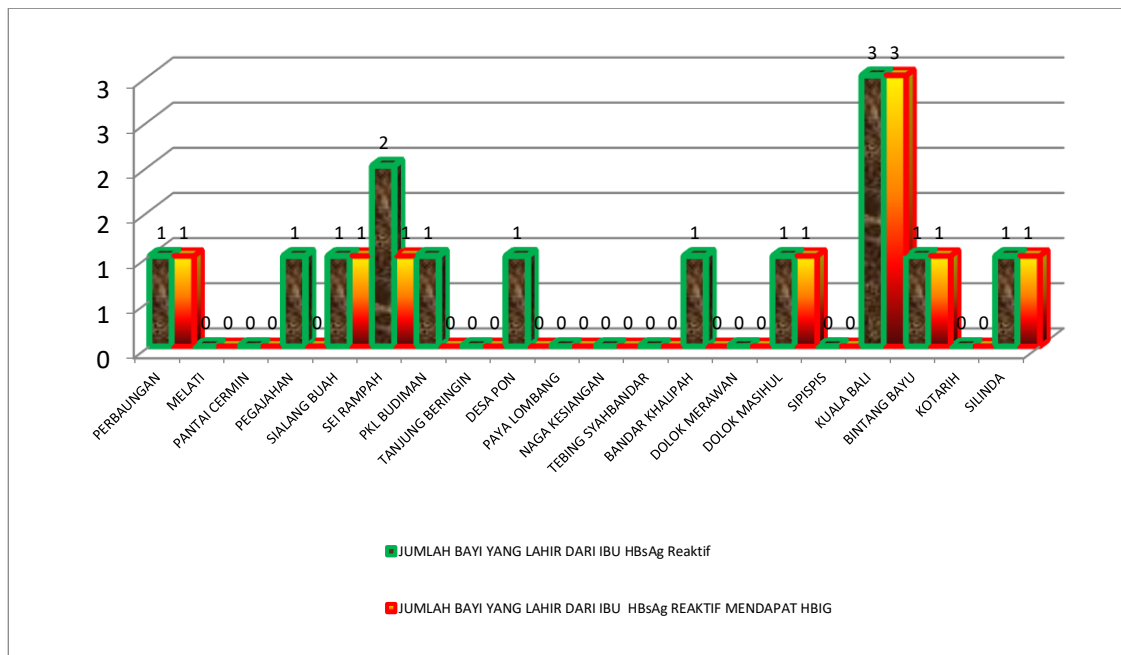
Presentase Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil yang diperiksa di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022 paling banyak terdapat Pantai Cermin sedangkan Ibu Hamil yang Reaktif terbanyak di Kuala Bali.

b. Bayi yang lahir dari ibu dengan HBsAg positif

Berdasarkan Imunopatogenesis hepatitis B, infeksi kronik pada anak umumnya bersifat asimtomatik. Di satu pihak, yang bersangkutan tidak menyadari bahwa dirinya sakit. Di lain pihak, individu tersebut potensial sebagai sumber penularan. Hepatitis B menyebar melalui kontak dengan darah atau cairan orang yang terinfeksi. Penularan ini dapat terjadi meski pengidapnya tak menunjukkan gejala. Itulah sebabnya bayi baru lahir perlu diberikan vaksin hepatitis B untuk terhindar dari penularan baik dari ibu maupun orang-orang terdekat. Dalam rangka memotong transmisi infeksi hepatitis B maka kunci utama adalah imunisasi hepatitis B segera setelah lahir, secara universal, terhadap semua bayi baru lahir di Indonesia.

Gambaran Bayi yang lahir dari Ibu yang Reaktif HbsAg di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat seperti pada grafik 6.9 berikut ini.(Lampiran Tabel 63).

Grafik 6.9
Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif Hbsag
Dan Mendapatkan Hbig Di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Pada tahun 2022, Kecamatan/ Puskesmas yang mempunyai Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif Hbsag Dan Mendapatkan Hbig di Kabupaten Serdang Bedagai yang tertinggi yaitu Kuala Bali, sedangkan ada beberapa Kecamatan/Puskesmas yang Bayi baru lahir dari Ibu yang Reaktif HbsAg yang tidak mendapatkan Hbig yaitu Bandar Khalipah, Sei Rampah, Desa Pon, Pangkalan Budiman dan Pegajahan.

6.1.3 Pneumonia

Pneumonia atau dikenal juga dengan istilah paru-paru basah adalah infeksi yang mengakibatkan peradangan pada kantong-kantong udara di salah satu atau kedua paru-paru. Pada penderita pneumonia, sekumpulan kantong-kantong udara kecil di ujung saluran pernapasan dalam paru-paru (alveoli) akan meradang dan dipenuhi cairan atau nanah. Akibatnya, penderita mengalami sesak napas, batuk berdarahak,

demam, atau menggigil. Bakteri, virus, dan jamur merupakan organisme yang dapat menyebabkan pneumonia. Namun pada penderita dewasa, kondisi ini paling sering disebabkan oleh infeksi bakteri.

Pneumonia merupakan salah satu penyebab kematian pada anak tertinggi di dunia. Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa penyakit ini menjadi pemicu 16% kematian anak-anak berusia di bawah 5 tahun. Pada tahun 2015, terdapat lebih dari 900.000 anak-anak yang meninggal akibat pneumonia. Di Indonesia sendiri, lebih dari 500.000 balita menderita pneumonia dan telah merenggut hampir 2.000 jiwa balita pada tahun 2017.

Cara Mencegah Pneumonia pada Anak

Pada bayi, pencegahan pneumonia bisa dimulai dengan memastikan asupan ASI dan MP-ASI tercukupi serta tentunya seimbang dalam hal gizi. MP-ASI atau makanan pendamping ASI dianjurkan untuk mulai diberikan sejak bayi berusia 6 bulan. Sementara itu, pemberian ASI dianjurkan terus diberikan pada bayi hingga berusia 2 tahun. Penyakit ini dapat menular melalui percikan ludah ketika penderita pneumonia batuk atau bersin, termasuk menyentuh sapu tangan penderita. Selain itu dapat menular melalui berbagai peralatan makan dan minum milik penderita.

Ada beberapa cara untuk mencegah tertularnya Pneumonia pada anak, yaitu sebagai berikut :

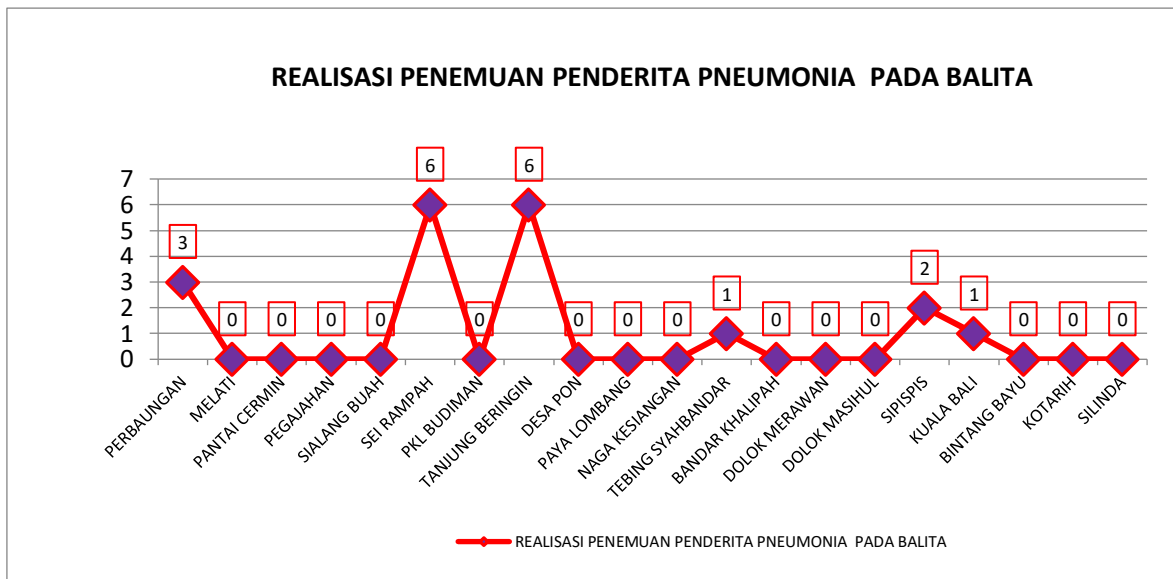
- a. Memberi ASI Eksklusif dan MP-ASI yang memadai
MP-ASI atau makanan pendamping ASI dianjurkan untuk mulai diberikan sejak bayi berusia enam bulan.
- b. Lengkapi Imunisasi anak
Imunisasi yang lengkap dapat menjadi salah satu cara mencegah pneumonia anak dan juga berbagai penyakit lain, misalnya campak, batuk rejan, difteri, dan penyakit berat lainnya.
- c. Cuci tangan dengan sabun
Cuci tangan yang rutin menjadi penting karena ada jutaan bakteri dan virus tak kasat mata yang bisa menempel di tangan.

d. Kurangi polusi dalam rumah

Polusi udara juga bisa menjadi salah satu faktor resiko pneumonia pada anak.

Penemuan kasus Pneumonia di masing-masing kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai seperti grafik 6.10 di bawah ini.

Grafik 6.10
Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Pada grafik 6.10 di atas dapat dilihat bahwa Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita untuk Kabupaten Serdang Bedagai terdapat di Kecamatan/ Puskesmas Sei Rampah sebesar 6 orang dan Tanjung Beringin 6 Orang.(Lampiran Tabel 58).

6.1.4 Diare

Diare adalah penyakit yang membuat penderitanya menjadi sering buang air besar, dengan kondisi tinja yang encer. Pada umumnya, diare terjadi akibat makanan dan minuman yang terpapar virus, bakteri, atau parasit.

Gejala diare bervariasi. Penderita bisa merasakan satu atau lebih gejala. Namun, gejala yang paling sering dirasakan penderita diare antara lain:

- Perut terasa mulas.
- Tinja encer atau bahkan berdarah.
- Mengalami dehidrasi.
- Pusing, lemas, dan kulit kering.

Sebagian besar diare disebabkan oleh infeksi kuman di usus besar. Namun, diare yang berlangsung lama dapat terjadi akibat radang di saluran pencernaan.

Penderita diare dapat meminum cairan elektrolit, guna mengganti cairan tubuh yang hilang akibat diare. Selama terjadi diare, konsumsi makanan yang lunak dan antibiotik atau obat anti diare. Untuk kondisi yang lebih serius, dokter mungkin akan memberikan obat-obatan, seperti:

- Obat antibiotik
- Obat pereda nyeri
- Obat yang dapat memperlambat gerakan usus.

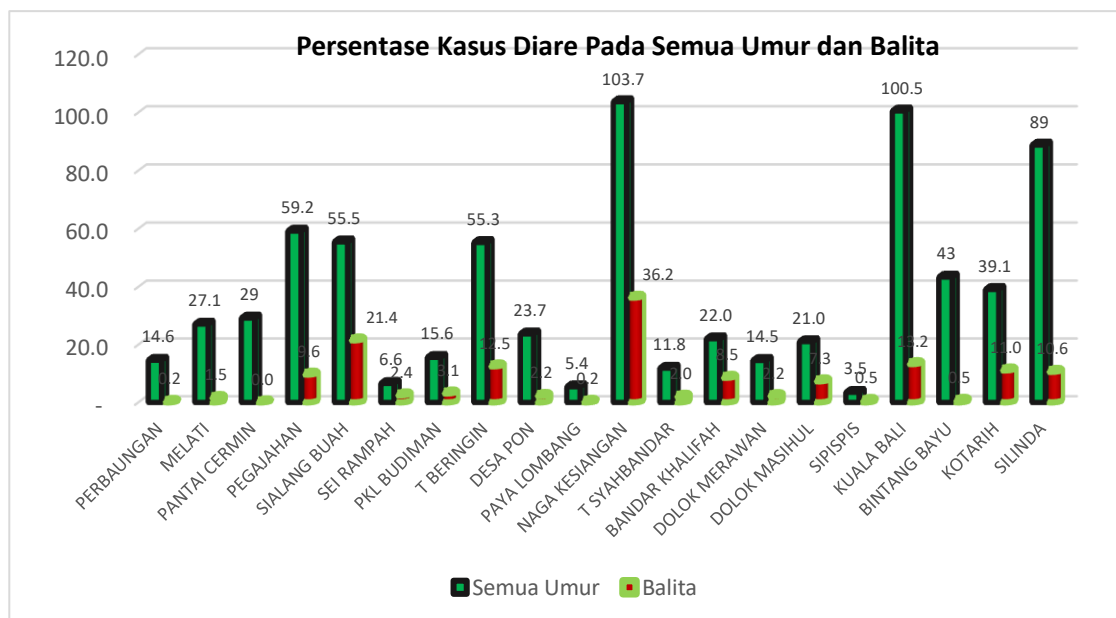
Untuk mencegah diare, dianjurkan untuk selalu menjaga kebersihan diri dan makanan, serta hindari konsumsi makanan dan meminum air yang tidak dimasak hingga matang.

a. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Target cakupan pelayanan penderita Diare semua umur (SU) yang datang ke sarana kesehatan adalah 10% dari perkiraan jumlah penderita Diare SU (Insidens Diare SU dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun). Tahun 2022 jumlah penderita diare semua umur yang dilayani yaitu sebanyak 4.655 atau 28,0%. Tahun 2022 jumlah penderita diare Balita yang dilayani yaitu sebanyak 579 atau 5,5%.(Lampiran Tabel 61).

Grafik 6.11 dibawah ini adalah cakupan pelayanan penderita diare semua umur dan balita di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022.

Grafik 6.11
Persentase Kasus Diare Pada Semua Umur dan Balita Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Grafik 6.11 menunjukkan bahwa tahun 2022 ditemukan kasus diare sebanyak 4.655 kasus pada semua kelompok umur atau sebesar 28,0%, dan sebanyak 579 kasus pada Balita atau sebesar 5,5%. Kecamatan/puskesmas dengan cakupan penemuan diare untuk semua umur terbesar adalah Naga Kesiangan yaitu sebanyak 103,7%, kecamatan/puskesmas dan Kuala Bali sebesar 100,5%. Untuk kasus diare balita yaitu Naga Kesiangan sebesar 36,2%, dan Sialang Buah 21,4%.

b. Penggunaan Oralit dan Zinc

Penggunaan oralit sesuai dengan LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan Oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di Puskesmas dan kader. Tahun 2022 di Kabupaten Serdang Bedagai penggunaan oralit semua umur sudah mencapai target yaitu 100%, begitu juga pada Balita juga sudah mencapai target yaitu 100%.

Zinc adalah mineral yang berperan penting dalam pertumbuhan, perkembangan, serta untuk menjaga kesehatan jaringan tubuh. Zinc banyak terdapat pada daging sapi, daging ayam, dan kacang-kacangan.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan UNICEF untuk balita yang mengalami diare akut yaitu pemberian suplemen zinc selama 10-14 hari. Untuk bayi di bawah 6 bulan, pemberian suplemen zinc sekitar 10 mg per hari. Sementara itu, untuk balita yaitu 20 mg suplemen zinc per hari. Pada Tahun 2022 cakupan pemberian zink pada balita diare di Kabupaten Serdang Bedagai adalah 100%.

6.1.5. Kusta

Kusta adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*, yang menyerang kulit dan jaringan saraf perifer serta mata dan selaput yang melapisi bagian dalam hidung.

WHO mengklasifikasikan kusta ke dalam 2 kelompok, yaitu:

- Pausibasiler: 1-5 lesi, kusta jenis ini menyebabkan rasa baal yang jelas dan menyerang satu cabang saraf.
- Multibasiler: lesi >5, kusta multibasiler tak seperti pausibasiler, rasa baalnya tidak jelas, dan menyerang banyak cabang saraf.

Faktor Risiko Kusta

Terdapat beberapa faktor yang bisa meningkatkan risiko penyakit kusta. Misalnya, memiliki kelainan genetik pada sistem imun, kontak fisik dengan hewan penyebar bakteri kusta seperti armadillo, atau tinggal di area endemik kusta.

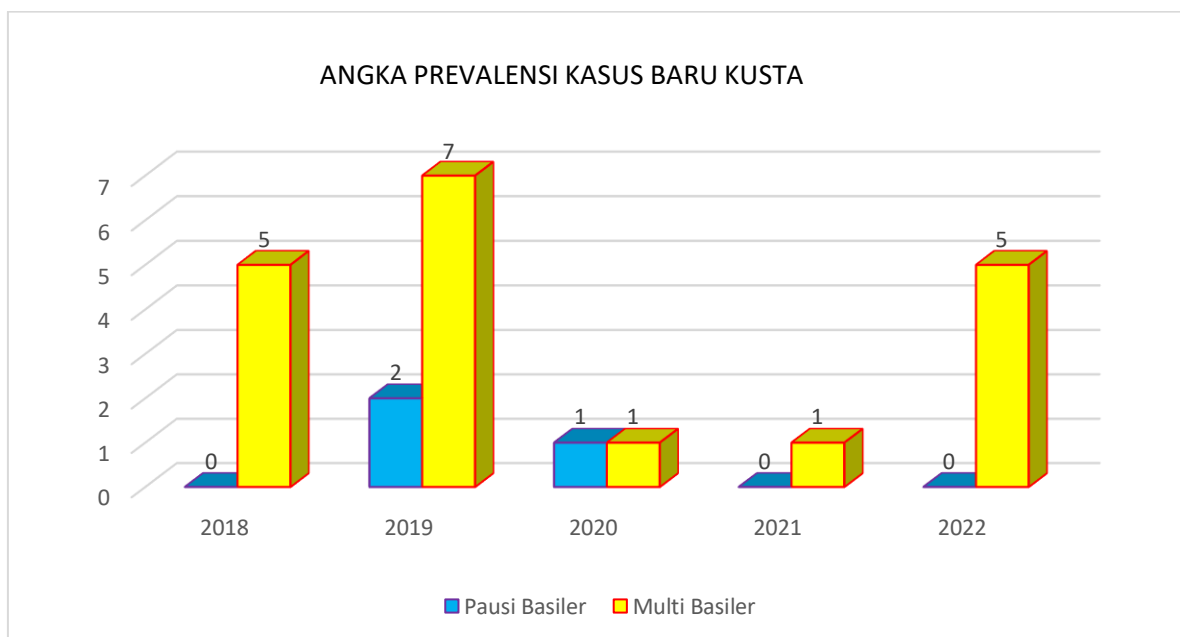
Penyakit Kusta disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* (M. leprae), sejenis bakteri yang tumbuh dengan lambat. Penularan kusta bisa melalui kontak kulit yang lama dan erat dengan pengidapnya. Di samping itu, kusta juga bisa ditularkan lewat inhalasi alias menghirup udara. Hal yang perlu diperhatikan adalah kusta juga bisa menular lewat kontak langsung dengan binatang tertentu, seperti armadillo. Kusta memerlukan waktu inkubasi yang cukup lama antara 40 hari sampai 40

tahun. Rata-rata membutuhkan 3-5 tahun setelah tertular sampai timbulnya gejala. Adanya kekebalan tubuh menyebabkan hanya sedikit orang yang akan terjangkit kusta setelah kontak dengan pasien kusta. Faktor fisiologik seperti pubertas, menopause, kehamilan, serta faktor infeksi dan malnutrisi dapat meningkatkan perubahan klinis penyakit kusta. Sebagian besar (95%) manusia kebal terhadap kusta, hanya sebagian kecil yang ditulari (5%). Dari 5% yang tertular tersebut, 70% dapat sembuh sendiri dan hanya 30% yang menjadi sakit (Tata laksana Program kusta di Indonesia, Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Gejala utama kusta, yaitu bercak perubahan warna menjadi lebih putih dan lesi di kulit berbentuk benjolan yang tidak hilang setelah beberapa minggu atau lebih. Lesi kulit juga disertai gejala kebas pada bagian tersebut dan kelemahan otot.

Pada tahun 2022, dilaporkan ada 5 kasus baru kusta (0,7/100.000 penduduk) dengan 100% berjenis kelamin Laki-laki dan 0,0% Perempuan. (lampiran tabel 64). Angka kejadian dalam 4 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 6.12 dibawah ini :

Grafik 6.12
Angka Prevalensi Dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (Ncdr)
Tahun 2018-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa kasus baru kusta mengalami peningkatan yaitu di tahun 2022 sebanyak Pausi Basiler 0 orang dan Multi Basiler 5 orang. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta salah satunya adalah angka cacat tingkat 2. Tahun 2022 angka cacat tingkat 0 Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 80% dan cacat tingkat 2 sebesar 20%, sedangkan untuk angka cacat tingkat 2 per 1.000.000 penduduk di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 1,5%. (Lampiran tabel 65).

6.2 Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I adalah penyakit infeksi yang dapat dicegah secara efektif dengan vaksin yang ada. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi atau PD3I adalah Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorium, Hepatitis B, dan Suspek Campak. Melalui imunisasi PD3I dapat dicegah sehingga mencetak generasi Indonesia unggul. Seperti yang telah disinggung, program imunisasi bertujuan untuk membasmi penyakit yang sedang merebak di tengah penduduk daerah atau negara tertentu.

Berikut ini daftar penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

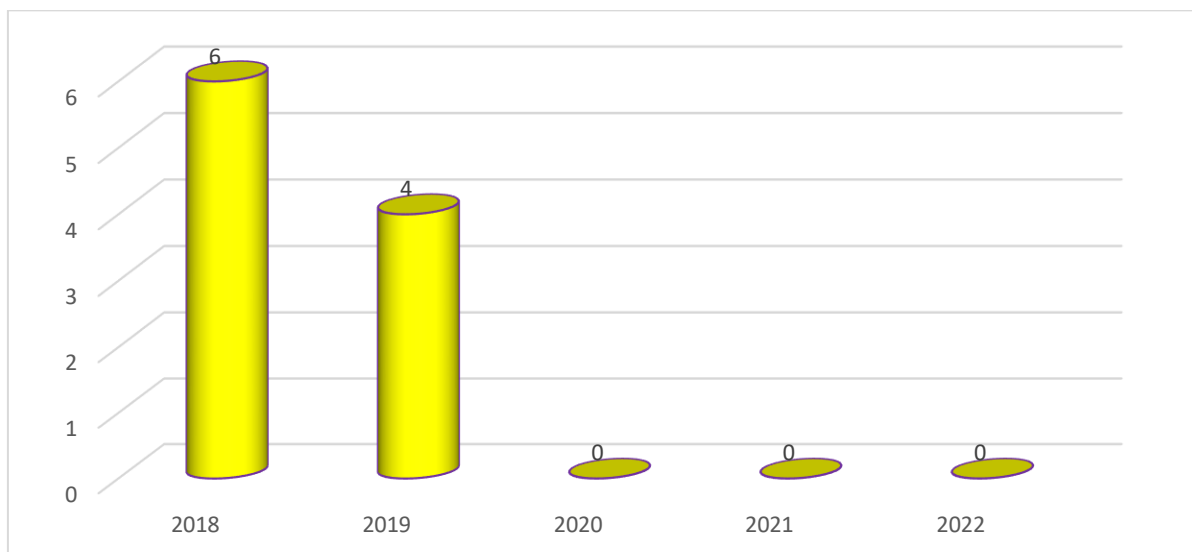
- Difteri;
- Pertusis;
- Tetanus Neonatorium;
- Hepatitis B;
- Suspek Campak;

Di Kabupaten Serdang Bedagai ada ditemukan kasus Suspek Campak, dengan jumlah kasus ada 11 yang tersebar di kecamatan/puskesmas. Gambaran ini dapat dilihat pada lampiran tabel 69.

6.2.1 Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis*/Lumpuh Layu Akut)

Surveilans AFP ada pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layu akut (AFP) pada anak usia <15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. *Non Polio AFP* adalah kasus lumpuh layu akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Jumlah kasus AFP (non polio) rate pada anak <15 tahun dapat dilihat pada grafik 6.13 dibawah ini(lampiran tabel 68).

Grafik 6.13
Non Polio AFP Rate ANAK <15 Tahun
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Di kabupaten Serdang Bedagai sesuai dengan program Imunisasi Nasional telah melaksanakan kegiatan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) yaitu berupa pemberian vaksin polio pada anak <5 tahun selama tiga tahun berturut-turut. Pada tahun 2022 *non polio AFP rate* sebesar 0,0/100.000 populasi anak usia <15 tahun . Dari gambaran ini Tidak ditemukan kasus AFP pada anak usia <15 tahun di Kabupaten Serdang Bedagai.

6.3 Kejadian Luar Biasa (KLB)

A. Pengertian Kejadian Luar Biasa (KLB)

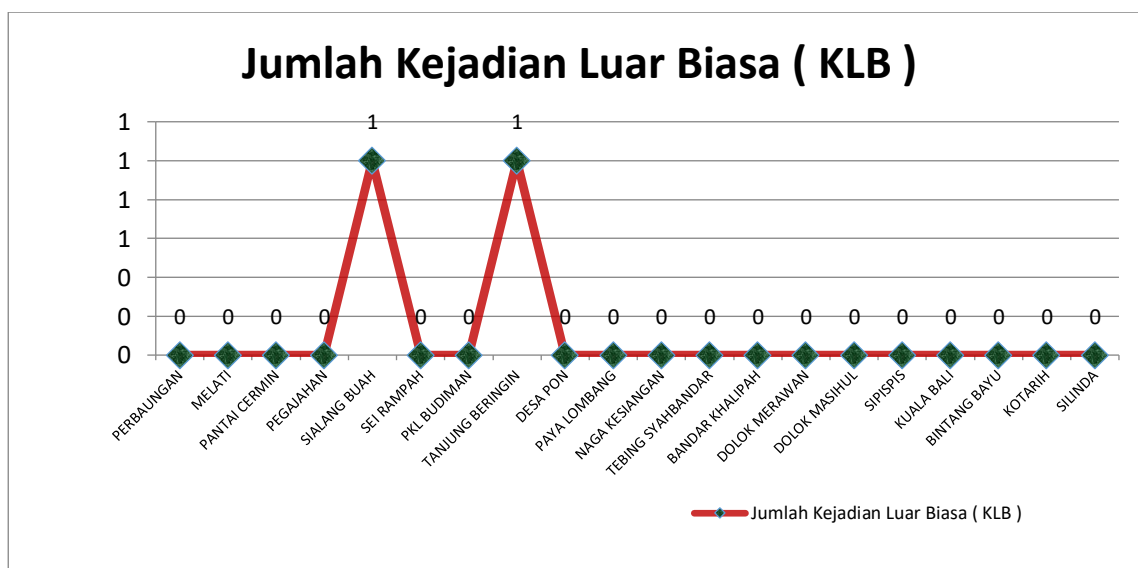
Kejadian Luar Biasa yang selanjutnya disingkat KLB adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus kepada terjadinya wabah. Istilah "KLB" dengan "wabah" sering tertukar dipakai oleh masyarakat, tetapi istilah "wabah" digunakan untuk kondisi yang lebih parah dan luas. Istilah KLB dapat dikatakan sebagai peringatan sebelum terjadinya wabah. Status Kejadian Luar Biasa diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 949/MENKES/SK/VII/2004.

Penyakit yang termasuk kategori Kejadian Luar Biasa antara lain : Kolera,Pes,Demam Berdarah Dengue,Campak,Polio,Difteri,Pertusis dan Rabies.Pada tahun 2022,di Kabupaten Serdang Bedagai ditemukan Kejadian Luar Biasa(KLB) di Kecamatan/Puskesmas Sialang Buah 1 kasus dan Tanjung Beringin 1 kasus. (Lampiran Tabel 70 dan 71).

Berikut adalah gambaran kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) di kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada grafik 6.14 dibawah ini.

Grafik 6.14

Jumlah Kejadian Luar Biasa (KLB) menurut kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022

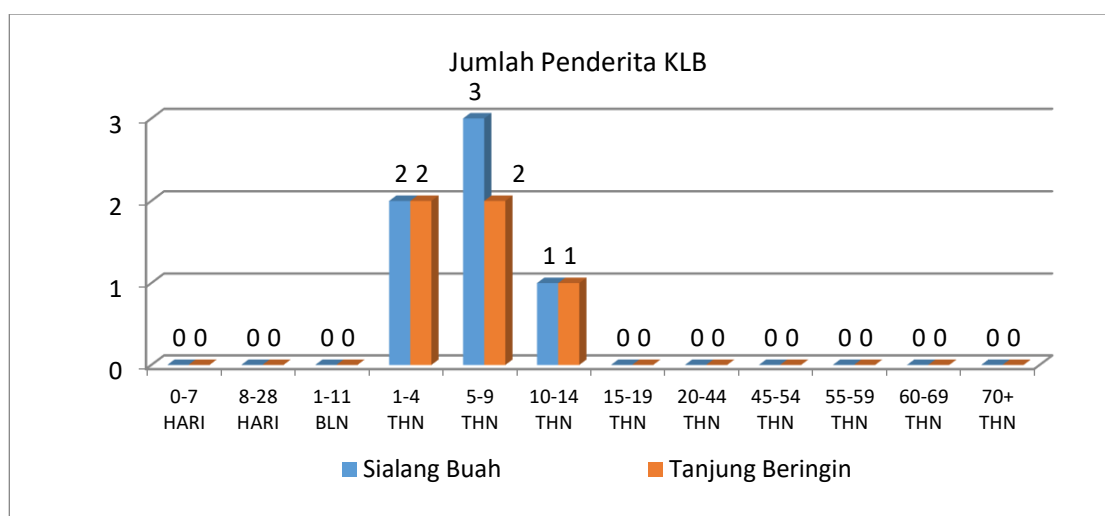


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kecamatan / puskesmas yang mempunyai kasus KLB adalah Sei Rampah dan Tanjung Beringin.

Berikut adalah jumlah penderita pada KLB berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada grafik 6.15 berikut ini.

Grafik 6.15
Jumlah Penderita sesuai kelompok umur
menurut kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Menurut grafik diatas jumlah penderita KLB sesuai kelompok umur yang terbanyak pada kelompok umur 5-9 thn di kecamatan/puskesmas yaitu Sialang Buah ditemukan 3 orang, Sedangkan kelompok umur 10-14 thn 1 orang.

B. Demam Berdarah Dengue (DBD)

DBD atau demam berdarah dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh salah satu dari empat virus dengue. Demam berdarah merupakan penyakit yang mudah menular. Sarana penularan demam berdarah sendiri berasal dari gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*.

Penyakit demam berdarah disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Kedua nyamuk dapat menggigit di pagi hari sampai sore menjelang petang.

Penularan terjadi saat nyamuk menggigit dan menghisap darah seseorang yang sudah terinfeksi virus dengue, ketika nyamuk tersebut menggigit orang lain, maka virus akan tersebar. Hal tersebut terjadi karena nyamuk berperan sebagai medium pembawa (*carrier*) virus dengue tersebut

Gejala umumnya timbul 4-7 hari sejak gigitan nyamuk, dan dapat berlangsung selama 10 hari. Beberapa gejala demam berdarah, yaitu:

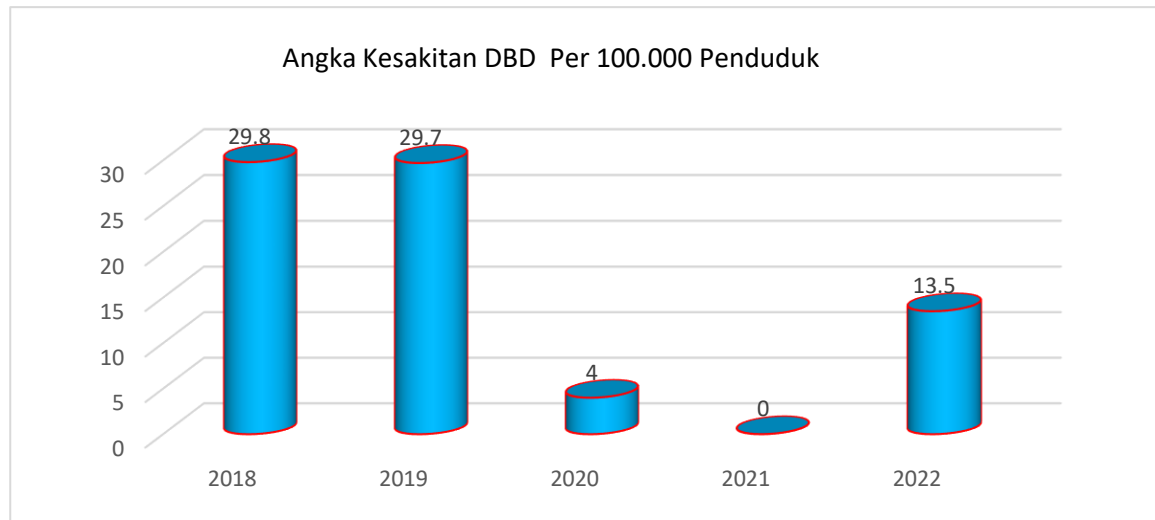
- Demam tinggi mencapai 40 derajat Celsius;
- Nyeri kepala berat;
- Nyeri pada sendi, otot, dan tulang;
- Nyeri pada bagian belakang mata;
- Nafsu makan menurun;
- Mual dan muntah;
- Ruam kemerahan sekitar 2-5 hari setelah demam;
- Kerusakan pada pembuluh darah dan getah bening; dan
- Perdarahan dari hidung, gusi, atau di bawah kulit.

Apabila terjadi perdarahan seperti mimisan, gusi berdarah, perdarahan dibawah kulit, muntah hitam, batuk darah maupun BAB dengan feses hitam ini adalah tanda komplikasi bahaya, jika penanganan DBD terlambat. Upaya pemberantasan demam berdarah dapat dibagi dalam 3 kegiatan yaitu 1) Peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor, 2) Diagnosis dini dan pengobatan dini, 3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD.

Pada tahun 2022 kasus DBD di Kabupaten Serdang Bedagai ditemukan 90 kasus, dengan jumlah kematian 1 orang dan jumlah angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk sebanyak 13,5 %. (Lampiran tabel 72).

Grafik 6.16 berikut ini adalah tren angka kesakitan DBD selama kurun waktu 2018-2022.

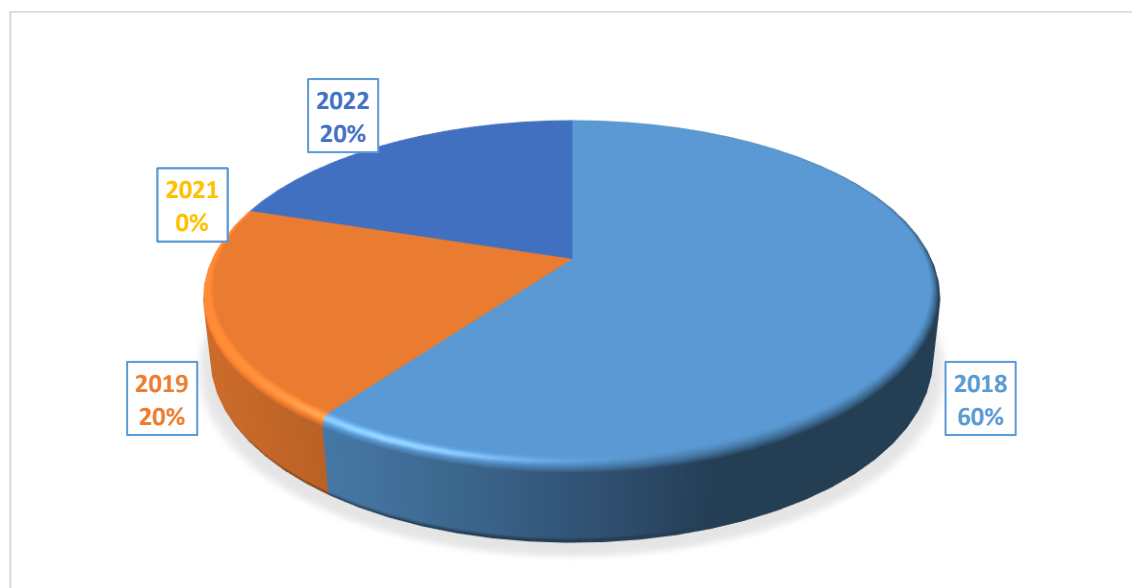
Grafik 6.16
Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue
per 100.000 penduduk Kabupaten Serdang Bedagai Tahun
2018-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas angka kesakitan DBD dari tahun 2022 sebanyak 13,5% meningkat dibandingkan tahun 2021,pada tahun 2021 sebanyak 0,0%. Jumlah yang meninggal disebabkan DBD dapat dilihat pada grafik 6.17 berikut ini.

Grafik 6.17
Angka Kematian Demam Berdarah Dengue
Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2018-2022

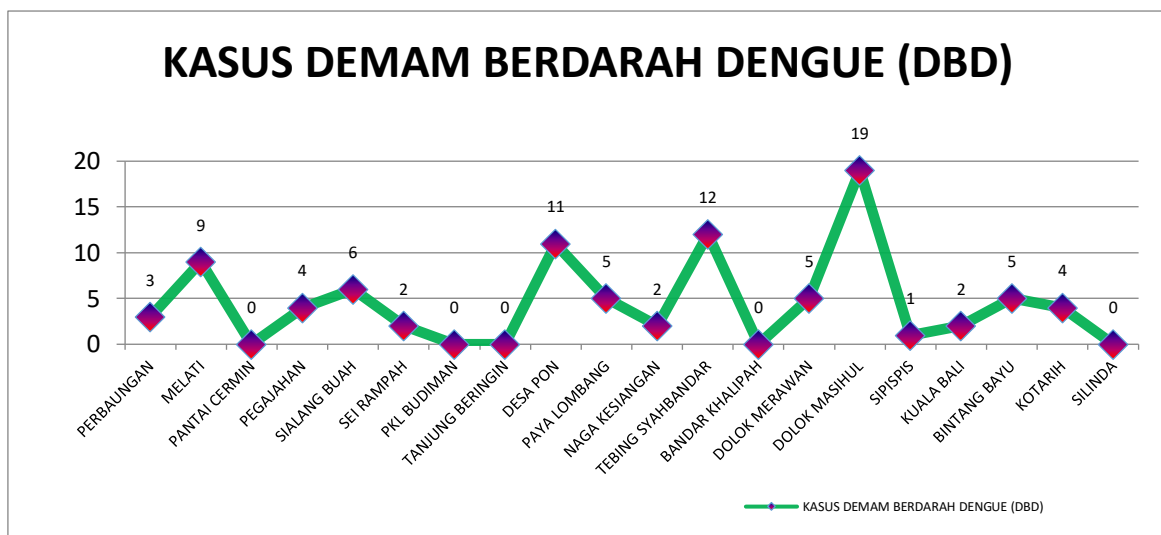


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas Tahun 2022

Dari Grafik 6.17 menunjukkan tren angka kematian DBD, dimana pada tahun 2020 tidak ditemukan kematian karena DBD (0%) dan tahun 2021 tidak ada kasus kematian karena DBD. Sedangkan di tahun 2022 prevalensi kematian DBD 20 %.

Grafik 6.18 berikut adalah Jumlah Kasus DBD per kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.18 dibawah ini.

Grafik 6.18
Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue Menurut
Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Dari grafik 6.18 diatas menunjukan Kecamatan/Puskesmas yang memiliki jumlah kasus DBD yang tertinggi ada di Dolok Masihul sebanyak 19 Kasus sedangkan kecamatan/puskesmas yang tidak ditemukan kasus DBD ada 5 yaitu Pantai Cermin, Pangkalan Budiman, Tanjung Beringin, Bandar Khalipah dan Silinda.

C. Malaria

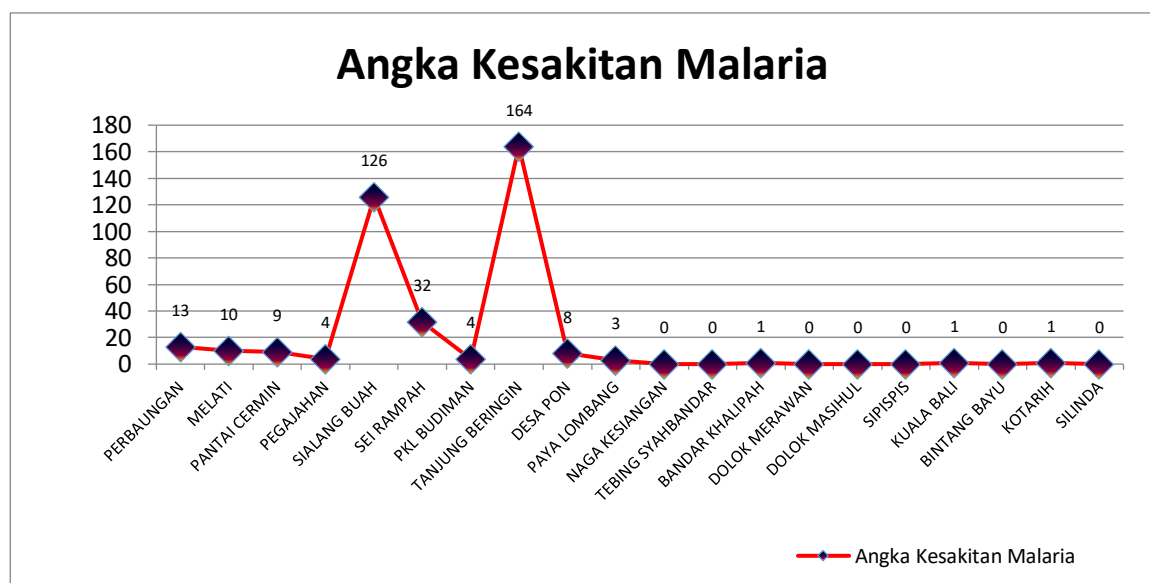
Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan *plasmodium*, yaitu makhluk hidup bersel satu yang termasuk dalam kelompok *protozoa*. Malaria ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina yang mengandung *Plasmodium* didalamnya.

Plasmodium yang berpindah ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk, lalu akan hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia. Gejala malaria timbul setidaknya 10-15 hari setelah digigit nyamuk. Munculnya gejala melalui tiga tahap selama 6-12 jam, yaitu menggigil, demam dan sakit kepala, lalu mengeluarkan banyak keringat dan lemas sebelum suhu tubuh kembali normal. Tahapan gejala malaria dapat timbul mengikuti siklus tertentu, yaitu 3 hari sekali (tertiana) atau 4 hari sekali (kuartana).

Tahun 2022 Kabupaten Serdang Bedagai sudah termasuk salah satu kabupaten dalam pencapaian eliminasi kasus malaria di Provinsi Sumatera Utara. Angka kesakitan malaria (*API = Annual Parasite Incidence*) di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2022 tercatat 0,6 per 1.000 penduduk. API tersebut sudah mencapai target nasional yaitu kurang 1 per 1.000 penduduk. (Lampiran tabel 73).

Grafik 6.19 berikut adalah Angka Kesakitan dan Kematian akibat Malaria per kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.19 dibawah ini.

Grafik 6.19
Angka Kesakitan Malaria Menurut Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Dari grafik 6.18 diatas menunjukkan Kecamatan/Puskesmas yang memiliki angka kesakitan tertinggi yaitu Tanjung Beringin sebanyak 164 kasus dan ada juga beberapa kecamatan / puskesmas yang tidak memiliki kasus malaria.

6.4 Penyakit Covid 19

Corona Virus atau disebut juga dengan virus corona merupakan keluarga besar virus yang mengakibatkan terjadinya infeksi saluran pernafasan atas dari gejala ringan hingga sedang seperti penyakit flu. Banyak orang yang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. Namun, beberapa jenis virus corona juga bisa menimbulkan penyakit yang lebih serius seperti :

- Middle East Respiratory Syndrome (MERS-Cov).
- Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-Cov).
- Pneumonia

Pada bulan Desember tahun 2019 Covid -19 menjadi wabah di kota Wuhan ,Tiongkok dan menyebar ke negara lainnya pada bulan januari 2020 termasuk juga Indonesia.Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus covid-19 dari bulan maret 2020 yang lalu. Faktor resiko infeksi coronavirus

siapa saja dapat terinfeksi virus corona,akan tetapi,bayi dan anak kecil serta orang dengan kekebalan tubuh yang lemah lebih rentan terhadap serangan virus ini.

Penyebab infeksi coronavirus adalah virus corona itu sendiri ,kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya,melalui :

- Percikan air liur orang yang sudah terinfeksi (batuk dan bersin)
- Menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi.
- Menyentuh mata,hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona.

Virus corona bisa menimbulkan beragam gejala pada pengidapnya.Gejala yang muncul ini bergantung pada jenis virus yang menyerang dan

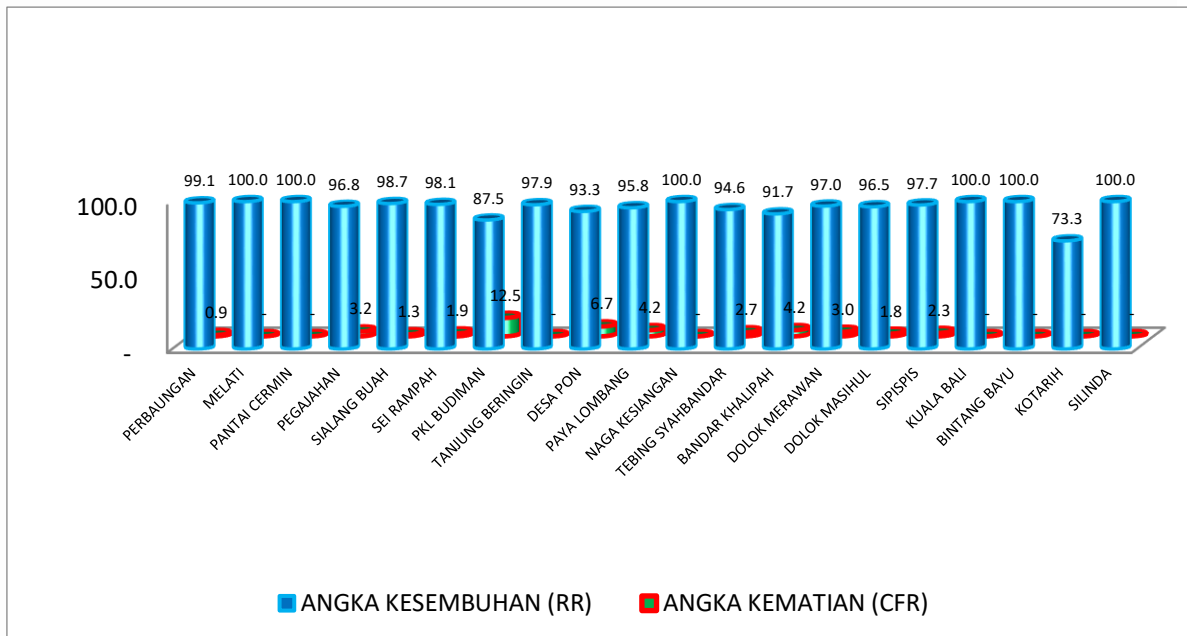
seberapa serius infeksi yang terjadi. Berikut ini beberapa ciri-ciri awal penyakit corona :

- Demam
- Sakit tenggorokan
- Sakit Kepala
- Hidung berair dan batuk
- Badan sakit semua
- Hilangnya kemampuan indera perasa dan penciuman.

infeksi bisa semakin parah bila menyerang kelompok individu tertentu, contohnya orang dengan penyakit jantung dan paru-paru, orang dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah, orang yang mempunyai penyakit komorbid, bayi dan lansia. Perlu diketahui, gejala –gejala awal pada virus corona bisa saja tidak langsung muncul setelah terpapar virus corona. Biasanya, pengidap akan mengalami gejala corona di hari kelima, meskipun ada juga pengidap yang mengalami gejala corona lebih dari 12 hari setelah terkena virus. Selain itu, ikuti berbagai protokol kesehatan agar terhindar dari paparan virus corona seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 20 detik atau menggunakan hand sanitizer, pakai masker, dan jaga jarak hindari kerumunan. dan apabila merasa mengalami gejala yang tersebut diatas segera lah periksa dan melakukan isolasi mandiri selama 14 hari, apabila mempunyai keluhan seperti sesak nafas segeralah berobat dan melakukan pemeriksaan di rumah sakit. Cara Mencegah lonjakan Kasus Covid 19 di awal tahun 2022 yaitu dengan menyegerakan vaksinasi Covid-19 sebagai tanggung jawab dalam melindungi masyarakat yang rentan dan menjalankan protokol kesehatan 5M secara komprehensif dan konsisten.

Pada tahun 2022, penyakit Covid 19 di Kabupaten Serdang Bedagai terdapat Kasus konfirmasi sebanyak 1040 Kasus. Dimana Pasien Covid 19 yang sembuh sebanyak 1012 kasus dan yang meninggal sebanyak 20 kasus. Berikut ini Presentase Angka kesembuhan (RR) dan Angka kematian (CFR) kasus Covid 19 di Kecamatan/Puskesmas Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada grafik 6.20 dibawah ini.

Grafik 6.20
Presentase Angka Kesembuhan(RR) dan Angka Kematian (CFR)
Covid 19 Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang
Bedagai Tahun 2022



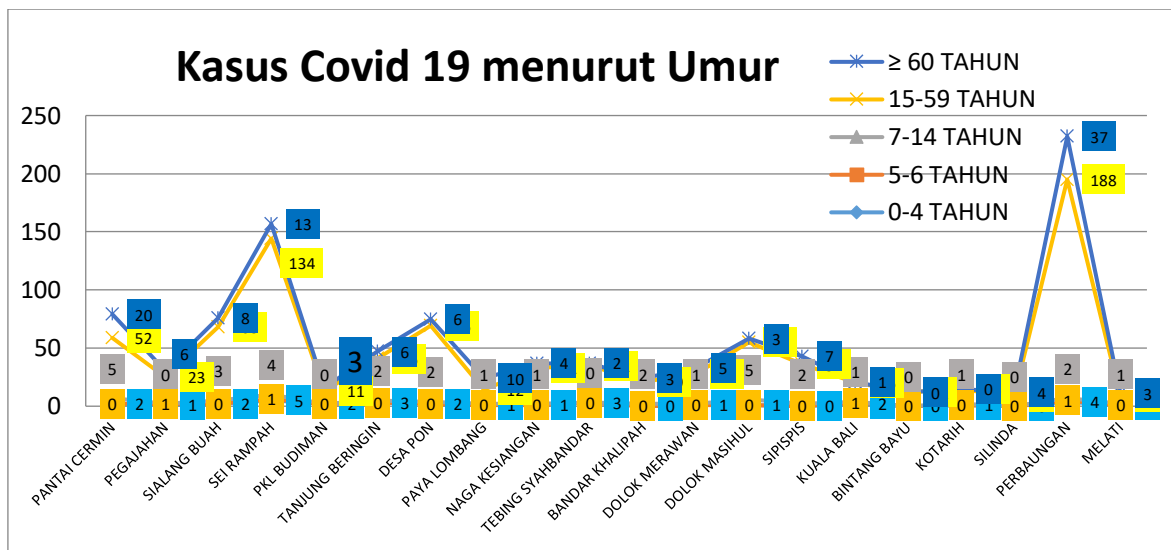
Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Grafik 6.20 menunjukkan bahwa Presentase Angka Kesembuhan(RR) yang mencapai 100 % terdapat di Kecamatan/Puskesmas Melati,Pantai Cermin,Naga Kesiangan,Kuala Bali,Bintang Bayu dan Silinda sedangkan Presentase Kematian tertinggi terdapat di Kecamatan/Puskesmas Pangkalan Budiman (12,5%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran tabel profil kesehatan 84.

Kasus Covid 19 di Kecamatan/puskesmas jika dilihat berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak adalah jenis kelamin Perempuan (546) dan Laki-laki (494).Sedangkan jika dilihat dari umur,kasus Covid 19 yang terbanyak pada umur 15-59 Tahun sebanyak 830 kasus.

Berikut ini adalah gambaran jumlah kasus Covid 19 berdasarkan umur,dapat dilihat pada grafik 6.21 dibawah ini.

Grafik 6.21
Jumlah Kasus Covid 19 berdasarkan umur Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Grafik 6.21 menunjukkan Jumlah Kasus Covid 19 menurut umur di Kecamatan/Puskesmas yang terbanyak umur 15-59 tahun di Perbaungan dan Umur 5-6 tahun yang terendah terdapat di 16 Kecamatan/Puskesmas. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel profil 85.

6.4.1 Vaksinasi Covid 19

Vaksinasi adalah pemberian Vaksin dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan.

Pelayanan vaksinasi COVID-19 dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan milik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota atau milik masyarakat/swasta yang memenuhi persyaratan, meliputi:

- Puskesmas, Puskesmas Pembantu
- Klinik

- Rumah Sakit dan/atau
- Unit Pelayanan Kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP).

Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Puskesmas juga dapat membuat pos pelayanan vaksinasi COVID-19. Dianjurkan agar setiap sasaran mencari informasi terlebih dahulu terkait jadwal layanan masing-masing fasilitas pelayanan kesehatan atau pos pelayanan vaksinasi. Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia sudah memberikan izin penggunaan darurat pada 10 jenis vaksin COVID-19, yakni Sinovac, AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, Pfizer, Novavax, Sputnik-V, Janssen, Convidencia, dan Zifivax. Masing-masing dari jenis vaksin ini memiliki mekanisme untuk pemberiannya masing, baik dari jumlah dosis, interval pemberian, hingga platform vaksin yang berbeda-beda, yakni inactivated virus, berbasis RNA, viral-vector, dan sub-unit protein.

Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01/07/Kemenkes/12758/2020, ketujuh vaksin yang akan digunakan oleh Indonesia adalah yang diproduksi PT Bio Farma, AstraZeneca, Sinopharm, Moderna, Novavax, Prizer/Biontech, dan Sinovac.

Dalam Juknis pelaksanaan vaksinasi Covid-19 vaksin disuntikkan sebanyak dua kali dalam rentan jarak penyuntikan 14 hari hingga 28 hari. Soal dosis, rata-rata berkisar antara 0,3 mililiter (ml) hingga 0,5 ml. Berikut dosis vaksin yang diberikan kepada masyarakat Indonesia:

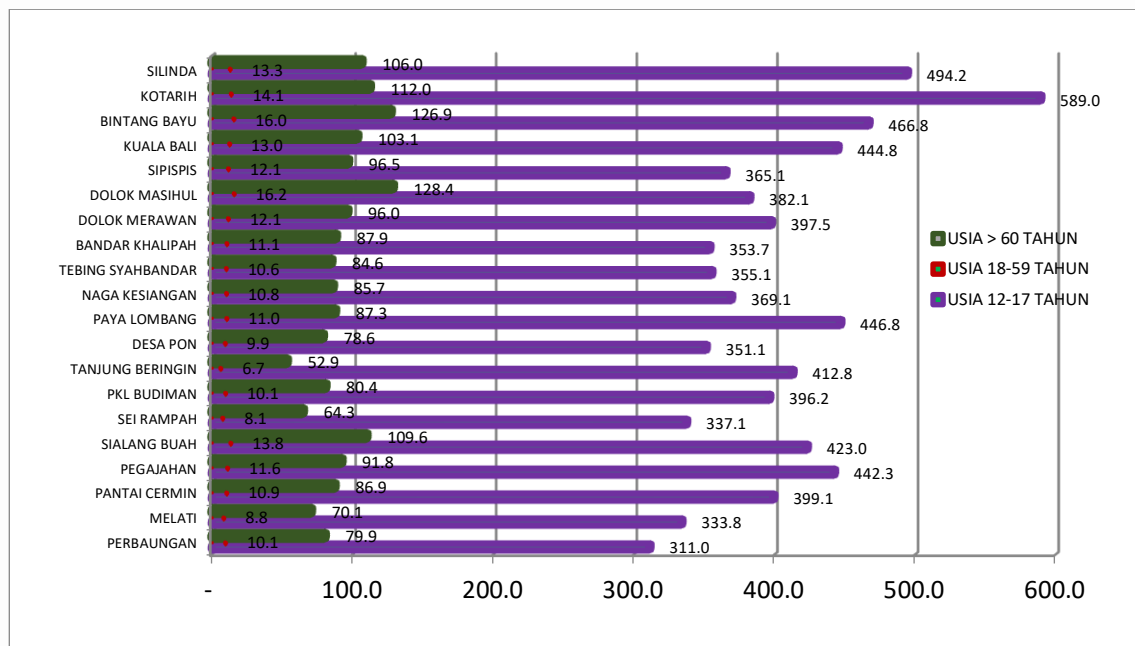
- Vaksin Sinovac disuntikkan sebanyak dua kali dengan rentan jarak penyuntikan 14 hari. Sebesar 0,5 ml per dosis.
- Vaksin Sinopharm disuntikkan sebanyak dua kali dengan rentan jarak penyuntikan 21 hari. Sebesar 0,5 ml per dosis.
- Vaksin AstraZeneca disuntikkan antara satu atau dua kali dengan rentan jarak penyuntikan 28 hari (bila dua suntikan). Sebesar 0,5 ml per dosis.
- Vaksin Novavax disuntikkan sebanyak dua kali dengan rentan jarak penyuntikan 21 hari. Sebesar 0,5 ml per dosis.
- Vaksin Moderna disuntikkan sebanyak dua kali dengan rentan jarak penyuntikan 28 hari. Sebesar 0,5 ml per dosis.
- Vaksin Pfizer/BioNTech disuntikkan sebanyak dua kali dengan rentan jarak penyuntikan 28 hari. Sebesar 0,5 ml per dosis.

Dalam tahapan vaksin dosis pertama berfungsi untuk mengenal vaksin dan kandungan yang ada di dalamnya kepada sistem kekebalan tubuh serta untuk memicu respons kekebalan awal. Sementara pada tahapan dosis kedua (booster), kandungan vaksin akan berguna untuk menguatkan respons imun yang telah terbentuk sebelumnya.

Cakupan Vaksinasi Covid 19 Dosis 1 di Kabupaten Serdang Bedagai dari sasaran 577.364 orang yang sudah diberi Vaksinasi Covid 19 sebanyak 405.236 (70,18%) orang. Lampiran tabel 86 profil Kesehatan.

Berikut adalah Presentase hasil Vaksinasi Covid 19 Dosis 1 berdasarkan umur di Kecamatan/Puskesmas yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai,dapat dilihat pada grafik 6.22 dibawah ini.

Grafik 6.22
Presentase Vaksinasi Covid 19 Dosis 1 berdasarkan umur
Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2022

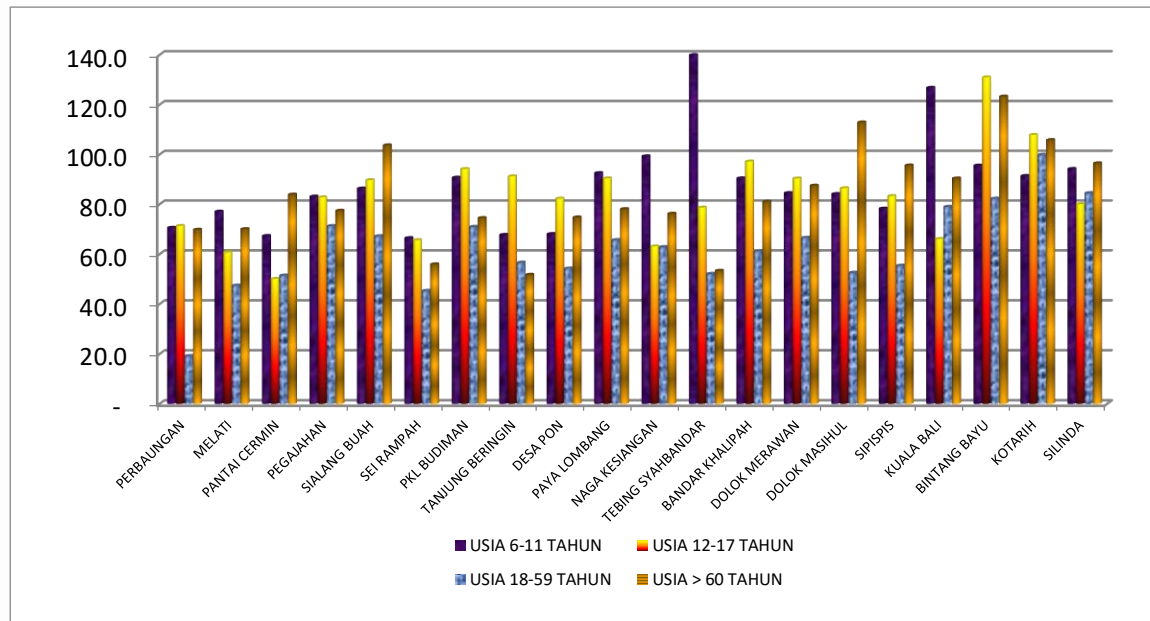


Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Grafik 6.22 menunjukkan Presentase Vaksinasi Covid 19 Dosis 1 berdasarkan umur di Kecamatan/Puskesmas yang tertinggi terdapat di Kotarih,Silinda dan Bintang Bayu (12-17 Tahun). Bintang Bayu,Kotarih, dan Silinda (18-59 Tahun).Dolok Masihul,Bintang Bayu dan Kotarih (≥ 60 Tahun). (Lampiran tabel 86).

Berikut Cakupan Vaksinasi Covid 19 Dosis 2 di Kecamatan / Puskesmas Kabupaten Serdang Bedagai,dapat dilihat pada grafik 6.23 dibawah ini. Pada Tahun 2022 Cakupan Total Vaksinasi Covid 19 di Kabupaten Serdang Bedagai dengan sasaran 577.006 dengan Hasil Vaksinasi 360.412 (62,4%). (Lampiran Tabel 87 Profil Kesehatan Serdang Bedagai).

Grafik 6.23
Presentase Vaksinasi Covid 19 Dosis 2 berdasarkan umur
Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2022



Grafik 6.23 menunjukkan Presentase Vaksinasi Covid 19 Dosis 2 berdasarkan umur di Kecamatan/Puskesmas yang tertinggi di Usia 6–11 tahun di Tebing Syahbandar (139,9 %),Usia 12-17 Tahun di Bintang Bayu (131%), Usia 18-59 Tahun di Kotarih (99,9%), Usia ≥ 60 Tahun di Bintang Bayu (123,3%).

6.5 Penyakit Tidak Menular

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman. Yang termasuk kategori PTM ini diantaranya adalah stroke, penyakit jantungkoroner, kanker, diabetes melitus, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan. Angka kematian akibat penyakit tidak menular tergolong tinggi. Berdasarkan data dari WHO di tahun 2018, diperkirakan ada sekitar 41 juta orang yang meninggal akibat penyakit tidak menular setiap tahunnya. Data tersebut menunjukkan bahwa hampir 71% angka kematian di seluruh dunia disebabkan oleh penyakit tidak menular. Di tingkat global,63% penyebab kematian di dunia adalah penyakit tidak menular (PTM) yang membunuh 36 juta jiwa

pertahun,80% kematian ini terjadi di negara berpenghasilan menengah dan rendah.

Pertemuan tahunan World Health Organization (WHO)-World Health Assembly (WHA)- pada tahun 2000,telah melahirkan kesepakatan tentang strategi global dalam pencegahan dan pengendalian PTM,khususnya dinegara berkembang.Strategi ini bersandar pada 3 pilar utama yaitu (1)Surveilans;(2) pencegahan primer; dan (3) penguatan sistem layanan kesehatan.

Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi penyakit menular mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013, antara lain kanker, stroke, penyakit ginjal kronis, diabetes melitus dan hipertensi. Prevalensi kanker naik dari 1,4 persen (riskesdas 2013) menjadi 1,8 persen di 2018, prevalensi stoke naik dari 7 persen menjadi 10,9 persen, sementara penyakit ginjal kronik naik dari 2 persen menjadi 3,8 persen. berdasarkan pemeriksaan gula darah prevalensi diabetes melitus naik dari 6,9 persen menjadi 8,5 persen dan hasil pengukuran tekanan darah, hipertensi naik dari 25,8 persen menjadi 34,1 persen.

Indikator program pengendalian penyakit tidak menular pada rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM
2. Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara.
3. Persentase Kabupaten/kota yang melaksanakan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) minimal pada 50% sekolah.

Pemeriksaan PTM mencakup yaitu,pemeriksaan lemak tubuh dengan body fat analyzer,tekanan darah,lingkar perut,laboratorium dan konsultasi kesehatan.

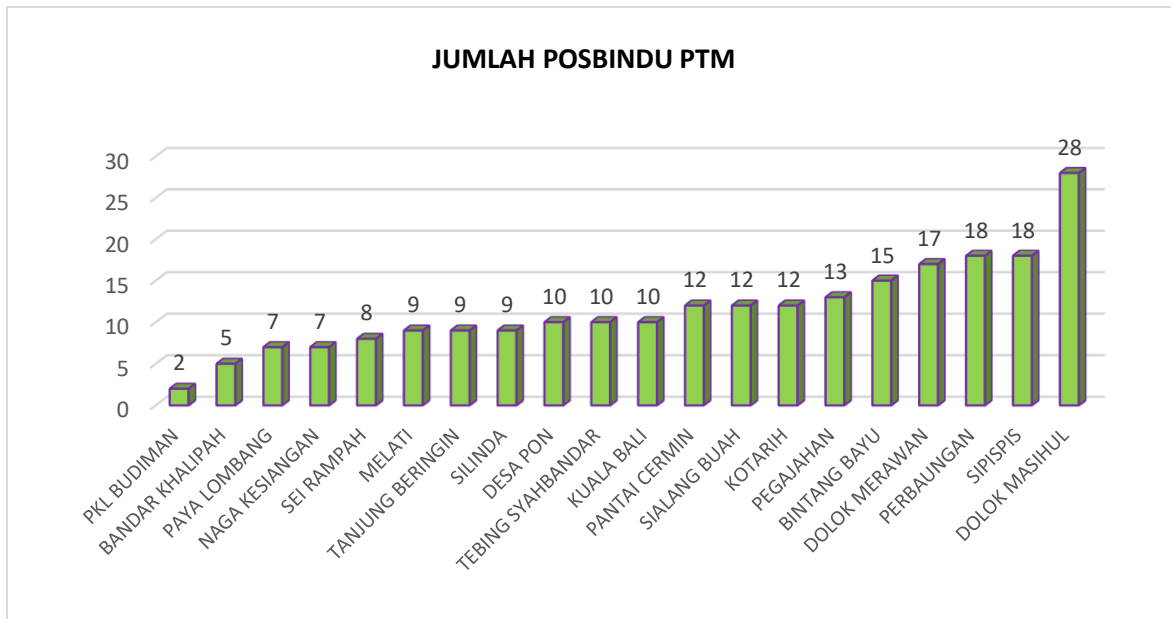
6.5.1 Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU-PTM) adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko PTM terintegrasi (Penyakit jantung ,diabetes, penyakit paru,asma,dan kanker) serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan Pos Pembinaan Terpadu penyakit tidak menular merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Kelompok PTM Utama adalah diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.

sasaran Posbindu PTM cukup luas mencakup semua masyarakat usia 15 tahun ke atas baik itu dengan kondisi sehat, masyarakat beresiko maupun masyarakat dengan kasus penyakit tidak menular. Posbindu PTM dapat diselenggarakan dalam sebulan sekali, bila diperlukan dapat lebih dari satu kali dalam sebulan untuk kegiatan pengendalian faktor risiko PTM lainnya, misalnya olahraga bersama, sarasehan dan lainnya.

Pada tahun 2022 Kabupaten Serdang Bedagai memiliki Posbindu PTM sebanyak 231 Posbindu, keadaan ini lebih meningkat dari tahun 2021 yang berjumlah 227 Posbindu, untuk jumlah posbindu PTM di masing-masing Kecamatan/Puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.24 di bawah ini. (lampiran table 12).

Grafik 6.24
Jumlah Posbindu PTM Menurut Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Dari grafik 6.24 diatas menunjukkan Kecamatan/Puskesmas yang memiliki Jumlah Posbindu PTM tertinggi yaitu Dolok Masihul sebanyak 28 kasus sedangkan kecamatan / puskesmas yang memiliki Jumlah Posbindu PTM terendah adalah Pangkalan Budiman 2 Posbindu.

6.5.2 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara

Angka penderita kanker di seluruh dunia meningkat dari tahun ke tahun. Sekitar 70 persennya menyerang negara berkembang. Peringatan hari kanker sedunia yang digelar sejak satu dekade lalu menjadi momen untuk menumbuhkan kesadaran agar jumlah penderita dan angka kematian menurun. Publik diminta lebih waspada dan melakukan upaya deteksi dini dalam mencegah kanker. Kanker payudara dan kanker serviks merupakan jenis kanker dengan jumlah penderita tertinggi di Indonesia. Setiap tahun tidak kurang dari 15 ribu kasus kanker serviks di Indonesia, menyusul kanker payudara setelahnya. Kanker serviks atau kanker leher rahim terjadi akibat infeksi virus HPV (*human papillomavirus*) yang biasanya disebarkan melalui hubungan seksual.

Penyakit yang cukup mematikan ini seringkali tidak menimbulkan gejala pada awalnya. Ketika muncul pun, gejala kerap disalah artikan sebagai gejala menstruasi atau infeksi saluran kemih. Umumnya, gejala yang dialami oleh penderita kanker serviks adalah perdarahan saat berhubungan seks atau setelah masa *menopause* dan menstruasi, keputihan yang mengandung darah dan berbau busuk, nyeri panggul, dan nyeri saat berhubungan intim.

Sampai dengan tahun 2022, Jumlah perempuan usia 30-50 tahun di Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 91.603 dan yang diperiksa deteksi dini kanker leher rahim dan payudara sebanyak 20.898, ditemukan 1 orang yang dicurigai kanker leher rahim dan 3 orang memiliki tumor/benjoan dipayudara. (Lampiran tabel 77).

6.5.3 Kesehatan Jiwa

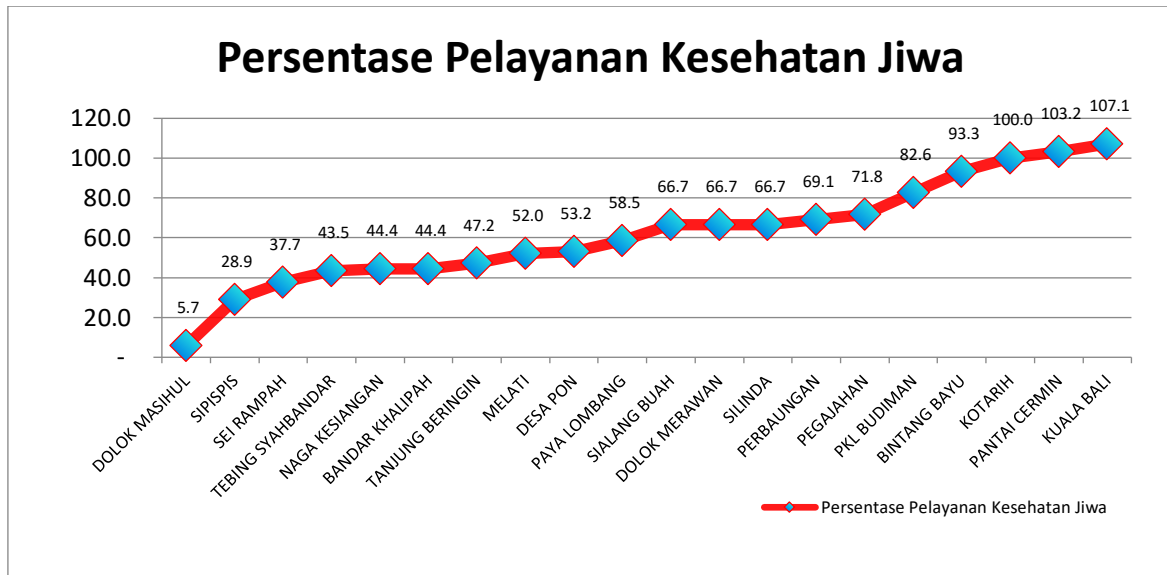
Jika kesehatan mental terganggu, maka timbul gangguan mental atau penyakit mental. Gangguan mental dapat mengubah cara seseorang dalam menangani stres, berhubungan dengan orang lain, membuat pilihan, dan memicu hasrat untuk menyakiti diri sendiri.

Dokter ahli jiwa atau psikiater akan mendiagnosis suatu gangguan mental dengan diawali suatu wawancara medis dan wawancara psikiatri lengkap mengenai riwayat perjalanan gejala pada pengidap serta riwayat penyakit pada keluarga pengidap. Kemudian, dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik yang menyeluruh untuk mengeliminasi kemungkinan adanya penyakit lain. Orang Dengan Gangguan Jiwa adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia.

Di Kabupaten Serdang Bedagai sudah dilakukan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat. Dari jumlah sasaran ODGJ berat sebanyak 863 orang terdapat 863 orang (100%) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 494 (57,2%) (lampiran

tabel 78), Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa menurut Kecamatan/Puskesmas dapat dilihat pada grafik 6.25 berikut ini.

Grafik 6.25
Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa
Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten
Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Dari grafik diatas diketahui bahwa ada beberapa kecamatan/puskesmas mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai target,yaitu Kuala Bali, Pantai Cermin dan Kotarih sedangkan capaian yang terenda adalah Dolok masihul.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Kesehatan Lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia, merupakan suatu kewajiban bagi setiap individu, selain merupakan anugerah yang diberikan sang pencipta kepada hamba-Nya, kesehatan lingkungan harus tetap dijaga agar keluarga terhindar penyakit. Tubuh yang sehat bisa didapatkan dari berolahraga secara teratur, mengkonsumsi makanan bergizi dan lingkungan yang sehat serta bersih. Lingkungan yang sehat terkadang sering tidak diperhatikan karena kesibukan dalam bekerja sehingga lingkungan sekitar tidak dijaga kebersihannya. Akibat dari lingkungan yang tidak sehat dapat menimbulkan berbagai macam penyakit, salah satu yang mengkhawatirkan adalah demam berdarah (DBD) karena dapat menyebabkan kematian.

Adapun tujuan kesehatan lingkungan yang diantaranya yaitu:

- Melakukan korelasi, memperkecil terjadinya bahaya dari lingkungan terhadap kesehatan serta kesejahteraan hidup manusia.
- Untuk pencegahan dengan cara mengefisienkan pengaturan berbagai sumber lingkungan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hidup manusia serta untuk mencegah dari bahaya penyakit.

Kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran, termasuk di dalamnya, debu, sampah dan bau. Di Indonesia, masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan masalah yang berkembang. Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan lingkungan setiap tahunnya terus meningkat.

Upaya kesehatan lingkungan adalah upaya yang ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi,

maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Upaya kesehatan lingkungan mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, sekolah/institusi pendidikan, tempat penyimpanan dan penjualan pestisida, tempat pengelolaan makanan dan minuman baik yang formal maupun informal, gedung-gedung pemerintahan, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum.

Organisasi Perangkat Daerah yang menangani urusan kesehatan bekerjasama dengan seluruh OPD terkait menyelenggarakan lingkungan sehat dengan upaya pencegahan dan penanggulangan pencemaran lingkungan. Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kabupaten/Kota mengatur, membina dan mengawasi penyelenggaraan kesehatan lingkungan.

7.1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Sedangkan Pilar STBM adalah perilaku higienis dan saniter yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

Strategi Nasional STBM memiliki indikator *outcome* yaitu menurunnya kejadian penyakit diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya yang berkaitan dengan sanitasi dan perilaku. Sedangkan indikator *output-nya* adalah setiap individu dan komunitas mempunyai akses terhadap sarana sanitasi dasar sehingga dapat mewujudkan komunitas yang bebas dari buang air di sembarang tempat (ODF), setiap rumah tangga telah menerapkan pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga, setiap rumah tangga dan sarana pelayanan umum dalam suatu komunitas (seperti sekolah, kantor, rumah makan,

puskesmas, pasar, terminal) tersedia fasilitas cuci tangan (air, sabun, sarana cuci tangan), sehingga semua orang mencuci tangan dengan benar, setiap rumah tangga mengelola limbahnya dengan benar, dan setiap rumah tangga mengelola sampahnya dengan benar.

Adapun tujuan STBM adalah untuk mencegah penyakit berbasis lingkungan, memberdayakan hidup bersih dan sehat, meningkatkan kemampuan masyarakat, serta meningkatkan akses air minum dan sanitasi dasar.

Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar yaitu sebagai berikut :

1. Stop buang air besar sembarangan (SBABS)
2. Cuci tangan pakai sabun (CTPS)
3. Pengelolaan air minum/makanan rumah tangga (PAMMRT)
4. Pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT)
5. Pengelolaan limbah cair rumah tangga (PLCRT)

Program nasional STBM dikhususkan untuk skala rumah tangga, sehingga program ini adalah program yang berbasis masyarakat, dan tanpa memberikan subsidi sama sekali bagi rumah tangga.

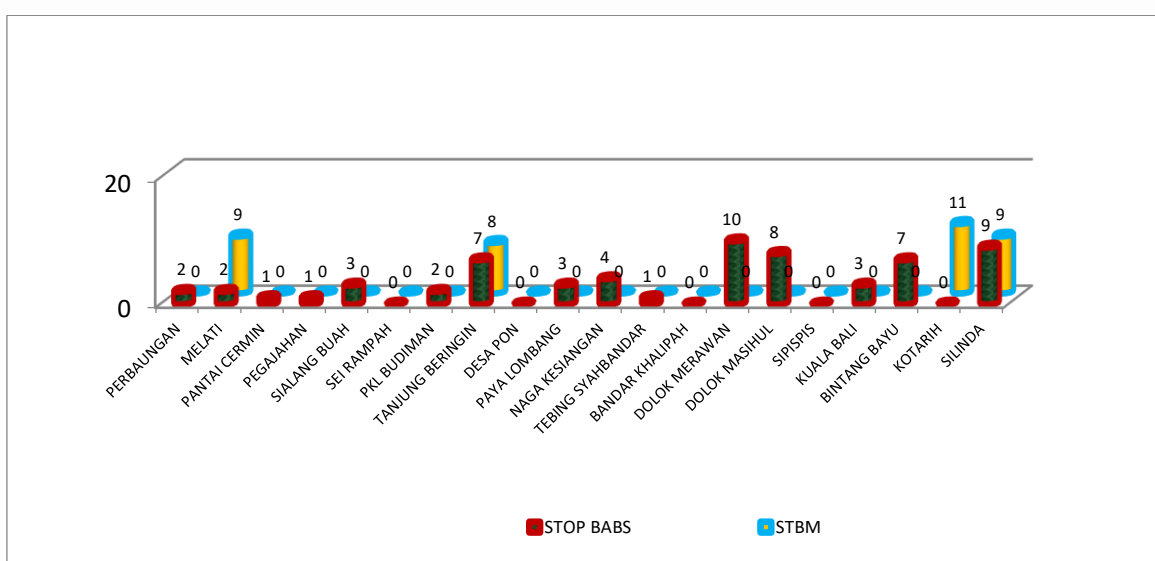
Untuk memperkuat pengetahuan masyarakat dalam penyelenggaraan STBM maka Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai perlu melakukan pendekatan melalui proses pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam melakukan pemicuan STBM di komunitas. Pemicuan STBM adalah cara untuk mendorong perubahan perilaku hygiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri dengan menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku dan kebiasaan individu atas masyarakat. Tujuannya adalah agar masyarakat mau berubah perilakunya dari buang air besar sembarangan menjadi buang air besar di jamban yang higienis dan layak.

Profil Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022 menunjukkan bahwa ada beberapa kriteria yang termasuk dalam STBM diantaranya Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS) ,Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS),Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT),Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

(PSRT), Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT), 5 Pilar STBM, Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (PKURT), dan akses Rumah Sehat. (Lampiran tabel 81).

Kecamatan/Puskesmas yang melaksanakan Kriteria Stop BABS dan 5 Pilar STBM dapat dilihat pada grafik 7.1 berikut ini :

Grafik 7.1
Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Stop BABS dan STBM
Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai
Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Grafik 7.1 menunjukkan bahwa masih terdapat kecamatan/puskesmas yang belum melaksanakan STOP BABS dan STBM. Dalam upaya pencapaian target *Universal Access* 2022 ini masih ada beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah proses peningkatan perubahan perilaku dan cenderung membutuhkan waktu yang relatif lama dan masalah kecukupan pendampingan petugas kepada masyarakat untuk menerapkan perilaku yang lebih sehat dalam kehidupan sehari-hari secara berkesinambungan.

Untuk mengatasi kendala ini, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan seperti melakukan advokasi dan sosialisasi secara terpadu bersama lintas program/sektor serta mitra terkait (Promkes, Poltekes,

Bappenas, Kemendagri, Kemen PU), meningkatkan dan memperkuat strategis Kemitraan Pemerintah-Swasta (KPS) dalam rangka efektivitas intervensi kegiatan serta peningkatan dan penguatan sistem monitoring dan evaluasi STBM.

7.2 Air Minum

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan ataupun tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum (Kepmenkes Nomor 907 tahun 2002). Air bersih dan sanitasi layak adalah kebutuhan dasar manusia. Salah satu poin dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (sustainable development goals/SDGs) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Syarat-syarat air minum adalah tidak berasa, tidak berbau, tidak berwarna, tidak mengandung mikroorganisme yang berbahaya, dan tidak mengandung logam berat. Ada 5 jenis air minum yang perlu diketahui yaitu Air keran, Air mineral, isotonik, air berkarbonasi, dan alkali.

Tujuan 6 TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) adalah menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua. Dalam rangka mencapai tujuan air bersih dan sanitasi layak pada tahun 2030, ditetapkan 8 target yang diukur melalui 40 indikator. Target-target tersebut terdiri dari akses terhadap air minum layak, akses terhadap sanitasi layak, kualitas air dan limbah, serta pemanfaatan, pengelolaan dan pelestarian sumber daya air. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai target-target tersebut dijabarkan pada kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilakukan oleh pemerintah maupun organisasi nonpemerintah

Ditargetkan per tahun 2020, Indonesia sudah mencapai 100% akses air bersih dan sanitasi layak. Penargetan tersebut mencakup dua aspek. Pertama, 85% pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM), yang terdiri dari sistem air limbah setempat yang memadai (85%), sistem air limbah skala komunitas/kawasan/kota (15%), fasilitas pengurangan dan

pemanfaatan kembali sampah atau reduce, reuse, recycle di perkotaan (20%), serta sistem penanganan sampah di perkotaan (80%).

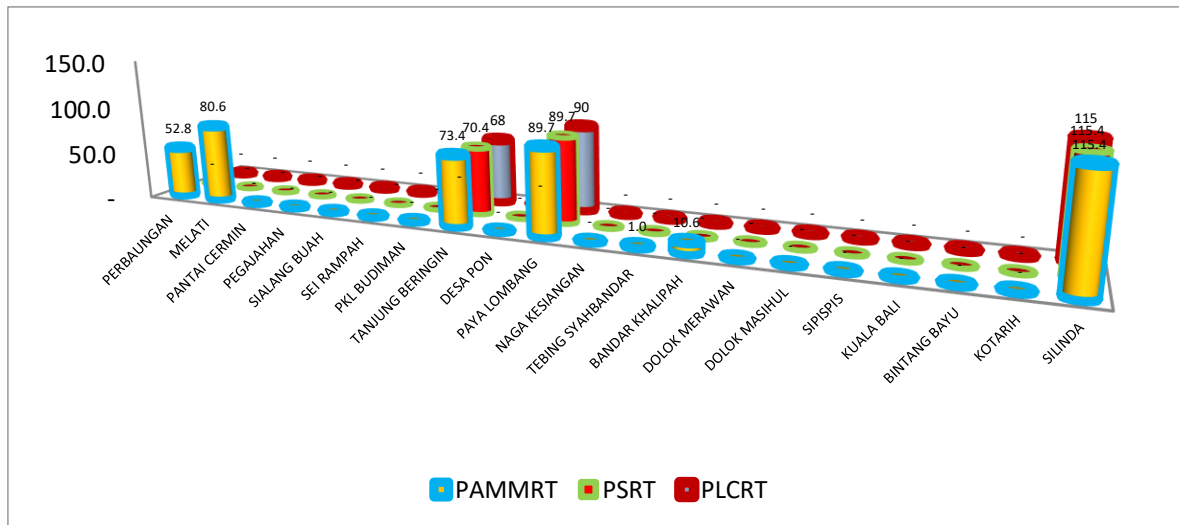
Kedua, 15% pemenuhan kebutuhan dasar. Aspek ini menyasar kawasan dengan kepadatan rendah dan daerah yang memiliki level kerawanan sanitasi rendah. Oleh karena itu, pencapaian kebutuhan dasar ini dititikberatkan pada layanan dan praktik dasar yang layak untuk kedua tipe kawasan tersebut.

Akses air minum yang layak dan bersih diperoleh dari sumber air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (keran), hydrant umum, keran umum, terminal air, penampungan air hujan atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor/pompa yang memiliki jarak minimal 10 meter dari sarana pembuangan kotoran, penampungan limbah dan tempat penampungan atau pembuangan sampah. Sedangkan air kemasan, air yang diperoleh dari penjual keliling, serta air dari sumur atau air tak terlindung bukan termasuk dalam kriteria akses air minum layak dan bersih. Data BPS Susenas 2020 menunjukkan capaian akses air minum layak di Indonesia saat ini telah mencapai 90,21%. Dengan angka tersebut diharapkan sebelum periode RPJMN 2020-2024 berakhir Indonesia telah berhasil mencapai target 100% akses air minum layak bagi seluruh masyarakatnya.

Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai KK yang melakukan Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) sebanyak 31.583 KK, KK yang melaksanakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) sebanyak 15.182 KK, dan KK yang melaksanakan Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) sebanyak 14.960 KK. (Lampiran Tabel 81).

Persentase KK yang melakukan Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), PSRT dan PLCRT per kecamatan/puskesmas dapat dilihat pada grafik 7.2 dibawah ini:

Grafik 7.2
Persentase PAMMRT, PSRT dan PLCRT yang Dilakukan Menurut
Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Grafik 7.2 menunjukkan bahwa Kecamatan/Puskesmas yang melaksanakan PAMMRT, PSRT dan PLCRT yaitu, Perbaungan, Melati, Tanjung Beringin, Paya Lombang, dan Silinda. Sedangkan 15 Kecamatan / Puskesmas lainnya belum melaksanakan STBM tersebut.

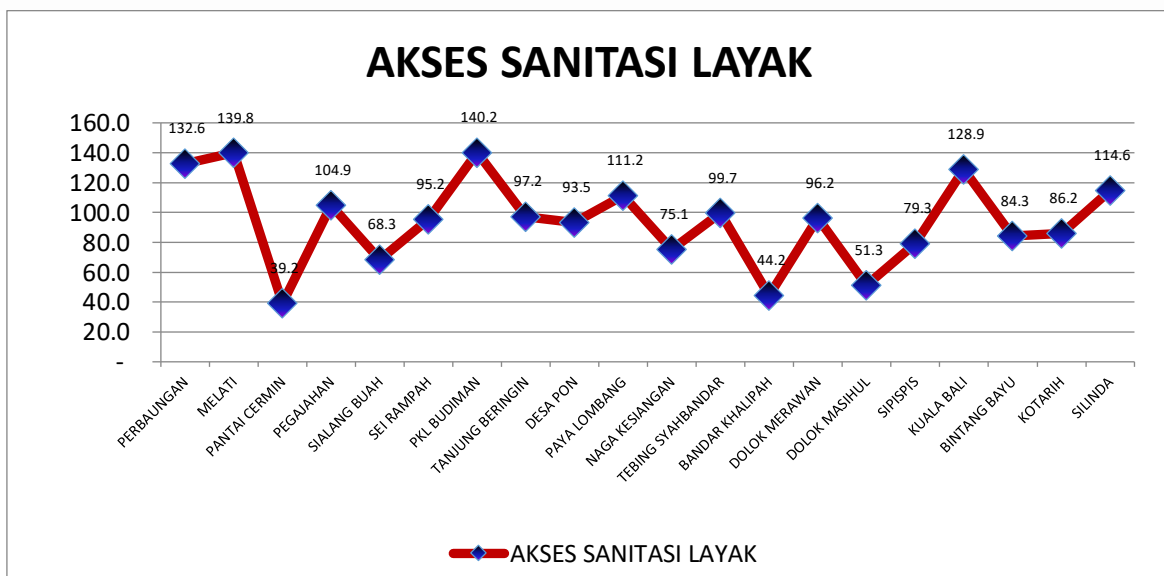
7.3 Akses Sanitasi Layak

Definisi sanitasi dari Badan Kesehatan Dunia (World Health Organisation = WHO) adalah sebagai berikut: "Sanitation pada umumnya merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urin dan feses. Istilah 'sanitasi' juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL)/Sistem Terpusat dan merupakan fasilitas buang air besar yang digunakan sendiri atau bersama. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu menggunakan jamban dengan syarat sebagai berikut :

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur
3. Tidak boleh terkontaminasi air permukaan
4. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lain
5. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan, harus dibatasi seminimal mungkin
6. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang
7. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal

Persentase Kk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak menurut kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 7.3
Persentase Kk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Grafik 7.3 menunjukkan bahwa Persentase KK yang memiliki akses terhadap Fasilitas sanitasi layak tertinggi ada di Kecamatan/puskesmas

Perbaungan (132,6%), Melati (139,8%), Pegajahan (140,2%) , Paya Lembang (111,2%) ,Kuala Bali (128,9) dan Silinda (114,6%). Sedangkan persentase rumah tangga yang memiliki akses layak terendah ada di Kecamatan/Puskesmas Pantai Cermin (39,2%).Rincian lengkap tentang akses sanitasi layak di kecamatan /puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 80 profil kesehatan 2022.

7.4 Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat dan Fasilitas umum (TFU) memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat dan Fasilitas umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Tempat umum adalah suatu tempat yang umumnya terdapat banyak orang yang berkumpul untuk melakukan suatu kegiatan baik secara sementara maupun secara terus menerus dan baik membayar maupun tidak membayar. Tempat umum juga dapat diartikan sebagai sarana yang diselenggarakan kelompok atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat.

Inspeksi sanitasi Tempat dan Fasilitas umum” merupakan serangkaian kegiatan pengawasan tempat umum yang memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Terutama di Sarana Pendidikan, Puskesmas dan Pasar.

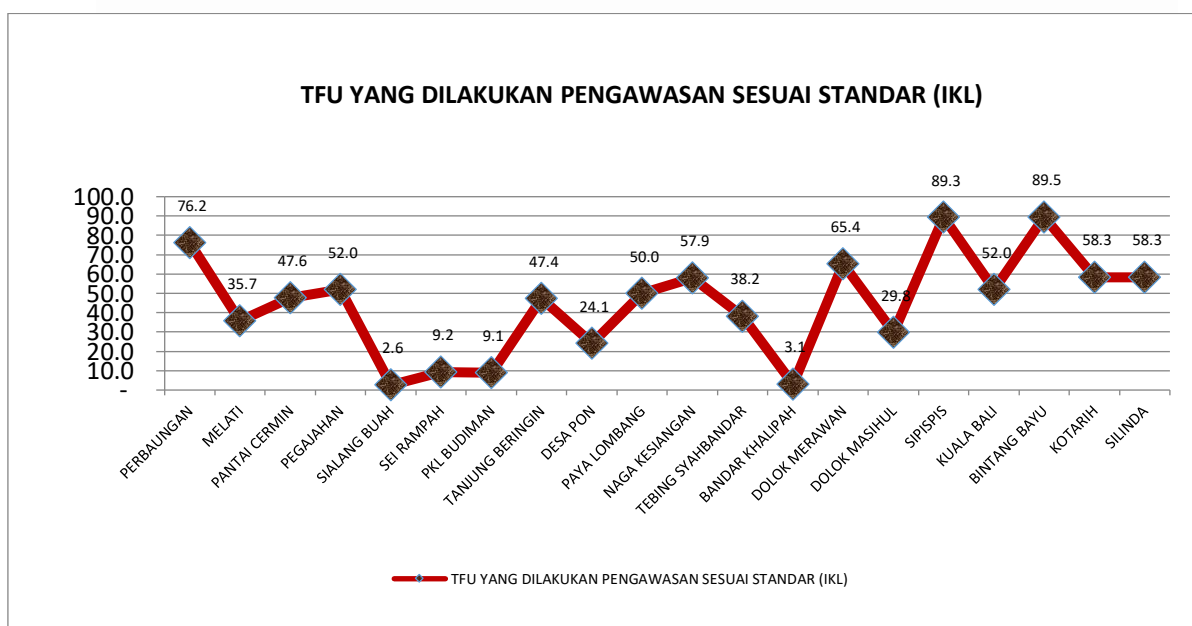
Tujuan pengawasan sanitasi Tempat dan Fasilitas umum, antara lain : memantau sanitasi tempat-tempat umum secara berkala, membina dan meningkatkan peran aktif masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, dan mencegah timbulnya berbagai macam penyakit menular (communicable diseases) dan penyakit akibat kerja (occupational diseases).

TFU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna,

penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

Berdasarkan profil kesehatan kecamatan/puskesmas diketahui persentase TFU yang telah dilakukan Pengawasan sesuai standar IKL pada tahun 2022 sebanyak 42,8 %. Berikut Presentase Tempat dan Fasilitas Umum yang dilakukan Pengawasan sesuai standar menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai, dapat dilihat dari Grafik 7.4 dibawah ini.

Grafik 7.4
Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Memenuhi
Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan/Puskesmas
di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Grafik 7.4 menunjukkan bahwa persentase TFU yang dilakukan Pengawasan sesuai standar (IKL) tertinggi ada di kecamatan/puskesmas Sipispis (89,3%), dan Bintang Bayu (89,5%). Sedangkan persentase TFU yang dilakukan Pengawasan sesuai standar (IKL) terendah adalah Bandar Khalifah (3,1%), Sialang Buah (2,6%) dan Desa Pon (24,1%). Rincian lengkap tentang persentase TFU yang dilakukan Pengawasan sesuai standar (IKL) tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran tabel 82.

7.5 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

Tempat pengelolaan pangan (TPP) adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pengolahan makanan yang meliputi penyimpanan bahan makanan, pengolahan makanan, penyediaan makanan, dan pendistribusian makanan. Tempat pengelolaan makanan (TPM) terdiri dari rumah makan / restoran, jasa boga / catering, penjaja makanan, depot air minum dan kantin. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1096/MENKES/PER/VI/2011 tentang Hygiene Sanitasi Jasa Boga, maka perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan terhadap Tempat Pengelolaan Makanan tersebut. Pengawasan sanitasi makanan pada Rumah makan/restoran, jasa boga/catering dan Industri makanan, adalah pemantauan secara terus menerus terhadap Rumah makan/restoran, jasa boga/catering dan Industri makanan atas perkembangan tindakan atau kegiatan atau persyaratan sanitasi makanan dan keadaan yang terdapat setelah usaha tindak lanjut dari pemeriksaan.

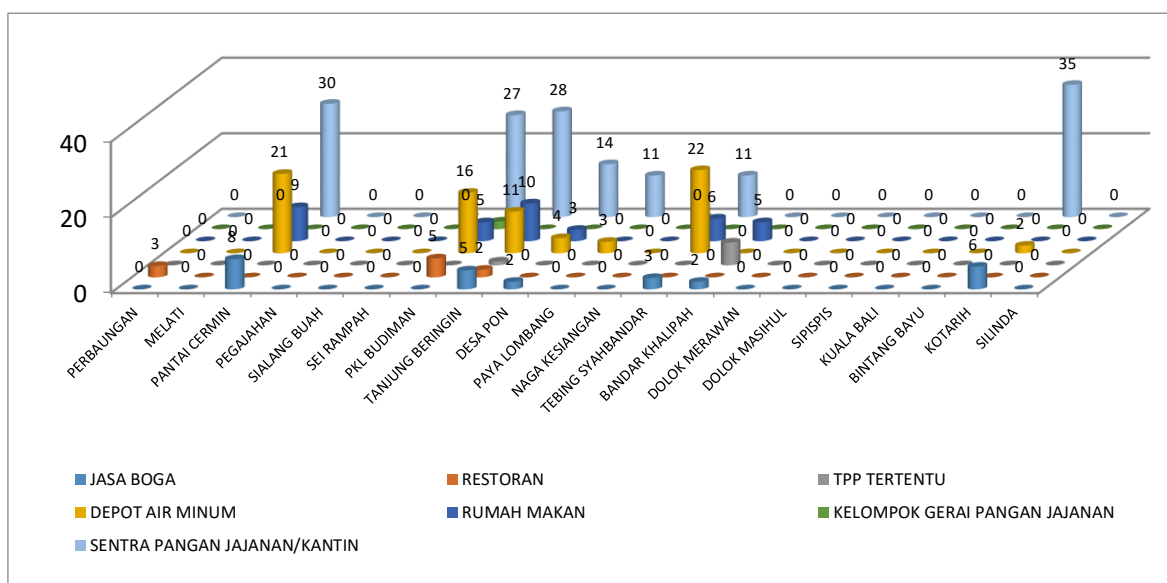
Pemeriksaan merupakan usaha melihat dan menyaksikan secara langsung serta menilai tentang keadaan, tindakan atau kegiatan yang dilakukan serta memberikan petunjuk / saran perbaikan. Kegiatan pengawasan sanitasi makanan meliputi pendataan tempat pengelolaan makanan, pemeriksaan berkala, memberi saran perbaikan, melakukan kunjungan kembali, memberi peringatan dan rekomendasi kepada pihak terkait serta laporan hasil pengawasan. Beberapa persyaratan hygiene dan Sanitasi Jasa Boga, sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 715/Menkes/SK/V/2003 tentang persyaratan Higiene dan Sanitasi Jasa Boga, meliputi antara lain :

1. Persyaratan lokasi dan bangunan
2. Persyaratan fasilitas sanitasi
3. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan
4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi
5. Persyaratan pengolahan makanan
6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi
7. Persyaratan penyajian makanan jadi

8. Persyaratan peralatan yang digunakan

TPP yang terdiri dari Jasa boga, Restoran, TPP tertentu, Depot Air Minum, Rumah Makan, Kelompok Gerai Pangan dan Sentra Pangan Jajanan/Kantin yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPP yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang dibuktikan dengan sertifikat layak higiene sanitasi. Berikut ini akan disajikan persentase TPP yang memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan/puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai.

Grafik 7.5
Jumlah Tempat Pengelolaan pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan/Puskesmas di Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kecamatan/Puskesmas tahun 2022

Grafik 7.5 menunjukkan bahwa Jumlah TPP yang memenuhi syarat ada di beberapa Kecamatan/Puskesmas yaitu Perbaungan, Pantai Cermin, Pangkalan Budiman, Tanjung Beringin, Desa Pon, Paya Lombang, Tebing syahbandar, Bandar Khalipah, dan Kotariih. Rincian lengkap tentang Jumlah TPP yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2022 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 83.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1,900	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			243	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	667,998	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			351.5	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			49.5	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101.6		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99.5	99.7	99.6	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	28.2	25.0	26.6	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	30.9	29.5	30.2	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	7.0	4.8	5.9	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.2	0.3	0.2	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.5	1.4	0.9	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	4.9	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.2	0.1	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			7	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			13	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			17	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			77	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			40	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			35	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			83.3	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	58.7	70.3	64.4	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2.4	3.1	#DIV/0!	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	37.6	30.1	33.3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	22.3	16.2	18.8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			24.7	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			31.3	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			8.8	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1.0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40.0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1.0	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			814	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			51.4	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.3	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			231	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	35	28	63	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	46	82	128	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			29	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	5	30	35	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		489		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		73		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	93	259	352	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			53	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	5	56	61	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	7	12	19	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	3	20	23	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	8	20	28	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	2	5	7	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	6	6	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	5	16	21	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	1	23	24	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	4	19	23	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	5	42	47	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0.8	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			12.3	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			#####	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	4,884	4,817	9,701	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	2.0	1.7	1.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		52		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		87.7		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		82.2		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		82.2		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		84.2		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		84.4		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		83.9		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		11.2		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		82.1		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		4.0		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		2333.0		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			52.5	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			43.0	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
70	Jumlah Kematian Neonatal	13	6	19	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	2.7	1.2	2.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	16	9	25	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	3.3	1.9	2.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	17	11	28	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	3.5	2.3	2.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0.3	0.4	0.4	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100.1	99.8	100.0	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			37.0	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	95.5	99.2	97.3	%	Tabel 40

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
82	Desa/Kelurahan UCI			86.4	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	96.1	98.2	97.1	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	97.9	100.5	99.2	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			96.0	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			96.2	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			96.0	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			94.1	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			63.4	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	79.0	91.7	84.9	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			1.3	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			1.9	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1.0	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.2	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			80.2	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			81.7	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			83.0	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			70.6	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	54.7	54.9	54.8	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	71.2	71.2	71.2	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	82.4	86.8	84.7	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			42.70	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			39.50	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			0.63	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	27.2	45.0	33.2	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	54.8	57.0	82.1	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	76.7	92.5	#DIV/0!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4.4	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			#DIV/0!	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.6	%	Tabel 58

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
112	Jumlah Kasus HIV	56	16	72	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			72	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			28.0	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			28.0	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			42.7	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0.3	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			71.4	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	5	0	5	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	0	1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			80.0	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			20.0	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1.5	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0.1	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			#DIV/0!	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	4	7	11	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	0.6	1.0	1.6	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			13.5	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	2.5	0.0	1.1	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0.6	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			69.1	%	Tabel 73
143	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	0	1	1	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			1,040	Kasus	Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			2	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			70		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			62		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	33.5	38.7	36.1	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			67.6	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		12.7		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0.2		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			57.2	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			18.2	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			95.4	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			92.5	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			53.6	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			25.9	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			26.4	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			21.0	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			10.1	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			10.0	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			15.2	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			1.8	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			13.8	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			42.8	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			27.4	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PERBAUNGAN	111.6	24	4	28	114,243	26,670	4.3	1023.5
2	PANTAI CERMIN	80.3	12	0	12	50,310	11,290	4.5	626.5
3	PEGAJAHAN	93.1	12	1	13	30,782	7,460	4.1	330.6
4	TELUK MENGKUDU	67.0	12	0	12	49,679	10,880	4.6	742.0
5	SEI RAMPAH	198.9	17	0	17	72,744	17,334	4.2	365.7
6	TANJUNG BERINGIN	74.2	8	0	8	43,081	9,471	4.5	580.8
7	SEI BAMBAN	72.3	10	0	10	46,521	11,351	4.1	643.8
8	TEBING TINGGI	182.3	14	0	14	41,181	11,368	3.6	225.9
9	TEBING SYAHBANDAR	120.3	10	0	10	33,732	8,895	3.8	280.4
10	BANDAR KHALIPAH	116.0	5	0	5	25,972	6,630	3.9	223.9
11	DOLOK MERAWAN	120.6	17	0	17	18,095	4,933	3.7	150.0
12	DOLOK MASIHUL	237.4	27	1	28	53,410	14,062	3.8	225.0
13	SIPISPIS	145.3	20	0	20	34,139	8,958	3.8	235.0
14	SERBA JADI	50.7	10	0	10	22,127	5,469	4.0	436.5
15	BINTANG BAYU	95.6	19	0	19	12,874	3,132	4.1	134.7
16	KOTARIH	78.0	11	0	11	9,384	2,257	4.2	120.3
17	SILINDA	56.7	9	0	9	9,724	2,374	4.1	171.4
18									
19									
20									
KABUPATEN/KOTA		1,900.2	237	6	243	667,998	162,534	4.1	351.5

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

- sumber lain..... PUSDATIN- CAPIL SERGAI

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	31,801	30,482	62,283	104.3
2	5 - 9	31,349	30,195	61,544	103.8
3	10 - 14	30,866	28,840	59,706	107.0
4	15 - 19	27,431	26,138	53,569	104.9
5	20 - 24	27,425	25,890	53,315	105.9
6	25 - 29	27,693	25,825	53,518	107.2
7	30 - 34	26,418	25,108	51,526	105.2
8	35 - 39	25,523	25,112	50,635	101.6
9	40 - 44	23,100	22,949	46,049	100.7
10	45 - 49	20,818	21,156	41,974	98.4
11	50 - 54	18,619	18,997	37,616	98.0
12	55 - 59	15,763	16,867	32,630	93.5
13	60 - 64	12,610	13,456	26,066	93.7
14	65 - 69	8,981	9,631	18,612	93.3
15	70 - 74	4,727	5,612	10,339	84.2
16	75+	3,473	5,143	8,616	67.5
KABUPATEN/KOTA		336,597	331,401	667,998	101.6
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				49	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	242,581	241,884	484,465			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	241,484	241,038	482,522	99.5	99.7	99.6
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	21,398	27,309	48,707	8.8	11.3	10.1
	b. SD/MI	49,997	52,288	102,285	20.6	21.6	21.1
	c. SMP/ MTs	68,322	60,479	128,801	28.2	25.0	26.6
	d. SMA/ MA	74,891	71,387	146,278	30.9	29.5	30.2
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	16,914	11,648	28,562	7.0	4.8	5.9
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	467	664	1,131	0.2	0.3	0.2
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1,221	3,356	4,577	0.5	1.4	0.9
	h. S1/DIPLOMA IV	9,371	14,151	23,522	3.9	5.9	4.9
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	0	602	602	0.0	0.2	0.1

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	5	0	6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	7	0	0	0	0	7
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	57	0	0	0	0	57
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	13	0	0	0	0	13
3	PUSKESMAS KELILING	3	0	14	0	0	0	0	17
4	PUSKESMAS PEMBANTU	17	0	60	0	0	0	0	77
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	3	32	0	35
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	70	0	70
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	17	0	17
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	4	0	4
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	371	0	371
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	34	0	34
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	-
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	88	0	88
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK	0	0	0	0	0	40	0	40
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	32	0	32
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai
 *- Dinas Penanaman Modal Kabupaten Serdang Bedagai

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		197,422	232,945	430,367	8,066	10,176	18,242	2,456	1,724	4,180
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		336,597	331,401	667,998	336,597	331,401	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		58.7	70.3	64.4	2.4	3.1	#DIV/0!			
A	Facilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
1	PERBAUNGAN	16,393	18,576	34,969	0	106	106	0	0	0
2	MELATI	6,350	7,618	13,968	0	0	0	26	9	35
3	PANTAI CERMIN	7,136	9,120	16,256	3	1	4	53	10	63
4	PEGAJAHAN	6,136	6,140	12,276	0	0	0	22	6	28
5	SIALANG BUAH	33,587	44,171	77,758	0	0	0	0	0	0
6	SEI RAMPAH	5,229	5,574	10,803	0	0	0	0	0	0
7	PKL BUDIMAN	3,524	5,288	8,812	0	0	0	26	35	61
8	TANJUNG BERINGIN	16,118	21,745	37,863	0	157	157	62	21	83
9	DESA PON	8,765	11,991	20,756	0	0	0	0	0	0
10	PAYA LOMBANG	4,579	5,175	9,754	0	0	0	0	0	0
11	NAGA KESIANGAN	764	1,193	1,957	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	5,554	5,724	11,278	0	0	0	15	10	25
13	BANDAR KHALIPAH	3,061	3,680	6,741	0	0	0	0	16	16
14	DOLOK MERAWAN	2,655	3,587	6,242	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	8,397	6,230	14,627	24	34	58	0	0	0
16	SIPISIPIS	8,743	10,212	18,955	0	0	0	0	0	0
17	SERBA JADI	9,003	11,829	20,832	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	4,332	4,880	9,212	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	1,758	1,840	3,598	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	1,447	1,735	3,182	0	0	0	0	0	0
2	Klinik Pratama									
1	1			0			0			0
2	2			0			0			0
3	3			0			0			0
3	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter			0			0			0
1	1			0			0			0
2	2			0			0			0
3	3			0			0			0
4	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi			0			0			0
1	1			0			0			0
2	2			0			0			0
3	3			0			0			0
5	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan			0			0			0
1	1			0			0			0
2	2			0			0			0
3	3			0			0			0
5	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		153,531	166,308	339,839	27	298	325	204	107	311
B	Facilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
1	1			0			0			0
2	2			0			0			0
3	3			0			0			0
4	dst			0			0			0
2	RS Umum									
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	14,466	21,765	36,231	2,063	2,987	5,050	1,785	1,329	3,114
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	17,256	16,832	34,088	3,115	3,828	6,943	0	0	0
3	RSU TRIANDA	896	920	1,816	770	787	1,557	0	0	0
4	RSU SAWIT INDAH	255	585	840	631	1,236	1,867	0	0	0
5	RSU PABATU	10,964	6,487	17,451	1,448	1,033	2,481	467	288	755
6	RSU Melati KP.PON	54	48	102	12	7	19	0	0	0
3	RS Khusus									
1	1			0			0			0
2	2			0			0			0
3	3			0			0			0
4	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1	1			0			0			0
2	2			0			0			0
3	3			0			0			0
4	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		43,891	46,637	90,528	8,039	9,878	17,917	2,252	1,617	3,869

Sumber: RS Kabupaten Serdang Bedagai

BIDANG YANKES

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	5	83.3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		6	5	83.3

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	123	2063	2987	5,050	72	114	186	31	55	86	34.9	38.2	36.8	15.0	18.4	17.0
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	193	3,115	3,828	6,943	143	138	281	98	78	176	45.9	36.1	40.5	31.5	20.4	25.3
3	RSU TRIANDA	59	558	962	1,520	22	13	35	12	11	23	39.4	13.5	23.0	21.5	11.4	15.1
4	RSU SAWIT INDAH	56	886	1,821	2,707	6	9	15	1	2	3	6.8	4.9	5.5	1.1	1.1	1.1
5	RSU PABATU	117	1,448	1,033	2,481	55	41	96	35	25	60	38.0	39.7	38.7	24.2	24.2	24.2
6	RSU Melati KP.PON	53	47	42	89	7	6	13	4	2	6	148.9	142.9	146.1	85.1	47.6	67.4
7					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20					0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		601	8,117	10,673	18,790	305	321	626	181	173	354	37.6	30.1	33.3	22.3	16.2	18.8

Sumber: RSU Kabupaten Serdang Bedagai

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	123	5,050	25250	18765	56.2	41	4	4
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	193	6,943	1,094	1,550	1.6	36	10	0
3	RSU TRIANDA	59	1,520	9,625	6,065	44.7	26	8	4
4	RSU SAWIT INDAH	56	2,707	1,867	5,601	9.1	48	7	2
5	RSU PABATU	117	2,481	16,127	15,352	37.8	21	11	6
6	RSU Melati KP.PON	53	89	260	168	1.3	2	214	2
7	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		601	18,790	54,223	47,501	24.7	31	9	3

Sumber: RSU Kabupaten Serdang Bedagai

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	v
2		MELATI	v
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	v
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	v
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	v
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	v
7		PKL BUDIMAN	v
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	v
9	SEI BAMBAN	DESA PON	v
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	v
11		NAGA KESIANGAN	v
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	v
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	v
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	v
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	v
16	SIPISPIS	SIPISPIS	v
17	SERBA JADI	KUALA BALI	v
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	v
19	KOTARIH	KOTARIH	v
20	SILINDA	SILINDA	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			20
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			20
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber:Bidang SDK Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	v
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

Sumber: Bidang SDK dan Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	V
2		0 MELATI	V
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	V
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	V
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	V
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	V
7		0 PKL BUDIMAN	V
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	V
9	SEI BAMBAN	DESA PON	V
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	V
11		0 NAGA KESIANGAN	V
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	V
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	V
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	V
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	V
16	SIPISPIS	SIPISPIS	V
17	SERBA JADI	KUALA BALI	V
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	V
19	KOTARIH	KOTARIH	V
20	SILINDA	SILINDA	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			20
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			20
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100.00%

Sumber: Bidang P2P Dinas kesehatan Kab. Serdang Bedagai

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU										POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	4	5.8	50	72.5	15	21.7	0	0.0	69	15	21.7	18	
2	0	MELATI	0	0.0	25	92.6	2	7.4	0	0.0	27	2	7.4	9	
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	2	5.0	17	42.5	15	37.5	6	15.0	40	21	52.5	12	
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0.0	0	0.0	31	100.0	0	0.0	31	31	100.0	13	
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0.0	21	37.5	35	62.5	0	0.0	56	35	62.5	12	
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0.0	30	40.0	45	60.0	0	0.0	75	45	60.0	8	
7	0	PKL BUDIMAN	0	0.0	20	76.9	6	23.1	0	0.0	26	6	23.1	2	
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0.0	25	73.5	9	26.5	0	0.0	34	9	26.5	9	
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0.0	30	49.2	31	50.8	0	0.0	61	31	50.8	10	
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0.0	32	100.0	0	0.0	0	0.0	32	0	0.0	7	
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0.0	0	0.0	33	100.0	0	0.0	33	33	100.0	7	
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0.0	26	100.0	0	0.0	0	0.0	26	0	0.0	10	
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0.0	38	100.0	0	0.0	0	0.0	38	0	0.0	5	
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0.0	0	0.0	33	94.3	2	5.7	35	35	100.0	17	
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0.0	20	28.6	50	71.4	0	0.0	70	50	71.4	28	
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0.0	23	53.5	20	46.5	0	0.0	43	20	46.5	18	
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0.0	0	0.0	46	100.0	0	0.0	46	46	100.0	10	
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0.0	0	0.0	22	100.0	0	0.0	22	22	100.0	15	
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0.0	0	0.0	17	100.0	0	0.0	17	17	100.0	12	
20	SILINDA	SILINDA	0	0.0	33	100.0	0	0.0	0	0.0	33	0	0.0	9	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	0.7	390	47.9	410	50.4	8	1.0	814	418	51.4	231	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1.3			

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Serdang Bedagai

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PERBAUNGAN	0	0	0	3	8	11	3	8	11	0	3	3	0	0	0	3	0	3
2	MELATI	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	PANTAI CERMIN	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	2	2	0	0	0	0	3	3
4	PEGAJAHAN	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	SIALANG BUAH	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	SEI RAMPAH	0	0	0	2	3	5	2	3	5	1	1	2	0	0	0	1	1	2
7	PKL BUDIMAN	0	0	0	3	3	6	3	3	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	1	6	7	1	6	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	DESA PON	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	PAYA LOMBANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	NAGA KESIANGAN	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
14	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHL	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	SIPISPIS	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	KUALA BALI	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	BINTANG BAYU	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	KOTARIH	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	SILINDA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	TOTAL	0	0	0	25	55	80	25	55	80	2	26	28	0	0	0	2	26	28
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	21	18	39	3	13	16	24	31	55	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	3	4	7	6	4	10	9	8	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RSU TRIANDA	4	1	5	2	2	4	6	3	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	RSU SAWIT INDAH	3	1	4	2	3	5	5	4	9	0	1	0	0	0	0	0	1	1
5	RSU PABATU	4	4	8	6	3	9	10	7	17	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	RSU Melati KP.PON	0	0	0	2	2	4	2	2	4	1	1	1	0	0	0	1	1	2
	TOTAL	35	28	63	21	27	48	56	55	111	3	4	7	0	0	0	3	4	7
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	35	28	63	46	82	128	81	110	191	5	30	35	0	0	0	5	30	35
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			9.4			19.2			28.6			5.2			0.0			5.2

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

RSU Daerah dan Swasta

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PERBAUNGAN	1	6	7	26
2	MELATI	0	10	10	24
3	PANTAI CERMIN	4	3	7	17
4	PEGAJAHAN	0	4	4	9
5	SIALANG BUAH	3	6	9	20
6	SEI RAMPAH	1	3	4	25
7	PKL BUDIMAN	1	6	7	25
8	TANJUNG BERINGIN	0	7	7	21
9	DESA PON	1	8	9	28
10	PAYA LOMBANG	0	4	4	22
11	NAGA KESIANGAN	1	3	4	18
12	TEBING SYAHBANDAR	1	4	5	33
13	BANDAR KHALIPAH	3	4	7	21
14	DOLOK MERAWAN	0	4	4	25
15	DOLOK MASIHUL	0	8	8	27
16	SIPISPIS	0	12	12	14
17	KUALA BALI	1	2	3	19
18	BINTANG BAYU	1	4	5	19
19	KOTARIH	0	5	5	18
20	SILINDA	1	3	4	19
	TOTAL	19	106	125	430
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	25	100	125	14
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	20	17	37	15
3	RSU TRIANDA	5	3	8	8
4	RSU SAWIT INDAH	5	5	10	10
5	RSU PABATU	17	26	43	10
6	RSU Melati KP.PON	2	2	4	2
				0	
	TOTAL	74	153	227	59
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	93	259	352	489
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			52.7	73.2

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

RSU Daerah dan Swasta

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PERBAUNGAN	1	3	4	1	0	1	0	0	0
2	MELATI	0	3	3	0	1	1	0	1	1
3	PANTAI CERMIN	0	3	3	0	0	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	0	3	3	0	1	1	0	1	1
5	SIALANG BUAH	0	5	5	0	1	1	0	0	0
6	SEI RAMPAH	0	3	3	0	1	1	0	1	1
7	PKL BUDIMAN	0	1	1	1	1	2	0	1	1
8	TANJUNG BERINGIN	1	2	3	1	0	1	0	1	1
9	DESA PON	0	4	4	0	0	0	1	0	1
10	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	NAGA KESIANGAN	0	1	1	1	0	1	0	1	1
12	TEBING SYAHBANDAR	0	2	2	1	0	1	1	0	1
13	BANDAR KHALIPAH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	DOLOK MERAWAN	0	2	2	0	1	1	0	1	1
15	DOLOK MASIHUL	1	4	5	1	1	2	0	1	1
16	SIPISPIS	0	2	2	0	1	1	1	1	2
17	KUALA BALI	0	3	3	0	1	1	0	0	0
18	BINTANG BAYU	0	4	4	0	1	1	0	1	1
19	KOTARIH	0	2	2	1	0	1	0	1	1
20	SILINDA	1	1	2	0	1	1	0	1	1
	TOTAL	4	49	53	7	12	19	3	14	17
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	1	6	7	0	0	0	0	5	5
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RSU TRIANDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSU SAWIT INDAH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	RSU PABATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RSU Melati KP.PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	1	7	8	0	0	0	0	6	6
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	5	56	61	7	12	19	3	20	23
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			9.1			2.8			3.4

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

RSU Daerah dan Swasta

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PERBAUNGAN	0	2	2	0	1	1	0	1	1	0	1	1
2	MELATI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	PANTAI CERMIN	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
5	SIALANG BUAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	SEI RAMPAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PKL BUDIMAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	TANJUNG BERINGIN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	DESA PON	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	NAGA KESIANGAN	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1
12	TEBING SYAHBANDAR	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
14	DOLOK MERAWAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15	DOLOK MASIHL	2	0	2	1	0	1	0	0	0	1	1	2
16	SIPISPIS	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KUALA BALI	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
18	BINTANG BAYU	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	KOTARIH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	6	17	23	2	5	7	0	5	5	4	8	12
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	2	3
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	RSU TRIANDA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	RSU SAWIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	RSU PABATU	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	RSU Melati KP.PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	TOTAL	2	3	5	0	0	0	0	1	1	1	8	9
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		3	3		0	0		1	1		8	8
	JUMLAH (KAB/KOTA)	8	20	28	2	5	7	0	6	6	5	16	21
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			4.2			1.0			0.9			3.1

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai
RSU Daerah dan Swasta

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PERBAUNGAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	MELATI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	PEGAJAHAN	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	SIALANG BUAH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	SEI RAMPAH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	DESA PON	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	0	1	1	0	1	1	0	2	2
13	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	1	0	1	1	0	1
14	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SIPISPIS	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	0	1	1	0	1	1	0	2	2
19	KOTARIH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	SILINDA	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	TOTAL	1	10	11	1	6	7	2	16	18
1	RSUD SULTAN SULAIMAN	0	4	4	1	6	7	1	10	11
2	RSU MELATI PERBAUNGAN	0	1	1	0	3	3	0	4	4
3	RSU TRIANDA	0	2	2	0	1	1	0	3	3
4	RSU SAWIT INDAH	0	1	1	1	0	1	1	1	2
5	RSU PABATU	0	5	5	1	3	4	1	8	9
6	RSU Melati KP.PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	13	13	3	13	16	3	26	29
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	1	23	24	4	19	23	5	42	47
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			3.6			3.4			7.0

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai
RSU Daerah dan swasta

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	1 PERBAUNGAN	0	1	1	0	0	0	7	8	15	7	9	16
	2 MELATI	1	0	1	0	0	0	4	6	10	5	6	11
	3 PANTAI CERMIN	0	1	1	0	0	0	5	6	11	5	7	12
	4 PEGAJAHAN	1	0	1	0	0	0	4	8	12	5	8	13
	5 SIALANG BUAH	0	1	1	0	0	0	8	7	15	8	8	16
	6 SEI RAMPAH	1	0	1	0	0	0	5	4	9	6	4	10
	7 PKL BUDIMAN	0	1	1	0	0	0	2	4	6	2	5	7
	8 TANJUNG BERINGIN	1	0	1	0	0	0	3	5	8	4	5	9
	9 DESA PON	0	1	1	0	0	0	4	3	7	4	4	8
	10 PAYA LOMBANG	1	0	1	0	0	0	4	7	11	5	7	12
	11 NAGA KESIANGAN	0	1	1	0	0	0	3	6	9	3	7	10
	12 TEBING SYAHBANDAR	1	0	1	0	0	0	3	4	7	4	4	8
	13 BANDAR KHALIPAH	0	1	1	0	0	0	5	3	8	5	4	9
	14 DOLOK MERAWAN	1	0	1	0	0	0	3	5	8	4	5	9
	15 DOLOK MASIHUL	0	1	1	0	0	0	3	5	8	3	6	9
	16 SIPISPIS	1	0	1	0	0	0	5	4	9	6	4	10
	17 KUALA BALI	0	1	1	0	0	0	4	2	6	4	3	7
	18 BINTANG BAYU	1	1	2	0	0	0	4	6	10	5	7	12
	19 KOTARIH	0	1	1	0	0	0	3	2	5	3	3	6
	20 SILINDA	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
				0			0						
	TOTAL	9	11	20	0	0	0	81	98	179	90	109	199
	1 RSUD SULTAN SULAIMAN	0	0	0	0	0	0	30	41	71	30	41	71
	2 RSU MELATI PERBAUNGAN	1	0	1	0	0	0	12	15	27	13	15	28
	3 RSU TRIANDA	0	1	1	0	0	0	10	11	21	10	12	22
	4 RSU SAWIT INDAH	0	1	1	0	0	0	8	9	17	8	10	18
	5 RSU PABATU	1	0	1	0	0	0	8	6	14	9	6	15
	6 RSU Melati KP.PON	0	1	1	0	0	0	3	3	6	3	4	7
				0			0			0	0	0	0
	TOTAL	2	3	5	0	0	0	71	85	156	73	88	161
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	6	12	18	0	0	0	19	35	54	25	47	72
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0			0			0	0	0	0

Sumber: Bidang SDK Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	207,974	0.3
2	PBI APBD	54,688	0.1
SUB JUMLAH PBI		262,662	0.4
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	158,422	0.2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	109,887	0.2
3	Bukan Pekerja (BP)	20,661	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		288,970	0.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		551,632	0.8

Sumber: Bidang Yankes Dinas kesehatan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp190,074,291,016.00	99.48
	a. Belanja Operasional	Rp109,929,332,890.00	
	b. Belanja Modal	Rp25,244,868,800.00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp54,900,089,326.00	
	- DAK fisik	Rp36,893,513,000.00	
	1. Reguler	Rp36,893,513,000.00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp18,006,576,326.00	
	1. BOK	Rp17,380,156,326.00	
	2. Akreditasi	Rp371,800,000.00	
	3. Jampersal	Rp254,620,000.00	
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* DBCHT	Rp1,000,000,000.00 Rp1,000,000,000.00	0.52
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp191,074,291,016.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1,557,615,141,310.00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			12.3
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp165,829,422,216.00	

Sumber: Perencanaan dan Akuntabilitas

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	423	3	426	457	0	457	880	3	883
2		0 MELATI	300	0	300	276	0	276	576	0	576
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	417	0	417	433	0	433	850	0	850
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	197	0	197	203	0	203	400	0	400
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	413	0	413	408	0	408	821	0	821
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	470	0	470	430	0	430	900	0	900
7		0 PKL BUDIMAN	154	1	155	94	1	95	248	2	250
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	349	2	351	322	2	324	671	4	675
9	SEI BAMBAN	DESA PON	398	0	398	410	0	410	808	0	808
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	219	0	219	245	1	246	464	1	465
11		0 NAGA KESIANGAN	75	0	75	90	0	90	165	0	165
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	204	1	205	220	0	220	424	1	425
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	241	0	241	211	0	211	452	0	452
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	112	0	112	106	0	106	218	0	218
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	305	2	307	338	3	341	643	5	648
16	SIPISPIS	SIPISPIS	216	0	216	224	0	224	440	0	440
17	SERBA JADI	KUALA BALI	159	0	159	156	1	157	315	1	316
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	98	0	98	66	0	66	164	0	164
19	KOTARIH	KOTARIH	61	0	61	76	0	76	137	0	137
20	SILINDA	SILINDA	73	1	74	52	0	52	125	1	126
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,884	10	4,894	4,817	8	4,825	9,701	18	9,719
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				2.0			1.7			1.9	

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	880	0	0	0	0
2		0 MELATI	576	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	850	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	400	0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	821	0	0	0	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	900	0	0	0	0
7		0 PKL BUDIMAN	248	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	671	0	0	0	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	808	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	464	0	0	2	2
11		0 NAGA KESIANGAN	165	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	424	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	452	1	0	0	1
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	218	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	643	0	0	1	1
16	SIPISPIS	SIPISPIS	440	0	0	1	1
17	SERBA JADI	KUALA BALI	315	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	164	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	137	0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA	125	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,701	1	0	4	5
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							51.54107824

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREbroVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0 MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		0 PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	1	0	0	1	0	0	0	0	0	2
11		0 NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	0	1	0	0	0	0	2	5

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,370	936	68.3	909	66.4	909.0	66.4	1,305	885	67.8	884	67.7	907	69.5	884	67.7
2	0 MELATI		703	633	90.0	609	86.6	609.0	86.6	671	576	85.8	576	85.8	592	88.2	556	82.9
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	893	891	99.8	890	99.7	890.0	99.7	852	850	99.8	850	99.8	846	99.3	850	99.8
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	542	541	99.8	486	89.7	486.0	89.7	517	397	76.8	397	76.8	413	79.9	397	76.8
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	836	835	99.9	830	99.3	830.0	99.3	798	809	101.4	809	101.4	801	100.4	809	101.4
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	975	959	98.4	943	96.7	943.0	96.7	931	900	96.7	900	96.7	891	95.7	900	96.7
7	0 PKL BUDIMAN		313	301	96.2	285	91.1	285.0	91.1	299	244	81.6	244	81.6	248	82.9	244	81.6
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	747	755	101.1	719	96.3	719.0	96.3	714	668	93.6	668	93.6	651	91.2	658	92.2
9	SEI BAMBAN	DESA PON	871	868	99.7	868	99.7	868.0	99.7	834	841	100.8	841	100.8	838	100.5	841	100.8
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	568	553	97.4	469	82.6	469.0	82.6	542	465	85.8	464	85.6	461	85.1	465	85.8
11	0 NAGA KESIANGAN		245	198	80.8	164	66.9	164.0	66.9	235	163	69.4	163	69.4	172	73.2	163	69.4
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	650	482	74.2	416	64.0	416.0	64.0	620	426	68.7	426	68.7	433	69.8	426	68.7
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	498	502	100.8	374	75.1	374.0	75.1	476	453	95.2	453	95.2	463	97.3	453	95.2
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	339	238	70.2	212	62.5	212.0	62.5	324	218	67.3	218	67.3	218	67.3	218	67.3
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	980	554	56.5	550	56.1	550.0	56.1	935	644	68.9	644	68.9	660	70.6	644	68.9
16	SIPISPIS	SIPISPIS	637	542	85.1	441	69.2	441.0	69.2	608	438	72.0	438	72.0	435	71.5	438	72.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	391	373	95.4	350	89.5	350.0	89.5	373	314	84.2	314	84.2	317	85.0	314	84.2
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	208	196	94.2	171	82.2	171.0	82.2	198	166	83.8	166	83.8	142	71.7	165	83.3
19	KOTARIH	KOTARIH	157	118	75.2	128	81.5	128.0	81.5	149	137	91.9	137	91.9	142	95.3	135	90.6
20	SILINDA	SILINDA	163	120	73.6	121	74.2	121.0	74.2	155	124	80.0	124	80.0	112	72.3	124	80.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,086	10,595	87.7	9,935	82.2	9,935	82.2	11,536	9,718	84.2	9,716	84.2	9,742	84.4	9,684	83.9

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,370	40	2.9	46	3.4	36	2.6	0	0.0	0	0.0	82	6.0
2	0	MELATI	703	0	0.0	97	13.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	97	13.8
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	893	100	11.2	76	8.5	14	1.6	0	0.0	0	0.0	90	10.1
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	542	25	4.6	39	7.2	9	1.7	0	0.0	0	0.0	48	8.9
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	836	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	975	0	0.0	0	0.0	128	13.1	74	7.6	38	3.9	240	24.6
7	0	PKL BUDIMAN	313	30	9.6	23	7.3	14	4.5	5	1.6	0	0.0	42	13.4
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	747	120	16.1	159	21.3	66	8.8	33	4.4	44	5.9	302	40.4
9	SEI BAMBAN	DESA PON	871	80	9.2	49	5.6	1	0.1	3	0.3	4	0.5	57	6.5
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	568	25	4.4	24	4.2	25	4.4	4	0.7	0	0.0	53	9.3
11	0	NAGA KESIANGAN	245	0	0.0	0	0.0	12	4.9	19	7.8	13	5.3	44	18.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	650	20	3.1	6	0.9	10	1.5	25	3.8	33	5.1	74	11.4
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	498	0	0.0	1	0.2	10	2.0	9	1.8	6	1.2	26	5.2
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	339	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	32	9.4	32	9.4
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	980	30	3.1	17	1.7	18	1.8	3	0.3	0	0.0	38	3.9
16	SIPISPIS	SIPISPIS	637	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	391	20	5.1	29	7.4	27	6.9	13	3.3	0	0.0	69	17.6
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	208	0	0.0	3	1.4	8	3.8	13	6.3	7	3.4	31	14.9
19	KOTARIH	KOTARIH	157	20	12.7	3	1.9	3	1.9	0	0.0	0	0.0	6	3.8
20	SILINDA	SILINDA	163	25	15.3	7	4.3	8	4.9	7	4.3	2	1.2	24	14.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,086	535	4.4	579	4.8	389	3.2	208	1.7	179	1.5	1,355	11.2

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai
Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	13,554	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	0	MELATI	6,442	40	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	3,685	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	1,240	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	9,078	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	8,769	0	0.0	0	0.0	0	0.0	48	0.5	49	0.6
7	0	PKL BUDIMAN	3,928	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	18,838	0	0.0	1	0.0	2	0.0	1	0.0	0	0.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	5,819	50	0.9	30	0.5	0	0.0	3	0.1	1	0.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	7,945	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	2,793	0	0.0	1	0.0	1	0.0	7	0.3	0	0.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	450	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	0.9
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	11,418	0	0.0	0	0.0	4	0.0	10	0.1	0	0.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	2,761	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	22,320	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	5,418	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1,674	10	0.6	10	0.6	1	0.1	0	0.0	11	0.7
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	2,074	0	0.0	0	0.0	2	0.1	9	0.4	0	0.0
19	KOTARIH	KOTARIH	2,104	0	0.0	0	0.0	4	0.2	0	0.0	0	0.0
20	SILINDA	SILINDA	2,160	0	0.0	7	0.3	4	0.2	3	0.1	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			132,470	100	0.1	49	0.0	18	0.0	81	0.1	65	0.0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	10,652	40	0.4	46	0.4	36	0.3	0	0.0	0	0.0
2	0	MELATI	6,689	40	0.6	97	1.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	4,577	100	2.2	76	1.7	14	0.3	0	0.0	0	0.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	1,511	25	1.7	39	2.6	9	0.6	0	0.0	0	0.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	9,922	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	9,598	0	0.0	0	0.0	128	1.3	122	1.3	87	0.9
7	0	PKL BUDIMAN	4,135	30	0.7	23	0.6	14	0.3	5	0.1	0	0.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	19,592	120	0.6	160	0.8	68	0.3	34	0.2	44	0.2
9	SEI BAMBAN	DESA PON	6,744	130	1.9	79	1.2	1	0.0	6	0.1	5	0.1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	8,513	25	0.3	24	0.3	25	0.3	4	0.0	0	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	3,038	0	0.0	1	0.0	13	0.4	26	0.9	13	0.4
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDA	1,208	20	1.7	6	0.5	10	0.8	25	2.1	37	3.1
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	12,022	0	0.0	1	0.0	14	0.1	19	0.2	6	0.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	3,100	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	32	1.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	2,300	30	1.3	17	0.7	18	0.8	3	0.1	0	0.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	6,055	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1,800	30	1.7	39	2.2	28	1.6	13	0.7	11	0.6
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	2,282	0	0.0	3	0.1	10	0.4	22	1.0	7	0.3
19	KOTARIH	KOTARIH	1,474	20	1.4	3	0.2	7	0.5	0	0.0	0	0.0
20	SILINDA	SILINDA	2,246	25	1.1	14	0.6	12	0.5	10	0.4	2	0.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			117,458	635	0.5	628	0.5	407	0.3	289	0.2	244	0.2

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,370	913	66.6	7.3	0.5
2	0	MELATI	703	607	86.3	14.2	2.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	893	888	99.4	11.2	1.3
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	542	484	89.3	18.5	3.4
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	836	830	99.3	12.0	1.4
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	975	915	93.8	10.3	1.1
7	0	PKL BUDIMAN	313	285	91.1	31.9	10.2
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	747	714	95.6	13.4	1.8
9	SEI BAMBAN	DESA PON	871	868	99.7	11.5	1.3
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	568	467	82.2	17.6	3.1
11	0	NAGA KESIANGAN	245	167	68.2	40.8	16.7
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	650	418	64.3	15.4	2.4
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	498	394	79.1	20.1	4.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	339	212	62.5	29.5	8.7
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	980	550	56.1	10.2	1.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	637	441	69.2	15.7	2.5
17	SERBA JADI	KUALA BALI	391	350	89.5	25.6	6.5
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	208	170	81.7	48.1	23.1
19	KOTARIH	KOTARIH	157	134	85.4	63.7	40.6
20	SILINDA	SILINDA	163	114	69.9	61.3	37.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,086	9,921	82.1	478	4.0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																	EFEK SAMPING BER-KB		%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PERBALUNGAN	PERBAUNGAN	10.547	111	2.2	2.980	59.3	1.228	24.4	73	1.5	9	0.2	164	3.3	455	9.0	0	0.0	5.029	47.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.0
2	0	MELATI	4.975	90	2.9	1.733	55.0	875	27.8	45	1.4	6	0.2	135	4.3	263	8.3	0	0.0	3.153	63.4	0	0.0	3	0.1	0	0.0	0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	7.887	119	2.8	2.631	61.8	959	22.5	49	1.2	8	0.2	173	4.1	309	7.3	1	0.0	4.256	54.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	5.053	59	1.9	1.251	41.2	1.022	33.6	101	3.3	4	0.1	213	7.0	384	12.6	3	0.1	3.038	60.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	7.278	75	1.8	2.419	59.3	991	24.3	51	1.3	16	0.4	200	4.9	308	7.6	1	0.0	4.076	56.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	6.963	71	2.2	1.528	46.9	740	22.7	131	4.0	9	0.3	231	7.1	542	16.6	4	0.1	3.261	46.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	0	PKL BUDIMAN	2.984	55	3.3	987	58.7	266	15.8	52	3.1	5	0.3	98	5.8	213	12.7	3	0.2	1.681	56.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.1
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	6.592	104	3.0	2.023	58.3	804	23.2	47	1.4	9	0.3	178	5.1	298	8.6	5	0.1	3.472	52.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	5.577	25	0.9	1.278	48.5	472	17.9	69	2.6	4	0.2	234	8.9	549	20.8	2	0.1	2.635	47.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	4.638	45	1.7	1.110	43.1	790	30.6	53	2.1	5	0.2	140	5.4	430	16.7	0	0.0	2.578	55.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	0	NAGA KESANGAN	1.934	24	1.6	713	47.8	372	24.9	33	2.2	3	0.2	65	4.4	278	18.6	1	0.1	1.491	77.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	4.601	53	2.1	1.298	52.4	471	19.0	51	2.1	0	0.0	102	4.1	500	20.2	3	0.1	2.475	53.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	3.309	26	2.1	675	55.3	325	26.6	11	0.9	0	0.0	43	3.5	140	11.5	0	0.0	1.220	36.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	2.700	31	2.3	576	42.6	279	20.6	28	2.1	5	0.4	127	9.4	301	22.3	1	0.1	1.352	50.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	0.2
15	DOLOK MASHIHUL	DOLOK MASHIHUL	7.015	104	3.2	1.703	51.9	618	18.8	54	1.6	5	0.2	156	4.8	636	19.4	3	0.1	3.281	46.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	4.795	80	2.9	1.545	57.0	335	12.4	4	0.1	4	0.1	183	6.7	557	20.5	0	0.0	2.712	56.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	3.330	16	0.9	877	51.8	360	21.3	15	0.9	5	0.3	161	9.5	253	15.0	1	0.1	1.692	50.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1.960	35	3.1	584	51.3	181	15.9	40	3.5	2	0.2	71	6.2	223	19.6	0	0.0	1.138	58.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	KOTARIH	KOTARIH	1.442	49	6.7	230	31.3	162	22.0	27	3.7	4	0.5	76	10.3	183	24.9	1	0.1	735	51.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	SILINDA	SILINDA	1.392	15	2.1	398	55.9	61	8.6	38	5.3	9	1.3	74	10.4	108	15.2	2	0.3	712	51.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			94.972	1,187	2.4	26,539	53.2	11,311	22.7	972	1.9	112	0.2	2,824	5.7	6,930	13.9	31	0.1	49,906	52.5	0	0.0	3	0.0	0	0.0	6	0.0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai
Ketersi
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	10,547	4,991	47.3	1,357	27.2	0	0.0	0	#DIV/0!
2	0	MELATI	4,975	2,829	56.9	187	6.6	0	0.0	0	#DIV/0!
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	7,887	3,897	49.4	223	5.7	0	0.0	0	#DIV/0!
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	5,053	2,425	48.0	5	0.2	0	0.0	0	#DIV/0!
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	7,278	3,928	54.0	310	7.9	0	0.0	0	#DIV/0!
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	6,963	3,289	47.2	141	4.3	0	0.0	0	#DIV/0!
7	0	PKL BUDIMAN	2,984	1,877	62.9	93	5.0	0	0.0	0	#DIV/0!
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	6,592	3,791	57.5	4	0.1	0	0.0	0	#DIV/0!
9	SEI BAMBAN	DESA PON	5,577	3,143	56.4	105	3.3	0	0.0	0	#DIV/0!
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	4,638	2,357	50.8	389	16.5	0	0.0	0	#DIV/0!
11	0	NAGA KESIANGAN	1,934	1,047	54.1	15	1.4	0	0.0	0	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	4,601	2,300	50.0	164	7.1	0	0.0	0	#DIV/0!
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	3,309	2,027	61.3	129	6.4	0	0.0	0	#DIV/0!
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	2,700	1,397	51.7	4	0.3	0	0.0	0	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	7,015	3,739	53.3	198	5.3	0	0.0	0	#DIV/0!
16	SIPISPIS	SIPISPIS	4,795	2,724	56.8	170	6.2	0	0.0	0	#DIV/0!
17	SERBA JADI	KUALA BALI	3,330	1,736	52.1	13	0.7	0	0.0	0	#DIV/0!
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1,960	979	49.9	12	1.2	0	0.0	0	#DIV/0!
19	KOTARIH	KOTARIH	1,442	779	54.0	151	19.4	0	0.0	0	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	1,392	812	58.3	37	4.6	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			94,972	50,067	52.7	3,707	7.4	0	0.0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,305	15	4.4	95	27.6	115	33.4	15	4.4	0	0.0	2	0.6	102	29.7	0	0.0	344	26.4
2	0	MELATI	671	7	2.8	60	23.8	95	37.7	10	4.0	0	0.0	0	0.0	80	31.7	0	0.0	252	37.6
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	852	24	6.7	114	32.0	157	44.1	10	2.8	0	0.0	0	0.0	51	14.3	0	0.0	356	41.8
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	517	3	1.7	44	25.1	44	25.1	19	10.9	0	0.0	1	0.6	64	36.6	0	0.0	175	33.8
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	798	51	9.1	157	27.9	217	38.6	21	3.7	4	0.7	1	0.2	107	19.0	0	0.0	562	70.4
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	931	73	6.2	475	40.2	415	35.1	35	3.0	0	0.0	6	0.5	179	15.1	0	0.0	1,183	127.1
7	0	PKL BUDIMAN	299	8	3.5	61	26.8	74	32.5	12	5.3	0	0.0	5	2.2	68	29.8	0	0.0	228	76.3
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	714	20	11.0	41	22.7	56	30.9	24	13.3	0	0.0	0	0.0	40	22.1	0	0.0	181	25.4
9	SEI BAMBAN	DESA PON	834	0	0.0	30	30.6	12	12.2	16	16.3	0	0.0	0	0.0	40	40.8	0	0.0	98	11.8
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	542	15	14.6	33	32.0	17	16.5	11	10.7	0	0.0	0	0.0	27	26.2	0	0.0	103	19.0
11	0	NAGA KESIANGAN	235	5	10.4	11	22.9	9	18.8	6	12.5	0	0.0	0	0.0	17	35.4	0	0.0	48	20.4
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	620	1	0.8	42	35.3	14	11.8	13	10.9	0	0.0	0	0.0	49	41.2	0	0.0	119	19.2
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	476	28	7.7	116	32.0	114	31.5	7	1.9	0	0.0	0	0.0	97	26.8	0	0.0	362	76.1
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	324	5	2.8	56	31.3	102	57.0	0	0.0	0	0.0	1	0.6	15	8.4	0	0.0	179	55.2
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	935	31	11.7	71	26.9	88	33.3	11	4.2	0	0.0	1	0.4	62	23.5	0	0.0	264	28.2
16	SIPISPIS	SIPISPIS	608	13	7.0	89	47.8	70	37.6	5	2.7	0	0.0	0	0.0	9	4.8	0	0.0	186	30.6
17	SERBA JADI	KUALA BALI	373	9	9.4	30	31.3	30	31.3	4	4.2	0	0.0	2	2.1	21	21.9	0	0.0	96	25.7
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	198	17	8.5	46	23.0	41	20.5	21	10.5	0	0.0	0	0.0	75	37.5	0	0.0	200	101.0
19	KOTARIH	KOTARIH	149	2	9.1	9	40.9	8	36.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	13.6	0	0.0	22	14.8
20	SILINDA	SILINDA	155	0	0.0	2	66.7	1	33.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	1.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,536	327	6.6	1,582	31.9	1,679	33.9	240	4.8	4	0.1	19	0.4	1,106	22.3	0	0.0	4,957	43.0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 0:00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN														JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
							KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA						
					JUMLAH	%												8	9	10			
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,370	274	209	76	3	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	194	0	209	0	
2	0	MELATI	703	141	99	70	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	96	1	96	0	
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	893	179	64	36	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	63	0	64	0	
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	542	108	132	122	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	127	2	130	0	
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	836	167	113	68	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	110	0	113	0	
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	975	195	262	134	0	0	0	0	0	0	0	36	0	0	0	0	115	112	150	0	
7	0	PKL BUDIMAN	313	63	112	179	7	18	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	79	6	106	0	
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	747	149	199	133	19	57	4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	118	0	199	0	
9	SEI BAMBAN	DESA PON	871	174	144	83	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	104	0	144	0	
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	568	114	101	89	16	0	9	0	0	0	0	0	0	1	0	0	60	16	83	2	
11	0	NAGA KESANGAN	245	49	63	129	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	55	0	63	0	
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	650	130	54	42	7	0	8	0	0	6	0	0	0	0	0	0	22	11	43	0	
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	498	100	115	115	40	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	73	1	114	0	
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	339	68	70	103	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	66	0	70	0	
15	DOLOK MASHUL	DOLOK MASHUL	980	196	253	129	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	254	0	252	1	
16	SIPISPIS	SIPISPIS	637	127	168	132	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	165	2	165	1	
17	SERBA JADI	KUALA BALI	391	78	131	168	13	178	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	107	10	121	0	
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	208	42	69	166	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	66	9	60	0	
19	KOTARH	KOTARH	157	31	61	194	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	51	7	54	0	
20	SILINDA	SILINDA	163	33	54	166	7	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36	2	52	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,086	2,417	2,473	2,333	169	270	26	0	0	8	36	1	2	0	1,961	179	2,290	4			

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	624	610	1,234	94	92	185	8	4.3	0	0.0	1.0	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	96.0	51.9	105	56.7
2	0	MELATI	329	310	639	49	47	96	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	56.0	58.4	56	58.4
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	411	398	809	62	60	121	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	47.0	38.7	47	38.7
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	255	240	495	38	36	74	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	47.0	63.3	47	63.3
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	398	366	764	60	55	115	1	0.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	60.0	52.4	61	53.2
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	466	424	890	70	64	134	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	92.0	68.9	92	68.9
7	0	PKL BUDIMAN	154	130	284	23	20	43	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1.0	2.3	0	0.0	25.0	58.7	26	61.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	351	327	678	53	49	102	14	13.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	47.0	46.2	61	60.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	406	372	778	61	56	117	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	55.0	47.1	55	47.1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	263	256	519	39	38	78	1	1.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	34.0	43.7	35	45.0
11	0	NAGA KESIANGAN	109	97	206	16	15	31	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13.0	42.1	13	42.1
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	308	288	596	46	43	89	0	0.0	1.0	1.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	33.0	36.9	34	38.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	235	225	460	35	34	69	2	2.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1.0	1.4	0	0.0	26.0	37.7	29	42.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	166	144	310	25	22	47	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16.0	34.4	16	34.4
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	457	447	904	69	67	136	6	4.4	1.0	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	50.0	36.9	57	42.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	297	282	579	45	42	87	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	40.0	46.1	40	46.1
17	SERBA JADI	KUALA BALI	196	166	362	29	25	54	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	33.0	60.8	33	60.8
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	103	86	189	15	13	28	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	17.0	60.0	17	60.0
19	KOTARIH	KOTARIH	79	63	142	12	9	21	3	14.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7.0	32.9	10	46.9
20	SILINDA	SILINDA	80	69	149	12	10	22	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	17.0	76.1	17	76.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,687	5,300	10,987	853	795	1,648	35	2.1	2	0.1	1	0.1	0	0.0	2	0.1	0	0.0	811	49.2	851	51.6

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	1	1	0	1	1	2	0	1	1	1	3	4	1	5
2	0	MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	1	0	1	1	2	1	0	1	0	1	2	0	2	1	3
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	3	1	4	0	4	1	0	1	0	1	4	1	5	0	5
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	1	0	1	0	1	0	1	1	1	2	1	1	2	1	3
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	4	0	4	0	4	2	0	2	0	2	6	0	6	0	6
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	3	16	1	17	6	3	9	2	11	19	6	25	3	28
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			2.7		3.3	0.2	3.5	1.2		1.9	0.4	2.3	2.0		2.6	0.3	2.9

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
2	0	MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
11	0	NAGA KESIANGAN	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	1	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	3	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	2	0	1	0	0	2	5	0	1	0	2	1	0	0	0	2

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	0	MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	1	0	2

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	423	457	880	423	100.0	457	100.0	880	100.0	3	0.7	1	0.2	4	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	0	MELATI	300	276	576	300	100.0	276	100.0	576	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	417	433	850	417	100.0	433	100.0	850	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	197	203	400	197	100.0	203	100.0	400	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	413	408	821	413	100.0	408	100.0	821	100.0	0	0.0	1	0.2	1	0.1	1	0.2	0	0.0	1	0.1
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	470	430	900	470	100.0	430	100.0	900	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.2	0	0.0	1	0.1
7	0	PKL BUDIMAN	154	94	248	154	100.0	94	100.0	248	100.0	3	1.9	1	1.1	4	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	349	322	671	349	100.0	322	100.0	671	100.0	7	2.0	7	2.2	14	2.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	398	410	808	398	100.0	410	100.0	808	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	219	245	464	219	100.0	245	100.0	464	100.0	0	0.0	1	0.4	1	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	75	90	165	75	100.0	90	100.0	165	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	204	220	424	204	100.0	220	100.0	424	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	241	211	452	241	100.0	211	100.0	452	100.0	1	0.4	1	0.5	2	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	112	106	218	112	100.0	106	100.0	218	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	305	338	643	305	100.0	338	100.0	643	100.0	1	0.3	5	1.5	6	0.9	1	0.3	0	0.0	1	0.2
16	SIPISPIS	SIPISPIS	216	224	440	216	100.0	224	100.0	440	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	159	156	315	159	100.0	156	100.0	315	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	98	66	164	98	100.0	66	100.0	164	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	KOTARIH	KOTARIH	61	76	137	61	100.0	76	100.0	137	100.0	0	0.0	3	3.9	3	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	SILINDA	SILINDA	73	52	125	73	100.0	52	100.0	125	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,884	4,817	9,701	4,884	100.0	4,817	100.0	9,701	100.0	15	0.3	20	0.4	35	0.4	3	0.1	0	0.0	3	0.0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	423	457	880	423	100.0	457	100.0	880	100.0	423	100.0	457	100.0	880	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	0	MELATI	300	276	576	300	100.0	276	100.0	576	100.0	304	101.3	267	96.7	571	99.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	417	433	850	417	100.0	433	100.0	850	100.0	417	100.0	433	100.0	850	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	197	203	400	197	100.0	203	100.0	400	100.0	196	99.5	203	100.0	399	99.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	413	408	821	413	100.0	408	100.0	821	100.0	408	98.8	405	99.3	813	99.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	470	430	900	470	100.0	430	100.0	900	100.0	473	100.6	428	99.5	901	100.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	0	PKL BUDIMAN	154	94	248	154	100.0	94	100.0	248	100.0	154	100.0	93	98.9	247	99.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	349	322	671	349	100.0	322	100.0	671	100.0	347	99.4	322	100.0	669	99.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	398	410	808	398	100.0	410	100.0	808	100.0	398	100.0	410	100.0	808	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	219	245	464	219	100.0	245	100.0	464	100.0	216	98.6	242	98.8	458	98.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	75	90	165	75	100.0	90	100.0	165	100.0	80	106.7	98	108.9	178	107.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	204	220	424	204	100.0	220	100.0	424	100.0	208	102.0	219	99.5	427	100.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	241	211	452	241	100.0	211	100.0	452	100.0	240	99.6	211	100.0	451	99.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	112	106	218	112	100.0	106	100.0	218	100.0	115	102.7	108	101.9	223	102.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	305	338	643	305	100.0	338	100.0	643	100.0	305	100.0	335	99.1	640	99.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	216	224	440	216	100.0	224	100.0	440	100.0	221	102.3	225	100.4	446	101.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	159	156	315	159	100.0	156	100.0	315	100.0	153	96.2	155	99.4	308	97.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	98	66	164	98	100.0	66	100.0	164	100.0	101	103.1	71	107.6	172	104.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	KOTARIH	KOTARIH	61	76	137	61	100.0	76	100.0	137	100.0	61	100.0	75	98.7	136	99.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	SILINDA	SILINDA	73	52	125	73	100.0	52	100.0	125	100.0	70	95.9	50	96.2	120	96.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,884	4,817	9,701	4,884	100.0	4,817	100.0	9,701	100.0	4,890	100.1	4,807	99.8	9,697	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	740	501	67.7	7	3	42.9
2	0	MELATI	494	477	96.6	467	248	53.1
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	373	373	100.0	109	20	18.3
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	154	113	73.4	8	4	50.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	588	527	89.6	50	25	50.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1,007	893	88.7	421	112	26.6
7	0	PKL BUDIMAN	153	102	66.7	129	73	56.6
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	721	505	70.0	364	44	12.1
9	SEI BAMBAN	DESA PON	796	276	34.7	41	13	31.7
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	439	226	51.5	85	15	17.6
11	0	NAGA KESIANGAN	135	135	100.0	30	14	46.7
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	109	113	103.7	27	18	66.7
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	485	125	25.8	70	30	42.9
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	179	179	100.0	13	6	46.2
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	622	382	61.4	300	143	47.7
16	SIPISPIS	SIPISPIS	118	118	100.0	38	38	100.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	169	144	85.2	12	9	75.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	164	161	98.2	160	39	24.4
19	KOTARIH	KOTARIH	132	132	100.0	9	7	77.8
20	SILINDA	SILINDA	103	90	87.4	15	10	66.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,681	5,572	72.5	2,355	871	37.0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	601	589	1,190	594	98.8	568	96.4	1,162	97.6
2	0	MELATI	309	301	610	308	99.7	290	96.3	598	98.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	410	365	775	366	89.3	386	105.8	752	97.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	245	225	470	235	95.9	220	97.8	455	96.8
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	375	350	725	362	96.5	344	98.3	706	97.4
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	429	418	847	421	98.1	409	97.8	830	98.0
7	0	PKL BUDIMAN	141	130	271	144	102.1	122	93.8	266	98.2
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	337	311	648	322	95.5	310	99.7	632	97.5
9	SEI BAMBAN	DESA PON	385	371	756	370	96.1	359	96.8	729	96.4
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	252	240	492	228	90.5	248	103.3	476	96.7
11	0	NAGA KESIANGAN	112	100	212	101	90.2	107	107.0	208	98.1
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	292	270	562	273	93.5	283	104.8	556	98.9
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	218	214	432	211	96.8	212	99.1	423	97.9
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	153	140	293	141	92.2	145	103.6	286	97.6
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	430	421	851	402	93.5	409	97.1	811	95.3
16	SIPISPIS	SIPISPIS	286	266	552	270	94.4	267	100.4	537	97.3
17	SERBA JADI	KUALA BALI	173	165	338	176	101.7	150	90.9	326	96.4
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	92	88	180	89	96.7	87	98.9	176	97.8
19	KOTARIH	KOTARIH	72	63	135	64	88.9	67	106.3	131	97.0
20	SILINDA	SILINDA	75	65	140	68	90.7	66	101.5	134	95.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,387	5,092	10,479	5,145	95.5	5,049	99	10,194	97.3

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	19	13	68.4
2	0	MELATI	9	9	100.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	12	12	100.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	13	8	61.5
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	12	12	100.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	15	15	100.0
7	0	PKL BUDIMAN	2	2	100.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	8	4	50.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	10	10	100.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	7	7	100.0
11	0	NAGA KESIANGAN	7	7	100.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	10	10	100.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	5	5	100.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	17	17	100.0
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	28	22	78.6
16	SIPISPIS	SIPISPIS	20	16	80.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	10	10	100.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	19	13	68.4
19	KOTARIH	KOTARIH	11	11	100.0
20	SILINDA	SILINDA	9	7	77.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			243	210	86.4

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0												BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	423	457	880	338	79.9	360	78.8	698	79.3	58	13.7	48	10.5	106	12.0	396	93.6	408	89.3	804	91.4	491	116.1	484	105.9	975	110.8
2	0	MELATI	300	276	576	49	16.3	40	14.5	89	15.5	238	79.3	218	79.0	456	79.2	287	95.7	258	93.5	545	94.6	273	91.0	253	91.7	526	91.3
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	417	433	850	138	33.1	144	33.3	282	33.2	269	64.5	275	63.5	544	64.0	407	97.6	419	96.8	826	97.2	425	101.9	472	109.0	897	105.5
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	197	203	400	44	22.3	45	22.2	89	22.3	168	85.3	160	78.8	328	82.0	212	107.6	205	101.0	417	104.3	234	118.8	211	103.9	445	111.3
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	413	408	821	30	7.3	28	6.9	58	7.1	374	90.6	360	88.2	734	89.4	404	97.8	388	95.1	792	96.5	427	103.4	380	93.1	807	98.3
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	470	430	900	475	101.1	486	113.0	961	106.8	34	7.2	33	7.7	67	7.4	509	108.3	519	120.7	1,028	114.2	527	112.1	525	122.1	1,052	116.9
7	0	PKL BUDIMAN	154	94	248	69	44.8	39	41.5	108	43.5	76	49.4	48	51.1	124	50.0	145	94.2	87	92.6	232	93.5	144	93.5	137	145.7	281	113.3
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	349	322	671	25	7.2	32	9.9	57	8.5	294	84.2	271	84.2	565	84.2	319	91.4	303	94.1	622	92.7	276	79.1	307	95.3	583	86.9
9	SEI BAMBAN	DESA PON	398	410	808	132	33.2	130	31.7	262	32.4	299	75.1	274	66.8	573	70.9	431	108.3	404	98.5	835	103.3	419	105.3	386	94.1	805	99.6
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	219	245	464	158	72.1	183	74.7	341	73.5	61	27.9	66	26.9	127	27.4	219	100.0	249	101.6	468	100.9	232	105.9	246	100.4	478	103.0
11	0	NAGA KESIANGAN	75	90	165	73	97.3	88	97.8	161	97.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	73	97.3	88	97.8	161	97.6	81	108.0	88	97.8	169	102.4
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	204	220	424	54	26.5	51	23.2	105	24.8	225	110.3	219	99.5	444	104.7	279	136.8	270	122.7	549	129.5	290	142.2	276	125.5	566	133.5
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	241	211	452	70	29.0	60	28.4	130	28.8	176	73.0	160	75.8	336	74.3	246	102.1	220	104.3	466	103.1	255	105.8	237	112.3	492	108.8
14	DOLOK MERAHAN	DOLOK MERAHAN	112	106	218	33	29.5	33	31.1	66	30.3	116	103.6	100	94.3	216	99.1	149	133.0	133	125.5	282	129.4	131	117.0	122	115.1	253	116.1
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	305	338	643	30	9.8	32	9.5	62	9.6	250	82.0	275	81.4	525	81.6	280	91.8	307	90.8	587	91.3	319	104.6	331	97.9	650	101.1
16	SIPISPIS	SIPISPIS	216	224	440	166	76.9	155	69.2	321	73.0	41	19.0	46	20.5	87	19.8	207	95.8	201	89.7	408	92.7	235	108.8	229	102.2	464	105.5
17	SERBA JADI	KUALA BALI	159	156	315	32	20.1	35	22.4	67	21.3	123	77.4	119	76.3	242	76.8	155	97.5	154	98.7	309	98.1	153	96.2	148	94.9	301	95.6
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	98	66	164	23	23.5	16	24.2	39	23.8	58	59.2	40	60.6	98	59.8	81	82.7	56	84.8	137	83.5	80	81.6	53	80.3	133	81.1
19	KOTARIH	KOTARIH	61	76	137	11	18.0	6	7.9	17	12.4	34	55.7	46	60.5	80	58.4	45	73.8	52	68.4	97	70.8	55	90.2	67	88.2	122	89.1
20	SILINDA	SILINDA	73	52	125	58	79.5	45	86.5	103	82.4	8	11.0	15	28.8	23	18.4	66	90.4	60	115.4	126	100.8	69	94.5	46	88.5	115	92.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,884	4,817	9,701	2,008	41.1	2,008	41.7	4,016	41.4	2,902	59.4	2,773	57.6	5,675	58.5	4,910	100.5	4,781	99.3	9,691	99.9	5,116	104.8	4,998	103.8	10,114	104.3

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	601	589	1,190	535	89.0	515	87.4	1,050	88.2	515	85.7	484	82.2	999	83.9	483	80.4	442	75.0	925	77.7	513	85.4	466	79.1	979	82.3
2	0	MELATI	309	301	610	269	87.1	241	80.1	510	83.6	263	85.1	243	80.7	506	83.0	284	91.9	276	91.7	560	91.8	273	88.3	246	81.7	519	85.1
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	410	365	775	492	120.0	517	141.6	1,009	130.2	494	120.5	519	142.2	1,013	130.7	441	107.6	440	120.5	881	113.7	458	111.7	458	125.5	916	118.2
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	245	225	470	293	119.6	298	132.4	591	125.7	293	119.6	298	132.4	591	125.7	250	102.0	230	102.2	480	102.1	233	95.1	219	97.3	452	96.2
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	375	350	725	426	113.6	417	119.1	843	116.3	443	118.1	423	120.9	866	119.4	428	114.1	422	120.6	850	117.2	434	115.7	416	118.9	850	117.2
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	429	418	847	498	116.1	509	121.8	1,007	118.9	497	115.9	508	121.5	1,005	118.7	494	115.2	509	121.8	1,003	118.4	508	118.4	514	123.0	1,022	120.7
7	0	PKL BUDIMAN	141	130	271	139	98.6	139	106.9	278	102.6	139	98.6	139	106.9	278	102.6	119	84.4	112	86.2	231	85.2	125	88.7	119	91.5	244	90.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	337	311	648	283	84.0	242	77.8	525	81.0	288	85.5	241	77.5	529	81.6	263	78.0	267	85.9	530	81.8	263	78.0	259	83.3	522	80.6
9	SEI BAMBAN	DESA PON	385	371	756	421	109.4	383	103.2	804	106.3	421	109.4	383	103.2	804	106.3	418	108.6	385	103.8	803	106.2	397	103.1	391	105.4	788	104.2
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	252	240	492	245	97.2	248	103.3	493	100.2	245	97.2	248	103.3	493	100.2	271	107.5	283	117.9	554	112.6	271	107.5	283	117.9	554	112.6
11	0	NAGA KESANGAN	112	100	212	73	65.2	70	70.0	143	67.5	73	65.2	70	70.0	143	67.5	86	76.8	94	94.0	180	84.9	79	70.5	79	79.0	158	74.5
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	292	270	562	295	101.0	272	100.7	567	100.9	295	101.0	272	100.7	567	100.9	293	100.3	279	103.3	572	101.8	288	98.6	273	101.1	561	99.8
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	218	214	432	248	113.8	230	107.5	478	110.6	243	111.5	238	111.2	481	111.3	263	120.6	262	122.4	525	121.5	245	112.4	251	117.3	496	114.8
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	153	140	293	183	119.6	190	135.7	373	127.3	183	119.6	190	135.7	373	127.3	160	104.6	154	110.0	314	107.2	173	113.1	163	116.4	336	114.7
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	430	421	851	373	86.7	393	93.3	766	90.0	395	91.9	405	96.2	800	94.0	316	73.5	300	71.3	616	72.4	374	87.0	363	86.2	737	86.6
16	SIPISPIS	SIPISPIS	286	266	552	304	106.3	277	104.1	581	105.3	290	101.4	270	101.5	560	101.4	274	95.8	247	92.9	521	94.4	273	95.5	252	94.7	525	95.1
17	SERBA JADI	KUALA BALI	173	165	338	71	41.0	76	46.1	147	43.5	71	41.0	76	46.1	147	43.5	72	41.6	45	27.3	117	34.6	81	46.8	62	37.6	143	42.3
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	92	88	180	168	182.6	171	194.3	339	188.3	170	184.8	171	194.3	341	189.4	156	169.6	148	168.2	304	168.9	170	184.8	165	187.5	335	186.1
19	KOTARIH	KOTARIH	72	63	135	54	75.0	54	85.7	108	80.0	54	75.0	54	85.7	108	80.0	33	45.8	44	69.8	77	57.0	52	72.2	80	127.0	132	97.8
20	SILINDA	SILINDA	75	65	140	79	105.3	70	107.7	149	106.4	83	110.7	66	101.5	149	106.4	71	94.7	61	93.8	132	94.3	64	85.3	58	89.2	122	87.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,387	5,092	10,479	5,449	101.2	5,312	104.3	10,761	102.7	5,455	101.3	5,298	104.0	10,753	102.6	5,175	96.1	5,000	98.2	10,175	97.1	5,274	97.9	5,117	100.5	10,391	99.2

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	514	553	1,067	453	88.1	403	72.9	856	80.2	424	82.5	341	61.7	765	71.7
2	0	MELATI	334	351	685	387	115.9	373	106.3	760	110.9	292	87.4	348	99.1	640	93.4
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	457	446	903	498	109.0	489	109.6	987	109.3	397	86.9	371	83.2	768	85.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	256	244	500	254	99.2	247	101.2	501	100.2	232	90.6	227	93.0	459	91.8
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	461	463	924	459	99.6	415	89.6	874	94.6	421	91.3	402	86.8	823	89.1
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	527	521	1,048	473	89.8	512	98.3	985	94.0	429	81.4	460	88.3	889	84.8
7	0	PKL BUDIMAN	152	131	283	140	92.1	128	97.7	268	94.7	115	75.7	99	75.6	214	75.6
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	410	364	774	119	29.0	125	34.3	244	31.5	236	57.6	192	52.7	428	55.3
9	SEI BAMBAN	DESA PON	329	279	608	326	99.1	276	98.9	602	99.0	275	83.6	212	76.0	487	80.1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	280	277	557	213	76.1	253	91.3	466	83.7	178	63.6	174	62.8	352	63.2
11	0	NAGA KESIANGAN	80	79	159	95	118.8	83	105.1	178	111.9	77	96.3	58	73.4	135	84.9
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	233	231	464	196	84.1	186	80.5	382	82.3	169	72.5	169	73.2	338	72.8
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	277	542	819	241	87.0	243	44.8	484	59.1	240	86.6	230	42.4	470	57.4
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	137	281	418	134	97.8	126	44.8	260	62.2	105	76.6	99	35.2	204	48.8
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	402	407	809	260	64.7	237	58.2	497	61.4	271	67.4	242	59.5	513	63.4
16	SIPISPIS	SIPISPIS	257	268	525	227	88.3	223	83.2	450	85.7	275	107.0	210	78.4	485	92.4
17	SERBA JADI	KUALA BALI	166	151	317	118	71.1	120	79.5	238	75.1	116	69.9	110	72.8	226	71.3
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	89	86	175	102	114.6	79	91.9	181	103.4	76	85.4	77	89.5	153	87.4
19	KOTARIH	KOTARIH	65	70	135	8	12.3	10	14.3	18	13.3	49	75.4	40	57.1	89	65.9
20	SILINDA	SILINDA	92	63	155	58	63.0	52	82.5	110	71.0	49	53.3	42	66.7	91	58.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,518	5,807	11,325	4,761	86.3	4,580	78.9	9,341	82.5	4,426	80.2	4,103	70.7	8,529	75.3

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1538	1538	100.0	3180	3177	99.9	4,718	4,715	99.9
2	0	MELATI	329	196	59.6	1542	1460	94.7	1,871	1,656	88.5
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	849	727	85.6	2896	2744	94.8	3,745	3,471	92.7
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	665	668	100.5	1550	1550	100.0	2,215	2,218	100.1
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	674	649	96.3	2200	2200	100.0	2,874	2,849	99.1
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	976	976	100.0	1962	1962	100.0	2,938	2,938	100.0
7	0	PKL BUDIMAN	116	108	93.1	308	281	91.2	424	389	91.7
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	916	916	100.0	2475	2475	100.0	3,391	3,391	100.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	585	549	93.8	2805	2702	96.3	3,390	3,251	95.9
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	690	640	92.8	2140	1935	90.4	2,830	2,575	91.0
11	0	NAGA KESIANGAN	192	192	100.0	574	574	100.0	766	766	100.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	53	33	62.3	1347	1127	83.7	1,400	1,160	82.9
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	273	194	71.1	1771	1534	86.6	2,044	1,728	84.5
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	340	340	100.0	1021	1012	99.1	1,361	1,352	99.3
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	660	660	100.0	2735	2735	100.0	3,395	3,395	100.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	195	188	96.4	1815	1633	90.0	2,010	1,821	90.6
17	SERBA JADI	KUALA BALI	203	203	100.0	472	472	100.0	675	675	100.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	233	231	99.1	807	787	97.5	1,040	1,018	97.9
19	KOTARIH	KOTARIH	237	237	100.0	540	540	100.0	777	777	100.0
20	SILINDA	SILINDA	356	356	100.0	450	450	100.0	806	806	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,080	9,601	95.2	32,590	31,350	96.2	42,670	40,951	96.0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	6041	4850	2730	45.2	2477	41.0	2477	51.1	31	0.5
2	0	MELATI	3095	2485	1800	58.2	1334	43.1	1334	53.7	21	0.7
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	3934	3160	3470	88.2	3087	78.5	3087	97.7	11	0.3
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	2382	1912	1767	74.2	1402	58.9	1402	73.3	12	0.5
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	3681	2956	3104	84.3	2830	76.9	2830	95.7	24	0.7
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	4297	3451	2971	69.1	2132	49.6	2132	61.8	23	0.5
7	0	PKL BUDIMAN	1370	1100	1051	76.7	901	65.8	901	81.9	12	0.9
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	3287	2639	3115	118.0	2701	82.2	2701	102.3	27	0.8
9	SEI BAMBAN	DESA PON	3835	3080	3000	97.4	2630	68.6	2630	85.4	29	0.8
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	2497	2003	2617	130.7	2212	88.6	2212	110.4	18	0.7
11	0	NAGA KESANGAN	1074	861	770	89.4	610	56.8	610	70.8	9	0.8
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	2857	2295	1455	63.4	1234	43.2	1234	53.8	15	0.5
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	2189	1757	2066	117.6	1601	73.1	1601	91.1	13	0.6
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	1485	1192	1191	99.9	1002	67.5	1002	84.1	14	0.9
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	4321	3470	3361	96.9	2753	63.7	2753	79.3	9	0.2
16	SIPISPIS	SIPISPIS	2802	2249	1870	83.1	1681	60.0	1681	74.7	8	0.3
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1715	1377	1540	111.8	1235	72.0	1235	89.7	7	0.4
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	910	730	886	121.4	778	85.5	778	106.6	9	1.0
19	KOTARIH	KOTARIH	678	544	720	132.4	580	85.5	580	106.6	8	1.2
20	SILINDA	SILINDA	707	567	655	115.5	523	74.0	523	92.2	1	0.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			53157	42678	40139	94.1	33703	63.4	33703	79.0	301	0.6

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1479	1257	2736	907	1,299	2,206	61.3	103.3	80.6
2	0	MELATI	985	821	1806	801	821	1,622	81.3	100.0	89.8
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	1886	1593	3479	1,592	1,539	3,131	84.4	96.6	90.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	997	770	1767	762	730	1,492	76.4	94.8	84.4
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	1785	1319	3104	1,267	1,067	2,334	71.0	80.9	75.2
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	1560	1411	2971	1,252	1,252	2,504	80.3	88.7	84.3
7	0	PKL BUDIMAN	584	469	1053	354	374	728	60.6	79.7	69.1
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	1658	1457	3115	1,304	1,304	2,608	78.6	89.5	83.7
9	SEI BAMBAN	DESA PON	1592	1414	3006	1,375	1,375	2,750	86.4	97.2	91.5
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	1305	1312	2617	1,155	1,173	2,328	88.5	89.4	89.0
11	0	NAGA KESIANGAN	406	364	770	306	306	612	75.4	84.1	79.5
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	764	691	1455	581	581	1,162	76.0	84.1	79.9
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	1115	951	2066	951	951	1,902	85.3	100.0	92.1
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	646	545	1191	464	464	928	71.8	85.1	77.9
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	1791	1570	3361	1,537	1,537	3,074	85.8	97.9	91.5
16	SIPISPIS	SIPISPIS	987	883	1870	883	807	1,690	89.5	91.4	90.4
17	SERBA JADI	KUALA BALI	817	723	1540	539	539	1,078	66.0	74.6	70.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	452	434	886	403	403	806	89.2	92.9	91.0
19	KOTARIH	KOTARIH	374	346	720	286	286	572	76.5	82.7	79.4
20	SILINDA	SILINDA	351	304	655	284	284	568	80.9	93.4	86.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			21,534	18,634	40,168	17,003	17,092	34,095	79.0	91.7	84.9

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	2338	18	0.8	2338	46	2.0	2338	27	1.2	4	0.2
2	0	MELATI	1716	0	0.0	1716	6	0.3	1716	1	0.1	0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	3280	1	0.0	3280	10	0.3	3280	3	0.1	0	0.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	1694	1	0.1	1694	6	0.4	1694	14	0.8	0	0.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	2708	8	0.3	2708	4	0.1	2708	24	0.9	2	0.1
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	2554	9	0.4	2554	14	0.5	2554	8	0.3	0	0.0
7	0	PKL BUDIMAN	842	14	1.7	842	9	1.1	842	10	1.2	1	0.1
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	2762	113	4.1	2762	69	2.5	2762	74	2.7	5	0.2
9	SEI BAMBAN	DESA PON	2884	1	0.0	2884	25	0.9	2884	6	0.2	2	0.1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	2228	23	1.0	2228	24	1.1	2228	20	0.9	0	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	690	5	0.7	690	5	0.7	690	1	0.1	1	0.1
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	1183	37	3.1	1183	64	5.4	1183	14	1.2	5	0.4
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	1762	18	1.0	1762	29	1.6	1762	8	0.5	2	0.1
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	1018	7	0.7	1018	10	1.0	1018	13	1.3	5	0.5
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	3087	115	3.7	3087	116	3.8	3087	87	2.8	27	0.9
16	SIPISPIS	SIPISPIS	1870	19	1.0	1870	21	1.1	1870	18	1.0	0	0.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1331	25	1.9	1331	57	4.3	1331	9	0.7	2	0.2
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	853	11	1.3	853	109	12.8	853	3	0.4	1	0.1
19	KOTARIH	KOTARIH	656	9	1.4	656	17	2.6	656	5	0.8	0	0.0
20	SILINDA	SILINDA	620	26	4.2	620	47	7.6	620	18	2.9	6	1.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			36,076	460	1.3	36,076	688	1.9	36,076	363	1.0	63	0.2

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO			KECAMATAN		PUSKESMAS		PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
							KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
							JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
1	PERBALINGAN	PERBALINGAN	1.261	1.009	80.0	302	242	80.1	2.285	1.827	80.0	17172	12030	70.1	38	30	78.9	21	16	76.2	17	13	76.5				
2	0	MELATI	881	705	80.0	854	683	80.1	111	89	80.2	4442	3145	70.8	19	15	78.9	4	3	75.0	4	3	75.0				
3	PANTAI CERMEN	PANTAI CERMEN	1.767	1.414	80.0	561	450	80.2	599	479	80.0	9528	7146	75.0	31	25	80.6	10	8	80.0	4	3	75.0				
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	561	450	80.0	837	700	83.6	539	431	80.0	3874	2712	70.0	17	13	76.5	6	4	66.7	7	5	71.4				
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	1.003	802	80.0	1.160	930	80.2	552	442	80.1	6272	4390	70.0	33	26	78.8	6	4	66.7	4	3	75.0				
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	946	757	80.0	163	135	82.8	852	685	80.4	7946	5564	70.0	42	33	78.9	17	13	76.5	12	9	75.0				
7	0	PKL BUDIMAN	346	279	80.6	919	735	80.0	239	192	80.3	3021	2150	71.2	13	10	76.9	6	4	66.7	8	6	75.0				
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	726	580	79.9	856	685	80.0	537	430	80.1	6092	4264	70.0	26	21	80.8	10	8	80.0	4	3	75.0				
9	SEI BAMBAN	DESA PON	818	654	80.0	153	125	81.7	473	379	80.1	6045	4232	70.0	44	35	79.5	8	6	75.0	9	7	77.8				
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	433	350	80.8	98	98	100.0	280	280	100.0	3001	2101	70.0	25	20	80.0	4	3	75.0	2	2	100.0				
11	0	NAGA KESIBANGAN	169	139	82.2	439	351	80.0	0	0	#DIV/0!	1023	755	73.8	13	10	76.9	3	3	100.0	0	0	#DIV/0!				
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	372	298	80.1	448	360	80.4	254	254	100.0	4583	3208	70.0	23	18	78.3	9	7	77.8	3	3	100.0				
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	436	349	80.0	280	225	80.4	281	281	100.0	7397	5178	70.0	26	21	80.8	4	3	75.0	2	2	100.0				
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	327	265	81.0	1.215	972	80.0	282	229	81.2	2170	1519	70.0	19	15	78.9	5	4	100.0	3	2	66.7				
15	DOLOK MASHUL	DOLOK MASHUL	986	789	80.0	572	460	80.4	1.197	960	80.2	7016	4911	70.0	41	33	80.5	15	12	80.0	10	8	80.0				
16	SIPISIPIS	SIPISIPIS	736	589	80.0	250	200	80.0	446	360	80.7	4293	3016	70.3	38	30	78.9	13	10	76.9	8	6	75.0				
17	SERBA JADI	KUALA BALI	365	292	80.0	256	256	100.0	120	120	100.0	2819	1973	70.0	18	14	77.8	4	3	75.0	1	1	100.0				
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	258	210	81.4	226	226	100.0	173	173	100.0	1715	1212	70.7	14	11	78.6	3	3	100.0	2	2	100.0				
19	KOTARIH	KOTARIH	129	105	81.4	32	32	100.0	106	106	100.0	1278	895	70.0	7	6	85.7	3	3	100.0	1	1	100.0				
20	SILINDA	SILINDA	167	135	80.8	0	0	#DIV/0!	142	142	100.0	887	621	70.0	9	7	77.8	1	1	100.0	1	1	100.0				
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,687	10,171	80.2	9,621	7,865	81.7	9,468	7,859	83.0	100576	71,021	70.6	496	393	79.2	152	118	77.6	102	80	78.4				

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	73	456	2,221	0.2	1,087	29	0.0
2	0	MELATI	0	54	137	0.0	137	0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	28	98	829	0.3	511	35	0.1
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	44	0	144	#DIV/0!	144	5	0.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	290	420	0.0	420	26	0.1
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	41	25	312	1.6	12	4	0.3
7	0	PKL BUDIMAN	0	28	253	0.0	253	18	0.1
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	300	861	0.0	861	6	0.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	342	362	0.0	0	0	#DIV/0!
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	369	452	0.0	452	0	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	21	60	0.0	60	0	0.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	5	102	396	0.0	336	14	0.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	101	131	628	0.8	628	6	0.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	54	#DIV/0!	54	0	0.0
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	0	249	966	0.0	4	4	1.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	53	221	0.0	221	30	0.1
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	43	230	0.0	230	0	0.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	235	291	0.0	77	0	0.0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	19	19	0.0	0	0	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	0	103	254	0.0	254	1	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			292	2,918	9,110	0.1	5,741	178	0.0

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	38	4	10.5	38	100.0	585	649	1,234	497	85.0	554	85.4	1,051	85.2	246	310	556	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	0	MELATI	19	0	0.0	19	100.0	2,466	2,462	4,928	2,466	100.0	2,462	100.0	4,928	100.0	917	908	1,825	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	31	0	0.0	31	100.0	865	930	1,795	0	0.0	0	0.0	0	0.0	99	94	193	66	66.7	58	61.7	124	64.2
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	17	0	0.0	17	100.0	1,788	1,674	3,462	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	33	0	0.0	33	100.0	2,818	3,110	5,928	601	21.3	714	23.0	1,315	22.2	17	11	28	17	100.0	11	100.0	28	100.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	42	42	100.0	42	100.0	509	600	1,109	100	19.6	120	20.0	220	19.8	80	75	155	86	107.5	72	96.0	158	101.9
7	0	PKL BUDIMAN	13	12	92.3	13	100.0	1,321	1,198	2,519	1,321	100.0	1,198	100.0	2,519	100.0	5	3	8	5	100.0	3	100.0	8	100.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	26	0	0.0	26	100.0	306	327	633	0	0.0	0	0.0	0	0.0			0		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	SEI BAMBAN	DESA PON	44	0	0.0	44	100.0	3,086	2,906	5,992	2,874	93.1	5,911	203.4	8,785	146.6	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	25	25	100.0	25	100.0	1,399	1,616	3,015	250	17.9	315	19.5	565	18.7	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	0	NAGA KESIANGAN	13	0	0.0	13	100.0	573	521	1,094	573	100.0	521	100.0	1,094	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	23	0	0.0	23	100.0	315	301	616	315	100.0	301	100.0	616	100.0	195	180	375		0.0	195	108.3	195	52.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	26	25	96.2	26	100.0	672	612	1,284	672	100.0	612	100.0	1,284	100.0	34	21	55	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	19	0	0.0	19	100.0	169	156	325	169	100.0	156	100.0	325	100.0	150	134	284	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	41	2	4.9	41	100.0	3,239	3,040	6,279	2,476	76.4	2,353	77.4	4,829	76.9	3	5	8	3	100.0	5	100.0	8	100.0
16	SIPISIPIS	SIPISIPIS	38	0	0.0	38	100.0	346	383	729	297	85.8	276	72.1	573	78.6	11	20	31	31	281.8	32	160.0	63	203.2
17	SERBA JADI	KUALA BALI	18	0	0.0	18	100.0	1,482	1,376	2,858	185	12.5	180	13.1	365	12.8			0		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	14	14	100.0	14	100.0	760	658	1,418	146	19.2	112	17.0	258	18.2	35	18	53	14	40.0	11	61.1	25	47.2
19	KOTARIH	KOTARIH	7	0	0.0	7	100.0	517	426	943	517	100.0	426	100.0	943	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	9	0	0.0	9	100.0	556	492	1,048	80	14.4	81	16.5	161	15.4	60	65	125	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			496	124	25.0	496	100.0	23,772	23,437	47,209	13,539	57.0	16,292	69.5	29,831	63.2	1,852	1,844	3,696	222	12.0	387	21.0	609	16.5

Sumber: Bidang Yankes Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	0	MELATI	19,196	19,811	39,007	7,512	39.1	7787	39.3	15,299	39.2	198	2.6	582	7.5	780	5.1
2	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	12,892	13,507	26,399	5,731	44.5	5940	44.0	11,671	44.2	118	2.1	558	9.4	676	5.8
3	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	11,080	11,696	22,776	7,288	65.8	7554	64.6	14,842	65.2	119	1.6	391	5.2	510	3.4
4	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	4,849	5,465	10,314	6,690	138.0	6935	126.9	13,625	132.1	123	1.8	403	5.8	526	3.9
5	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	11,534	12,150	23,684	4,823	41.8	4999	41.1	9,822	41.5	105	2.2	229	4.6	334	3.4
6	0	PKL BUDIMAN	23,421	24,036	47,457	4,977	21.3	5158	21.5	10,135	21.4	134	2.7	279	5.4	413	4.1
7	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	4,552	5,167	9,719	3,379	74.2	3501	67.8	6,880	70.8	115	3.4	220	6.3	335	4.9
8	SEI BAMBAN	DESA PON	11,066	11,681	22,747	7,023	63.5	7279	62.3	14,302	62.9	128	1.8	231	3.2	359	2.5
9	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	12,796	13,411	26,207	2,825	22.1	2928	21.8	5,753	22.0	121	4.3	399	13.6	520	9.0
10	0	NAGA KESIANGAN	9,277	9,892	19,169	6,975	75.2	7229	73.1	14,204	74.1	103	1.5	430	5.9	533	3.8
11	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	3,826	4,442	8,268	2,955	77.2	3062	68.9	6,017	72.8	98	3.3	431	14.1	529	8.8
12	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	10,040	10,655	20,695	6,514	64.9	6752	63.4	13,266	64.1	121	1.9	242	3.6	363	2.7
13	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	4,671	5,286	9,957	5,963	127.7	6180	116.9	12,143	122.0	121	2.0	569	9.2	690	5.7
14	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	6,417	7,033	13,450	3,938	61.4	4082	58.0	8,020	59.6	102	2.6	303	7.4	405	5.0
15	SIPISPIS	SIPISPIS	15,609	16,224	31,833	6,403	41.0	6636	40.9	13,039	41.0	133	2.1	602	9.1	735	5.6
16	SERBA JADI	KUALA BALI	9,746	10,361	20,107	5,843	60.0	6057	58.5	11,900	59.2	123	2.1	313	5.2	436	3.7
17	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	6,661	7,277	13,938	5,270	79.1	8721	119.8	13,991	100.4	230	4.4	313	3.6	543	3.9
18	KOTARIH	KOTARIH	5,020	5,636	10,656	2,942	58.6	3049	54.1	5,991	56.2	101	3.4	432	14.2	533	8.9
19	SILINDA	SILINDA	3,625	4,241	7,866	3,167	87.4	3282	77.4	6,449	82.0	226	7.1	332	10.1	558	8.7
20	0	0	2,938	3,552	6,490	3,293	112.1	3412	96.1	6,705	103.3	109	3.3	240	7.0	349	5.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			189,216	201,523	390,739	103,511	54.7	110,543	54.9	214,054	54.8	2,628	2.5	7,499	6.8	10,127	4.7

Sumber: ...Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	525	525	1,050	183	34.9	183	34.9	366	34.9	0	0.0
2	0	MELATI	534	534	1,068	534	100.0	534	100.0	1,068	100.0	0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	525	525	1,050	513	97.7	513	97.7	1,026	97.7	0	0.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	235	235	470	70	29.8	70	29.8	140	29.8	0	0.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	436	436	872	123	28.2	123	28.2	246	28.2	0	0.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	240	240	480	150	62.5	150	62.5	300	62.5	0	0.0
7	0	PKL BUDIMAN	181	181	362	179	98.9	179	98.9	358	98.9	0	0.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	201	201	402	182	90.5	182	90.5	364	90.5	0	0.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	305	305	610	39	12.8	39	12.8	78	12.8	1	2.6
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	116	116	232	116	100.0	116	100.0	232	100.0	0	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	64	64	128	54	84.4	54	84.4	108	84.4	0	0.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	30	30	60	30	100.0	30	100.0	60	100.0	0	0.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	155	155	310	155	100.0	155	100.0	310	100.0	0	0.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	115	115	230	83	72.2	83	72.2	166	72.2	0	0.0
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	306	306	612	306	100.0	306	100.0	612	100.0	0	0.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	223	223	446	223	100.0	223	100.0	446	100.0	0	0.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	161	161	322	158	98.1	158	98.1	316	98.1	0	0.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	195	195	390	109	55.9	109	55.9	218	55.9	7	6.4
19	KOTARIH	KOTARIH	74	74	148	74	100.0	74	100.0	148	100.0	2	2.7
20	SILINDA	SILINDA	36	36	72	36	100.0	36	100.0	72	100.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.657	4.657	9.314	3.317	71.2	3.317	71.2	6.634	71.2	10	0.3

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	2,972	2,796	5,768	2,779	93.5	2,795	100.0	5,574	96.6
2	0	MELATI	2,067	2,372	4,439	1,907	92.3	2,058	86.8	3,965	89.3
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	2,348	2,301	4,649	2,103	89.6	2,219	96.4	4,322	93.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	1,319	1,573	2,892	1,318	99.9	1,550	98.5	2,868	99.2
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	2,030	2,246	4,276	1,468	72.3	1,375	61.2	2,843	66.5
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	2,084	2,305	4,389	1,796	86.2	2,101	91.1	3,897	88.8
7	0	PKL BUDIMAN	1,095	950	2,045	810	74.0	837	88.1	1,647	80.5
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	2,208	2,261	4,469	1,810	82.0	1,908	84.4	3,718	83.2
9	SEI BAMBAN	DESA PON	1,447	1,778	3,225	1,438	99.4	1,695	95.3	3,133	97.1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	1,744	1,562	3,306	1,675	96.0	1,530	98.0	3,205	96.9
11	0	NAGA KESIANGAN	774	1,115	1,889	753	97.3	1,106	99.2	1,859	98.4
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	1,583	1,852	3,435	1,196	75.6	1,356	73.2	2,552	74.3
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	1,362	1,809	3,171	1,345	98.8	1,716	94.9	3,061	96.5
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	1,091	1,075	2,166	1,080	99.0	1,072	99.7	2,152	99.4
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	2,052	2,249	4,301	603	29.4	1,608	71.5	2,211	51.4
16	SIPISPIS	SIPISPIS	1,263	1,362	2,625	936	74.1	1,172	86.0	2,108	80.3
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1,109	1,241	2,350	1,099	99.1	1,245	100.3	2,344	99.7
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	931	881	1,812	564	60.6	595	67.5	1,159	64.0
19	KOTARIH	KOTARIH	982	805	1,787	685	69.8	728	90.4	1,413	79.1
20	SILINDA	SILINDA	911	1,113	2,024	492	54.0	550	49.4	1,042	51.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			31,372	33,646	65,018	25,857	82.4	29,216	86.8	55,073	84.7

Sumber: ...Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	0	MELATI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	0	PKL BUDIMAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	SEI BAMBAN	DESA PON	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	0	NAGA KESJANGAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	SIPISPIS	SIPISPIS	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	SERBA JADI	KUALA BALI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	KOTARIH	KOTARIH	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20	SILINDA	SILINDA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Serdang Bedagai
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	397	48	60.0	32	40.0	80	0	
2	0	MELATI	130	25	86.2	4	13.8	29	0	
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	73	20	58.8	14	41.2	34	0	
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	104	12	41.4	17	58.6	29	0	
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	301	33	68.8	15	31.3	48	0	
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	239	14	66.7	7	33.3	21	0	
7	0	PKL BUDIMAN	87	20	71.4	8	28.6	28	0	
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	622	54	74.0	19	26.0	73	0	
9	SEI BAMBAN	DESA PON	588	49	69.0	22	31.0	71	0	
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	125	24	61.5	15	38.5	39	0	
11	0	NAGA KESIANGAN	94	13	54.2	11	45.8	24	0	
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	119	15	65.2	8	34.8	23	0	
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	198	56	70.9	23	29.1	79	0	
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	42	6	85.7	1	14.3	7	0	
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	554	41	56.2	32	43.8	73	1	
16	SIPISPIS	SIPISPIS	86	34	68.0	16	32.0	50	1	
17	SERBA JADI	KUALA BALI	183	25	61.0	16	39.0	41	0	
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	182	10	55.6	8	44.4	18	0	
19	KOTARIH	KOTARIH	134	6	46.2	7	53.8	13	0	
20	SILINDA	SILINDA	49	11	68.8	5	31.3	16	0	
21	RSUD. SULTAN SULAIMAN		508	105	73.4	38	26.6	143	0	
22	RSUD MELATI		137	45	71.4	18	28.6	63	0	
23	RSU PABATU		39	17	63.0	10	37.0	27	0	
24	RSU TRIANDA		35	1	100.0	0	0.0	1	0	
25	Klinik Kesuma		6	2	100.0	0	0.0	2	0	
26	Klinik Buah Hati		22	3	60.0	2	40.0	5	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,054	689	66.4	348	33.6	1,037	2	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			11,837							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							42.7			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									2,625	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								39.5		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										0.6

Sumber: ...Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}						JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}						ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS				
									LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			JUMLAH	%
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29									
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	27	17	44	37	22	59	20	74.1	16	94.1	36	81.8	7	18.9	4	18.2	11	18.6	25	67.6	14	63.6	39	66.1	2	3.4									
2	0	MELATI	12	10	22	14	10	24	10	83.3	9	90.0	19	86.4	2	14.3	0	0.0	2	8.3	11	78.6	8	80.0	19	79.2	3	12.5									
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	4	13	17	7	20	27	2	50.0	10	76.9	12	70.6	1	14.3	5	25.0	6	22.2	2	28.6	10	50.0	12	44.4	3	11.1									
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	5	8	13	8	9	17	4	80.0	8	100.0	12	92.3	3	37.5	0	0.0	3	17.6	5	62.5	8	88.9	13	76.5	1	5.9									
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	17	6	23	16	6	22	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	93.8	5	83.3	20	90.9	13	81.3	5	83.3	18	81.8	1	4.5									
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	13	12	25	14	17	31	9	69.2	9	75.0	18	72.0	5	35.7	7	41.2	12	38.7	12	85.7	16	94.1	28	90.3	1	3.2									
7	0	PKL BUDIMAN	8	2	10	10	3	13	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	70.0	3	100.0	10	76.9	4	40.0	3	100.0	7	53.8	0	0.0									
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	49	16	65	57	16	73	0	0.0	0	0.0	0	0.0	47	82.5	16	100.0	63	86.3	45	78.9	16	100.0	61	83.6	0	0.0									
9	SEI BAMBAN	DESA PON	47	17	64	53	20	73	3	6.4	0	0.0	3	4.7	45	84.9	17	85.0	62	84.9	42	79.2	17	85.0	59	80.8	2	2.7									
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	20	5	25	20	8	28	0	0.0	0	0.0	0	0.0	19	95.0	7	87.5	26	92.9	18	90.0	7	87.5	25	89.3	0	0.0									
11	0	NAGA KESIANGAN	6	3	9	6	4	10	4	66.7	3	100.0	7	77.8	1	16.7	1	25.0	2	20.0	5	83.3	4	100.0	9	90.0	0	0.0									
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	12	9	21	14	11	25	9	75.0	7	77.8	16	76.2	3	21.4	2	18.2	5	20.0	14	100.0	9	81.8	23	92.0	2	8.0									
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	14	2	16	22	2	24	0	0.0	0	0.0	0	0.0	20	90.9	2	100.0	22	91.7	22	100.0	2	100.0	24	100.0	3	12.5									
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	4	1	5	4	2	6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	100.0	2	100.0	6	100.0	4	100.0	2	100.0	6	100.0	0	0.0									
15	DOLOK MASIHLUL	DOLOK MASIHLUL	31	12	43	44	16	60	8	25.8	1	8.3	9	20.9	30	68.2	14	87.5	44	73.3	36	81.8	14	87.5	50	83.3	5	8.3									
16	SIPISIPS	SIPISIPS	10	10	20	30	20	50	6	60.0	8	80.0	14	70.0	17	56.7	3	15.0	20	40.0	20	66.7	11	55.0	31	62.0	5	10.0									
17	SERBA JADI	KUALA BALI	16	6	22	17	6	23	10	62.5	4	66.7	14	63.6	6	35.3	3	50.0	9	39.1	16	94.1	7	116.7	23	100.0	0	0.0									
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	7	3	10	8	3	11	5	71.4	3	100.0	8	80.0	2	25.0	0	0.0	2	18.2	2	25.0	3	100.0	5	45.5	1	9.1									
19	KOTARIH	KOTARIH	6	3	9	7	4	11	3	50.0	2	66.7	5	55.6	4	57.1	2	50.0	6	54.5	7	100.0	4	100.0	11	100.0	0	0.0									
20	SILINDA	SILINDA	2	1	3	3	1	4	1	50.0	1	100.0	2	66.7	2	66.7	0	0.0	2	50.0	3	100.0	1	100.0	4	100.0	0	0.0									
21	RSUD. SULTAN SULAIMAN	SILINDA	43	24	67	47	28	75	2	4.7	0	0.0	2	3.0	0	0.0	37	132.1	37	49.3	3	6.4	37	132.1	40	53.3	0	0.0									
JUMLAH (KAB/KOTA)			353	180	533	438	228	666	96	27.2	81	45.0	177	33.2	240	54.8	130	57.0	370	55.6	336	76.7	211	92.5	547	82.1	29	4.4									

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BBKPM/BBKPM, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	6,954	829	823	99.3	0	0	3	0	0	0	3	3	#DIV/0!	391	423	814
2	0	MELATI	3,514	400	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	211	199	410
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	4,543	190	322	169.5	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	198	191	389
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	2,779	181	173	95.6	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	87	94	181
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	4,481	87	53	60.9	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	41	41	82
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	4,900	63	59	93.7	0	5	1	0	0	5	1	6	#DIV/0!	35	27	62
7	0	PKL BUDIMAN	1,735	91	43	47.3	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	52	39	91
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	4,333	405	337	83.2	0	3	3	0	0	3	3	6	#DIV/0!	209	194	403
9	SEI BAMBAN	DESA PON	4,265	85	65	76.5	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	44	41	85
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	2,941	96	32	33.3	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	56	40	96
11	0	NAGA KESIANGAN	868	127	59	46.5	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	44	49	93
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	3,330	131	131	100.0	0	1	0	0	0	1	0	1	#DIV/0!	73	58	131
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	2,372	250	239	95.6	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	139	112	251
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	1,632	519	490	94.4	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	250	269	519
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	4,895	220	199	90.5	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	140	118	258
16	SIPISPIS	SIPISPIS	4,892	819	87	10.6	0	1	1	0	0	1	1	2	#DIV/0!	415	620	1,035
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1,120	24	14	58.3	0	1	0	0	0	1	0	1	#DIV/0!	20	4	24
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1,120	350	172	49.1	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	145	127	272
19	KOTARIH	KOTARIH	806	148	27	18.2	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	26	37	63
20	SILINDA	SILINDA	843	26	4	15.4	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	10	16	26
JUMLAH (KAB/KOTA)			62,323	5,041	3,329	66.0	0	11	8	0	0	11	8	19	#DIV/0!	2,586	2,699	5,285
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						11												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						55.0%												

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

1961

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riakdesas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	1.4
2	5 - 14 TAHUN	1	0	1	1.4
3	15 - 19 TAHUN	2	1	3	4.2
4	20 - 24 TAHUN	9	2	11	15.3
5	25 - 49 TAHUN	40	12	52	72.2
6	≥ 50 TAHUN	3	1	4	5.6
JUMLAH (KAB/KOTA)		56	16	72	
PROPORSI JENIS KELAMIN		77.8	22.2		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					74
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					53
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					71.6

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSentase ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5	6.0
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	7	7	100.0
2	0	MELATI	0	0	#DIV/0!
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	5	0	-
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	#DIV/0!
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	#DIV/0!
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	41	36	87.8
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	#DIV/0!
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	5	0	-
9	SEI BAMBAN	DESA PON	4	0	-
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	4	7	175.0
11	0	NAGA KESIANGAN	1	1	100.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	1	0	-
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	2	0	-
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	2	2	100.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	#DIV/0!
17	SERBA JADI	KUALA BALI	2	0	-
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	#DIV/0!
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			74	53	71.6

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	69,541	1,878	1,172	274	14.6	2	0.2	274	100.0	2	100.0	2	100.0
2	0	MELATI	35,145	949	592	257	27.1	9	1.5	257	100.0	9	100.0	9	100.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	45,427	1,227	766	358	29.2	0	0.0	358	100.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	27,789	750	469	444	59.2	45	9.6	444	100.0	45	100.0	45	100.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	44,809	1,210	755	671	55.5	162	21.4	671	100.0	162	100.0	162	100.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	49,044	1,324	826	87	6.6	20	2.4	87	100.0	20	100.0	20	100.0
7	0	PKL BUDIMAN	17,348	468	293	73	15.6	9	3.1	73	100.0	9	100.0	9	100.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	39,013	1,053	731	582	55.3	91	12.5	582	100.0	91	100.0	91	100.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	42,651	1,152	719	273	23.7	16	2.2	273	100.0	16	100.0	16	100.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	29,410	794	496	43	5.4	1	0.2	43	100.0	1	100.0	1	100.0
11	0	NAGA KESIANGAN	8,678	234	146	243	103.7	53	36.2	243	100.0	53	100.0	53	100.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	30,997	837	561	99	11.8	11	2.0	99	100.0	11	100.0	11	100.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	23,719	640	400	141	22.0	34	8.5	141	100.0	34	100.0	34	100.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	16,320	441	275	64	14.5	6	2.2	64	100.0	6	100.0	6	100.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	48,955	1,322	825	278	21.0	60	7.3	278	100.0	60	100.0	60	100.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	48,925	1,321	825	46	3.5	4	0.5	46	100.0	4	100.0	4	100.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	11,201	302	189	304	100.5	25	13.2	304	100.0	25	100.0	25	100.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	11,198	302	189	131	43.3	1	0.5	131	100.0	1	100.0	1	100.0
19	KOTARIH	KOTARIH	8,057	218	136	85	39.1	15	11.0	85	100.0	15	100.0	15	100.0
20	SILINDA	SILINDA	8,427	228	142	202	88.8	15	10.6	202	100.0	15	100.0	15	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			616,654	16,650	10,508	4,655	28.0	579	5.5	4,655	100.0	579	100.0	579	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1,370	1	513	514	37.5	0
2	0	MELATI	703	0	208	208	29.6	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	893	1	736	737	82.5	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	542	0	277	277	51.1	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	836	1	427	428	51.2	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	975	2	96	98	10.1	2
7	0	PKL BUDIMAN	313	1	143	144	46.0	1
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	747	0	226	226	30.3	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	871	1	369	370	42.5	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	568	0	218	218	38.4	0
11	0	NAGA KESIANGAN	245	0	168	168	68.6	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	650	0	203	203	31.2	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	498	1	232	233	46.8	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	339	0	90	90	26.5	0
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	980	1	381	382	39.0	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	637	0	326	326	51.2	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	391	3	283	286	73.1	1
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	208	0	85	85	40.9	0
19	KOTARIH	KOTARIH	157	0	74	74	47.1	0
20	SILINDA	SILINDA	163	1	95	96	58.9	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,086	13	5,150	5,163	42.7	0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10.0
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1	1	100	0	0.0	1	100.0
2	0	MELATI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	1	0	0	0	0.0	0	-
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	1	1	100	0	0.0	1	100.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	2	1	50	0	0.0	1	50.0
7	0	PKL BUDIMAN	1	0	0	0	0.0	0	-
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	SEI BAMBAN	DESA PON	1	0	0	0	0.0	0	-
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	1	0	0	1	100.0	1	100.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	1	1	100	0	0.0	1	100.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	SERBA JADI	KUALA BALI	3	3	100	0	0.0	3	100.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1	1	100	0	0.0	1	100.0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	1	1	100	0	0.0	1	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	9	64	1	7.1	10	71.4

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	0	MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	0	2	0	2	2	0	2
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	5	0	5	5	0	5
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		100.0	0.0		100.0	0.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1.5	0.0	0.7

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
2	0	MELATI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	2	1	50.0	1	50.0	0	0.0	0
7	0	PKL BUDIMAN	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	4	80.0	1	20.0	0	0.0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK							1.5			

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	0	MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	0	0	2	2	0	2	2
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	6	6	0	6	6
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK			0.1								

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021	TAHUN 2021	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2020	TAHUN 2020	RFT RATE MB (%)
1	2	3	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	6	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	9
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	#DIV/0!	0	1	#DIV/0!
2	0	MELATI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	#DIV/0!	0	1	#DIV/0!
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	#DIV/0!	0	1	#DIV/0!
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	#DIV/0!	0	1	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	4	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	35,756	0
2	0	MELATI	11,671	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	15,623	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	9,171	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	16,154	0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	24,545	0
7	0	PKL BUDIMAN	5,040	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	14,345	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	13,954	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	12,375	0
11	0	NAGA KESIANGAN	2,760	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	9,796	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	7,640	0
14	DOLOK MERAHAN	DOLOK MERAHAN	6,011	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	15,721	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	10,830	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	6,072	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	4,344	0
19	KOTARIH	KOTARIH	3,068	0
20	SILINDA	SILINDA	2,973	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			227,849	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0.0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGA				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	L	P	L+P	L	P		L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	7	11
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!									
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																		0.6	1.0	1.6

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	#DIV/0!
2	0	MELATI	0	0	#DIV/0!
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	#DIV/0!
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	#DIV/0!
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	1	1	100.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	#DIV/0!
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	#DIV/0!
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	1	1	100.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	#DIV/0!
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	#DIV/0!
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	#DIV/0!
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	#DIV/0!
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	0	0	#DIV/0!
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	#DIV/0!
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	#DIV/0!
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	#DIV/0!
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	100.0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU -LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10- 14 THN	15- 19 THN	20- 44 THN	45- 54 THN	55- 59 THN	60- 69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	CAMPAK	TJ.BERINGIN	2	3/10/2023	3/10/2023	3/11/2023	2	4	6				2	3	1										0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0
2		SIALANGBUAH	2	3/10/2023	3/10/2023	3/11/2023	2	3	5				2	2	1										0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	0.0	0.0
3									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
14									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
15									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	0	MELATI	5	4	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	1	3	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	6	6	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	SEI BAMBAN	DESA PON	6	5	11	1	0	1	16.7	0.0	9.1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	4	1	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	2	0	2	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	6	6	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	2	3	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	8	11	19	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	3	2	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	KOTARIH	KOTARIH	1	3	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			40	50	90	1	0	1	2.5	0.0	1.1
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			13.5								

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	9	11	4	15	166.7	8	5	13	11	84.6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	0	MELATI	10	9	0.0	9	90.0	7	3	10	9	90.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	14	0	0.0	0	0.0	5	4	9	9	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	#DIV/0!	3	1	4	4	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	33	40	10	50	151.5	67	59	126	69	54.8	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	0	0	#DIV/0!	27	5	32	32	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	#DIV/0!	2	2	4	4	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	37	27	9	36	97.3	95	69	164	108	65.9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	#DIV/0!	5	3	8	8	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	14	12	8	20	142.9	3	0	3	3	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0.0	0.0	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0.0	0.0	#DIV/0!
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0.0	0.0	#DIV/0!
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	21	12	9	21	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0.0	0.0	#DIV/0!
16	SIPISPIS	SIPISPIS	16	11	0	11	68.8	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0.0	0.0	#DIV/0!
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	17	9	26	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	11	0	0	0	0.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0.0	0.0	#DIV/0!
19	KOTARIH	KOTARIH	13	0	0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	SILINDA	SILINDA	19	0	9	9	47.4	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0.0	0.0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			197	139	58	197	100.0	225	151	376	260	69.1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0.6								
			197	139	58	197		225	151	376	260							

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	MELATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SEI BAMBAN	DESA PON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	NAGA KESIANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	KOTARIH	KOTARIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SILINDA	SILINDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	5,452	4,665	10,117	850	15.6	1,658	35.5	2,508	24.8
2	0	MELATI	3,202	4,599	7,801	1,193	37.3	1,592	34.6	2,785	35.7
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	4,126	4,637	8,763	2,832	68.6	2,630	56.7	5,462	62.3
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	1,552	923	2,475	582	37.5	1,416	153.4	1,998	80.7
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	3,750	3,766	7,516	1,505	40.1	2,759	73.3	4,264	56.7
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	5,346	4,346	9,692	653	12.2	833	19.2	1,486	15.3
7	0	PKL BUDIMAN	1,619	2,225	3,844	762	47.1	718	32.3	1,480	38.5
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	5,122	4,528	9,650	808	15.8	1,521	33.6	2,329	24.1
9	SEI BAMBAN	DESA PON	3,266	3,127	6,393	106	3.2	220	7.0	326	5.1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	1,876	4,680	6,556	400	21.3	473	10.1	873	13.3
11	0	NAGA KESIANGAN	2,010	1,328	3,338	277	13.8	821	61.8	1,098	32.9
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	2,937	3,260	6,197	2,736	93.2	2,253	69.1	4,989	80.5
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	1,971	1,709	3,680	751	38.1	1,002	58.6	1,753	47.6
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	1,079	2,072	3,151	505	46.8	465	22.4	970	30.8
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	4,385	2,427	6,812	1,230	28.1	1,120	46.1	2,350	34.5
16	SIPISPIS	SIPISPIS	3,316	3,917	7,233	380	11.5	410	10.5	790	10.9
17	SERBA JADI	KUALA BALI	2,108	2,281	4,389	2,303	109.3	1,685	73.9	3,988	90.9
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	2,661	1,943	4,604	866	32.5	467	24.0	1,333	29.0
19	KOTARIH	KOTARIH	2,263	2,090	4,353	404	17.9	225	10.8	629	14.4
20	SILINDA	SILINDA	1,891	1,402	3,293	924	48.9	947	67.5	1,871	56.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			59,932	59,925	119,857	20,067	33.5	23,215	38.7	43,282	36.1

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	692	512	74.0
2	0	MELATI	517	412	79.7
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	706	487	69.0
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	372	272	73.1
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	382	98	25.7
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	384	222	57.8
7	0	PKL BUDIMAN	249	197	79.1
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	332	260	78.3
9	SEI BAMBAN	DESA PON	239	146	61.1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	203	158	77.8
11	0	NAGA KESIANGAN	273	170	62.3
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	362	263	72.7
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	314	243	77.4
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	368	260	70.7
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	310	210	67.7
16	SIPISPIS	SIPISPIS	396	241	60.9
17	SERBA JADI	KUALA BALI	267	233	87.3
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	287	181	63.1
19	KOTARIH	KOTARIH	342	181	52.9
20	SILINDA	SILINDA	297	181	60.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,292	4,927	67.6

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	v	9,356	742	7.9	1,205	12.9	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	3	0.2	0	0.0	3	100.0
2	0	MELATI	v	4,251	292	6.9	755	17.8	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	v	9,801	96	1.0	529	5.4	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	v	1,770	178	10.1	641	36.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	v	4,741	463	9.8	926	19.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	v	8,748	717	8.2	1,180	13.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
7	0	PKL BUDIMAN	v	1,651	134	8.1	597	36.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	-	6,500	339	5.2	802	12.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
9	SEI BAMBAN	DESA PON	v	7,268	62	0.9	486	6.7	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	v	2,595	418	16.1	881	33.9	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
11	0	NAGA KESANGAN	v	2,228	640	28.7	1,103	49.5	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	v	1,345	462	34.3	925	68.8	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	v	2,941	2,155	73.3	2,679	91.1	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	v	3,440	371	10.8	834	24.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
15	DOLOK MASHIHUL	DOLOK MASHIHUL	v	9,803	1,703	17.4	2,180	22.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
16	SIPISPIS	SIPISPIS	-	7,503	194	2.6	657	8.8	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
17	SERBA JADI	KUALA BALI	v	2,104	1,753	83.3	2,216	105.3	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	v	2,341	328	14.0	791	33.8	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
19	KOTARIH	KOTARIH	-	1,567	256	16.3	719	45.9	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
20	SILINDA	SILINDA	v	1,650	329	19.9	792	48.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	91,603	11,632	12.7	20,898	0.2	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!	3	0.0	0	0.0	3	100.0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (v)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	97					67		0	67	0	67	69.1	
2	0	MELATI	50					26		0	26	0	26	52.0	
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	63					65		0	65	0	65	103.2	
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	39					28		0	28	0	28	71.8	
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	60					40		0	40	0	40	66.7	
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	69					26		0	26	0	26	37.7	
7	0	PKL BUDIMAN	23					19		0	19	0	19	82.6	
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	53					25		0	25	0	25	47.2	
9	SEI BAMBAN	DESA PON	62					33		0	33	0	33	53.2	
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	41					24		0	24	0	24	58.5	
11	0	NAGA KESIANGAN	18					8		0	8	0	8	44.4	
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	46					20		0	20	0	20	43.5	
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	36					16		0	16	0	16	44.4	
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	24					16		0	16	0	16	66.7	
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	70			2		2		0	2	2	4	5.7	
16	SIPISPIS	SIPISPIS	45					13		0	13	0	13	28.9	
17	SERBA JADI	KUALA BALI	28					30		0	30	0	30	107.1	
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	15					14		0	14	0	14	93.3	
19	KOTARIH	KOTARIH	12					12		0	12	0	12	100.0	
20	SILINDA	SILINDA	12					8		0	8	0	8	66.7	
JUMLAH (KAB/KOTA)			863	0	0	2	0	492	0	0	492	2	494	57.2	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2,022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7.00
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	19	21,371	1,560	7.30
2	0	MELATI	9	12,010	9,000	74.94
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	12	4,550	3,186	70.02
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	13	26	4	15.38
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	12	1,060	-	-
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	15	15,956	-	-
7	0	PKL BUDIMAN	2	5,131	5,131	100.00
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	8	7,766	380	4.89
9	SEI BAMBAN	DESA PON	10	19,508	87	0.45
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	7	8,202	2,023	24.66
11	0	NAGA KESIANGAN	7	3,046	-	-
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	10	7,942	84	1.06
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	5	30	-	-
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	17	600	-	-
15	DOLOK MASIHL	DOLOK MASIHL	28	12,402	-	-
16	SIPISPIS	SIPISPIS	20	68	-	-
17	SERBA JADI	KUALA BALI	10	6,044	1,339	22.15
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	19	6	2	33.33
19	KOTARIH	KOTARIH	11	40	27	67.50
20	SILINDA	SILINDA	9	194	89	45.88
JUMLAH (KAB/KOTA)			243	125,952	22,912	18.19

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai
Kesling

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2,022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12.00	13	14.00	15.00
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	16,122	109	18,319	2,948	2,128	184	97	23,504	145.79	21,376	132.59	0.68
2	0	MELATI	8,537	11,934	-	-	79	-	19	12,013	140.72	11,934	139.79	139.79
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	10,439	4,088	-	-	-	8,127	5,636	4,088	39.16	4,088	39.16	39.16
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	6,898	440	6,358	440	648	5,270	648	7,886	114.32	7,238	104.93	6.38
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	10,060	6,867	-	-	-	-	-	6,867	68.26	6,867	68.26	68.26
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	12,367	11,774	-	-	-	-	-	11,774	95.20	11,774	95.20	95.20
7	0	PKL BUDIMAN	3,660	5,131	-	-	-	-	-	5,131	140.19	5,131	140.19	140.19
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	8,757	8,516	-	-	-	14	-	8,516	97.25	8,516	97.25	97.25
9	SEI BAMBAN	DESA PON	10,495	1,078	8,440	292	-	-	-	9,810	93.47	9,810	93.47	10.27
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	7,234	-	7,954	92	143	8,046	13	8,189	113.20	8,046	111.22	-
11	0	NAGA KESIANGAN	3,277	2,462	-	-	-	-	-	2,462	75.13	2,462	75.13	75.13
12	TEBING SYAHBANDA	TEBING SYAHBANDAR	8,224	8,196	-	-	-	-	-	8,196	99.66	8,196	99.66	99.66
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	6,130	149	-	2,560	-	28	20	2,709	44.19	2,709	44.19	2.43
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	4,561	4,389	-	-	-	-	-	4,389	96.23	4,389	96.23	96.23
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	13,002	6,667	-	-	-	-	-	6,667	51.28	6,667	51.28	51.28
16	SIPISPIS	SIPISPIS	8,283	6,566	-	-	-	-	-	6,566	79.27	6,566	79.27	79.27
17	SERBA JADI	KUALA BALI	5,057	-	6,045	473	22	175	109	6,540	129.33	6,518	128.89	-
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	2,896	2,236	201	3	127	-	-	2,567	88.64	2,440	84.25	77.21
19	KOTARIH	KOTARIH	2,087	-	1,456	342	1,186	-	-	2,984	142.98	1,798	86.15	-
20	SILINDA	SILINDA	2,195	-	2,465	50	25	-	-	2,540	115.72	2,515	114.58	-
(KAB/KOTA)			150,281	80,602	51,238	7,200	4,358	21,844	6,542	143,398	95.42	139,040	92.52	53.63

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2,022.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7.0	8	9.0	10	11.0	12	13.0	14	15.0	16	17.0	18	19.0	20	21.0
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	19	16,122	2	10.5	9,390	58.2	8,520	52.8	-	-	-	-	0	-	-	-	17,910	111.1
2	0	MELATI	9	8,537	2	22.2	6,884	80.6	6,884	80.6	-	-	-	-	9	100.0	-	-	13,768	161.3
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	12	10,439	1	8.3	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	13	6,898	1	7.7	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	12	10,060	3	25.0	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	15	12,367	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-
7	0	PKL BUDIMAN	2	3,660	2	100.0	5,131	140.2	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	5,131	140.2
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	8	8,757	7	87.5	6,372	72.8	6,424	73.4	6,161	70.4	5,941	67.8	8	100.0	-	-	24,898	284.3
9	SEI BAMBAN	DESA PON	10	10,495	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	7	7,234	3	42.9	6,489	89.7	6,489	89.7	6,489	89.7	6,489	89.7	0	-	-	-	25,956	358.8
11	0	NAGA KESIANGAN	7	3,277	4	57.1	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	10	8,224	1	10.0	-	-	84	1.0	-	-	-	-	0	-	84	1.0	168	2.0
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	5	6,130	0	-	150	2.4	650	10.6	-	-	-	-	0	-	-	-	800	13.1
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	17	4,561	10	58.8	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	28	13,002	8	28.6	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-
16	SIPISPIS	SIPISPIS	20	8,283	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-
17	SERBA JADI	KUALA BALI	10	5,057	3	30.0	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	19	2,896	7	36.8	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-
19	KOTARIH	KOTARIH	11	2,087	0	-	2,686	128.7	-	-	-	-	-	-	11	100.0	-	-	2,686	128.7
20	SILINDA	SILINDA	9	2,195	9	100.0	2,532	115.4	2,532	115.4	2,532	115.4	2,530	115.3	9	100.0	2,571	117.1	12,697	578.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			243	150,281	63	25.9	39,634	26.4	31,583	21.0	15,182	10.1	14,960	10.0	37	15.2	2,655	1.8	20,803	13.8

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
								Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12.0	13	14	15	16	17	18.0
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	38	21	1	3	63	26	68.4	21	100.0	1	100.0	0	0	48	76.2
2	0	MELATI	19	7	1	1	28	7	36.8	1	14.3	1	100.0	1	100	10	35.7
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	31	10	1	0	42	15	48.4	4	40.0	1	100.0	0	#DIV/0!	20	47.6
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	18	6	1	0	25	6	33.3	6	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	13	52.0
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	32	6	1	0	39	0	0.0	0	-	1	100.0	0	#DIV/0!	1	2.6
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	48	16	1	0	65	4	8.3	1	6.3	1	100.0	0	#DIV/0!	6	9.2
7	0	PKL BUDIMAN	13	7	1	1	22	0	0.0	0	-	1	100.0	1	100	2	9.1
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	26	10	1	1	38	17	65.4	0	-	1	100.0	0	0	18	47.4
9	SEI BAMBAN	DESA PON	44	8	1	1	54	8	18.2	3	37.5	1	100.0	1	100	13	24.1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	24	3	1	0	28	10	41.7	3	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	14	50.0
11	0	NAGA KESIANGAN	15	3	1	0	19	8	53.3	2	66.7	1	100.0	0	#DIV/0!	11	57.9
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	25	8	1	0	34	7	28.0	5	62.5	1	100.0	0	#DIV/0!	13	38.2
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	25	4	1	2	32	0	0.0	0	-	1	100.0	0	0	1	3.1
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	19	5	1	1	26	10	52.6	5	100.0	1	100.0	1	100	17	65.4
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	41	14	1	1	57	11	26.8	5	35.7	1	100.0	0	0	17	29.8
16	SIPISPIS	SIPISPIS	37	11	1	7	56	38	102.7	11	100.0	1	100.0	0	0	50	89.3
17	SERBA JADI	KUALA BALI	18	6	1	0	25	8	44.4	4	66.7	1	100.0	0	#DIV/0!	13	52.0
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	15	3	1	0	19	13	86.7	3	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	17	89.5
19	KOTARIH	KOTARIH	7	3	1	1	12	3	42.9	2	66.7	1	100.0	1	100	7	58.3
20	SILINDA	SILINDA	9	1	1	1	12	5	55.6	1	100.0	1	100.0	0	0	7	58.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			504	152	20	20	696	196	38.9	77	50.7	20	100.0	5	25	298	42.8

Sumber: Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6.0	7	8	9.0	10	11	12	13	14	15.0	16	17	18.0	19	20	21.0	22	23	24.0
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	7	0	-	3	3	100.0	0	0	#DIV/0!	73	0	-	24	0	-	0	0	#DIV/0!	136	0	-
2	0	MELATI	0	0	#DIV/0!	5	0	-	1	0	0	10	0	-	7	0	-	11	0	-	18	0	-
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	11	8	72.7	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	30	21	70.0	15	9	60.0	0	0	#DIV/0!	48	30	62.5
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	2	0	-	10	0	-	0	0	#DIV/0!	23	0	-	10	0	-	0	0	#DIV/0!	85	0	-
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	2	0	-	22	0	-	0	0	#DIV/0!	26	0	-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	93	0	-
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	0	0	#DIV/0!	1	0	-	0	0	#DIV/0!	24	0	-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	166	0	-
7	0	PKL BUDIMAN	0	0	#DIV/0!	5	5	100.0	0	0	#DIV/0!	16	16	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0	27	27	100.0
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	15	5	33.3	2	2	100.0	1	1	100	15	11	73.3	13	10	76.9	0	0	#DIV/0!	52	28	53.8
9	SEI BAMBAN	DESA PON	3	2	66.7	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	4	26.7	14	3	21.4	0	0	#DIV/0!	14	14	100.0
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	18	0	-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	23	3	13.0	6	0	-	0	0	#DIV/0!	25	11	44.0
11	0	NAGA KESIANGAN	5	0	-	11	0	-	0	0	#DIV/0!	12	0	-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	15	0	-
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	13	3	23.1	1	0	-	0	0	#DIV/0!	22	22	100.0	15	6	40.0	0	0	#DIV/0!	65	11	16.9
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	2	2	100.0	0	0	#DIV/0!	6	6	100	10	0	-	12	5	41.7	0	0	#DIV/0!	231	0	-
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	5	0	-	3	0	-	0	0	#DIV/0!	8	0	-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	57	0	-
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	2	0	-	16	0	-	0	0	#DIV/0!	22	0	-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	84	0	-
16	SIPISPIS	SIPISPIS	0	0	#DIV/0!	21	0	-	0	0	#DIV/0!	18	0	-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	87	0	-
17	SERBA JADI	KUALA BALI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	0	0	#DIV/0!	6	0	-	0	0	#DIV/0!	6	0	-	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	KOTARIH	KOTARIH	10	6	60.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	2	66.7	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	64	35	54.7
20	SILINDA	SILINDA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			95	26	27.4	106	10	9.4	8	7	87.5	356	79	22.2	121	38	31.4	13	2	15.4	1267	156	12.3

Sumber: ...Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2,022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7.00	8.00
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	232	230	2	99.14	0.86
2	0	MELATI	11	11	0	100.00	-
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	79	79	0	100.00	-
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	31	30	1	96.77	3.23
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	76	75	1	98.68	1.32
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	157	154	3	98.09	1.91
7	0	PKL BUDIMAN	16	14	2	87.50	12.50
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	47	46	0	97.87	-
9	SEI BAMBAN	DESA PON	75	70	5	93.33	6.67
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	24	23	1	95.83	4.17
11	0	NAGA KESIANGAN	37	37	0	100.00	-
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	37	35	1	94.59	2.70
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	24	22	1	91.67	4.17
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	33	32	1	96.97	3.03
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	57	55	1	96.49	1.75
16	SIPISPIS	SIPISPIS	44	43	1	97.73	2.27
17	SERBA JADI	KUALA BALI	21	21	0	100.00	-
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	12	12	0	100.00	-
19	KOTARIH	KOTARIH	15	11	0	73.33	-
20	SILINDA	SILINDA	12	12	0	100.00	-
dst							
TOTAL KAB/KOTA			1,040	1,012	20	97.31	1.92

Sumber : Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	1	1			3	2	28	24	9	11	41	38
2	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	1		1				15	8	4	2	21	10
3	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	2				1	2	26	37	5	3	34	42
4	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	3	2	1		4		53	81	3	10	64	93
5	0	PKL BUDIMAN	2						4	7	2	1	8	8
6	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	2	1			2		14	22	4	2	22	25
7	SEI BAMBAN	DESA PON		2			1	1	25	40	3	3	29	46
8	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	1					1	12	0	2	8	15	9
9	0	NAGA KESIANGAN	1					1	17	14	4		22	15
10	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR		3	0				16	16	1	1	17	20
11	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH					2		10	9	2	1	14	10
12	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	1				1		11	15	1	4	14	19
13	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL		1			3	2	19	30	1	2	23	35
14	SIPISPIS	SIPISPIS					1	1	16	18	2	5	19	24
15	SERBA JADI	KUALA BALI	1	1		1		1	5	11		1	6	15
16	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU							3	9	0		3	9
17	KOTARIH	KOTARIH	1				1		5	8			7	8
18	SILINDA	SILINDA							4	4	2	2	6	6
19	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	2	2	1	0	1	1	93	95	24	13	121	111
20	0	MELATI	1				1		5	1	1	2	8	3
TOTAL KAB/KOTA			19	13	3	1	21	12	381	449	70	71	494	546

Sumber : Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2,022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6.0	7	8	9.0	10	11	12.0	13	14	15.0	16	17	18.0
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	8,466	6,730	79.5	8,385	26,079	311.0	47,459	4,771	10.1	5,971	4,771	79.9	70,281	42,351	60.3
2	0	MELATI	4,728	1,857	39.3	3,913	13,060	333.8	22,149	1,953	8.8	2,787	1,953	70.1	33,577	18,823	56.1
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	6,133	3,627	59.1	5,133	20,487	399.1	29,051	3,175	10.9	3,654	3,175	86.9	43,971	30,464	69.3
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	3,523	2,938	83.4	3,142	13,897	442.3	17,781	2,054	11.6	2,237	2,054	91.8	26,683	20,943	78.5
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	5,224	4,835	92.6	5,088	21,521	423.0	28,792	3,969	13.8	3,623	3,969	109.6	42,727	34,294	80.3
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	6,350	4,602	72.5	5,942	20,033	337.1	33,632	2,722	8.1	4,232	2,722	64.3	50,156	30,079	60.0
7	0	PKL BUDIMAN	1,837	1,332	72.5	1,611	6,383	396.2	9,119	922	10.1	1,147	922	80.4	13,714	9,559	69.7
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	4,963	4,703	94.8	4,345	17,936	412.8	24,575	1,637	6.7	3,092	1,637	52.9	36,975	25,913	70.1
9	SEI BAMBAN	DESA PON	5,733	4,247	74.1	4,879	17,129	351.1	27,613	2,729	9.9	3,474	2,729	78.6	41,699	26,834	64.4
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	2,969	2,941	99.1	3,019	13,488	446.8	17,087	1,876	11.0	2,150	1,876	87.3	25,225	20,181	80.0
11	0	NAGA KESIANGAN	1,069	952	89.1	1,286	4,747	369.1	7,280	785	10.8	916	785	85.7	10,551	7,269	68.9
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	2,389	3,056	127.9	3,385	12,020	355.1	19,156	2,039	10.6	2,410	2,039	84.6	27,340	19,154	70.1
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	2,956	2,598	87.9	2,632	9,309	353.7	14,898	1,647	11.1	1,874	1,647	87.9	22,360	15,201	68.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	1,946	1,706	87.7	1,784	7,091	397.5	10,096	1,219	12.1	1,270	1,219	96.0	15,096	11,235	74.4
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	5,946	5,557	93.5	5,641	21,552	382.1	31,929	5,157	16.2	4,017	5,157	128.4	47,533	37,423	78.7
16	SIPISPIS	SIPISPIS	3,937	3,117	79.2	3,471	12,672	365.1	19,648	2,385	12.1	2,472	2,385	96.5	29,528	20,559	69.6
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1,733	1,470	84.8	2,110	9,386	444.8	11,943	1,549	13.0	1,503	1,549	103.1	17,289	13,954	80.7
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1,337	1,528	114.3	1,097	5,121	466.8	6,209	992	16.0	782	992	126.9	9,425	8,633	91.6
19	KOTARIH	KOTARIH	1,006	1,029	102.3	726	4,276	589.0	4,107	579	14.1	517	579	112.0	6,356	6,463	101.7
20	SILINDA	SILINDA	1,048	801	76.4	791	3,909	494.2	4,476	597	13.3	563	597	106.0	6,878	5,904	85.8
TOTAL KAB/KOTA			73,293	59,626	81.4	68,380	260,096	380.4	387,000	42,757	11.0	48,691	42,757	87.8	577,364	405,236	70.2

Sumber : Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA SERDANG BEDAGAI
TAHUN 2,022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6.0	7	8	9.0	10	11	12.0	13	14	15.0	16	17	18.0
1	PERBAUNGAN	PERBAUNGAN	8,466	5,971	70.5	8,385	5,979	71.3	47,459	9,123	19.2	5,971	4,166	69.8	70,281	25,239	35.9
2	0	MELATI	4,728	3,641	77.0	3,913	2,373	60.6	22,149	10,508	47.4	2,787	1,951	70.0	33,577	18,473	55.0
3	PANTAI CERMIN	PANTAI CERMIN	6,133	4,125	67.3	5,133	2,571	50.1	29,051	14,949	51.5	3,654	3,065	83.9	43,971	24,710	56.2
4	PEGAJAHAN	PEGAJAHAN	3,523	2,927	83.1	3,142	2,602	82.8	17,772	12,669	71.3	2,237	1,731	77.4	26,674	19,929	74.7
5	TELUK MENGKUDU	SIALANG BUAH	5,224	4,509	86.3	5,088	4,563	89.7	28,772	19,340	67.2	3,623	3,756	103.7	42,707	32,168	75.3
6	SEI RAMPAH	SEI RAMPAH	6,350	4,217	66.4	5,942	3,897	65.6	33,632	15,242	45.3	4,232	2,366	55.9	50,156	25,722	51.3
7	0	PKL BUDIMAN	1,837	1,666	90.7	1,611	1,517	94.2	9,119	6,472	71.0	1,147	854	74.5	13,714	10,509	76.6
8	TANJUNG BERINGIN	TANJUNG BERINGIN	4,963	3,360	67.7	4,345	3,963	91.2	24,575	13,920	56.6	3,092	1,599	51.7	36,975	22,842	61.8
9	SEI BAMBAN	DESA PON	5,733	3,900	68.0	4,879	4,013	82.3	27,613	14,981	54.3	3,474	2,596	74.7	41,699	25,490	61.1
10	TEBING TINGGI	PAYA LOMBANG	2,969	2,746	92.5	3,019	2,729	90.4	17,087	11,220	65.7	2,150	1,678	78.0	25,225	18,373	72.8
11	0	NAGA KESIANGAN	1,069	1,061	99.3	1,286	811	63.1	7,280	4,576	62.9	916	698	76.2	10,551	7,146	67.7
12	TEBING SYAHBANDAR	TEBING SYAHBANDAR	2,389	3,343	139.9	3,385	2,662	78.6	19,156	9,990	52.2	2,410	1,285	53.3	27,340	17,280	63.2
13	BANDAR KHALIPAH	BANDAR KHALIPAH	2,956	2,672	90.4	2,632	2,558	97.2	14,898	9,123	61.2	1,874	1,518	81.0	22,360	15,871	71.0
14	DOLOK MERAWAN	DOLOK MERAWAN	1,946	1,644	84.5	1,784	1,612	90.4	10,096	6,722	66.6	1,270	1,111	87.5	15,096	11,089	73.5
15	DOLOK MASIHUL	DOLOK MASIHUL	5,946	5,000	84.1	5,641	4,877	86.5	31,929	16,791	52.6	4,017	4,534	112.9	47,533	31,202	65.6
16	SIPISPIS	SIPISPIS	3,937	3,080	78.2	3,471	2,891	83.3	19,916	11,035	55.4	2,472	2,363	95.6	29,796	19,369	65.0
17	SERBA JADI	KUALA BALI	1,733	2,197	126.8	2,110	1,394	66.1	11,346	8,965	79.0	1,503	1,358	90.4	16,692	13,914	83.4
18	BINTANG BAYU	BINTANG BAYU	1,337	1,277	95.5	1,097	1,437	131.0	6,209	5,110	82.3	782	964	123.3	9,425	8,788	93.2
19	KOTARIH	KOTARIH	1,006	919	91.4	726	783	107.9	4,107	4,103	99.9	517	547	105.8	6,356	6,352	99.9
20	SILINDA	SILINDA	1,048	987	94.2	791	633	80.0	4,476	3,783	84.5	563	543	96.4	6,878	5,946	86.4
TOTAL KAB/KOTA			73,293	59,242	80.8	68,380	53,865	78.8	386,642	208,622	54.0	48,691	38,683	79.4	577,006	360,412	62.5

Sumber : Bidang Kesmas Dinas kesehatan Serdang Bedagai